GTS Internasional Tbk.

Better Energy for The New World

2022

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan
Annual Report and Sustainability Report



PENJELASAN TEMA

Theme Explanation

Tahun 2022 diawali dengan meredanya pandemi COVID-19 namun dilanjutkan dengan ketegangan geopolitik akibat adanya perang Rusia-Ukraina yang semakin memperburuk rantai pasok (*supply chain*) global. Kondisi ini mengakibatkan harga energi, pangan, dan harga komoditas mengalami peningkatan di berbagai negara yang memicu meningkatnya inflasi. Meski demikian, Indonesia berhasil mencapai pertumbuhan ekonomi sebesar 5,31% per tahun, tertinggi sejak Tahun 2014. Meski tahun yang menantang dalam berbagai hal, perekonomian Indonesia mampu terus bergerak maju.

2022 began with the easing of the COVID-19 pandemic but continued with geopolitical tensions due to the Russia-Ukraine war which further exacerbated the global supply chain. This condition caused energy, food and commodity prices to increase in various countries, triggering increased inflation. Nonetheless, Indonesia managed to achieve economic growth of 5.31% per year, the highest since 2014. Despite being a challenging year in many ways, the Indonesian economy was able to keep moving forward.

Demikian halnya dengan resiliensi Perseroan dalam mengarungi tantangan seperti pandemi COVID-19 dan perekonomian global yang volatil. Di tahun 2022, Perseroan berhasil memutarbalikkan kinerja keuangan dari posisi rugi di tahun 2021 menjadi mencetak keuntungan dengan perputaran laba bersih mencapai 143,03% lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Berbekal semangat baru ini, Perseroan yakin bahwa Perseroan dapat terus memenuhi visi dan misinya, dan berdampak bagi bangsa.

Likewise with the Company's resilience in facing challenges such as the COVID-19 pandemic and the volatile global economy. In 2022, the Company managed to reverse its financial performance from a loss position in 2021 to make a profit with a net profit turnover of 143.03% higher than the previous year. Armed with this new spirit, the Company believes that the Company can continue to fulfill its vision and mission and have an impact on the nation.

Gas bumi telah menjadi andalan proses transisi dari energi kotor ke energi bersih, dan produk gas alam cair (*Liquefied Natural Gas*/LNG) di Indonesia juga diperkirakan akan terus meningkat. Dalam mendukung pemerintah Republik Indonesia mengelola berbagai sumber daya energi bagi bangsa, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kemampuan sumber daya manusia yang berkualifikasi internasional dan berpengalaman, yang didukung dengan teknologi mutakhir dan *supply chain* yang terintegrasi untuk terus menghantarkan energi yang lebih baik demi terciptanya dunia yang lebih baik.

Natural gas has become a mainstay of the process of transition from dirty energy to clean energy, and Liquefied Natural Gas (LNG) products in Indonesia are also expected to continue to increase. In supporting the government of the Republic of Indonesia in managing various energy resources for the nation, the Company is committed to continuously improving the capabilities of internationally qualified and experienced human resources, supported by the latest technology and an integrated supply chain to continue delivering better energy for the creation of a better world.

DAFTAR ISI
Table of Contents

Penjelasan Tema
Theme Explanation 3

Daftar Isi
Table of Contents 4

KILAS KINERJA 2022
Performance Highlights 2022

Ikhtisar Utama
Key Highlights 8

Ikhtisar Keuangan Penting
Financial Highlights 10

Ikhtisar Saham
Stock Highlights 14

Aksi Korporasi
Corporate Action 15

Pencapaian dan Sertifikasi
Achievement and Certifications 17

Peristiwa Penting 2022
2022 Significant Events 18

LAPORAN MANAJEMEN
Management Reports

Laporan Komisaris
Board of Commisioners' Report 25

Laporan Direksi
Directors' Report 31

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2022 PT GTS Internasional Tbk.
Statement Letters of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners Regarding Responsibility for the 2022 Annual Report and Sustainability Report of PT GTS Internasional Tbk. 41

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

Data Perusahaan
Company Information 44

Riwayat Perusahaan
Company History 45

Rekam Jejak
Milestone 48

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan
Corporate Vision, Mission and Core Values 50

Bidang Usaha
Business Activities 52

Kegiatan Usaha Sepanjang Tahun Buku
Business Activities During Financial Year 53

Wilayah Operasional
Operational Areas 56

Struktur Organisasi
Organizational Structure 58

Daftar Keanggotaan Asosiasi Industri
Membership in Industry Associations 68

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profiles 70

Profil Direksi
Board of Directors Profiles 72

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationships 74

Pernyataan Independensi Dewan Komisaris
Board of Commissioners Statement of Independence 75

Komposisi Karyawan
Employee Composition 75

Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information 80

Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi
Subsidiaries and Associated Entities 82

Kronologi Pencatatan Saham
Sharelisting Chronology 83

Informasi Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Information 84

Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik
Public Accountant and Public Accountant Firm 84

Penunjang Pasar Modal
Capital Market Support 85

ANALISA PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion & Analysis

Tinjauan Ekonomi Global dan Nasional
Global and National Economic Review 90

Tinjauan Industri Energi Nasional
National Energy Industry Review 92

Diagram Rantai Suplai LNG (*Mid Stream*)
LNG Supply Chain Diagram (Mid Stream) 94

Segmen Usaha
Business Segments 97

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Segment Operations Review 98

Tinjauan Keuangan
Financial Review 102

Kemampuan Membayar Utang, Rasio Kolektibilitas, dan Rasio Keuangan Penting
Ability to Pay Debt, Collectability Ratios, and Important Financial Ratios 105

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Terhadap Struktur Modal
The Capital Structure and Management Policy Regarding Capital Structure 106

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment for Capital Expenditure 107

Investasi Barang Modal Pada Tahun Buku
Capital Expenditure in the Fiscal Year 108

Informasi dan Fakta Material Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Information and Material Facts Occurring After the Accountant's Report Date 108

Prospek Usaha
Business Prospects 109

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect 112

Informasi Transaksi Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi
Information on Investment Transactions, Expansion, Divestment, Acquisition, and Restructuring 115

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Pihak Terafiliasi
Material Transactions Involving Conflict of Interest and/or Affiliated Parties 115

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Terhadap Perseroan
Changes in Accounting Policy and Their Impact on the Company 116

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampak Terhadap Perseroan
Changes in Accounting Policy and Their Impact on the Company 117

GOVERNANSI PERUSAHAAN
Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance 121

Dasar Hukum Penerapan GCG
Legal Basis for Implementing GCG 122

Kerangka & Struktur GCG
GCG Frame & Structure 123

Rapat Umum Pemegang Saham
The General Meeting of Shareholders 124

Dewan Komisaris
The Board of Commissioners 131

Direksi
Board of Directors 132

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination and Remuneration of The Board of Commissioners and Board of Directors 137

Komite Audit
Audit Committee 140

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee 149

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary 160

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit 162

Manajemen Risiko
Risk Management 169

Perkara Hukum
Legal Cases 172

Sanksi Administratif
Administrative Sanctions 172

Kode Etik Perusahaan
The Company's Code of Ethics 172

Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi
Policy of Disclosure of Stock Ownership by Members of The Board of Commissioners and Board of Directors 174

Whistleblowing System
Whistleblowing System 175

Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy 180

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan
Implementation of Corporate Governance Guidelines 183

LAPORAN KEBERLANJUTAN
Sustainability Report

Tentang Laporan Keberlanjutan
About the Sustainability Report 191

Strategi Keberlanjutan [OJK A.1]
Sustainability Strategies [OJK A.1] 196

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlight 199

Skala Usaha Perusahaan
Company Business Scale 202

Tata Kelola Berkelanjutan
Sustainable Governance 203

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance 214

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan
Responsibility for Sustainable Product/Service Development 246

Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet 248

LAPORAN KEUANGAN
Financial Report

Laporan Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2022
Consolidated Financial Statement as December 31, 2022 252

Referensi Silang Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021
Cross Reference to FSA Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 i

Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK/03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik
List of Disclosures according to Financial Services Authority Regulation No.51/POJK/03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies xxiii

Indeks Konten GRI dengan Rujukan
GRI Content Index with Reference xxvi

KILAS KINERJA 2022

Performance Highlights 2022

Perseroan berada dalam posisi keuangan yang aman. Profitabilitas Perseroan berhasil naik secara signifikan dengan net profit margin di 2021 sebesar -39%, di akhir 2022 tercatat mengalami perbaikan hingga 12%. Likuiditas Perseroan juga masih tetap terjaga di tahun 2022 dengan rasio lancar sebesar 117,89% dan rasio liabilitas terhadap ekuitas sebesar 117,34%.

Company is in a stable financial position safe, profitability has increased significantly with a net profit margin in 2021 it was -39%, at the end of 2022 it was recorded improved by up to 12%. The Company liquidity company is also still maintained in 2022 with current ratio of 117.89% and the ratio of liabilities to equity is 117.34%.





01

IKHTISAR UTAMA

Key Highlights



ARMADA:
FLEET

Ekaputra 1
Triputra
FSRU Jawa Satu

TOTAL KAPASITAS PENGANGKUTAN LNG YANG DIMILIKI:

TOTAL CAPACITY OF OWNED LNG VESSEL:

Ekaputra 1
137.000 M³

Triputra
22.000 M³

FSRU Jawa Satu
170.000 M³

Total
329.000 M³





TOTAL LNG YANG DIANGKUT DI TAHUN 2022:

Total LNG Transported in 2022:

3.182.699M³

JUMLAH AWAK KAPAL:
Total Crews Members:

192
Awak Kapal
Crew Members



IKHTISAR KEUANGAN PENTING

Financial Highlights

Laporan Laba (Rugi) Konsolidasian
Consolidated Profit (Loss) Statement

dalam USD | *in USD*

Deskripsi *Description*	2022	2021	2020*	2019
Pendapatan *Revenue*	41.226.395	30.759.409	35.334.946	30.171.862
Laba/(Rugi) Bruto *Gross Income/(Loss)*	14.532.725	(726.429)	14.760.139	14.168.708
Laba/(Rugi) Usaha *Operating Income/(Loss)*	7.666.857	(13.099.877)	12.456.131	11.554.063
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan *Income/(Loss) for the Year*	5.126.255	(11.914.342)	16.214.238	10.669.088
Total Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan *Total Other Comprehensive Income/ (Loss) for the Year*	11.737.257	(16.215.770)	16.214.238	10.623.497
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada: *Income/(Loss) For the Year Attributable to:*				
a. Pemilik Entitas Induk *a. Owners of the Parent Entity*	2.660.794	(11.554.767)	13.282.605	8.240.505
b. Kepentingan Non Pengendali *b. Non Controlling Interests*	2.465.461	(359.575)	2.931.633	2.428.583
Total (Rugi) Penghasilan Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada: *Total Other Comprehensive (Loss)/Income for the Year Attributable to:*				
a. Pemilik Entitas Induk *a. Owners of the Parent Entity*	9.271.796	(15.856.195)	13.282.605	8.194.914
b Kepentingan Non-Pengendali *b. Non Controlling Interests*	2.465.461	(359.575)	2.931.633	2.428.583
Laba/(Rugi) per Saham *Income/(Loss) per Share*	0,00017	(0,00158)	0,00198	0,00061
EBITDA *EBITDA*	26.073.402	4.122.531	30.337.663	19.185.175

Keterangan: *disajikan ulang | *Note: *Restated*

Grafik Laba/(Rugi) Konsolidasian
Consolidated Statements of Income/(Loss) Charts

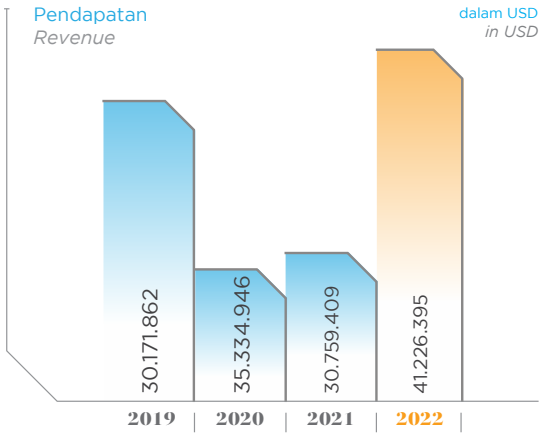

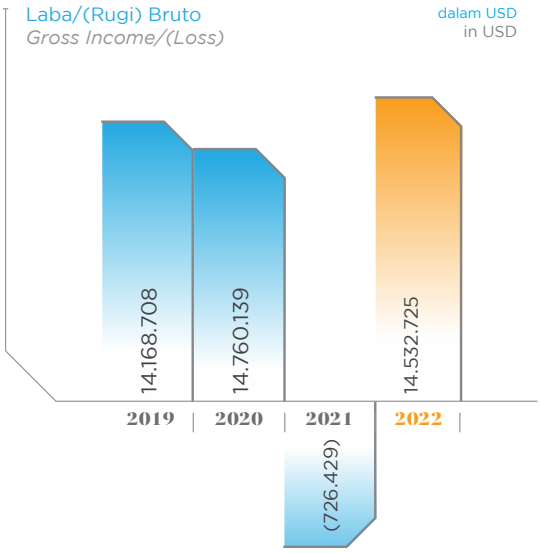

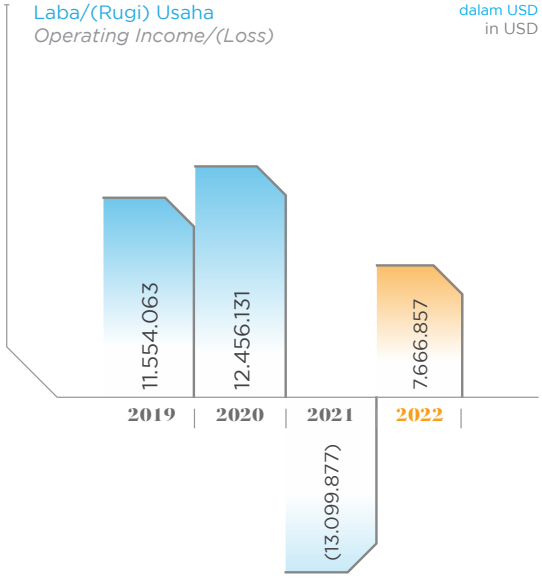

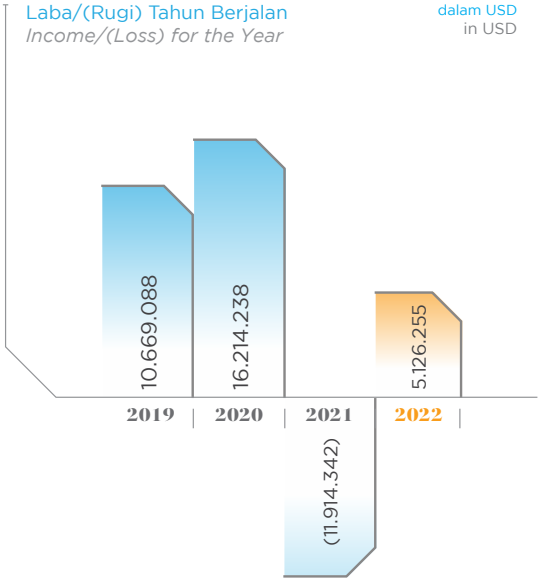

Rasio Keuangan
Financial Ratios

Deskripsi *Description*	2022	2021	2020*	2019
Rasio Lancar *Current Ratio*	117,89%	97,08%	82,44%	82,41%
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset *Ratio of Liabilities to Total Assets*	53,99%	62,66%	56,45%	47,01%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas *Ratio of Liabilities to Equity*	117,34%	167,81%	129,60%	88,70%
Rasio Laba/(Rugi) terhadap Total Aset *Ratio of Income/(Loss) to Total Assets*	9,48%	(12,60%)	12,76%	12,16%
Rasio Laba/(Rugi) terhadap Ekuitas *Ratio of Income/(Loss) to Equity*	20,61%	(33,75%)	29,29%	22,94%
Rasio Laba/(Rugi) terhadap Pendapatan/Penjualan *Ratio of Income/(Loss) to Revenue/Sales*	28,47%	(52,72%)	45,89%	35,36%

Keterangan: *disajikan ulang | *Note: *Restated*

Grafik Rasio Keuangan
Financial Ratios Charts

Rasio Lancar
Current Ratio

dalam Persentase
in Percentage

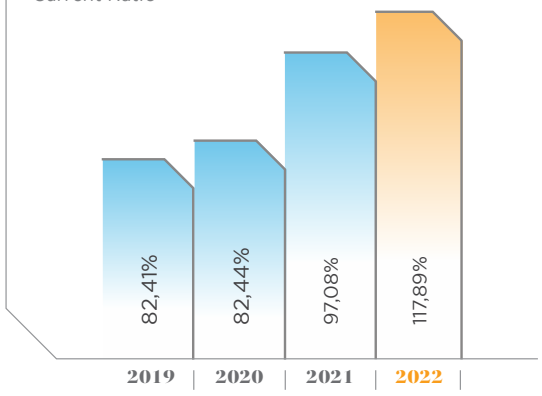

Rasio Liabilitas terhadap Total Aset
Ratio of Liabilities to Total Assets

dalam Persentase
in Percentage

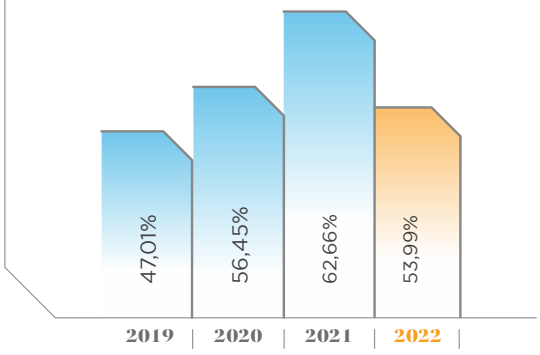

Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas
Ratio of Liabilities to Equity

dalam Persentase
in Percentage

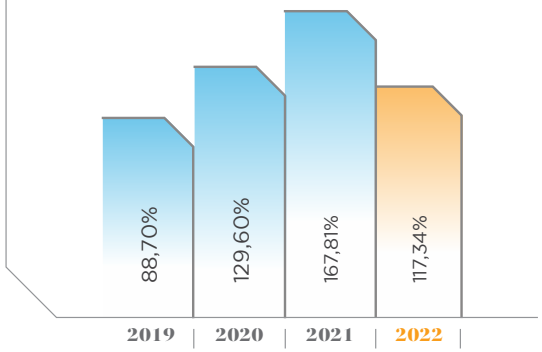

Rasio Laba/(Rugi) terhadap Pendapatan/Penjualan
Ratio of Income/(Loss) to Revenue/Sales

dalam Persentase
in Percentage

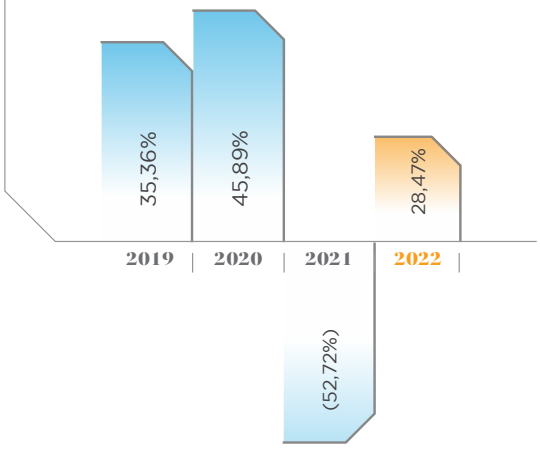

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial Positions

dalam USD
in USD

Deskripsi *Description*	2022	2021	2020 *	2019
Jumlah Aset *Total Assets*	123.802.012	128.683.397	127.106.527	87.966.809
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	66.839.802	80.633.444	71.746.440	41.256.705
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	56.962.210	48.049.953	55.360.087	46.710.104

Keterangan: *disajikan ulang | *Note: *Restated*

Grafik Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial Positions Charts

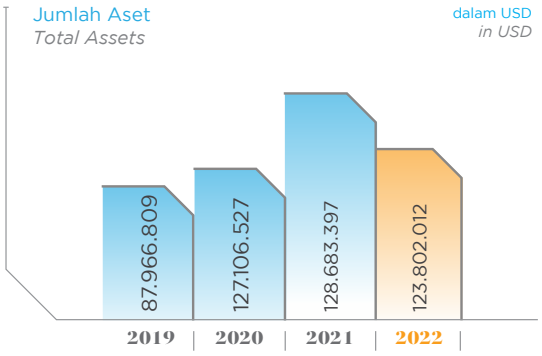

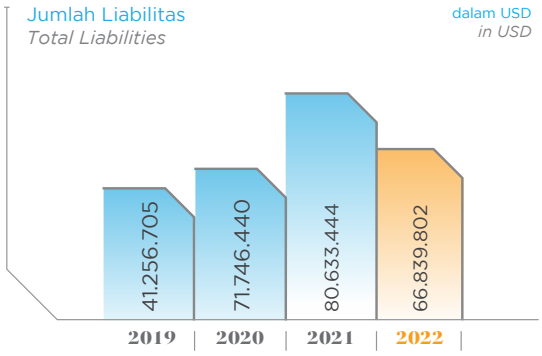

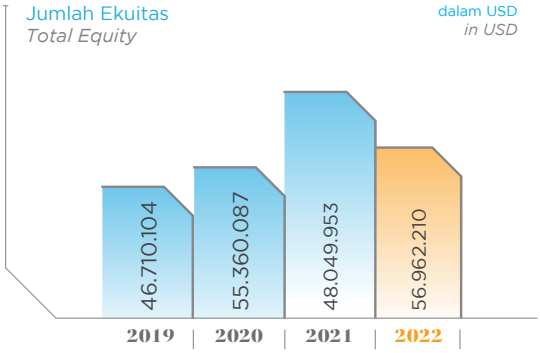

IKHTISAR SAHAM

Stock Highlights

Tanggal pencatatan di bursa: 8 September 2021 pada Bursa Efek Indonesia.

Date of listing: September 8, 2021 at Indonesian Stock Exchange.

Kode Saham: GTSI

Stock Code: GTSI

Periode *Period*	Harga Saham *Stock Price*				Total Volume Perdagangan (juta lembar) *Total Trading Volume (millions of shares)*	Kapitalisasi Pasar Akhir Periode (Rp miliar) *End of Period Market Capitalization (IDR billion)*	Jumlah Saham Beredar *Number of Shares Outstanding*
	Pembukaan *Opening*	Tertinggi *Highest*	Terendah *Lowest*	Penutupan *Closing*			
2022							
Triwulan I *First Quarter*	67	74	50	58	2.197.270.900	917.510.280.486	15.819.142.767
Triwulan II *Second Quarter*	58	66	54	57	443.465.200	901.691.137.719	
Triwulan III *Third Quarter*	57	74	50	63	1.559.139.600	996.605.994.321	
Triwulan IV *Fourth Quarter*	63	70	50	53	746.279.000	838.414.566.651	

Bulan *Month*	Harga Saham *Stock Price*				Total Volume Perdagangan (juta lembar) *Total Trading Volume (millions of shares)*	Kapitalisasi Pasar Akhir Periode (Rp miliar) *End of Period Market Capitalization (IDR billion)*	Jumlah Saham Beredar *Number of Shares Outstanding*
	Pembukaan *Opening*	Tertinggi *Highest*	Terendah *Lowest*	Penutupan *Closing*			
2021							
September *September*	100	93	71	80	3.376.755.190	1.265.531.421.360	15.819.142.767
Oktober *October*	80	81	67	67	738.720.800	1.059.882.565.389	
November *November*	67	78	66	72	502.187.900	1.138.978.279.224	
Desember *December*	72	74	65	67	249.584.000	1.059.882.565.389	

Grafik Pergerakan Saham
Stock Movement Chart

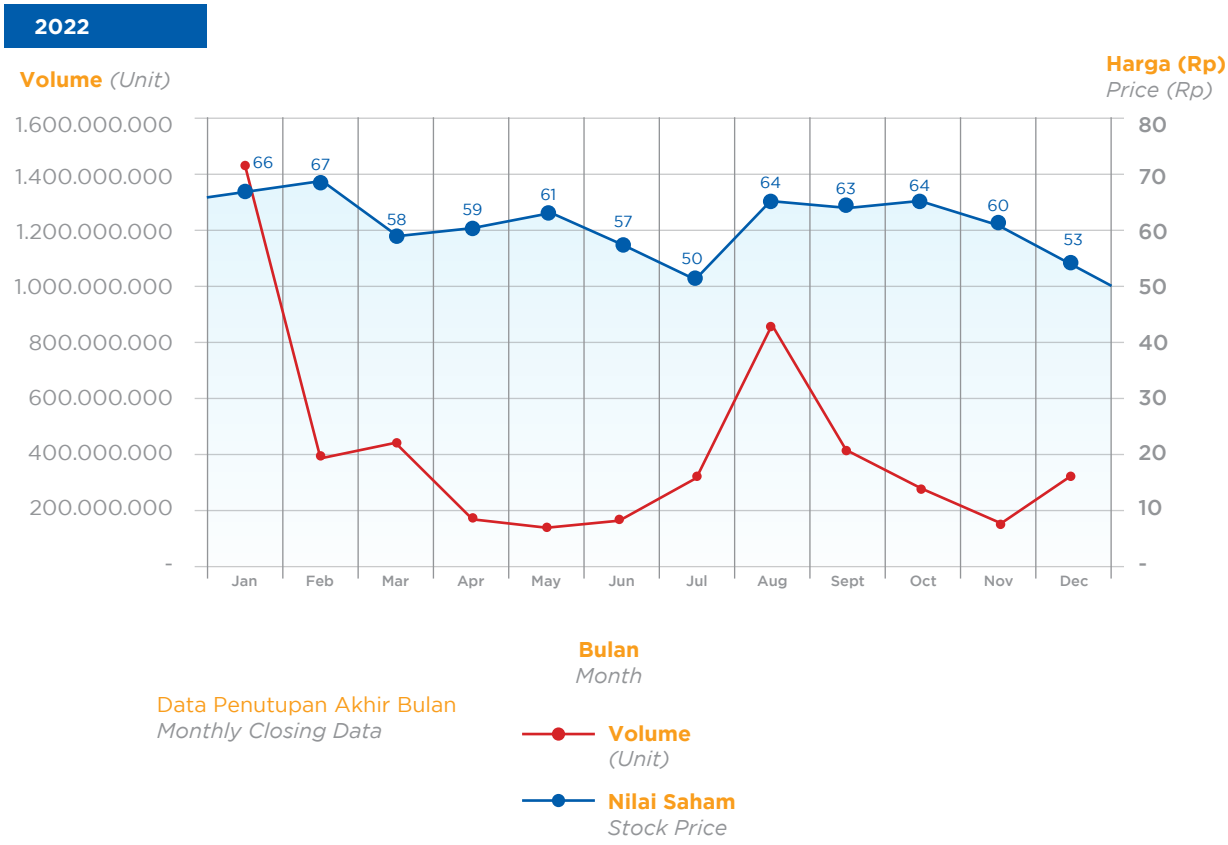

AKSI KORPORASI

Corporate Action

Sepanjang tahun buku 2022, Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi yang berdampak pada komposisi kepemilikan saham, harga dan kinerja saham GTSI. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai pemecahan nilai saham (*stock split*), penggabungan saham *(reverse stock),* dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi, dan harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.

Throughout the 2022 financial year, the Company did not carry out any corporate actions that would impact the composition of share ownership, price and performance of GTSI's shares. Thus, there is no information regarding stock splits, reverse stocks, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, the number of outstanding shares before and after corporate actions, and stock prices before and after corporate actions.

INFORMASI MENGENAI OBLIGASI, SUKUK, ATAU OBLIGASI KONVERSI

Selama kurun waktu pelaporan, Perusahaan tidak pernah menerbitkan dan/atau memiliki obligasi, sukuk, atau obligasi konversi. Dengan demikian, tidak tersedia laporan kinerja obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang memuat jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi/sukuk pada tahun buku.

PENGHENTIAN SEMENTARA DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

Selama periode pelaporan, Perusahaan tidak pernah dihadapkan pada penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*), dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) dalam tahun buku.

INFORMATION REGARDING BONDS, SUKUK, OR CONVERTIBLE BONDS

During the reporting period, the Company has never issued and/or owned bonds, sukuk or convertible bonds. Thus, there is no performance report available for bonds, sukuk or convertible bonds which includes the number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds, interest/yield rates, maturity dates, and bond/sukuk ratings for the financial year.

TEMPORARY SUSPENSION AND/OR DELISTING OF SHARES

During the reporting period, the Company was never faced with a temporary suspension of share trading and/or delisting in the financial year.

PENCAPAIAN DAN SERTIFIKASI

Achievement and Certifications



PENCAPAIAN

19 Oktober 2022

Penerimaan penghargaan dari TrenAsia kategori Logistic and Delivery for Sustainability 2022

ACHIEVEMENT

October 19, 2022

Received an award from TrenAsia in the category of Logistics and Delivery for Sustainability 2022

SERTIFIKASI

Sejak tahun 2018, perusahaan telah mendapatkan sertifikasi ISO melalui berbagai anak perusahaan, yaitu:

1. ISO 9001:2015 Quality Management System
2. ISO 14001:2015 Environmental Management System
3. ISO 45001:2018 Occupational Health & Safety Management System

CERTIFICATIONS

Since 2018, the Company has received ISO certifications through its subsidiaries, namely:

1. *ISO 9001:2015 Quality Management System*
2. *ISO 14001:2015 Environmental Management System*
3. *ISO 45001:2018 Occupational Health & Safety Management System*

PERISTIWA PENTING 2022

2022 Significant Events



7 Januari 2022
January 7, 2022

Perpanjangan Kontrak Ekaputra 1 dengan BP Tangguh untuk pengangkutan LNG

Contract extension of Ekaputra 1 with BP Tangguh for LNG transport



25 Januari 2022
January 25, 2022

Triputra mengirimkan kargo LNG pertama ke FSRU Sulawesi yang berlokasi di Gorontalo

Triputra delivered 1st LNG Cargo to FSRU Sulawesi located at Gorontalo

2 Februari 2022
February 2, 2022

Penandatanganan MoU antara PT GTS Internasional Tbk dan LNG Japan di Jakarta

The company signed an MoU with LNG Japan in Jakarta



21 Februari 2022
February 21, 2022

Perseroan melakukan kegiatan CSR dengan bekerjasama dengan Pemerintah Daerah Gorontalo dalam rangka memperingati Hari Sampah Nasional

The Company conducted CSR activities in collaboration with the Gorontalo Regional Government to commemorate National Waste Day.



15 April 2022
April 15, 2022

PLN melakukan kunjungan ke Kapal FSRU Jawa Satu yang berlokasi di Perairan Cilamaya - Subang - Jawa Barat

PLN visited the FSRU Jawa Satu located in the waters of Cilamaya - Subang - West Java



23 April 2022
April 23, 2022

Perseroan melakukan kegiatan CSR dengan mengadakan serangkain acara pada Bulan Ramadhan di Jakarta

The Company conducted CSR activities by organizing a series of events during the month of Ramadan in Jakarta



25 April 2022
April 25, 2022

Perseroan mengadakan kegiatan CSR Bulan Ramadhan di Gorontalo

The Company held a CSR Program for Ramadan in Gorontalo



10 Juli 2022
July 10, 2022

Perseroan mengadakan kegiatan CSR penyembelihan hewan Kurban pada Hari Raya Eid Adha yang berlokasi di Bali, Jakarta dan Gorontalo

The Company held a CSR Program for Eid Al-Adha in Bali, Jakarta, and Gorontalo



15 Juli 2022
July 15, 2022

Perseroan mengadakan *Analyst Meeting* di Jakarta

The Company conducted an Investor Analyst Meeting in Jakarta



27 Juli 2022
July 27, 2022

Perseroan menyelengarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Luar Biasa (RUPSLB) di Jakarta

The Company held its Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders (AGM and EGM) in Jakarta.



21 Oktober 2022
October 21, 2022

Direksi dan Dewan Komisaris PT HITS Tbk dan PT GTSI Tbk melakukan kunjungan ke Kapal FSRU Jawa Satu yang berlokasi di Perairan Cilamaya - Subang - Jawa Barat

The Board of Directors and Board of Commissioners of PT HITS Tbk and PT GTSI Tbk paid a visit to the FSRU Jawa Satu located in Cilamaya Waters - Subang - West Java



25 Oktober 2022
October 25, 2022

Penandatanganan kerjasama MoU antara Perseroan dan PT Bahtera Adhiguna dalam rangka pelaksanaan pelatihan LNG Familiarization di Kapal Triputra

Signing of MoU collaboration between Company and PT Bahtera Adhiguna (BAG) in the framework of conducting LNG Familiarization training on board Triputra



24-25 November 2022
November 24-25, 2022

PT Bursa Efek Indonesia (IDX) melakukan kunjungan ke Kantor Perseroan di Jakarta dan Kapal Milik Perseroan yaitu Kapal LNG Triputra yang sedang sandar di Pelabuhan Benoa LNG Terminal - Bali

PT Bursa Efek Indonesia (IDX) paid a visit to the Company's Office in Jakarta and Owned Vessel, namely LNG Triputra where is berthed at Benoa LNG Terminal - Bali



22 Desember 2022
December 22, 2022

Perseroan menyelenggarakan Paparan Publik *(Public Expose)* di Jakarta

The Company conducted a Public Expose in Jakarta.

LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports

Berkat sinergi yang baik dari seluruh insan Perseroan didukung oleh induk perusahaan, serta berbekal sumber daya manusia yang berkompetensi tinggi dan armada berteknologi mutakhir, Perseroan di tahun 2022 berhasil mencetak kinerja yang cukup membanggakan, terbukti dari meningkatnya kinerja keuangan maupun operasional.

Thanks to the synergy from all company members supported by the parent company and the competent human resources and state-of-the-art fleet, the company achieved quite impressive performance in 2022, as evidenced by the increased financial and operational performance.





02



Budi Haryono
Komisaris Utama
President Commisioner

Dewan Komisaris melihat bahwa Perseroan sudah mampu untuk terus bangkit meski ada banyak tantangan dalam industri, dan percaya bahwa masa depan akan semakin menjanjikan.

Board of Commissioners sees that Company has been able to continue to improved despite of many challenges in industry and believes that the future will be even more promising.

LAPORAN KOMISARIS

Board of Commisioners' Report

Pemegang Saham yang Terhormat,

Dewan Komisaris PT GTSI Internasional Tbk (selanjutnya disebut dengan "Perseroan") memanjatkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa serta menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan Perseroan atas dukungan dan kepercayaan yang telah membantu Perseroan untuk mengarungi arus bisnis sektor pengangkutan LNG yang cukup menantang di tahun 2022.

Seperti yang tercermin dalam Laporan Tahunan ini, pada tahun 2022, Perseroan berhasil membalikkan kinerja keuangan *(turn around the financial performance)*, yaitu membalikkan posisi rugi di tahun 2021 menjadi laba di tahun 2022. Keberhasilan Perseroan tersebut didukung dengan adanya Integritas serta soliditas Direksi, Komisaris dan Karyawan dalam menerapkan Strategi Optimalisasi Kontrak Penggunaan Kapal *(Optimalization Vessel Employment Contracts)*. Pada tahun 2022, Kapal Ekaputra-1 berhasil mendapatkan kontrak time charter party, dengan tingkat utillisasi secara penuh *(full employment)* di tahun 2022, meskipun masih dalam masa pandemi COVID-19 dan perekonomian global volatile dengan adanya konflik geopolitik Rusia dan Ukraina.

Dewan Komisaris berkeyakinan bahwa Kinerja Keuangan Perseroan akan semakin meningkat di periode mendatang, meski terdapat berbagai tantangan dalam industri, seiring dengan semakin membaiknya perekonomian Indonesia. Dalam pandangan Dewan Komisaris bahwa Direksi dan

Respected Shareholders,

The Board of Commissioners of PT GTSI International Tbk (hereinafter referred to as the "Company") would like to express their gratitude to God Almighty and deep appreciation to all shareholders and stakeholders of the Company for their support and trust that have helped the Company navigate the challenging LNG transportation business sector in 2022.

As reflected in this Annual Report, in 2022 the Company was able to turn around its financial performance, reversing its loss position in 2021 into a profit in 2022. The Company's success was supported by the Integrity and solidity of the Board of Directors, Commissioners, and Employees in implementing the Optimalization Vessel Employment Contracts strategy. In 2022, the Ekaputra-1 ship successfully secured a time charter party contract, with full utilization in 2022, despite the ongoing COVID-19 pandemic and volatile global economy due to the Russia-Ukraine geopolitical conflict.

The Board of Commissioners is confident that the Company's financial performance will continue to improve in the future period, despite the various challenges in the industry, as the Indonesian economy continues to improve. The Board of Commissioners believes that the Company's Directors

Karyawan Perseroan telah mengimplementasikan strategi dengan baik, yang dibuktikan dengan keberhasilan Perseroan dalam meraih laba di tahun buku 2022.

and Employees have implemented the strategy well, as evidenced by the Company's success in achieving a profit in the 2022 fiscal year.

Tinjauan Ekonomi Global dan Nasional

Global and National Economic Overview

Di tahun 2022, China dan beberapa negara masih menerapkan pembatasan mobilitas akibat pandemi Covid 19. Selain itu, ketegangan geopolitik akibat adanya perang Rusia-Ukraina, pengenaan sanksi terhadap Rusia, perang dagang antara Amerika Serikat dengan China, semakin memperburuk rantai pasok *(supply chain)* global. Kondisi ini mengakibatkan harga energi, pangan, dan harga komoditas mengalami peningkatan di berbagai negara yang memicu meningkatnya inflasi. Negara-negara maju *(developed countries)* dan negara-negara berkembang *(developing countries)* menerapkan kebijakan moneter agresif *(Hawkish Monetary Policy)* dengan meningkatkan tingkat suku bunga untuk meredam laju inflasi, sehingga pertumbuhan perekonomian dunia *(world economic growth)* semakin melambat. Pada tahun 2022, pertumbuhan ekonomi dunia sebesar 3,2% per tahun, sedangkan pada tahun 2023 perekonomian dunia diproyeksikan akan tumbuh 2,7% per tahun. Negara-negara ASEAN-5 yang terdiri dari Indonesia, Thailand, Malaysia, Singapore dan Phillipines secara agregat diproyeksikan mengalami pertumbuhan perekonomian yang lebih stabil yaitu sebesar 5% per tahun. Meningkatnya laju inflasi yang menyebabkan perlambatan pertumbuhan perekonomian dunia akan meningkatkan potensi risiko stagflasi (inflasi tinggi yang disertai perlambatan ekonomi) dan potensi risiko reflasi (resesi ekonomi yang disertai resesi ekonomi).

In 2022, China and several countries still implemented mobility restrictions due to the Covid-19 pandemic. In addition, geopolitical tensions resulting from the Russia-Ukraine war, sanctions against Russia, and the trade war between the United States and China have further worsened the global supply chain. This situation has caused energy, food, and commodity prices to increase in various countries, triggering rising inflation. Developed and developing countries have implemented aggressive monetary policies by increasing interest rates to curb inflation, resulting in a further slowdown in world economic growth. In 2022, the world economy grew by 3.2% per year, while in 2023, the world economy is projected to grow by 2.7% per year. The ASEAN-5 countries, consisting of Indonesia, Thailand, Malaysia, Singapore, and the Philippines, are projected to experience more stable economic growth, at around 5% per year. The increasing inflation rate, which leads to a slowdown in world economic growth, will increase the potential risks of stagflation (high inflation accompanied by economic slowdown) and the potential risks of reflation (economic recession accompanied by economic recession).

Meski demikian, berdasarkan data dari Kementerian Koordinator Perekonomian bahwa Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2022 berhasil mencapai 5,31% per tahun tertinggi sejak Tahun 2014

However, based on data from the Coordinating Ministry for Economic Affairs, Indonesia's economic growth in 2022 reached 5.31% per year, the highest since 2014.

Pada tahun 2023, perekonomian nasional diproyeksikan akan semakin membaik, didukung dengan semakin meningkatnya konsumsi sektor swasta dan investasi, serta semakin meningkatnya ekspor seperti Batubara, *Crude Palm Oil*, Besi dan Baja, serta Nikel. Selain itu, seiring dengan penyesuaian harga Bahan Bakar Minyak (BBM),

In 2023, the national economy is projected to continue to improve, supported by an increasing private sector consumption and investment, as well as increasing exports of coal, crude palm oil, iron and steel, and nickel. In addition, along with the adjustment of fuel prices, stability of food and commodity prices, and adjustment of

kestabilan harga pangan, Komoditas, serta penyesuaian tarif angkutan, diproyeksikan laju inflasi akan menurun pada medium tahun 2023 seiring dengan komitmen Pemerintah Republik Indonesia untuk menjaga defisit Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sebesar 3% dari Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia.

transportation tariffs, the inflation rate is projected to decrease in the middle of 2023, in line with the commitment of the Government of the Republic of Indonesia to maintain the state budget deficit at 3% of Indonesia's Gross Domestic Product (GDP).

Pandangan atas Pengelolaan Perusahaan

Overview of Company Management

Dalam pandangan Dewan Komisaris, secara umum Direksi telah melakukan tugasnya dengan baik dan menerapkan langkah strategis yang dibutuhkan dalam menavigasi Perseroan mengarungi arus ekonomi dan usaha yang cukup menantang di tahun 2022. Dewan Komisaris mempunyai kepercayaan penuh terhadap kemampuan Direksi dalam mengelola risiko usaha serta dalam kemampuan Direksi memitigasi dan menciptakan solusi yang memastikan kapal-kapal Perseroan senantiasa beroperasi dengan baik dan mencetak kinerja yang memuaskan.

In the view of the Board of Commissioners, the Directors have generally performed their duties well and have implemented the necessary strategic measures in navigating the Company through the challenging economic and business climate of 2022. The Board of Commissioners has full confidence in the Directors' ability to manage business risks and in their ability to mitigate and create solutions that ensure the Company's vessels operate well and achieve satisfactory performance.

Seperti yang telah dilakukan di tahun 2021, Direksi terus melanjutkan komunikasi yang intensif dengan Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2022. Direksi secara berkala memperbarui dan menginformasi Dewan Komisaris mengenai kinerja Perseroan serta langkah-langkah strategis yang telah diambil oleh Direksi untuk memitigasi berbagai tantangan yang dihadapi.

In 2022, the Board of Directors continued its intensive communication with the Board of Commissioners, as it had done in 2021. The Directors regularly updated and informed the Board of Commissioners of the Company's performance and the strategic steps taken to mitigate various challenges faced.

Berkat kinerja memuaskan Direksi, di tahun 2022 Perseroan berhasil mencetak prestasi yang membanggakan dengan pertumbuhan pendapatan yang positif. Direksi juga berhasil menavigasi Perseroan untuk mencetak kinerja baik dengan perputaran laba bersih yang meningkat sebesar 143,03%, dari rugi bersih sebesar USD11.914.342 kini menjadi laba bersih sebesar USD5.126.255. Selain itu, pendapatan Perseroan di tahun 2022 sudah melewati pendapatan Perseroan di akhir 2021, yaitu sebesar USD41.226.395 atau meningkat 34,03% lebih tinggi dibandingkan posisi per 31 Desember 2021, yaitu sebesar USD30.759.409.

Thanks to the Board of Directors satisfactory performance, in 2022, the Company achieved an impressive accomplishment with positive revenue growth. The Board of Directors successfully navigated the Company to achieve good performance with a 143.03% increase in net profit turnover, from a net loss of USD11,914,342 to a net profit of USD5,126,155. Furthermore, the Company's revenue in 2022 surpassed that of the Company's revenue at the end of 2021, reaching USD41,226,395 or an increase of 34.03% compared to the position as of December 31, 2021, which was USD30,759,409.

Dewan Komisaris ingin menyampaikan apresiasi terhadap Direksi yang telah mencetak kinerja yang kuat di tahun 2022. Dewan Komisaris dan komite-komite di bawahnya juga telah menerima laporan

The Board of Commissioners would like to express their appreciation to the Board of Directors for achieving strong performance in 2022. The Board of Commissioners and its subcommittees have

yang baik mengenai kinerja dalam pemberdayaan masyarakat, tanggung jawab sosial, isu-isu hukum, dan lainnya yang termasuk dalam *Environment Social and Governance* (ESG).

also received good reports on performance in community empowerment, social responsibility, legal issues, and other matters related to Environmental, Social, and Governance (ESG).

Pandangan atas Tata Kelola Perusahaan

Perseroan senantiasa melakukan upaya dalam meningkatkan kepatuhan serta menciptakan budaya perusahaan yang mengacu kepada lima prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, serta Kewajaran/Kesetaraan. Dengan berpegang teguh terhadap kelima prinsip GCG ini, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan integritas di setiap lapisan dan lingkungan Perseroan.

Dalam praktiknya, Perseroan telah membentuk komite-komite pendukung kinerja pengawasan Dewan Komisaris serta Direksi, antara lain yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Sekretaris Perusahaan. Dengan terus meningkatkan dan melakukan perbaikan terhadap aspek-aspek Tata Kelola Perusahaan, Perseroan senantiasa memenuhi komitmennya dalam membangun organisasi yang terpercaya dan profesional yang menciptakan nilai tinggi bagi para pemegang saham serta pemangku kepentingan.

Overview of Corporate Governance

The Company has always made efforts to improve compliance and create a corporate culture that adheres to the five principles of Good Corporate Governance (GCG), namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness/Equality. By firmly adhering to these five GCG principles, the Company is committed to continually improving integrity at all levels and within the Company's environment.

In practice, the Company has formed supporting committees to oversee the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors, including the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and the Corporate Secretary. By continuously improving and enhancing aspects of Corporate Governance, the Company continuously fulfills its commitment to building a trustworthy and professional organization that creates high value for shareholders and stakeholders.

Pandangan atas Prospek Usaha

Industri minyak dan gas di Indonesia di tahun 2023 diperkirakan masih akan lebih stabil jika dibandingkan dengan dunia yang terdampak cukup besar oleh konflik Rusia-Ukraina yang masih berlanjut. Selain itu, dengan gas bumi menjadi andalan proses transisi dari energi kotor ke energi bersih, produk gas alam cair (*Liquefied Natural Gas*/LNG) di Indonesia juga diperkirakan akan terus meningkat. Target dari Satuan Kerja khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak Dan Gas Bumi (SKK Migas) untuk produksi LNG di tahun 2023 adalah sebesar 204 kargo, lebih tinggi dibandingkan realisasi produksi LNG di tahun 2022 yang mencapai 196 kargo.

Mengingat usaha yang dijalankannya masih sangat menjanjikan, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kemampuan sumber daya manusia yang berkualifikasi internasional dan berpengalaman, yang didukung dengan teknologi mutakhir dan *supply chain* yang terintegrasi. Dengan demikian, Perseroan akan

Overview of Business Prospects

The oil and gas industry in Indonesia is expected to remain more stable in 2023 compared to the world which is significantly impacted by the ongoing Russia-Ukraine conflict. Moreover, with natural gas becoming the mainstay of the transition from dirty energy to clean energy, liquefied natural gas (LNG) products in Indonesia are also expected to continue to increase. The target of the Special Task Force for Upstream Oil and Gas Business Activities (SKK Migas) for LNG production in 2023 is 204 cargoes, higher than the realized LNG production in 2022 which reached 196 cargoes.

Given the promising business prospects, the company is committed to continually improving the capabilities of internationally qualified and experienced human resources, supported by state-of-the-art technology and an integrated supply chain. Thus, the company will continue to be a leading LNG transportation company.

terus menjadi perusahaan pengangkutan LNG yang terus berada terdepan. Selain itu, sumber daya ini juga akan menjadi keunggulan Perseroan dalam memenangkan berbagai peluang usaha di industri pengangkutan LNG dan *Floating Storage and Regasification Unit* (FSRU).

Moreover, these resources will also be the company's advantage in winning various LNG transportation and Floating Storage Regasification Unit (FSRU) industry business opportunities.

Dalam mendukung pemerintah Republik Indonesia mengelola berbagai sumber daya energi bagi bangsa, prospek bisnis pengangkutan LNG dan penyimpanan serta regasifikasi (*Floating Storage Regasification Unit*/FSRU) masih sangat menjanjikan yang tentunya akan mampu meningkatkan sumber pendapatan yang secara berkelanjutan akan membantu pertumbuhan dan perkembangan Perseroan.

In supporting the Indonesian government in managing various energy resources for the nation, the business prospects for LNG transportation and storage, as well as regasification (Floating Storage Regasification Unit/FSRU), are still very promising, which will certainly be able to increase sustainable revenue sources that will help the growth and development of the company.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Di sepanjang tahun 2022, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris. Oleh karena itu, sampai tanggal tercetaknya Laporan Tahunan ini, komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : Budi Haryono
Komisaris Independen : Hari Purnomo

Changes in Composition of the Board of Commissioners

Throughout 2022, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners. Therefore, as of the date of this Annual Report, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

President Commissioner : Budi Haryono
Independent Commissioner : Hari Purnomo

Penutup dan Apresiasi

Mengakhiri laporan ini, saya mewakili Dewan Komisaris ingin menyampaikan apresiasi yang besar terhadap Direksi, seluruh karyawan serta kru kapal atas dedikasi serta kerja kerasnya sepanjang tahun 2022 dalam mendukung kinerja Perseroan sehingga Perseroan dapat bergerak maju dan mencetak kinerja yang lebih baik. Tanpa dukungan kerjasama yang positif dan kolaboratif, Perseroan tidak mungkin dapat mengarungi semua arus tantangan di tahun ini. Merupakan harapan Dewan Komisaris bahwa Perseroan akan terus menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Conclusion and Appreciation

In conclusion, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to express our great appreciation to the Board of Directors, all employees, and ship crew for their dedication and hard work throughout 2022 in supporting the Company's performance, enabling the Company to move forward and achieve better results. Without positive and collaborative cooperation, the Company would not have been able to navigate all the challenges of this year. It is the hope of the Board of Commissioners that the Company will continue to create added value for all shareholders and stakeholders.

Jakarta, April 2023



Budi Haryono
Komisaris Utama
President Commisioner



Hari Purnomo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

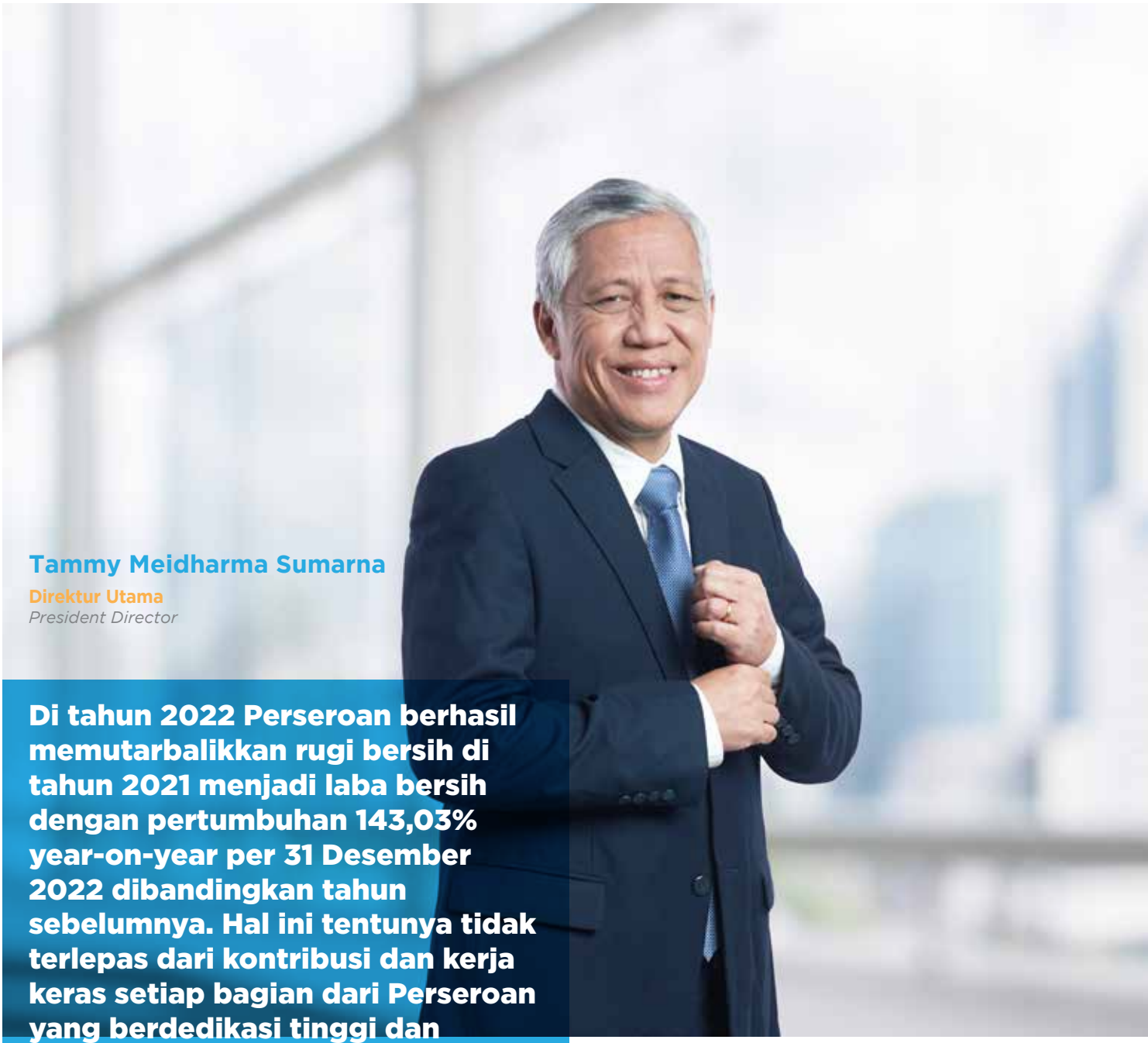

Tammy Meidharma Sumarna
Direktur Utama
President Director

Di tahun 2022 Perseroan berhasil memutarbalikkan rugi bersih di tahun 2021 menjadi laba bersih dengan pertumbuhan 143,03% year-on-year per 31 Desember 2022 dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini tentunya tidak terlepas dari kontribusi dan kerja keras setiap bagian dari Perseroan yang berdedikasi tinggi dan bermotivasi untuk memastikan Perseroan terus bergerak maju secara berkelanjutan.

In 2022, Company managed to turn around its net loss in 2021 into net profit with a year-on-year growth of 143,03% as of December 31, 2022 compared to the previous year. It is certainly not regardless of contribution and work every part of the Company, highly dedicated and motivated to make sure the Company continues to move forward sustainably.

LAPORAN DIREKSI

Directors' Report

Pemegang Saham yang Terhormat,

Sebagai Direktur Utama PT GTS Internasional Tbk ("Perseroan"), izinkan saya mewakili Direksi dalam melaporkan kinerja perusahaan di tahun 2022, tahun yang cukup menantang namun juga memberikan banyak peluang bagi Perseroan sehingga pada akhirnya Perseroan dapat mencetak kinerja yang cukup baik. Saya dan seluruh anggota Direksi ingin menyatakan apresiasi yang mendalam kepada semua pemegang saham dan pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan.

Dari sisi kinerja keuangan, di tahun 2022 Perseroan berhasil memutarbalikkan rugi bersih di tahun 2021 menjadi laba bersih dengan pertumbuhan 143,03% *year-on-year* per 31 Desember 2022 dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini tentunya tidak terlepas dari kontribusi dan kerja keras setiap individu dan bagian di Perseroan yang berdedikasi tinggi dan bermotivasi untuk memastikan Perseroan terus bergerak maju secara berkelanjutan.

Esteemed Shareholders,

As the President Director of PT GTSI International Tbk ("the Company"), please allow me to represent the Board of Directors in reporting on the company's performance in 2022, a challenging yet rewarding year for the Company, which ultimately achieved a fairly good performance. I and all members of the Board of Directors would like to express our deep appreciation to all shareholders and stakeholders for their support and trust.

In terms of financial performance, in 2022 the Company managed to reverse its net loss in 2021 into net profit with a year-on-year growth of 143,03% as of December 31, 2022 compared to the previous year. This certainly cannot be separated from the contribution and hard work of every part of the Company, who are highly dedicated and motivated to ensure that the Company continues to move forward sustainably.

Tinjauan Ekonomi Global dan Nasional

Di tahun 2022, pandemi COVID-19 semakin mereda namun diikuti dengan inflasi yang terus meningkat, yang tertinggi dalam beberapa dekade terakhir serta menyeluruh di berbagai negara. Pertumbuhan di tahun 2022 mulai kehilangan momentumnya secara global, dan aktivitas perekonomian juga mengalami perlambatan yang sangat signifikan.

Krisis yang dialami oleh berbagai negara maju dengan kondisi keuangan yang semakin mengetat, konflik di Ukraina, dan juga munculnya beberapa varian COVID-19 baru, semua berdampak terhadap perekonomian global dan meningkatkan risiko kesulitan membayar hutang dan kerawanan

Global and National Economic Overview

In 2022, the COVID-19 pandemic continued to subside but was replaced by steadily increasing inflation, the highest in decades and pervasive in various countries and products. The growth in 2021 began to lose momentum globally, and economic activity also experienced a significant slowdown.

The crises experienced by various advanced countries with increasingly tight financial conditions, conflicts in Ukraine, and the emergence of several new COVID-19 variants all have an impact on the global economy and increase the risk of debt repayment difficulties

pangan. Harga energi yang semakin meningkat yang ditambah dengan peningkatan suku bunga sebagai cara beberapa negara untuk menahan inflasi semakin meningkatkan kerentanan finansial dunia.

and food insecurity. The increasing energy prices combined with the rising interest rates as a way for some countries to contain inflation further increase the financial vulnerability of the world.

Laporan Global Economic Prospects dari Bank Dunia mengatakan bahwa pertumbuhan global di tahun 2023 akan melambat ke 1,7% dari 3,0% yang diharapkan, disebabkan oleh inflasi yang semakin tinggi, tingginya suku bunga, investasi yang menurun, dan disrupsi dari konflik Rusia-Ukraina. Namun, harga energi yang melambung merupakan hal yang baik bagi negara produsen energi, serta perusahaan yang bergerak di industri energi seperti minyak dan gas bumi.

The Global Economic Prospects report from the World Bank states that global growth in 2023 will slow to 1.7% from the expected 3.0%, due to rising inflation, high interest rates, declining investment, and disruptions from the Russia-Ukraine conflict. However, surging energy prices are good news for energy-producing countries and companies in the energy industry such as oil and natural gas.

Di bulan Desember 2022, Asian Development Bank (ADB) merevisi prediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2023 dari 5,0% *year-on-year* ke 4,8%. Prediksi pertumbuhan ekonomi di tahun 2022 tetap bertahan di 5,4%. Sementara menurut Bank Dunia, pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2022 bertahan di 5,2% tetapi memprediksi pertumbuhan di 2023-2024 menjadi 4,9% *(year-on-year)*.

In December 2022, the Asian Development Bank (ADB) revised its forecast for Indonesia's economic growth in 2023 from 5.0% year-on-year to 4.8%. Economic growth predictions for 2022 remained at 5.4%. Meanwhile, according to the World Bank, Indonesia's economic growth in 2022 remained at 5.2% but is predicted to be 4.9% (year-on-year) in 2023-2024.

Untuk mengatasi tingginya inflasi dan memastikan dapat kembali ke target di sekitar 3,0%, Bank Indonesia menaikkan suku bunga acuan (BI7DRR) sebanyak lima kali sepanjang tahun 2022. Suku bunga acuan mulai tahun 2022 sebesar 3,5 persen dan pada Desember tahun tersebut telah mencapai 5,5 persen. Investasi di Kuartal III 2022 juga bertumbuh pesat, konsumsi rumah tangga pun tetap kuat di saat belanja negara melambat dan ekspor meningkat sampai 22%, meski kontribusi bersih terhadap PDB menurun seiring dengan peningkatan impor. Mata uang Rupiah melemah dibandingkan Dolar Amerika Serikat di tahun 2022, di awal tahun berada di Rp14.241 per dolar AS, dan ditutup di Rp15.731 per dollar AS pada Desember 2022.

To tackle high inflation and ensure a return to the target of around 3.0%, Bank Indonesia raised its benchmark interest rate (BI7DRR) five times throughout 2022. The benchmark interest rate started at 3.5% in 2022 and had reached 5.5% by December of that year. Investment in Q3 2022 also grew rapidly, while household consumption remained strong, despite government spending slowing down and exports increasing by up to 22%, although net contribution to GDP decreased with increasing imports. The Rupiah weakened against the US Dollar in 2022, starting the year at Rp14,241 per US dollar and closing at Rp15,731 per US dollar in December 2022.

Tinjauan Industri

Industry Review

Invasi Rusia terhadap Ukraina di bulan Februari 2022 memperparah krisis energi global yang kemungkinan akan mengakibatkan perubahan secara jangka panjang dan berpotensi untuk

Russia's invasion of Ukraine in February 2022 worsened the global energy crisis, which is likely to result in long-term changes and potentially increase the transition to a more sustainable

meningkatkan transisi terhadap sistem energi yang lebih berkelanjutan dan aman. Berbagai pemerintahan dunia kini mulai mengambil langkah-langkah jangka panjang dimana negara-negara tersebut mulai meningkatkan atau mendiversifikasi suplai minyak dan gas bumi, dan negara lainnya mulai mengakselerasi perubahan secara struktural.

and secure energy system. Various governments around the world are now taking long-term steps, with some countries increasing or diversifying their oil and natural gas supplies, while others are accelerating structural changes.

Salah satu perubahan yang paling nyata yang diakibatkan oleh konflik tersebut adalah meningkatnya harga energi, termasuk bahan bakar fosil. Tingginya harga minyak dan listrik telah mendorong kebutuhan perpindahan terhadap alternatif yang lebih berkelanjutan, meski kebutuhan terhadap ketahanan energi masih membutuhkan investasi lebih lanjut terhadap proyek bahan bakar fosil.

One of the most significant changes caused by the conflict is the increase in energy prices, including fossil fuels. The high prices of oil and electricity have driven the need for a transition to more sustainable alternatives, although the need for energy resilience still requires further investment in fossil fuel projects.

Indonesia, dengan konsumsi energi tertinggi di antara negara-negara ASEAN (Association of Southeast Asian Nations), diprediksi akan terus meningkat dalam penggunaan energi secara signifikan seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan populasi di tahun-tahun ke depan. Pemerintah memperkirakan rata-rata pertumbuhan tahunan permintaan listrik negara sebesar 4,9% dan karenanya perlu menambah kapasitas pembangkit listrik sebesar 40.575 megawatt antara tahun 2021 dan 2030.

Indonesia, with the highest energy consumption among ASEAN (Association of Southeast Asian Nations) countries, is predicted to continue to significantly increase its energy usage in line with economic and population growth in the coming years. The government predicts an average annual growth in the country's electricity demand of 4.9% and therefore needs to add a power generation capacity of 40,575 megawatts between 2021 and 2030.

Seiring dengan target bauran energi pemerintah untuk sektor pembangkit listrik yang ditetapkan sebesar 23,0% pada akhir tahun 2025, 51,6% pembangkit baru akan menggunakan energi terbarukan sedangkan 48,4% sisanya akan tetap menggunakan bahan bakar fosil. Sektor energi Indonesia juga berhasil menarik 48% atau hampir setengah dari investasi sebesar Rp203,19 triliun yang dikumpulkan Indonesia pada kuartal ketiga tahun ini.

In line with the government's energy mix target for the power generation sector set at 23.0% by the end of 2025, 51.6% of new power plants will use renewable energy while the remaining 48.4% will continue to use fossil fuels. Indonesia's energy sector has also managed to attract 48% or nearly half of the Rp203.19 trillion investment collected by Indonesia in the third quarter of this year.

Potensi gas Indonesia hingga akhir tahun 2022 juga masih tetap menjanjikan, dengan cadangan terbukti mencapai 41,62 TCF. Meski jumlahnya tidak signifikan jika dibandingkan dengan cadangan dunia, terdapat 68 cekungan potensial di Indonesia yang belum tereksplorasi yang telah

Indonesia's gas potential until the end of 2022 also remains promising, with proven reserves reaching 41.62 TCF. Although the amount is not significant compared to the world's reserves, there are 68 potential basins in Indonesia that have not been explored and have been offered to investors. In

ditawarkan kepada investor. Selain itu, menurut Neraca Gas Indonesia 2022-2030, Indonesia juga akan memenuhi kebutuhan dalam negeri dari lapangan migas yang ada, dan dalam 10 tahun diperkirakan Indonesia akan mengalami surplus gas hingga 1715 MMSCFD. Indonesia juga masih berada di peringkat 12 dari negara produsen gas terbesar di dunia.

addition, according to the Indonesian Gas Balance 2022-2030, Indonesia will also meet domestic demand from existing oil and gas fields, and in 10 years, Indonesia is expected to experience a gas surplus of up to 1715 MMSCFD. Indonesia is also still ranked 12th among the world's largest gas producers.

Sementara di mancanegara untuk peralihan dari energi fosil menjadi energi baru terbentuk akan ditargetkan sampai 2026, dengan demikian diperkirakan akan ada energi yang lebih ramah lingkungan yaitu dengan mengembangakan gas sebagai bahan baku enrgi yang lebih ramah linkungan. Dengan demikian kebutuhan energi gas alam (LNG) di dalam negeri akan terus meningkat sehingga ini juga akan berpengaruh terhadap kebutuhan infrastruktur gas/LNG dan kapal LNG yang juga akan meningkat.

Meanwhile globally, the target is to transition from fossil energy to newly formed energy by 2026, thus it is estimated that there will be energy that is more environmentally friendly, namely by developing gas as a raw material for energy that is more environmentally friendly. Thus the need for natural gas (LNG) energy in the country will continue to increase so that this will also affect the need for gas/LNG infrastructure and LNG vessels which will also increase.

Mengingat industri gas alam cair di Indonesia yang masih menjanjikan, Perseroan menyadari bahwa kinerja Perseroan juga masih berpotensi untuk semakin meningkat seiring dengan efisiensi Perseroan dalam operasional kapal pengangkutan LNG.

Given the promising liquefied gas industry in Indonesia, the Company recognizes that its performance also has the potential to further improve as the Company improves its efficiency in LNG transportation operations.

Peran Direksi dalam Perumusan Strategi Perusahaan

Bergerak dari potensi industri dan usaha yang masih cukup menjanjikan, meski tahun 2022 tidak mudah dilewati dan mempunyai berbagai tantangan, Direksi terus berfokus dalam meningkatkan kelancaran operasional serta kepercayaan pelanggan atas layanan Perseroan. Daya saing Perseroan juga terus ditingkatkan, terutama dengan ketatnya persaingan industri dan berbagai tantangan secara ekonomi yang terjadi. Meski pandemi COVID-19 mulai mereda di tahun 2022, Perseroan tetap berkomitmen untuk menjaga momentum operasionalnya dengan terus menjalankan protokol kesehatan yang ketat serta selalu patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang ada terutama dalam hal Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang merupakan tanggung jawab bersama dalam setiap lini organisasi.

The Role of Board of Directors in Company Strategy Formulation

Driven by the potential of the industry and business that still offer promising opportunities, despite the challenges faced in 2022, the Board of Directors continues to focus on improving operational efficiency and customer trust in the company's services. The competitiveness of the company is also constantly being enhanced, especially given the tight competition in the industry and various economic challenges. Although the COVID-19 pandemic has started to recede in 2022, the company remains committed to maintaining its operational momentum by continuing to implement strict health protocols and always complying with existing regulations, especially in terms of Health and Safety at Work (K3), which is a shared responsibility in every organizational line.

Direksi juga memastikan bahwa sumber daya Perseroan selalu dijaga mengingat Perseroan memegang peranan penting dalam mendukung ketersediaan pasokan LNG sebagai energi ramah lingkungan di Indonesia. Dengan meningkatnya permintaan terhadap ketersediaan *clean energy* baik secara domestik maupun internasional, Perseroan yang bergerak dalam industri kapal pengangkutan dan infrastruktur LNG, siap melayani dengan terus menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan secara lingkungan hidup.

The Board of Directors also ensures that the company's resources are always maintained, given the company's crucial role in supporting the availability of LNG supplies as an environmentally friendly energy source in Indonesia. With the increasing demand for clean energy both domestically and internationally, the company, which operates in the LNG transportation vessel industry, is ready to serve by continuing to apply sustainable environmental principles.

Sumber Daya Manusia (SDM) dipandang Direksi sebagai salah satu kunci keberhasilan Perseroan. Karenanya, Direksi selalu mempersiapkan SDM yang tangguh dan dapat mengaplikasikan visi Perseroan yaitu "Menjadi perusahaan kelas dunia sebagai pemilik dan manajemen operasi kapal LNG dan Unit Penyimpanan Apung dan Regasifikasi, serta dapat memenuhi kebutuhan masyarakat akan gas alam yang merupakan energi ramah lingkungan." dalam kegiatan operasional Perseroan sehari-hari. Perseroan juga senantiasa meningkatkan kompetensi dan pengetahuan setiap insan Perseroan agar dapat terus mendukung Perseroan dalam mencapai visinya.

Human Resources (HR) are seen by the Board of Directors as one of the keys to the company's success. Therefore, the Board of Directors always prepares strong HR who can apply the company's vision of "Becoming a world-class company as the owner and operator of LNG vessels and Floating Storage and Regasification Units, as well as meeting the needs of the community for natural gas, which is an environmentally friendly energy source" in the company's daily operations. The company also constantly improves the competencies and knowledge of every employee to continue supporting the company in achieving its vision.

Setiap langkah strategis yang ditetapkan dan diimplementasikan pada tahun 2022 telah melewati pembahasan dengan Dewan Komisaris Perseroan dan telah diselaraskan dengan visi besar entitas induk. Direksi juga kerap mengawasi dan memastikan implementasi dari setiap langkah strategis untuk mencapai tujuan dan sasaran bisnis baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Every strategic step taken and implemented in 2022 has been discussed with the company's Board of Commissioners and aligned with the larger vision of the parent entity. The Board of Directors also regularly monitors and ensures the implementation of every strategic step to achieve the company's business objectives both in the short and long term.

Tinjauan Kinerja Usaha Perusahaan

Business Performance Review of the Company

Berkat sinergi yang baik dari seluruh insan Perseroan didukung oleh induk perusahaan, serta berbekal sumber daya manusia yang berkompetensi tinggi dan armada berteknologi mutakhir, Perseroan di tahun 2022 berhasil mencetak kinerja yang cukup membanggakan, terbukti dari meningkatnya kinerja keuangan maupun operasional.

Thanks to the good synergy from all company members supported by the parent company and the competent human resources and state-of-the-art fleet, the company achieved quite impressive performance in 2022, as evidenced by the increased financial and operational performance.

Perseroan juga mempunyai keunggulan kompetitif yaitu kemampuannya dalam mempertahankan kepercayaan pasar, terutama dalam hal layanan dan keamanan. Berbekal keunggulan kompetitif ini, Perseroan juga mendapatkan kepercayaan dari pelanggan dalam berbagai proyek pengangkutan LNG, penyimpanan dan regasifikasi, serta layanan kargo lainnya. Pelanggan Perseroan yang mencakup perusahaan nasional dan multinasional juga membantu Perseroan untuk bersinergi lebih baik lagi agar dapat memberikan layanan yang lebih optimal.

The company also has a competitive advantage in its ability to maintain market trust, especially in terms of services and security. With this competitive advantage, the company has gained customer trust in various LNG transportation projects, storage and regasification, and other cargo services. The company's customers, including national and multinational companies, also help the company to work synergistically better to provide optimal services.

Di tahun 2022, Perseroan berhasil mencetak kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan tahun 2021. Secara pendapatan, per 31 Desember 2022, Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar USD 41.226.395, lebih tinggi 34,03% dibandingkan 2021 sebesar USD30.759.409. Selain itu, laba bersih Perseroan juga mengalami peningkatan sebesar 143,03%, dari rugi sebesar USD11.914.342 menjadi mencetak laba bersih sebesar USD5.126.255. Per segmen usaha, pendapatan Perseroan juga mulai membaik di tahun 2022 yang mengindikasikan bahwa langkah strategis yang telah dirumuskan dan diimplementasikan oleh Direksi sejak awal tahun 2022 telah membuahkan hasil yang diharapkan.

In 2022, the company successfully achieved better financial performance compared to 2021. In terms of revenue, as of December 31, 2022, the company recorded revenue of USD41,226,395, an increase of 34.03% compared to 2021, which was USD30,759,409. In addition, the company's net profit also increased by 143.03%, from a loss of USD11,914,342 to a net profit of USD5,126,255. By business segment, the company's revenue also began to improve in 2022, indicating that the strategic steps formulated and implemented by the Board of Directors since the beginning of 2022 have produced expected results.

Selain itu, Perseroan juga tetap berada dalam posisi keuangan yang aman, dengan total aset sebesar USD123.802.012 di tahun 2022. Ekuitas Perseroan juga menguat di tahun 2022 menjadi USD56.962.210, meningkat sebesar 18,55% dari USD48.049.953 di akhir tahun 2021. Arus kas Perseroan juga menguat di tahun 2022, dengan kas dan setara kas di awal tahun 2022 sebesar USD13.521.647 menjadi USD20.369.841 di akhir tahun buku 2022. Profitabilitas Perseroan juga berhasil naik secara signifikan dengan net profit margin di 2021 sebesar -39%, di akhir 2022 tercatat mengalami perbaikan hingga 12%. Likuiditas Perseroan juga masih tetap terjaga di tahun 2022 dengan rasio lancar sebesar 117,89% dan rasio liabilitas terhadap ekuitas sebesar 117,34%.

Furthermore, the Company remains in a secure financial position, with total assets of USD123.802.012 in 2022. The Company's equity was strengthened in 2022 to USD56,962,210, an increase of 18.55% from USD48,049,953 at the end of 2021. The company's cash flow also strengthened in 2022, from USD13.521.647 at the end of 2021 to USD20.369.841. The company's profitability also significantly increased, with a net profit margin of -39% in 2021, recorded an improvement to 12% at the end of 2022. The company's liquidity was also maintained in 2022 with a current ratio of 117.89% and a debt-to-equity ratio of 117.34%.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Sebagai perusahaan terbuka dengan saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* atau GCG) di seluruh aspek perusahaan. Dalam implementasinya, Direksi juga mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perusahaan.

Khususnya dalam peningkatan prinsip transparansi dan pengendalian internal, Direksi terus berkomitmen untuk meningkatkan integritas serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi juga senantiasa menjaga komunikasi yang terbuka dengan Dewan Komisaris dalam fungsi pengawasan atas pengelolaan perusahaan, sehingga Direksi dapat mengimplementasikan strategi yang tepat serta terus patuh terhadap praktik GCG terbaik atau best practices.

Direksi dibantu oleh Komite Audit juga senantiasa mengidentifikasi risiko yang dihadapi Perseroan, dan dengan pengawasan Dewan Komisaris, berupaya memitigasi setiap risiko dengan lebih baik di seluruh unit usaha maupun anak perusahaan sehingga dampak dari setiap risiko dapat terminimalisir dan Perseroan selalu dapat menyiapkan langkah antisipatif yang tepat dan membantu strategi Perseroan untuk menjadi lebih kokoh.

Implementation of Good Corporate Governance

As a publicly listed company with shares listed on the Indonesia Stock Exchange, the Company is committed to implementing good corporate governance (GCG) principles in all aspects of the company. In its implementation, the Board of Directors also refers to applicable laws and regulations as well as the Company's Articles of Association.

In particular, in improving the principles of transparency and internal control, the Board of Directors is committed to enhancing integrity and compliance with applicable laws and regulations. The Board of Directors also maintains open communication with the Board of Commissioners in its supervisory function over the management of the company, so that the Board of Directors can implement appropriate strategies and continue to comply with the best GCG practices.

The Board of Directors, assisted by the Audit Committee, also consistently identifies the risks faced by the Company, and with the supervision of the Board of Commissioners, seeks to better mitigate any risks throughout the business units and subsidiaries so that the impact of any risks can be minimized and the Company can always prepare appropriate anticipatory measures and help the Company's strategy to become stronger.

Aspek Keberlanjutan

Merupakan komitmen Perseroan dalam setiap kegiatan usahanya untuk terus menjaga bisnis yang berkelanjutan, bertanggung jawab, serta selalu patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sustainability Aspects

It is the Company's commitment in every business activity to continue maintaining sustainable, responsible, and always compliant with applicable laws and regulations.

Untuk memastikan Perseroan selalu menjaga aspek keberlanjutan, Perseroan selalu memenuhi persyaratan perizinan serta sertifikasi yang dibutuhkan agar Perusahaan dapat menjalankan usahanya sesuai dengan best practices serta standar yang berlaku secara nasional maupun internasional. Dengan demikian, Perseroan senantiasa menjaga kepercayaan pelanggan, mitra, pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya akan keberlangsungan usaha Perseroan sehingga prospek usaha Perseroan di tahun-tahun mendatang juga tetap terjaga.

To ensure that the Company always maintains sustainability aspects, the Company always meets the licensing and certification requirements needed so that the Company can conduct its business in accordance with national and international best practices and standards. Thus, the Company always maintains the trust of customers, partners, shareholders, and other stakeholders in the sustainability of the Company's business so that the Company's business prospects in the coming years are also maintained.

Prospek Usaha

Business Outlook

Sejak 2021, pasar gas alam cair global telah mengetat dan konsumsi gas global diperkirakan akan menurun sebesar 0,8% di tahun 2022 sebagai dampak dari kontraksi sebesar 10% di Eropa dan tidak adanya perubahan dalam permintaan di daerah Asia Pasifik. Konsumsi gas secara global diprediksi hanya akan bertumbuh sebesar 0,4% di tahun 2023, tetapi prospek ini juga akan terpengaruh oleh berbagai ketidakpastian, terutama yang disebabkan oleh langkah yang akan diambil oleh Rusia serta dampak ekonomi dari harga energi yang kian meningkat.

Since 2021, the global liquefied natural gas market has tightened and global gas consumption is expected to decline by 0.8% in 2022 as a result of a 10% contraction in Europe and no change in demand in the Asia Pacific region. Global gas consumption is predicted to only grow by 0.4% in 2023, but this prospect will also be affected by various uncertainties, especially those caused by the steps to be taken by Russia and the economic impact of increasing energy prices.

Rusia secara besar-besaran telah memutus suplai gas ke Eropa yang disebabkan oleh sanksi yang diberikan Eropa setelah invasi Rusia terhadap Ukraina. Hal ini menyebabkan ketegangan pasar yang semakin mendalam, serta ketidakpastian dalam menyambut musim dingin, bukan hanya bagi Eropa namun juga bagi setiap pasar yang bergantung kepada pasokan LNG dari Rusia.

Russia has massively cut off gas supplies to Europe due to European sanctions imposed after Russia's invasion of Ukraine. This has led to deepening market tensions, as well as uncertainty in welcoming winter, not only for Europe but also for every market that depends on LNG supplies from Russia.

Meski demikian, industri gas alam cair di Indonesia di tahun 2023 diperkirakan masih akan lebih stabil dan tidak terlalu terpengaruh dengan pasokan dari Rusia. Gas bumi saat ini juga telah menjadi andalan proses transisi dari energi kotor ke energi bersih sehingga produk gas alam cair (*Liquefied Natural Gas*/LNG) di Indonesia juga diperkirakan akan terus meningkat. Satuan Kerja khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak Dan Gas Bumi (SKK Migas) menargetkan produksi LNG di tahun 2023 sebesar 204 kargo, lebih tinggi dibandingkan realisasi produksi LNG di tahun

However, the liquefied natural gas industry in Indonesia in 2023 is expected to be more stable and less affected by supplies from Russia. Natural gas has now become a mainstay of the process of transition from dirty energy to clean energy so that the product of liquefied natural gas (LNG) in Indonesia is also expected to continue to increase. The Special Task Force for Upstream Oil and Gas Business Activities (SKK Migas) targets LNG production in 2023 of 240 cargoes, higher than actual LNG production in 2022 which reached 196 cargoes.

2022 yang mencapai 196 kargo.
Selain itu, proyeksi pasar LNG Indonesia masih didominasi dengan rencana proyek regasifikasi yang telah dicanangkan oleh Pemerintah dalam KepMen ESDM no 249/2022 tentang penunjukan PLN dalam melakukan migrasi dari bahan bakar minyak ke bahan bakar LNG. Hal ini mencakup energi transisi dan energi bersih untuk beberapa pembangkit listrik di indonesia, terutama di Indonesia bagian timur.

Saat ini, produksi LNG di indonesia masih didominasi dengan penggunaan domestik. Ekspor LNG ke luar negeri juga mulai berkurang dan difokuskan untuk memenuhi kebutuhan LNG di dalam negeri, terutama yang digunakan untuk pembangkit listrik dan sebagian untuk industri.

Perubahan Komposisi Direksi

Di sepanjang tahun 2022, terdapat perubahan komposisi Direksi. Perseroan mengapresiasi Kemal Imam Santoso yang telah menjabat sebagai Direksi hingga RUPSLB 2022 berakhir, dan diangkatnya Tammy Meidharma Sumarna sebagai Direktur Utama menggantikan Kemal Imam Santoso. Oleh karena itu, sampai tanggal tercetaknya Laporan Tahunan ini, komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : Tammy Meidharma Sumarna
Direktur : Dandun Widodo

Penutup dan Apresiasi

Sebagai penutup, saya mewakili Direksi hendak menyampaikan apresiasi terdalam atas dedikasi, loyalitas, kerja keras, serta sinergi dari seluruh insan Perseroan dan awak kapal sehingga Perseroan dapat mencetak kinerja yang membanggakan di tahun 2022 meski harus melewati berbagai rintangan. Melalui komitmen dan dukungan seluruh insan Perseroan, awak kapal, Dewan Komisaris, pemegang saham, dan seluruh pemangku kepentingan, merupakan harapan Direksi bahwa di tahun mendatang Perseroan dapat terus melaju mengarungi kesuksesan dan profitabilitas yang berkelanjutan serta mendatangkan manfaat yang lebih bagi

Furthermore, the Indonesian LNG market outlook is still dominated by the regasification project plan that has been announced by the Government in Minister of Energy and Mineral Resources Decree No 249/2022 on the appointment of PLN to start migrating from oil fuel to LNG, which includes transitional and clean energy for several power plants in Indonesia, especially in eastern Indonesia.

Currently, LNG production in Indonesia is still dominated by domestic use. Exports are starting to decrease whilst the government is focusing on meeting domestic LNG needs, mainly for power generation as well as for industry.

Changes in the Board of Directors

Throughout 2022, there was a change in the composition of the Board of Directors. The company appreciates Kemal Imam Santoso who has served as the Board of Directors until the end of the 2022 EGMS, and the appointment of Tammy Meidharma Sumarna as President Director replacing Kemal Imam Santoso. Therefore, until the date of publication of this Annual Report, the composition of the Board of Directors of the Company is as follows:

President Director : Tammy Meidharma Sumarna
Director : Dandun Widodo

Closing and Appreciation

In closing, on behalf of the Board of Directors, I would like to express our deepest appreciation for the dedication, loyalty, hard work, and synergy of all personnel and crew members of the Company, which enabled us to achieve impressive performance in 2022 despite facing various challenges. Through the commitment and support of all personnel, crew members, Board of Commissioners, shareholders, and all stakeholders, the Board of Directors hopes that the Company will continue to sail towards sustained success and profitability in the coming years, and bring greater benefits to all parties involved.

semua pihak.
Direksi mempunyai keyakinan bahwa Perseroan akan mampu untuk terus mencetak prestasi yang mengagumkan di tahun-tahun yang akan datang, dengan terus berkomitmen untuk memberikan yang terbaik, bekerja dengan standar tertinggi, serta mengedepankan praktik tata kelola perusahaan yang baik. Dengan demikian, Perseroan akan terus menciptakan nilai tinggi bagi pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

The Board of Directors has confidence that the Company will be able to continue achieving remarkable achievements in the years to come, by continuously committing to delivering the best, working with the highest standards, and upholding good corporate governance practices. In doing so, the Company will continue to create high value for shareholders and other stakeholders.

Jakarta, April 2023



Tammy Meidharma Sumarna
Direktur Utama
President Director



Dandun Widodo
Direktur
Director

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2022 PT GTS INTERNASIONAL TBK.

Statement Letters of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners Regarding Responsibility for the 2022 Annual Report and Sustainability Report of PT GTS Internasional Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT GTS Internasional Tbk. tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan perusahaan.

We, the undersigned, declare that all information in the 2022 Annual Report and Sustainability Report of PT GTS Internasional Tbk. has been presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the company's Annual Report and Sustainability Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus the statement is made in truth.

Jakarta, April 2023

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners



Budi Haryono
Komisaris Utama
President Commissioner



Hari Purnomo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI
Board of Directors



Tammy Meidharma Sumarna
Direktur Utama
President Director



Dandun Widodo
Direktur Utama
President Director

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Perseroan mempunyai keunggulan kompetitif yaitu kemampuannya dalam mempertahankan kepercayaan pasar, terutama dalam hal layanan dan keamanan. Berbekal keunggulan kompetitif ini, Perseroan juga mendapatkan kepercayaan dari pelanggan dalam berbagai proyek pengangkutan LNG, penyimpanan dan regasifikasi.

The Company has a competitive advantage in its ability to maintain market trust, especially in terms of services and security. With this competitive advantage, the company has gained customer trust in various LNG transportation projects, storage and regasification.



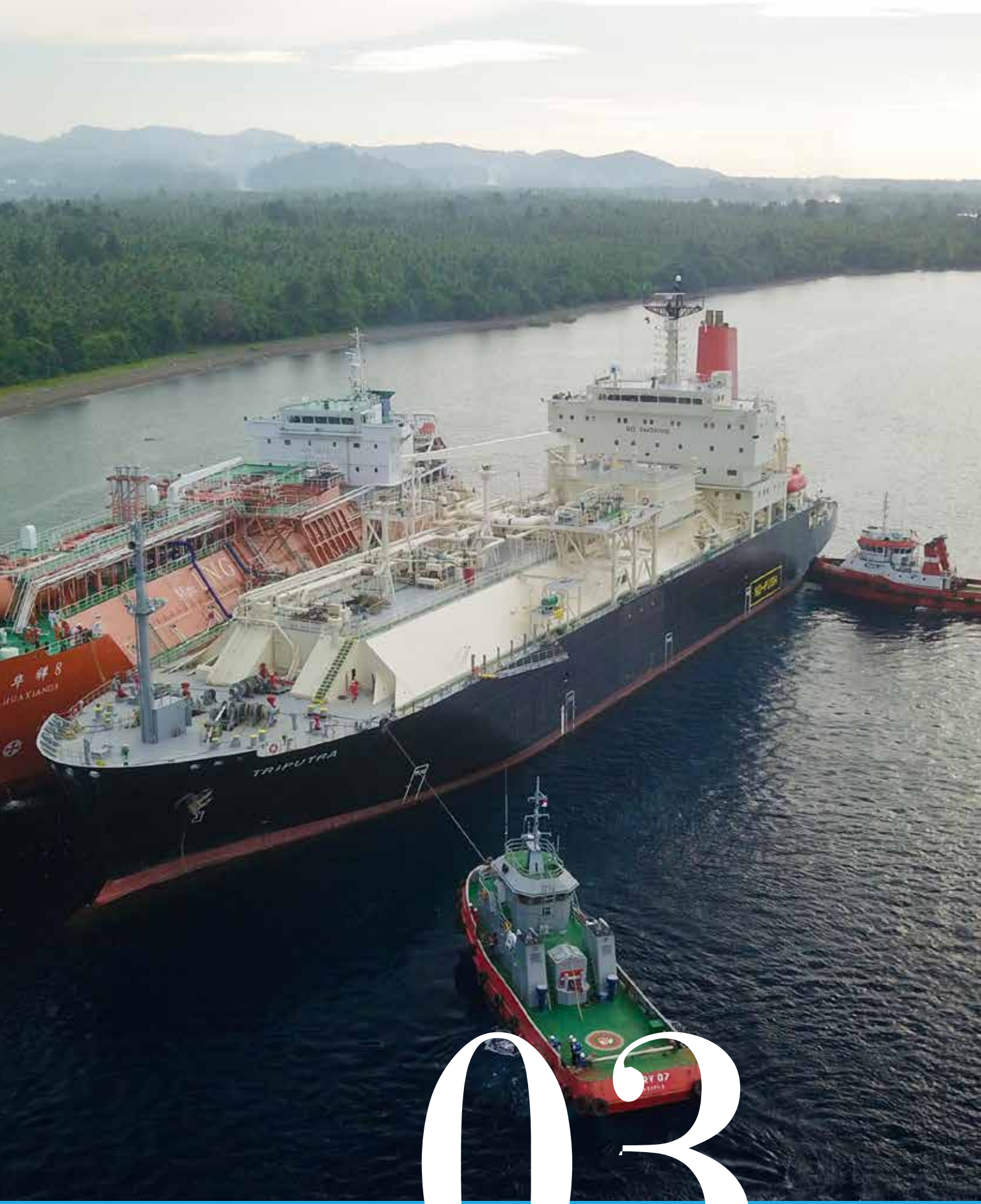

03

DATA PERUSAHAAN

Company Information

Nama Perusahaan
Company Name

PT GTS Internasional Tbk

Perubahan Nama Perusahaan
Company Name Change

Tidak ada
None

Status
Status

Perusahaan Terbuka
Public Company

Akta Pendirian Perusahaan
Establishment Legal Basis

Akta No. 32 tanggal 29 Juni 2012 yang dibuat di hadapan Martina S.H., Notaris di Jakarta, dan disahkan melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-40582.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 26 Juli 2012 dan terdaftar di Daftar Perseroan No. AHU-0068050. AH.01.09. Tahun 2012 tanggal 26 Juli 2012.

Deed No. 32 dated 29 June 2012 made before Martina S.H., Notary in Jakarta, and ratified through Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-40582.AH.01.01. Year 2012 dated July 26 2012 and registered in the Company Register No. AHU-0068050.AH.01.09. Year 2012 dated July 26, 2012.

Kode Saham
Stock Code

GTSI

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid-Up Capital

15.819.142.767 Lembar Saham atau Rp790.957.138.350

15.819.142.767 Shares or Rp790.957.138.350

Modal Dasar
Authorized Capital

30.000.000.000 Lembar Saham atau Rp1.500.000.000.000

30,000,000,000 Shares or IDR1,500,000,000,000

Kepemilikan Saham
Share Ownership

Sebelum IPO | *Before IPO:*

PT Hutama Trans Kencana (60%)
PT Hikmah Sarana Bahari (40%)

Per 31 Juli 2022 | *31 July 2022*

PT Humpuss Maritim Internasional (84,79%)
Koperasi Karyawan Bhakti Samudra (0,03%)
Masyarakat | *Public* (15,18%)

Jumlah Karyawan
Number of Employees

53 orang dan 192 awak kapal

53 employees and 192 ship crews

Bidang Usaha
Business Fields

- Jasa Pengangkutan Gas Alam Cair
- Penyimpanan dan Regasifikasi LNG
- Jasa Manajemen Kapal
- *Liquefied Natural Gas Transportation Services*
- *LNG Storage & Regasification*
- *Ship Management*

Alamat Kantor
Office Address

Kantor Pusat | *Head Office:*
Mangkuluhur City Tower One Lantai 26
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3
Jakarta 12930, Indonesia

Telephone : (62 -21) 509 33163
Facsimile : (62-21) 509 33163
Email : corpsec@gtsi.co.id
website : www.gtsi.co.id

RIWAYAT PERUSAHAAN

Company History

PT GTS Internasional Tbk pertama kali didirikan sebagai Divisi Angkutan Gas Alam Cair (*Liquefied Natural Gas*/LNG) oleh PT Humpuss dengan kesepakatan pendirian usaha baru antara PT Humpuss dan Mitsui O.S.K Line Ltd. (MOL) yang dinamakan Humolco Trans Inc di tahun 1986. Di bawah Humolco, kapal angkutan LNG yang berkapasitas 137.000 CBM mulai dibangun.

Sejak tanggal 26 Juli 2012, Humolco Trans Inc resmi dijadikan Perseroan sesuai Akta No. 32 tanggal 29 Juni 2012 yang dibuat di hadapan Martina S.H., Notaris di Jakarta, dan disahkan melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-40582.AH.01.01.

PT GTS Internasional Tbk was first established as Liquefied Natural Gas (LNG) Transportation Division by PT Humpuss through a new business agreement between PT Humpuss and Mitsui O.S.K Line Ltd. (MOL), and named Humolco Trans Inc in 1986. Under Humolco, LNG transport vessels with a capacity of 137,000 CBM began to be built.

Since July 26 2012, Humolco Trans Inc. has officially become a Company in accordance with Deed No. 32 dated 29 June 2012 made before Martina S.H., Notary in Jakarta, and ratified through Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-40582.AH.01.01.





Perseroan senantiasa bertumbuh dan berinovasi berkat dukungan kemitraan global yang strategis dan menjadi pemimpin pasar penyediaan jasa logistik, penyimpanan dan infrastruktur LNG. Perseroan juga kerap memperluas rute layanan, armada pembawa, cakupan dan kualitas layanannya. Sebagai bagian dari rantai pasokan yang terintegrasi dalam grup perusahaan HITS, Perseroan juga unggul dalam teknologi, keahlian, dan kompetensi pengangkutan LNG.

The Company has continued to grow and innovate due to the support of strategic global partnerships and has become the market leader in providing LNG logistics, storage and infrastructure services. The company has also frequently expanded its service routes, carrier fleet, coverage and service quality. As part of an integrated supply chain within the HITS Group, the Company also excels in technology, expertise and competence for LNG transportation.

Pada 21 Desember 1992, PT Humpuss juga mendirikan PT Humpuss Intermoda Transportasi (HITS), yang bergerak dalam bidang usaha pengoperasian kapal tanker LNG dan minyak. Selain itu, HITS juga bergerak dalam bidang pengangkutan kargo dan keagenan kapal, serta pengembangan bisnis kargo LNG sebagai sumber daya energi listrik yang dibangun oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN).

On December 21, 1992, PT Humpuss also established PT Humpuss Intermoda Transportasi (HITS), engaging in the business of operating LNG and oil tankers. In addition, HITS also engages in cargo transportation and ship agency, as well as developing the LNG cargo business as a source of electrical energy built by the State Electricity Company (PLN).

Di tahun 2013, grup perusahaan HITS juga memutuskan untuk mendirikan entitas usaha terpisah dalam pengangkutan LNG yang berfokus dalam tumbuh kembang sistem logistik komersial bagi sumber daya gas alam cair yang mencakup potensi operasional pasar domestik dan internasional.

In 2013, the HITS Group also decided to establish a separate business entity in LNG transportation which focused on the growth and development of commercial logistics systems for liquefied natural gas resources to cover the operational potential of domestic and international markets.

Selain itu, sebagai bagian dari restrukturisasi grup HITS, sejak tahun 2021 Perseroan telah mengelola 5 (lima) entitas anak, yaitu PT Hikmah Sarana Bahari (HSB), PT Bhaskara Inti Samudera (BIS) sebagai entitas pemilik armada kapal, PT Permata Khatulistiwa Regas (PKR), PT Anoa Sulawesi Regas (ASR) sebagai pemilik kapal FSRU dan PT Humolco LNG Indonesia (HLI) yang bergerak dalam bidang usaha penyedia jasa layanan manajemen kapal LNG, pengawasan atas penerapan peraturan keselamatan dan kepatuhan kapal LNG dan FSRU, serta operasi teknis dan sumber daya manusia.

In addition, as part of the restructuring of the HITS Group, since 2021 the Company has managed 5 (five) subsidiary entities, namely PT Hikmah Sarana Bahari (HSB), PT Bhaskara Inti Samudera (BIS) as the entity that owns the fleet of ships, PT Permata Khatulistiwa Regas (PKR), PT Anoa Sulawesi Regas (ASR) as the owner of the FSRU vessel and PT Humolco LNG Indonesia (HLI) which is engaged in the business of providing LNG ship management services, supervising the application of safety regulations and compliance with LNG and FSRU vessels, as well as technical operations and human Resources.

Perseroan juga telah melakukan berbagai inovasi terbaru, antara lain kepemilikan kapal FSRU (*Floating Storage and Regasification Unit*), sebagai terobosan dalam mata rantai distribusi LNG di Indonesia. Kapal FSRU dengan strategis dapat menghemat waktu pengadaan logistik LNG dengan proses regasifikasi dilakukan di atas kapal, sehingga tidak perlu membangun tangki penyimpanan dan regasifikasi LNG di darat.

Dengan pengalaman selama 30 tahun di bidang pelayaran kapal LNG, Perseroan telah membangun reputasi terdepan sebagai perusahaan pertama dan satu-satunya yang bergerak dalam transportasi Gas Alam Cair (*Liquefied Natural Gas*/LNG) di Indonesia.

Lately, the Company has also carried out various innovations, including ownership of FSRU (Floating Storage and Regasification Unit), as a breakthrough in the LNG distribution chain in Indonesia. FSRU ships can strategically save LNG logistics procurement time with the regasification process carried out on board to eliminate the need to build storage tanks and Onshore LNG regasification.

With 30 years of experience in the field of LNG shipping, the Company has built a leading reputation as the first and only company engaged in the transportation of Liquefied Natural Gas (LNG) in Indonesia.



REKAM JEJAK

Milestone

1987

Divisi LNG PT Humpuss melakukan pengawasan terhadap pembangunan kapal pengangkut LNG pertamanya oleh Mitsubishi Heavy Industries Ltd yang bernama Ekaputra 1 dengan kapasitas 137.000 M3.

The LNG Division of PT Humpuss supervised the construction of its first LNG carrier by Mitsubishi Heavy Industries Ltd named Ekaputra 1 with a capacity of 137,000 M3.

1990

Kapal pengangkut LNG, Ekaputra 1, mulai beroperasi dengan rute pelayaran dari Bontang-Indonesia menuju ke Taiwan.

The LNG carrier, Ekaputra 1, commenced operations with a shipping route from Bontang, Indonesia to Taiwan.

1992

PT Humpuss Intermoda Transportasi didirikan pada 21 Desember 1992, bergerak dalam bidang usaha pengoperasian kapal tanker LNG dan minyak, serta jasa pengangkutan kargo dan keagenan kapal.

PT Humpuss Intermoda Transportasi was established on December 21, 1992, engaged in the business of operating LNG and oil tanker ships, as well as cargo transportation services and ship agency.

1999

Mulai pembangunan Kapal Triputra di NKK Corp. Jepang.

Start construction of Triputra at NKK Corp Japan.

2000

Kapal Triputra mulai beroperasi dibawah operasional anak usaha Perseroan yaitu PT HUMOLCO LNG Indonesia.

Triputra start operated by subsidiary company, PT HUMOLCO LNG Indonesia.

2011

1. **Pencapaian Indonesianisasi untuk Awak Kapal LNG Perseroan**
2. **Penghargaan MOL Presidential Award atas prestasi terbaik Master dan Chief Engineer Indonesia**

1. *Achievement of Indonesianization for the Company's LNG Vessel Crew.*
2. *MOL Presidential Award for the best Master and Chief Engineer in Indonesia.*

2012

Divisi LNG PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. bertransformasi menjadi PT GTSI yang secara independen memiliki dan menjalankan kapal pengangkut LNG dan FSRU.

The LNG division of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. transformed into PT GTSI which independently owns and operates LNG carriers and FSRUs.

2015

Perseroan memenangkan proyek Pengangkutan LNG dari Bontang - Kalimantan Timur menuju Benoa LNG Terminal - Bali.

Company awarded for LNG delivery project from Bontang - Kalimantan Timur toward to Benoa LNG Terminal - Bali.

2016

- **PT Humolco LNG Indonesia mengambil alih Manajemen Operasional Kapal LNG Aquarius dari MOL Eropa**
- **Perseroan bekerjasama dengan Pertamina-Marubeni-Sojitz dan MOL dalam konsorsium yang berhasil memenangkan proyek pengadaan kapal FSRU Jawa Satu.**

- *PT Humolco LNG Indonesia took over the Operational Management of LNG Aquarius from MOL Europe*
- *The Company collaborated with Pertamina-Marubeni-Sojitz and MOL in a consortium that won the project for the procurement of the FSRU Jawa Satu*

2018

Pembangunan kapal FSRU Jawa Satu oleh Samsung Heavy Industries, Korea Selatan.

Construction of the FSRU Jawa Satu by Samsung Heavy Industries, South Korea.

2020

Perseroan melakukan pengiriman kapal FSRU Jawa Satu dari Galangan Pembuatan Kapal dari Samsung Heavy Industries Co,Ltd. (SHI) di Geoje - Korea Selatan

The Company completed the delivery of the FSRU Jawa Satu from the shipyard of Samsung Heavy Industries Co., Ltd. (SHI) in Geoje, South Korea.

2021

Perseroan melakukan *Initial Public Offering* (IPO) dengan mencatatkan 2.400.000.000 lembar saham atau setara 15,18% dari jumlah saham Perseroan yang disetor dan dibayar penuh, pada tanggal 8 September 2021 di BEI.

The Company conducted an Initial Public Offering (IPO) by listing 2,400,000,000 shares or equivalent to 15.18% of the total paid-up and fully paid shares of the Company, on September 8 2021 on the IDX.

VISI, MISI, DAN NILAI NILAI PERUSAHAAN

Corporate Vision, Mission and Core Values

VISION

VISI

Menjadi perusahaan kelas dunia sebagai pemilik dan manajemen operasi kapal LNG dan Unit Penyimpanan Apung dan Regasifikasi, serta dapat memenuhi kebutuhan masyarakat akan gas alam yang merupakan energi ramah lingkungan.

To become a world-class company that serves as the owner and management of operation of LNG Carrier, Floating Storage and Regasification Unit (FSRU), and can meet the needs of the community for natural gas which is environmental-friendly energy.

MISSION

MISI

Memberikan yang terbaik untuk pelanggan dalam pengadaan dan manajemen kapal LNG dan FSRU dengan mengutamakan keunggulan operasional, kesehatan, keselamatan yang berstandar internasional, lingkungan dan tanggung jawab sosial untuk meningkatkan nilai tambah bagi Pemangku Kepentingan secara berkelanjutan termasuk kehidupan masyarakat dengan masa depan yang sejahtera.

Providing the best for customers in procurement and management of LNG Carrier and FSRU by prioritizing operational excellence, health, safety of international standard, environmental and social responsibilities as added values for Stakeholders in a sustainable manner including the lives of people with a prosperous future.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN:

COMPANY VALUES

HONESTY & HARMONY

Menitikberatkan kepada kejujuran, menjaga dan meningkatkan etika sosial dalam menjalankan aktivitas bisnis baik dalam lingkungan internal maupun eksternal. Serta menggunakan pendekatan interpersonal dan metode komunikasi yang sesuai untuk membangun kepercayaandan mengembangkan tim diunitkerja, membangun hubungan kolaboratif dengan mitra bisnis guna mencapai tujuan Perusahaan secara efektif dan efisien.

Emphasizes honesty, maintains and improves social ethics in carrying out business activities both internally and externally. As well as using an interpersonal approach and appropriate communication methods to build trust and develop teams in work units, build collaborative relationships with business partners in order to achieve the Company's goals effectively and efficiently.

INNOVATION

Merumuskan untuk mengembangkan, meningkatkan mengaplikasikan pengetahuan, keterampilan dan keahlian secara berkesinambungan untuk kemajuan Perusahaan, melalui metode penyelesaian yang inovatif

Formulate to develop, improve, apply knowledge, skills and expertise on an ongoing basis for the advancement of the Company, through innovative solutions

TRUST

Berkolaborasi secara aktif sebagai anggota kelompok agar tercapai tujuan Perusahaan dengan mengembangkan hubungan dengan Pemangku Kepentingan kunci.

Actively collaborate as a group member to achieve the Company's goals by developing relationships with key Stakeholders.

SERVICE & OPERATION EXCELLENCE

Mengenali dan memanfaatkan peluang bisnis, sehingga dapat memberikan masukan dan kontribusi pada Perusahaan serta pengembangan bisnis untuk mencapai kinerja optimal.

Recognizing and take advantage of business opportunities, to be able to provide input and contribution to the company, as well as business development to achieve optimum performance.

BIDANG USAHA

Business Activities

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir diubah sesuai Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 105 tanggal 14 Juni 2021 yang disahkan oleh Christina Dwi Utami, S.H, M.Hum, M.Kn, Notaris di Kota Administratif Jakarta Barat, maka Perseroan bergerak dalam bidang usaha Logistik, Penyimpanan, Pengolahan dan Infrastruktur Gas.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, which was most recently amended in accordance with the Deed of Statement of Shareholders' Decision Amendment to the Articles of Association No. 105 dated 14 June 2021 which was ratified by Christina Dwi Utami, S.H, M.Hum, M.Kn, Notary in West Jakarta Administrative City, the Company is engaged in the following business fields Logistics, Storage, Gas Processing and Infrastructure.

Adapun kegiatan utama dan penunjang Perseroan dalam mendukung bidang usaha tersebut adalah:

The main and supporting business activities of the Company are:

Kegiatan Usaha Penunjang Utama	*Kegiatan Usaha Penunjang Utama*
• Industri Bangunan Lepas Pantai dan Bangunan terapung; • Distribusi Gas Alam dan Buatan; • Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Khusus; • Angkutan Laut Luar Negeri untuk Barang Khusus; • Pergudangan dan Penyimpanan Lainnya; • Penanganan Kargo (Bongkar Muat Barang); • Aktivitas Perusahaan *Holding*; • Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak.	• *Offshore Building and Floating Building Industry;* • *Natural and Artificial Gas Distribution;* • *Domestic Sea Transportation for Special Goods;* • *Overseas Sea Transportation for Special Goods;* • *Warehousing and Other Storage;* • *Cargo Handling (Loading and Unloading of Goods);* • *Holding Company Activities;* • *Leasing and leasing activities without rights.*

Kegiatan Usaha Penunjang	*Supporting Business Activities*
• Angkutan Laut Dalam Negeri *Liner* untuk Barang; • Angkutan Laut Dalam Negeri *Tramper* untuk Barang; • Aktivitas Konsultan Transportasi.	• *Domestic Liner Sea Transportation for Goods;* • *Tramper Domestic Sea Transportation for Goods;* • *Transportation Consultant Activities.*

KEGIATAN USAHA SEPANJANG TAHUN BUKU

Business Activities During Financial Year



Sepanjang 2022, kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan adalah:

1. Jasa Pengangkutan Gas Alam Cair
2. Penyimpanan dan Regasifikasi LNG
3. Jasa Manajemen Kapal

Berbekal pengalaman lebih dari 30 tahun di bidang logistik, penyimpanan, dan infrastruktur LNG, Perseroan merupakan mitra yang kompeten serta handal dalam menangani mata rantai distribusi LNG nasional. Perusahaan juga senantiasa memegang komitmen terhadap *Service Excellence* dan selalu mengedepankan integritas tinggi dalam pekerjaannya, didukung dengan semangat berinovasi serta mempertahankan *zero accident*. Semua hal ini telah membawa Perusahaan menjadi yang terdepan, dan terus memperkuat daya saing Perusahaan di mata pelanggan.

Sebagai penyedia layanan *One Stop Service* dalam usaha LNG domestik, Perseroan juga mempunyai solusi yang efektif dan efisien bagi setiap pelanggan. Investasi kapal baru maupun konversi kapal LNG dilakukan untuk mendukung kelancaran dari segi operasional, teknis, maupun ekonomis.

Throughout 2022, the business activities carried out by the Company were:

1. *Liquefied Natural Gas Transportation Services*
2. *LNG Storage and Regasification*
3. *Ship Management Services*

With more than 30 years of experience in LNG logistics, storage and infrastructure, the Company is a competent and reliable partner in handling the national LNG distribution chain. The company has always kept its commitment to Service Excellence and prioritized upholding integrity in its work, supported by a spirit of innovation and maintaining zero accidents. All of these things have brought the Company to the forefront, and continue to strengthen the Company's competitiveness in the eyes of customers.

As a One Stop Service provider in the domestic LNG business, the Company also has effective and efficient solutions for each customer. Investing in new vessels and converting LNG vessels is carried out to support smooth operational, technical and economic aspects.

PRODUK DAN JASA

Jasa Pengangkutan Gas Alam Cair

Hingga kini, Perseroan masih menjadi pelopor dan yang terdepan dalam penyediaan jasa pengiriman LNG. Layanan penyewaan kapal LNG Perseroan mencakup kru yang berasal dari Indonesia dan memiliki pengalaman, kompetensi, serta sertifikasi dan memenuhi persyaratan pelayaran internasional.

Perseroan memiliki dua kapal pengangkut LNG, yaitu kapal Ekaputra 1 yang dimiliki oleh HSB, dan kapal Triputra yang dimiliki oleh BIS, dimana pengelolaan keduanya dilakukan oleh HLI. Dengan kedua kapal tersebut maka mata rantai distribusi LNG ke fasilitas vital dan strategis pembangkit listrik di wilayah Jakarta, Jawa Barat, Bali, Sulawesi Utara dan Gorontalo semakin diperkuat.

Jasa Penyimpanan dan Regasifikasi LNG

Sejak tahun 2018, Perseroan juga merambah segmen bisnis baru, yaitu penyedia infrastruktur regasifikasi gas ke PLN melalui pengembangan kapal FSRU. Melalui entitas anak yaitu PKR, Perseroan memiliki Kapal FSRU Jawa Satu yang dikelola oleh HLI. Selain itu, ASR melalui entitas anak yaitu SRGS memiliki kapal FSRU Sulawesi.

Merupakan harapan Perseroan bahwa kehadiran FSRU dapat menjadi tulang punggung yang akan memperkuat profitabilitas perusahaan.

Jasa Manajemen Kapal

Perseroan melalui entitas anak, HLI, juga menyediakan layanan manajemen kapal yang lengkap dan profesional sesuai standar QS-SHE (*Quality, Security, Safety, Health* dan *Environmental Protection*). Dengan HLI, maka lini usaha Perseroan menjadi lebih sempurna terutama mengingat kompleksitas dalam pengelolaan kapal LNG & FSRU yang membutuhkan manajemen kapal karena dalam pengoperasiannya dibutuhkan biaya besar dan kompetensi teknis yang tinggi. HLI yang memastikan setiap kapal FSRU maupun LNG dapat beroperasi dan dikelola sesuai peraturan dan persyaratan industri, seperti ISM, ISPS, SIRE, TMSA, dan standar ISO untuk Kualitas (ISO 9001:2015), Lingkungan (ISO 14001:2015) dan OHSAS (ISO 45001:2018).

PRODUCTS AND SERVICES

Liquefied Natural Gas Transportation Services

To this day, the Company is still a pioneer and at the forefront in providing LNG shipping services. The Company's LNG vessel charter services include crews originating from Indonesia who have experience, competence, and certification and meet international shipping requirements.

The company owns two LNG transport vessels, namely the Ekaputra 1 owned by HSB, and the Triputra owned by BIS, both of which are managed by HLI. With these two ships, the LNG distribution chain to vital and strategic power plant facilities in the Jakarta, West Java, Bali, North Sulawesi and Gorontalo areas is further strengthened.

LNG Storage and Regasification Services

Since 2018, the Company has also penetrated a new business segment, namely the provider of gas regasification infrastructure to PLN through the development of FSRU vessels. Through its subsidiary, PKR, the Company owns the FSRU Jawa Satu which is managed by HLI. In addition, ASR through its subsidiary, SRGS, owns the FSRU Sulawesi.

The Company hopes the presence of the FSRU can become the backbone that will strengthen the company's profitability.

Ship Management Services

The company through its subsidiary, HLI, also provides complete and professional ship management services according to QS-SHE (Quality, Security, Safety, Health and Environmental Protection) standards. With HLI, the Company's line of business has become more comprehensive, especially considering the complexity in managing LNG & FSRU vessels which requires ship management due to the operation requiring large costs and high technical competence. HLI ensures that each FSRU and LNG vessel can operate and be managed according to industry regulations and requirements, such as ISM, ISPS, SIRE, TMSA, and ISO standards for Quality (ISO 9001:2015), Environment (ISO 14001:2015) and OHSAS (ISO 45001:2018).

Layanan Jasa Pengelolaan Kapal meliputi:

1. Mempersiapkan, memantau, dan mencatat rencana untuk operasi kapal;
2. Menyiapkan, memantau, melaporkan dan menyelesaikan anggaran kapal;
3. Memonitor dan mengimplementasikan *Plan Maintenance Program* dan jadwal *docking* kapal;
4. Memberikan pelatihan dan pendidikan kepada awak kapal, sehingga awak kapal bangsa Indonesia dapat menjadi terlatih dan menduduki jabatan penting hingga pangkat Nakhoda dan Kepala Kamar Mesin;
5. Menyiapkan, memantau dan melaporkan kewajiban atas pemeriksaan pajak dan keuangan.

The Ship Management Services include:

1. *Prepare, monitor and record plans for ship operations;*
2. *Prepare, monitor, report and finalize ship budgets;*
3. *Monitor and implement the Plan Maintenance Program and ship docking schedules;*
4. *Providing training and education to crew members, so that Indonesian crew members can become trained and occupy important positions up to the rank of Master and Head of Engineering Room;*
5. *Prepare, monitor and report obligations on tax and financial audits.*

WILAYAH OPERASIONAL

Operational Areas



WILAYAH OPERASIONAL PERSEROAN MENCAKUP *THE COMPANY'S OPERATIONAL AREASINCLUDE*
Jakarta - DKI Jakarta
Arun - Aceh
Lampung - Lampung
Kepulauan Seribu - DKI Jakarta
Patimban - Jawa Barat | West Java
Bontang - Kalimatan Timur | East Kalimatan
Amurang - Sulawesi Selatan | South Sulawesi
Benoa - Bali
Bintuni - Papua Barat | West Papua
Pohuwato - Gorontalo.



STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure

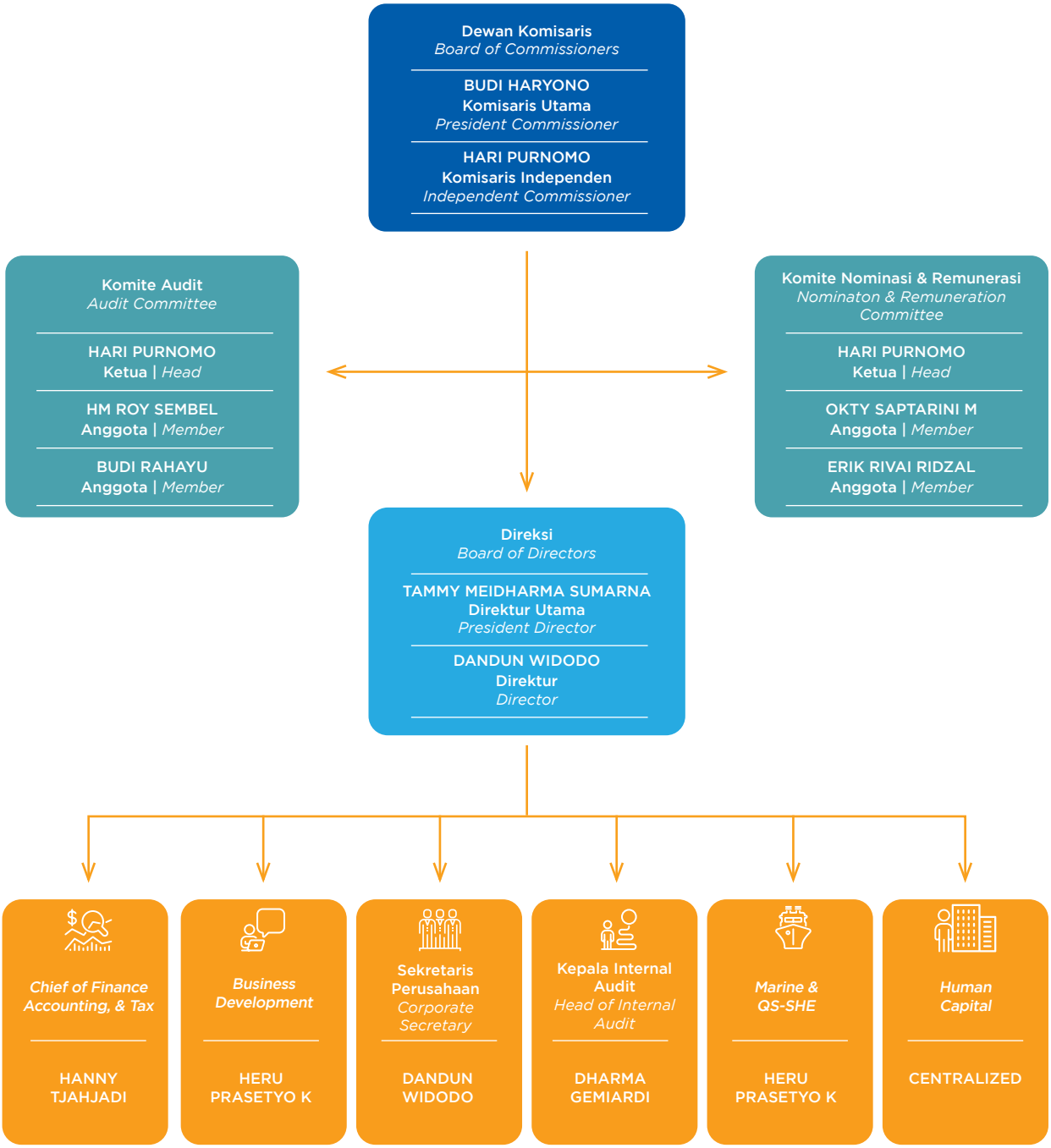



Dewan Komisaris
Board of Commissioners

BUDI HARYONO
Komisaris Utama
President Commissioner

HARI PURNOMO
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Direksi
Board of Directors

TAMMY MEIDHARMA SUMARNA
Direktur Utama
President Director

DANDUN WIDODO
Direktur
Director



Komite Audit
Audit Committee

BUDI RAHAYU
Anggota
Member

HARI PURNOMO
Ketua
Head

HM ROY SEMBEL
Anggota
Member



Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary



Komite Nominasi & Remunerasi
Nominaton & Remuneration Committee

OKTY SAPTARINI M
Anggota
Member

HARI PURNOMO
Ketua
Head

ERIK RIVAI RIDZAL
Anggota
Member



Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary



FSRU Team



Corporate Finance, Accounting & Tax



FSRU Operation



Business Development



Ship Management Team



Technical



Ship Management Team



Marine & QS-SHE



Ship Management Finance, Accounting & Tax



Support



Ship Management Finance, Accounting & Tax



Support

DAFTAR KEANGGOTAAN ASOSIASI INDUSTRI

Membership in Industry Associations

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan tercatat sebagai anggota dari asosiasi berskala nasional berikut ini:

1. Indonesia National ShipOwners Association (INSA);
2. Indonesian Gas Society (IGS);
3. Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA);
4. Asosiasi Emiten Indonesia (AEI).

Per December 31, 2022, the Company is registered as a member of the following national-scale associations:

1. *Indonesia National ShipOwners Association (INSA);*
2. *Indonesian Gas Society (IGS);*
3. *Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA);*
4. *Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)*





PROFIL
DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profiles



Budi Haryono

Komisaris utama
President Commissioner

Warga negara Indonesia, 64 tahun, berdomisili di DKI Jakarta.

Bapak Budi Haryono diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 7 Juni 2021, dengan masa jabatan yang berlaku hingga RUPS tahun 2026. Sebelum menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan, Beliau merupakan Direktur Utama HITS (2018–2021), setelah sebelumnya menjabat menjadi Direktur HITS (2012–2018), Direktur Utama PT Humpuss Transportasi Curah (2006–2012), Direktur Keuangan Timor Grup merangkap Anggota Dewan Komisaris Humpuss Grup (2000–2006), Direktur Keuangan PT Kaltim Methanol Indonesia (1994–2000), *Manager/ General Manager Humpuss Trading* (1986–1994), dan *Finance Adm. Manager* Dwima Grup (1981–1986). Beliau pertama memulai karirnya di Kantor Akuntan Publik Hadori (1980–1981).

Bapak Budi mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi di tahun 1988 dan telah menyelesaikan Pendidikan Akademi Akuntansi dari Yayasan Keluarga Pahlawan Negara di tahun 1981.

Saat ini Beliau tidak mempunyai rangkap jabatan baik di perusahaan anak maupun perusahaan lain.

Indonesian Citizen, 64 years old, domiciled in Jakarta.

Mr. Budi Haryono was appointed as the President Commissioner of the Company based on the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on 7 June 2021, with a term of office that is valid until the 2026 GMS. Prior to serving as the Company's President Commissioner, he was the President Director of HITS (2018–2021), having previously served as Director of HITS (2012–2018), President Director of PT Humpuss Transportasi Curah (2006–2012), Finance Director of Timor Group concurrently serving as Member of the Humpuss Group Board of Commissioners (2000–2006), Finance Director of PT Kaltim Methanol Indonesia (1994 –2000), Manager/General Manager of Humpuss Trading (1986–1994), and Finance Adm. Dwima Group Manager (1981–1986). He first started his career at the Hadori Public Accounting Firm (1980–1981).

Mr. Haryono earned a Bachelor of Economics degree in 1988 and completed his Accounting Academy Education from Yayasan Keluarga Pahlawan Negara in 1981.

He currently does not have concurrent positions both in subsidiary companies or other companies.



Hari Purnomo

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 53 tahun, berdomisili di DKI Jakarta

Bapak Hari Purnomo diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 7 Juni 2021, dengan masa jabatan yang berlaku hingga RUPS tahun 2026. Beliau juga menjabat sebagai Anggota Komite Audit PT Pefindo Credit Bureau (2020-sekarang), setelah sebelumnya menjabat sebagai anggota komite Audit PT Humpus Intermoda Transportasi Tbk (2020–2021), *Director* di Indonesia Credit Rating Agency (PEFINDO) (2016–2020), *Director* di Indonesia Securities Investor Protection Fund (Indonesia SIFP) (2013–2016), *Derivative Trading Division Head* dan *Business Development Division Head* di Indonesia Stock Exchange (2007–2013). Beliau juga membangun karir panjang di Surabaya Stock Exchange dengan memegang berbagai posisi hingga terakhir menjabat sebagai *Vice President* di *Research Division Head* (1993–2007). Bapak Hari memulai karirnya sebagai *Finance Staff* di Omya International Co. Ltd, Indonesia (1992–1993).

Bapak Hari mendapatkan gelar MBA dalam bidang *Finance* dari Universitas Gadjah Mada di tahun 2011, dan Sarjana Ekonomi dari Universitas Airlangga di tahun 1993.

Saat ini Beliau tidak mempunyai rangkap jabatan baik di perusahaan anak maupun perusahaan lain.

Indonesian Citizen, 53 years old, domiciled in Jakarta.

Mr. Hari Purnomo was appointed as Commissioner Independent Company by Decision Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on 7 June 2021, with period positions valid until the GMS in 2026. He also serves as a Committee Member Audit of PT Pefindo Credit Bureau (2020-present), having previously served as a member Audit committee of PT Humpus Intermoda Transportasi Tbk. (2020–2021), Director at Indonesia Credit Rating Agency (PEFINDO) (2016–2020), Director in Indonesia Securities Investor Protection Fund (Indonesia SIFP) (2013–2016), Derivative Trading Division Head and Business Development Division Head at Indonesia Stock Exchange (2007–2013). He also built a long career in Surabaya Stock Exchange by holding various positions until the last served as Vice President at Research Division Head (1993–2007). Mr. Hari started his career as Finance Staff at Omya International Co. Ltd, Indonesia (1992–1993).

Mr. Purnomo received an MBA in Finance from Gadjah Mada University in 2011, and a Bachelor of Economics from Airlangga University in 1993.

He currently does not have concurrent positions both in subsidiary companies or other companies.

PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profiles



Tammy Meidharma Sumarna

Direktur Utama
President Director

Warga negara Indonesia, 62 tahun, berdomisili di DKI Jakarta.

Bapak Tammy Meidharma Sumarna diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 27 Juli 2022, dengan masa jabatan yang berlaku hingga RUPS tahun 2026. Sebelum menjabat sebagai Direktur Perseroan, Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Sulawesi Regas Satu Indonesia, setelah sebelumnya menjabat menjadi anggota Komite Audit induk perusahaan Perseroan PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk, dan Presiden Direktur PT Nusantara Regas Indonesia, dan Presiden Direktur PT Pertadaya Gas Indonesia. Beliau juga pernah menjabat sebagai Presiden Direktur PT Nusantara Gas Services Japan, Chief Representative PT Pertamina East Asia, dan Presiden Direktur PPT Tokyo. Beliau mengawali karirnya di PT Pertamina (Persero) di tahun 1987 sebagai *Head of Shipyard Construction*.

Bapak Tammy Meidharma Sumarna memiliki gelar Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Indonesia di tahun 1999 dan Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember di tahun 1985.

Tammy Meidharma Sumarna, President Director
Indonesian Citizen, 62 years old, domiciled in Jakarta.

Mr. Tammy Meidharma Sumarna was appointed as the President Director of the Company based on Decisions of the General Meeting of Shareholders Outside Ordinary (EGMS) July 27, 2022, with the term of office is valid until the GMS of the year 2026. Prior to serving as Director Company, he serves as President Director of PT Sulawesi Regas Satu Indonesia, having previously served as a member The Audit Committee of the Company's parent company PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk, and President Director of PT Nusantara Regas Indonesia, and President Director of PT Pertamina Gas Indonesia. He has also served as President Director of PT Nusantara Gas Services Japan, Chief Representative of PT Pertamina East Asia, and President Director of PPT Tokyo. He started his career at PT Pertamina (Persero) in 1987 as Head of Shipyard Construction.

Mr. Sumarna holds a Masters in Management from the Indonesian College of Management in 1999 and a Bachelor of Engineering from the November 1985 Institute of Technology.



Dandun Widodo

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, 59 tahun, berdomisili di DKI Jakarta

Bapak Dandun Widodo diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 7 Juni 2021, dengan masa jabatan yang berlaku hingga RUPS tahun 2026. Sebelum menjabat sebagai Direktur Perseroan, Beliau menjabat sebagai *General Manager of Commercial* PT OTS Internasional dan PT Humolco LNG Indonesia (2018–2020), *Sr. Commercial & Accounting Manager* PT GTS Internasional dan PT Humolco LNG Indonesia (2016–2018), *Commercial & Accounting Manager* LNG *Division* dan *Commercial Supervisor* LNG *Division* di PT Humpuss Transportasi Kimia (2007–2016), *Finance Manager, Accounting Manager, Treasury & Budget Section Head* di PT FSCM Manufacturing Indonesia (1993–2006). Bapak Dandun memulai karirnya sebagai Internal Audit Bank Utama (1991–1992).

Beliau mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi di bidang Manajemen Keuangan dari Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama) di tahun 1990.

Selain menjabat sebagai Direktur Perseroan, Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama HLI sejak 2020.

Indonesian Citizen, 59 years old, domiciled in Jakarta

Mr. Dandun Widodo was appointed as the Director of the Company based on the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on 7 June 2021, with a term of office that is valid until the 2026 GMS. Prior to serving as Director of the Company, he served as General Manager of Commercial at PT OTS Internasional and PT Humolco LNG Indonesia (2018–2020), Sr. Commercial & Accounting Manager PT GTS Internasional and PT Humolco LNG Indonesia (2016–2018), Commercial & Accounting Manager LNG Division and Commercial Supervisor LNG Division at PT Humpuss Transportasi Kimia (2007–2016), Finance Manager, Accounting Manager, Treasury & Budget Section Head at PT FSCM Manufacturing Indonesia (1993–2006). Mr. Dandun started his career as Internal Audit of Main Bank (1991–1992).

He earned a Bachelor of Economics degree in Financial Management from Prof. Dr. Moestopo (Religion) in 1990.

Apart from serving as Director of the Company, he has also served as President Director of HLI since 2020.

HUBUNGAN AFILIASI

Affiliated Relationships

Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris

Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara keuangan maupun kekeluargaan antar satu sama lain, serta antara Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama maupun Pemegang Saham Pengendali.

Affiliated Relationships Between Members of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has no affiliation relationship either financially or kinship between one another, as well as between the Board of Commissioners, Board of Directors and Main Shareholders as well as Controlling Shareholders.

Nama *Name*	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Board of Directors*		Pemegang Saham Utama/ Pengendali *Main / Controlling Shareholders*
	BDH	HRP	TMS	DDW	
Budi Haryono	-	x	x	x	x
Hari Purnomo	x	-	x	x	x

*BDH: Budi Haryono, HRP: Hari Purnomo, TMS: Tammy Meidharma Sumarna, DDW: Dandun Widodo

Hubungan Afiliasi Direksi

Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara keuangan maupun kekeluargaan antar satu sama lain, serta antara Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama maupun Pemegang Saham Pengendali.

Affiliated Relationships of the Board of Directors

The Board of Directors has no affiliation relationship either financially or kinship between one another, as well as between the Board of Directors, Board of Commissioners and Main Shareholders as well as Controlling Shareholders.

Nama *Name*	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Board of Directors*		Pemegang Saham Utama/ Pengendali *Main / Controlling Shareholders*
	BDH	HRP	TMS	DDW	
Tammy Meidharma Sumarna	x	x	-	x	x
Dandun Widodo	x	x	x	-	x

*BDH: Budi Haryono, HRP: Hari Purnomo, TMS: Tammy Meidharma Sumarna, DDW: Dandun Widodo

PERNYATAAN INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Statement of Independence

Seluruh anggota Komisaris Independen Perseroan telah menyatakan pernyataan independensinya pada saat pengangkatan masing masing sebagaimana dituangkan dalam Surat Pernyataan Independensi dan Imparsialitas Sebagai Komisaris Independen tanggal 7 Juni 2021 yang didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

All members of the Company's Independent Commissioners have stated their statements of independence at the time of their respective appointments as stated in the Statement of Independence and Impartiality as Independent Commissioners dated June 7, 2021 which is documented by the Corporate Secretary.

KOMPOSISI KARYAWAN

Employee Composition

Perseroan memiliki awak kapal sebanyak 192 orang per 31 Desember 2022, yaitu menurun sebesar 7% dari 2021 dengan total awak kapal sebanyak 207 orang.

The Company had a crew of 192 people as of December 31, 2022, which is a decrease of 7% from 2021 with a total crew of 207 people.

Per tanggal 31 Desember 2022, Perseroan mengelola total 53 orang karyawan, yang merupakan peningkatan dibandingkan jumlah karyawan di tahun 2022.

As of December 31, 2022, the Company managed a total of 53 employees, which is an increase compared to the number of employees in 2022.

Berikut demografi karyawan Perseroan:

The following is the demographics of the Company's employees:

Komposisi Karyawan berdasarkan Jabatan
Employee Composition Based on Position Level

Jabatan *Position Level*	2022	2021
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	3	2
Dewan Direksi *Board of Directors*	4	4
Tenaga Ahli (TKA) *Expert Staff*	4	2

Komposisi Karyawan berdasarkan Jabatan
Employee Composition Based on Position Level

Jabatan *Position Level*	2022	2021
Kepala Divisi *Division Heads*	1	1
Kepala Departemen *Department Heads*	6	5
Asisten Kepala Departemen *Assistant Department Heads*	3	2
Supervisor *Supervisors*	7	4
Staf *Staff*	15	15
Magang *Freelance*	3	3
Non Staf *Non-Staff*	7	4
Jumlah Karyawan Darat *Total Office Employees*	53	42

Komposisi Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition Based on Education Level

Tingkat Pendidikan *Education Level*	2022	2021
Strata 3 *Post-Graduate*	1	0
Strata 2 *Graduate*	11	8
Strata 1 / Diploma 4 *Undergraduate/ Associate Degree*	30	26
Diploma 3 *Diploma*	3	2
Diploma 2 *Certificate IV*	1	1
SMA *High School*	6	5
SMP *Middle School*	1	0
Jumlah *Total*	53	42

Komposisi Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition Based on Employment Status

Status Kepegawaian *Employment Status*	2022	2021
RUPS *GMS*	7	6
Pegawai Tetap *Full Time*	26	23

Komposisi Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition Based on Employment Status

Status Kepegawaian *Employment Status*	2022	2021
Pegawai Kontrak *Contract*	10	6
Magang *Freelance*	3	3
Pihak Ketiga *Third Party*	7	4
Jumlah *Total*	53	42

Komposisi Karyawan berdasarkan Masa Kerja
Employee Composition based on Years of Service

Masa Kerja *Years of Service*	2022	2021
< 1	8	14
1-5	23	8
5-10	12	10
10-15	6	6
> 15	4	4
Jumlah *Total*	53	42

Komposisi Karyawan berdasarkan Usia
Employee Composition Based on Age

Usia *Age*	2022	2021
> 50 tahun *> 50 years*	9	10
30 – 50 tahun *30 – 50 years*	33	25
< 30 tahun *< 30 years*	11	7
Jumlah *Total*	53	42

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition based on Gender

Jenis Kelamin *Gender*	2022	2021
Laki-laki *Male*	36	28
Perempuan *Female*	17	14
Jumlah *Total*	53	42

Data Karyawan
Company Data

Keterangan *Description*	2022	2021
Rekrutmen *Recruitment*	7	9
Mengundurkan diri *Resigned*	3	2
Meninggal Dunia *Deceased*	0	0
Pensiun *Retired*	0	0
Mutasi *Mutation*	10	11

Note: Karyawan saja | Note: only employees

Komposisi Awak Kapal berdasarkan Usia
Vessel Crew Composition based on Age

Rentang Usia *Age Range*	2022	2021	2020
71 - 75	0	0	0
61 - 70	2	4	2
51 - 60	23	15	18
41 - 50	55	69	50
31 - 40	65	62	60
20 - 30	47	57	88
17 - 19	0	0	0
Jumlah *Total*	192	207	218

Komposisi Awak Kapal berdasarkan Jabatan
Vessel Crew Composition based on Position

Jabatan *Position Level*	2022	2021	2020
Perwira *Commissioned Officers*	70	75	82
Rating *Rating*	116	126	121
Cadet *Cadet*	6	6	15
Jumlah *Total*	192	207	218

Komposisi Awak Kapal berdasarkan Jenis Kelamin
Vessel Crew Composition based on Gender

Jenis Kelamin *Gender*	2022	2021	2020
Laki-laki *Male*	191	206	218
Perempuan *Female*	1	1	0
Jumlah *Total*	192	207	218

Komposisi Awak Kapal berdasarkan Tingkat Jabatan
Vessel Crew Composition based on Position Level

Tingkat Jabatan *Position Level*	2022	2021	2020
Master	6	6	6
Chief Officer	7	8	8
1st Officer	3	6	8
2nd Officer	8	9	5
3rd Officer	4	8	6
4th Officer	5	2	5
Chief Engineer	7	6	6
1st Engineer	5	5	8
Jr. 1st Engineer	7	5	6
2nd Engineer	6	9	10
3rd Engineer	6	8	10
4th Engineer	4	3	4
Electro Technical Officer	2	0	0
Cadet	6	6	15
Boatswain	8	7	7
Able Seaman	28	33	29
Ordinary Seaman	9	9	9
No.1 Oiler	6	7	7
Oiler	29	29	25
Wiper	10	11	16
Chief Cook	5	7	7
Cook	10	11	10
Messman	11	12	11
Jumlah *Total*	192	207	218

Komposisi Awak Kapal berdasarkan Sertifikasi Pelaut
Vessel Crew Composition based on Seafarer Certification

Sertifikasi *Certification*	2022	2021	2022
ANT / ATT 1	39	36	36
ANT / ATT 2	21	24	28
ANT / ATT 3	12	15	18
ANTD / ATTD	86	96	93
Sertifikasi lain *Others Certification*	34	36	43
Jumlah *Total*	192	207	218

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Information

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM

Komposisi Pemegang Saham Setelah IPO

Setelah IPO:
1. PT Hateka Trans Internasional (84,79%)
2. Koperasi Karyawan Bhakti Samudra (0,03%)
3. Masyarakat (15,18%)

Per 31 Juli 2022:
1. PT Humpuss Maritim Internasional (84,79%)
2. Koperasi Karyawan Bhakti Samudra (0,03%)
3. Masyarakat (15,18%)

SHAREHOLDERS STRUCTURE

Shareholders Composition After IPO

After IPO:
1. *PT Hateka Trans Internasional (84.79%)*
2. *Koperasi Karyawan Bhakti Samudra (0.03%)*
3. *Public (15.18%)*

Per July 31, 2022:
1. *PT Humpuss Maritim Internasional (84.79%)*
2. *Koperasi Karyawan Bhakti Samudra (0.03%)*
3. *Public (15.18%)*

Nama Pemegang Saham *Shareholder Name*	Jumlah Saham *Number of Shares (Lembar/Share)*	Jumlah Nilai Nominasi *Total Nominal Values (Rupiah/Rupiah)*	Persentase Kepemilikan *Percentage of Ownership (%)*
PT Humpuss Maritim Internasional	13.414.263.079	670.713.153.950	84,79
Koperasi Karyawan Bhakti Samudra *Bhakti Samudra Employee Cooperative*	4.879.688	243.984.400	0,03
Masyarakat *Public*	2.400.000.000	120.000.000.000	15,18
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Total Issued and Fully Paid-in Capital*	15.819.142.767	790.957.138.350	100,00

Kelompok Pemegang Saham dengan Kepemilikan >5%

Group of Shareholders with >5% Ownership

Nama Pemegang Saham *Shareholder Name*	Jumlah Saham *Number of Shares (Lembar/Share)*	Jumlah Nilai Nominasi *Total Nominal Values (Rupiah/Rupiah)*	Persentase Kepemilikan *Percentage of Ownership (%)*
PT Humpuss Maritim Internasional	13.414.263.079	670.713.153.950	84,79

KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Share Ownership of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Persentase Kepemilikan *Percentage of Ownership (%)*
Budi Haryono	Komisaris Utama *President Commissioner*	0
Hari Purnomo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	0
Tammy Meidharma Sumarna	Direktur Utama *President Director*	0
Dandun Widodo	Direktur *Director*	0

Keterangan | Note:
Seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Perseroan.
In addition, all members of Board of Directors and/or Board of Commissioners did not have indirect ownership in the Company.

Klasifikasi Pemegang Saham

Shareholders Classification

Jenis Pemegang Saham *Types of Shareholders*	Jumlah Saham *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan (%) *Percentage of Ownership (%)*
Kelompok Pemegang Saham Institusi Lokal *Group of Local Institutional Shareholders*	14.604.801.467	92,32
Kelompok Pemegang Saham Institusi Asing *Group of Foreign Institutional Shareholders*	27.500	0,00
Kelompok Pemegang Saham Individu Lokal *Group of Local Individual Shareholders*	1.207.793.800	7,64
Kelompok Pemegang Saham Individu Asing *Group of Foreign Individual Shareholder*	6.520.000	0,04

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Main and Controlling Shareholders

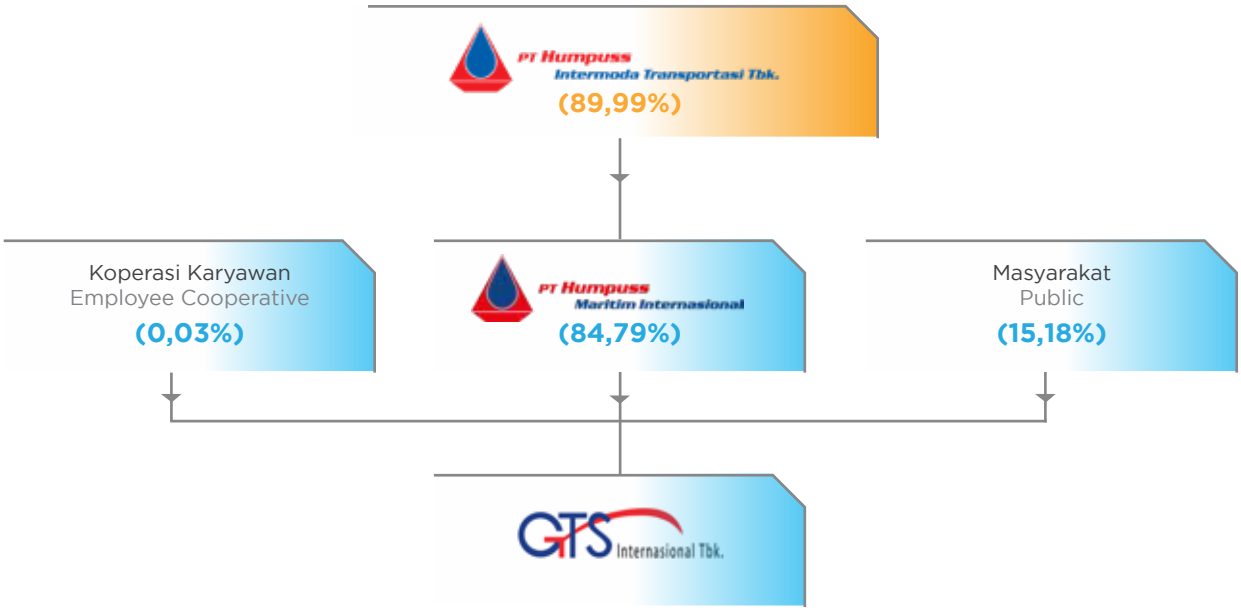

ENTITAS ANAK DAN PERUSAHAAN ASOSIASI

Subsidiaries and Associated Entities

Berikut merupakan 5 (lima) entitas anak yang dikelola oleh Perseroan:

The following are 5 (five) subsidiaries managed by the Company:

Nama Entitas Anak *Subsidiary Name*	**Tahun** Beroperasi *Operating Year*	**Bidang** Usaha *Business Field*	**Status** *Status*	**Persentase Kepemilikan** *Percentage of Ownership (%)*	**Total Aset** *Total Assets*	**Alamat Perusahaan** *Company Address*
PT Hikmah Sarana Bahari (HSB)	8 September 2010 *September 8, 2010*	Pemilik Kapal *Ship Owner*	Beroperasi *Active*	95%	AS$37.006.337	Mangkuluhur City Officer Tower Lt. 26 Jl. Gatot Subroto Kav.1-3 Jakarta Selatan 12930
PT Bhaskara Inti Samudera (BIS)	21 November 2013 *November 21, 2013*	Pemilik Kapal *Ship Owner*	Beroperasi *Active*	51%	AS$26.993.575	Mangkuluhur City Officer Tower Lt. 26 Jl. Gatot Subroto Kav.1-3 Jakarta Selatan 12930
PT Permata Khatulistiwa Regas (PKR)	23 Maret 2018 *March 23, 2018*	Pemilik Kapal *Ship Owner*	Beroperasi *Active*	99,96%	AS$26.316.992	Mangkuluhur City Officer Tower Lt. 26 Jl. Gatot Subroto Kav.1-3 Jakarta Selatan 12930
PT Anoa Sulawesi Regas (ASR)	30 Desember 2019 *December 30, 2019*	Pemilik Kapal *Ship Owner*	Beroperasi *Active*	95,35%	AS$13.265.803	Mangkuluhur City Officer Tower Lt. 26 Jl. Gatot Subroto Kav.1-3 Jakarta Selatan 12930
PT Humolco LNG Indonesia (HLI)	13 Juli 2015 *July 13, 2015*	Manajemen Kapal *Ship Management*	Beroperasi *Active*	99,96%	AS$1.627.385	Mangkuluhur City Officer Tower Lt. 26 Jl. Gatot Subroto Kav.1-3 Jakarta Selatan 12930

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Sharelisting Chronology

Pelaksanaan pencatatan saham Perseroan dilakukan pada PT Bursa Efek Indonesia (BEI) sesuai dengan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas Perseroan dari BEI No. S-05509/BEI.PP2/08 2021 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT GTS International Tbk tanggal 5 Agustus 2021. Penawaran umum saham Perseroan dilakukan melalui *e-IPO* sebagaimana diatur dalam POJK No. 41/2020 pada tanggal 8 September 2021 yang mencakup Penawaran Awal, Penawaran Efek, Penjatahan Efek, dan Penyelesaian Pemesanan atas Efek yang ditawarkan.

The implementation of the listing of the Company's shares was carried out at the Indonesia Stock Exchange (IDX) in accordance with the Approval in Principle for the Registration of Company Equity Securities from IDX No. S-05509/BEI.PP2/08 2021 concerning Approval in Principle for the Listing of Equity Securities of PT GTS International Tbk dated August 5, 2021. The public offering of the Company's shares was carried out through e-IPO as stipulated in POJK No. 41/2020 on September 8 2021 which covers the Initial Offering, Securities Offering, Allotment of Securities, and Completion of Subscriptions for the offered Securities.

Perseroan pada saat penawaran umum perdana saham mencatatkan 2.400.000.000 lembar saham biasa yang merupakan saham baru dan sejumlah 13.419.142.767 (tiga belas miliar empat ratus Sembilan belas juta seratus empat puluh dua ribu tujuh ratus enam puluh tujuh) saham yang seluruhnya merupakan saham biasa atas nama pemegang saham sebelum penawaran umum perdana saham. Dengan demikian, total saham yang dicatatkan di BEI adalah 15.819.142.767 (lima belas miliar delapan ratus Sembilan belas juta seratus empat puluh dua ribu tujuh ratus enam puluh tujuh) saham atau setara 100% dari jumlah modal ditempatkan atau disetor penuh sesudah penawaran umum perdana saham ini.

At the time of the initial public offering, the Company recorded 2,400,000,000 ordinary shares which were new shares and a total of 13,419,142,767 (thirteen billion four hundred nineteen million one hundred forty two thousand seven hundred sixty seven) shares which were all ordinary shares of name of the shareholder prior to the initial public offering of shares. Thus, the total shares listed on the IDX are 15,819,142,767 (fifteen billion eight hundred nineteen million one hundred forty-two thousand seven hundred sixty seven) shares or equal to 100% of the total issued or fully paid up capital after the initial public offering of shares.

Uraian *Description*	Tanggal *Date*
Tanggal Efektif *Effective Date*	31 Agustus 2021 *August 31, 2021*
Masa Penawaran Umum Perdana Saham *Initial Public Offering*	2 - 6 September 2021 *September 2 – 6, 2021*
Tanggal Penjatahan *Allotment Date*	6 September 2021 *September 6, 2021*
Tanggal Distribusi secara Elektronik *Electronic Distribution Date*	7 September 2021 *September 7, 2021*
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan *Bookbuilding Refund Date*	7 September 2021 *September 7, 2021*
Tanggal Pencatatan di BEI *Listing Date on IDX*	8 September 2021 *September 8, 2021*

INFORMASI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Other Securities Listing Information

Hingga per tanggal 31 Desember 2022, Perseroan belum melakukan pencatatan efek lainnya.

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange
Gedung Bursa Efek Indonesia,
Menara 1
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53,
Jakarta 12190, Indonesia
Telepon : (62-21) 515 0515
Faksimili : (62-21) 515 0330
Situs Web : www.idx.co.id
Lingkup Pekerjaan :
Memfasilitasi pencatatan dan perdagangan saham Perseroan.
Komisi yang dibayarkan : Rp275.000.000

Hingga per tanggal 31 Desember 2022, Perseroan belum melakukan pencatatan efek lainnya.

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia Tower,
Tower 1
St. Jend. Sudirman Kav 52-53,
Jakarta 12190, Indonesia
Telephone : (62-21) 515 0515
facsimile : (62-21) 515 0330
Website : www.idx.co.id
Scope of Work :
Facilitated record keeping and trading of the Company's shares.
Commission paid : IDR275,000,000

JASA AKUNTAN PUBLIK DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Public Accountant and Public Accountant Firm

Purwantoro, Sungkoro dan Surja
(bagian dari Ernst & Young Global Limited)

Gedung Bursa Efek Indonesia Menara 2 lantai 7
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52–53
Jakarta 12190, Indonesia
Telepon : (62–21) 5289 5000
Faksimile : (62–21) 5289 4100
Situs Web : www.ey.com/id
Periode Penugasan : 2022
Lingkup Pekerjaan:
Melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku per 31 Desember 2022. Pada periode tersebut Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tidak memberikan jasa non-audit lainnya.
Komisi yang Dibayarkan : Rp450.000.000

Purwantoro, Sungkoro dan Surja
(a member firm of Ernst & Young Global Limited)

Gedung Bursa Efek Indonesia Menara 2 lantai 7
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52–53
Jakarta 12190, Indonesia
Telephone : (62–21) 5289 5000
Facsimile : (62–21) 5289 4100
Website : www.ey.com/id
Periode of Assignment : 2022
Scope of Work:
Conducted an audit of the Company's financial statements for the financial year as of December 31, 2022. During this period the Public Accountant and Public Accounting Firm did not provide other non-audit services.
Commission Paid : IDR 450,000,000

PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Support

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Bursa Efek Indonesia, Menara 1 Lantai 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52–53
Jakarta 12190, Indonesia
Telepon : (62–21) 515 2855
Faksimili : (62–21) 5299 1199
Situs Web : www.ksei.co.id
Periode Penugasan : 2022
Lingkup Pekerjaan :
Mengelola saham Perseroan, antara lain untuk memperoleh data pemegang saham dan sebagai bagian proses distribusi aksi korporasi Perseroan.

Komisi yang Dibayarkan : Rp11.000.000

Notaris Arry Supratno, SH
Jl. Bendungan Jatiluhur No.69,
Jakarta Pusat 10210
Telepon : 021-57852525
Faksimili : 021- 5751551
RUPST dan RUPSLB PT GTSI Tbk tgl 27 Juli 2022

Komisi yang dibayarkan : Rp43.000.000

Konsultan Hukum SAP Advocates
Jl. Letjen. S. Parman Kav. 22 – 24,
RT.1/RW.4, Palmerah, Kec. Palmerah,
Jakarta, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12920
Telepon : (021) 29021870
Situs Web : www.sapadvocates.com
Periode penugasan : Q-23 2022
Lingkup pekerjaan :
Membuat kajian mengenai legalitas kontrak proyek FSRU Sulawesi
Komisi yang dibayarkan : Rp200.000.000

Indonesian Central Securities Depository
Indonesia Stock Exchange, Tower 1 Floor 5
St. Jend. Sudirman Kav. 52–53
Jakarta 12190, Indonesia
Telephone : (62–21) 515 2855
Facsimile : (62–21) 5299 1199
Website : www.ksei.co.id
Assignment Period : 2022
Scope of Work :
Managing the Company's shares, among others to obtain shareholder data and as part of the Company's corporate action distribution process.

Commission Paid : IDR11,000,000

Notary Arry Supratno, S.H.
St. Bendungan Jatiluhur No.69,
Jakarta Pusat, 10210
Telephone : 021-57852525
Facsimile : 021- 5751551
AGMS and EGMS of PT GTSI Tbk dated July 27, 2022
Commission Paid : IDR43,000,000

SAP Advocates Legal Consultant
St. Lt. Jend. S. Parman Kav. 22 – 24,
RT.1/RW.4, Palmerah, Kec. Palmerah,
Jakarta, Special Capital Region of Jakarta 12920
Telephone : (021) 29021870
Website : www.sapadvocates.com
Assignment period : Q-23 2022
Scope of work :
Conduct a study on the contract legality of the Sulawesi FSRU project
Commissions paid : IDR200,000,000

Konsultan Hukum UMBRA - Strategic Legal Solutions
Telkom Landmark Tower, Tower II, Lt. 49,
Jl. Gatot Subroto No.Kav. 52, RT.6/RW.1,
Kuningan Barat, Mampang Prapatan,
Jakarta Selatan, Jakarta, 12710
Telepon : (021) 50820999
Situs Web : www.umbra.law
Periode penugasan : Q3 2022-Q1 2023
Lingkup Pekerjaan :
Membuat Kajian mengenai
aspek legalitas proyek FSRU Sulawesi
Komisi yang dibayarkan : Rp464.000.000

PT EDI Indonesia
Wisma SMR 1, 3 & lantai 10
Jl. Yos Sudarso Kav. 89,
Jakarta 14350, Indonesia
Telepon : (62-21) 650 5829,
652 1010 (*hunting*)
Faksimili : (62-21) 650 5987
Situs Web : www.edi-indonesia.co.id
Lingkup Pekerjaan :
Melakukan pendaftaran/pencatatan pemegang saham Perseroan.
Komisi yang Dibayarkan : Rp37.800.000

KANTOR JASA PENILAI PUBLIK
Ihot, Dollar and Raymond
Graha ROI Formula, Lt. 3, Suite 302,
Jl. Sultan Iskandar Muda 222, Jakarta 12310
Telepon : 021-724 5677
Faksimili : 021-725 8936
Website : www.idrvaluer.com
Lingkup Pekerjaan :
Melakukan penilaian terhadap harga saham wajar Perseroan pada saat tercatat di Bursa Efek Indonesia, dan memberikan pendapat kewajaran atas transaksi yang dilakukan Perseroan pada tahun buku
Komisi yang Dibayarkan : Rp110.000.000

UMBRA Legal Consultants - Strategic Legal Solutions
Telkom Landmark Tower, Tower II, Fl. 49th,
St. Gatot Subroto No. Kav. 52, RT.6/RW.1,
West Kuningan, Mampang Prapatan,
South Jakarta City, Jakarta, 12710
Telephone : (021) 50820999
Website : www.umbra.law
Assignment period : Q-3 2022-Q-1 2023
Scope of work :
Conduct a study on the legality aspect of the Sulawesi FSRU project
Commissions paid : IDR464,000,000

PT EDI Indonesia
Wisma SMR 1, 3 & 10 floors
St. Yos Sudarso Kav. 89,
Jakarta 14350, Indonesia
Telephone : (62-21) 650 5829
652 1010 (hunting)
Facsimile : (62-21) 650 5987
Website : www.edi-indonesia.co.id
Scope of Work :
Register/record the Company's shareholders.

Commission Paid : IDR37,800,000

OFFICE OF PUBLIC APPRAISAL SERVICES
Ihot, Dollar and Raymond
Graha ROI Formula, 3rd Fl. Suite 302
St. Sultan Iskandar Muda 222, Jakarta 12310
Telephone : 021-724 5677
Facsimile : 021-725 8936
Website : www.idrvaluer.com
Scope of Work :
Conduct an assessment of the fair share price of the Company when listed on the Stock Exchange Indonesia, and provide fairness opinion on the transaction conducted by the Company on fiscal year
Commission Paid : IDR110,000,000

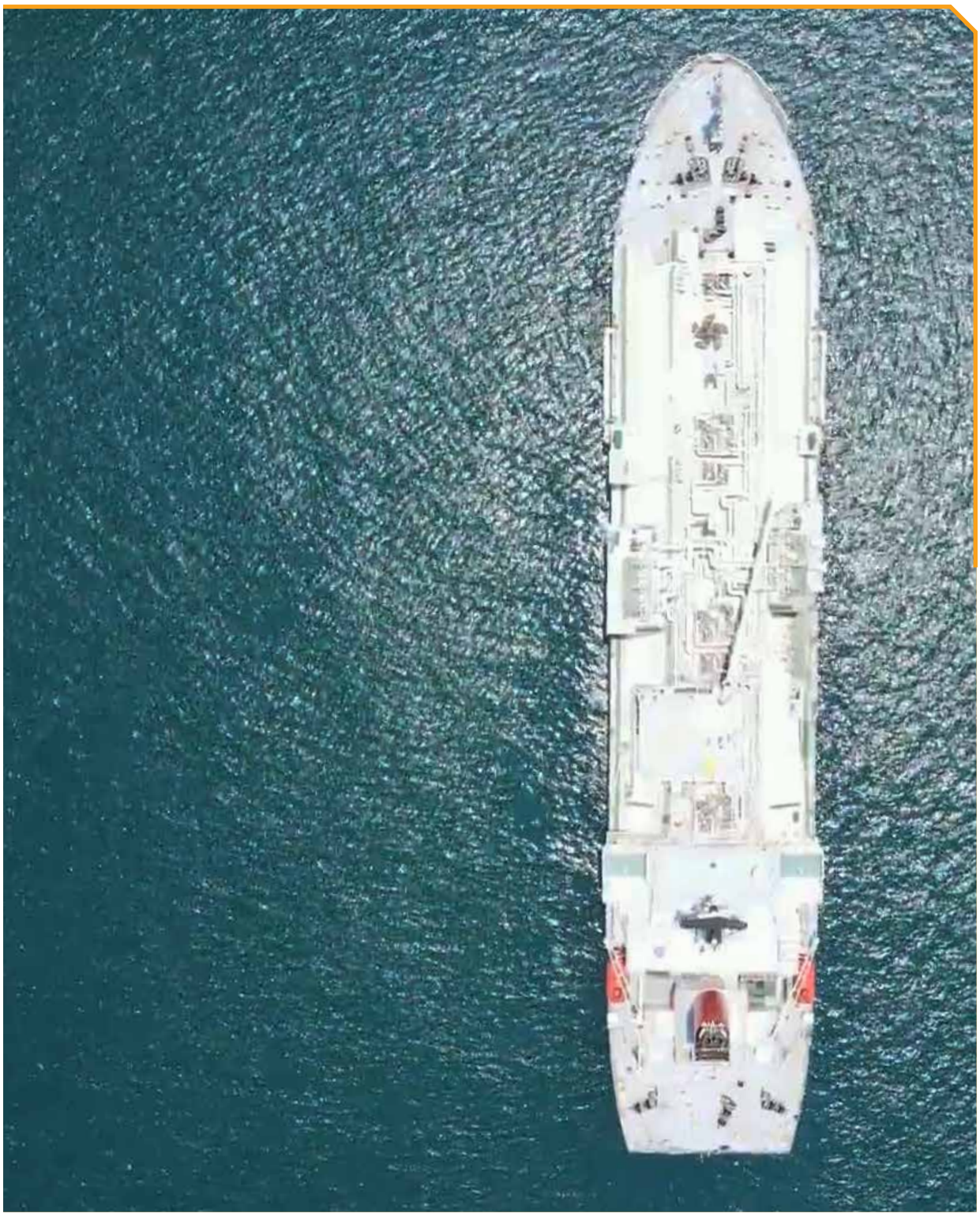

ANALISA PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis

Di tahun 2022, Perseroan berhasil mencetak kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan tahun 2021. Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar USD41.266.395, lebih tinggi 34,03% dibandingkan 2021 sebesar USD30.759.000. Selain itu, laba bersih Perseroan juga mengalami peningkatan sebesar 143,03%.

In 2022, the company successfully achieved better financial performance compared to 2021. In terms of revenue, the Company recorded revenue of USD41.266.395, an increase of 34,03% compared to 2021, which was USD30,759,000. In addition, the Company's net profit also increased by 143,03%.





04

TINJAUAN EKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL

Global and National Macroeconomics



Aktivitas ekonomi global pada tahun 2022 mengalami perlambatan yang luas dan lebih tajam dari rencana, terutama dengan inflasi yang mencapai level tertinggi dalam beberapa dekade. Hal ini disebabkan antara lain karena krisis biaya hidup dikombinasikan dengan pengetatan kondisi keuangan di sebagian besar wilayah, dengan pandemi COVID-19 masih bertahan dan diperparah dengan konflik Rusia dengan Ukraina. Meski sempat bangkit kembali di tahun 2021, ekonomi global melambat dari 6,0% di tahun 2021 menjadi 3,2% di tahun 2022.

Global economic activity slowed down in 2022 more sharply than planned, particularly with inflation reaching its highest level in decades. This was caused, among other things, by the cost-of-living crisis combined with tightened financial conditions in most regions, with the COVID-19 pandemic still lingering and worsened by the conflict between Russia and Ukraine. Although it briefly rebounded in 2021, the global economy slowed from 6.0% in 2021 to 3.2% in 2022.

Perlambatan ini juga diperkirakan akan berlanjut di tahun 2023 menjadi 2,7% akibat pengetatan kebijakan moneter dan kenaikan inflasi yang mengancam perekonomian dunia. Tingkat inflasi rata-rata yang diharapkan pada Q3 tahun 2022 adalah 9,5%, menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan tingkat yang diharapkan sebesar 7,7% pada kuartal kedua. Ini juga berarti bahwa tingkat inflasi untuk tahun 2022 akan menjadi 6,7 poin persentase lebih tinggi dari tingkat inflasi rata-rata Bank Dunia selama satu dekade terakhir. Pada tahun 2023, rata-rata tingkat inflasi diperkirakan sebesar 7,5%, hanya sedikit menurun dibandingkan tahun 2022.

This slowdown is also expected to continue in 2023 to 2.7% due to tightened monetary policies and rising inflation threatening the world economy. The expected average inflation rate in Q3 2022 is 9.5%, indicating a significant increase compared to the expected rate of 7.7% in the second quarter. This also means that the inflation rate for 2022 will be 6.7 percentage points higher than the World Bank's average inflation rate over the past decade. In 2023, the average inflation rate is expected to be 7.5%, only slightly lower than in 2022.

Namun, Indonesia berhasil melanjutkan pemulihannya dan tumbuh lebih kuat pada tahun 2022, terutama karena keuntungannya sebagai negara kaya sumber daya yang dapat diuntungkan dari kenaikan harga komoditas. Perekonomian Indonesia terus berkembang dengan laju yang lebih cepat selama lebih dari satu tahun pada kuartal ketiga tahun 2022 seiring dengan membaiknya investasi dan belanja pemerintah. Data Badan Pusat Statistik menunjukkan perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,72% *year-on-year*.

However, Indonesia continued its recovery and grew stronger in 2022, especially because of its advantages as a resource-rich country that can benefit from commodity price increases. Indonesia's economy continued to grow at a faster pace for more than a year in the third quarter of 2022, along with improving investment and government spending. Data from the Central Statistics Agency shows that Indonesia's economy grew by 5.72% year-on-year.

Dalam laporannya, Badan Pusat Statistik juga menyatakan bahwa investasi tumbuh sebesar 4,95% setiap tahun pada kuartal ketiga tahun 2022. Konsumsi swasta, yang menyumbang lebih dari setengah PDB nasional, tetap kuat dan tumbuh sebesar 5,4% berkat peningkatan belanja menengah dan kelompok berpenghasilan tinggi. Sementara belanja pemerintah melambat menjadi 2,9% dari kontraksi 5,2% pada kuartal kedua 2022. Ekspor juga naik hampir 22% *year-on-year* pada kuartal ketiga 2022, meskipun kontribusi bersih terhadap PDB menurun, yang disebabkan oleh peningkatan impor.

In its report, the Central Statistics Agency also stated that investment grew by 4.95% annually in the third quarter of 2022. Private consumption, which contributes more than half of the national GDP, remained strong and grew by 5.4% thanks to increased spending by the middle class and high-income groups. Meanwhile, government spending slowed to 2.9% from a contraction of 5.2% in the second quarter of 2022. Exports also rose by almost 22% year-on-year in the third quarter of 2022, although the net contribution to GDP declined, which was caused by increased imports.

Konflik berkepanjangan Rusia-Ukraina yang melonjakkan harga komoditas pada 2022 membuat Indonesia membukukan pendapatan ekspor terbesar negara itu tahun ini. Dan meskipun ekspor mulai melambat pada akhir tahun 2022, permintaan domestik yang tangguh diperkirakan akan meredam dampak terhadap perekonomian.

The prolonged conflict between Russia and Ukraine that caused commodity prices to surge in 2022 made Indonesia book its largest export revenue this year. And although exports started to slow down at the end of 2022, strong domestic demand is expected to cushion the impact on the economy.

TINJAUAN INDUSTRI ENERGI NASIONAL

Global and National Macroeconomics

Invasi Rusia terhadap Ukraina di bulan Februari 2022 memperparah krisis energi global yang kemungkinan akan mengakibatkan perubahan secara jangka panjang dan berpotensi untuk meningkatkan transisi terhadap sistem energi yang lebih berkelanjutan dan aman. Berbagai pemerintahan dunia kini mulai mengambil langkah-langkah jangka panjang dimana negara-negara tersebut mulai meningkatkan atau mendiversifikasi suplai minyak dan gas bumi, dan negara lainnya mulai mengakselerasi perubahan secara struktural.

Russia's invasion of Ukraine in February 2022 exacerbated the global energy crisis, which is likely to result in long-term changes and potentially increase the transition to a more sustainable and secure energy system. Various world governments are now taking long-term steps, where these countries are beginning to increase or diversify their supplies of oil and natural gas, and others are starting to accelerate structural changes.

Salah satu perubahan yang paling nyata yang diakibatkan oleh konflik tersebut adalah meningkatnya harga energi, termasuk bahan bakar fosil Tingginya harga minyak dan listrik telah mendorong kebutuhan perpindahan terhadap alternatif yang lebih berkelanjutan, meski kebutuhan terhadap ketahanan energi masih membutuhkan investasi lebih lanjut terhadap proyek bahan bakar fosil.

One of the most significant changes caused by the conflict is the rise in energy prices, including fossil fuels. The high prices of oil and electricity have pushed the need for a transition to more sustainable alternatives, although the need for energy resilience still requires further investment in fossil fuel projects.

Indonesia, dengan konsumsi energi tertinggi di antara negara-negara ASEAN (Association of Southeast Asian Nations), diprediksi akan terus meningkat dalam penggunaan energi secara signifikan seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan populasi di tahun-tahun ke depan. Pemerintah memperkirakan rata-rata pertumbuhan tahunan permintaan listrik negara sebesar 4,9% dan karenanya perlu menambah kapasitas pembangkit listrik sebesar 40.575 megawatt antara tahun 2021 dan 2030.

Indonesia, with the highest energy consumption among ASEAN (Association of Southeast Asian Nations) countries, is predicted to continue to increase its energy usage significantly in line with economic and population growth in the coming years. The government estimates an average annual growth in electricity demand of 4.9% and therefore needs to add power generation capacity of 40,575 megawatts between 2021 and 2030.

Seiring dengan target bauran energi pemerintah untuk sektor pembangkit listrik yang ditetapkan sebesar 23,0% pada akhir tahun 2025, 51,6% pembangkit baru akan menggunakan energi terbarukan sedangkan 48,4% sisanya akan tetap menggunakan bahan bakar fosil. Sektor energi Indonesia juga berhasil menarik 48% atau hampir setengah dari investasi sebesar Rp203,19 triliun yang dikumpulkan Indonesia pada kuartal ketiga tahun ini.

In line with the government's energy mix target for the power generation sector set at 23.0% by the end of 2025, 51.6% of new power plants will use renewable energy while the remaining 48.4% will continue to use fossil fuels. Indonesia's energy sector has also attracted 48% or almost half of the investment of Rp203.19 trillion raised by Indonesia in the third quarter of this year.



Potensi gas Indonesia hingga akhir tahun 2022 juga masih tetap menjanjikan, dengan cadangan terbukti mencapai 41,62 TCF. Meski jumlahnya tidak signifikan jika dibandingkan dengan cadangan dunia, terdapat 68 cekungan potensial di Indonesia yang belum tereksplorasi yang telah ditawarkan kepada investor. Selain itu, menurut Neraca Gas Indonesia 2022-2030, Indonesia juga akan memenuhi kebutuhan dalam negeri dari lapangan migas yang ada, dan dalam 10 tahun diperkirakan Indonesia akan mengalami surplus gas hingga 1715 MMSCFD. Indonesia juga masih berada di peringkat 12 dari negara produsen gas terbesar di dunia.

Indonesia's gas potential until the end of 2022 is also still promising, with proven reserves reaching 41.62 TCF. Although this amount is not significant compared to the world's reserves, there are 68 potential basins in Indonesia that have not been explored and have been offered to investors. In addition, according to Indonesia's Gas Balance 2022-2030, Indonesia will also meet domestic needs from existing oil and gas fields, and in 10 years, Indonesia is estimated to experience a gas surplus of up to 1715 MMSCFD. Indonesia is also still ranked 12th among the world's largest gas producers.

Mengingat industri gas cair di Indonesia yang masih menjanjikan, Perseroan menyadari bahwa kinerja Perseroan juga masih berpotensi untuk semakin meningkat seiring dengan efisiensi Perseroan dalam operasional kapal pengangkutan LNG.

Considering the promising liquefied gas industry in Indonesia, the Company realizes that its performance also has the potential to further improve along with the Company's efficiency in the operational of LNG transport ships.

DIAGRAM RANTAI *SUPPLY* LNG (*MID STREAM*)

LNG Supply Chain Diagram (Mid Stream)



1 Perseroan mendapatkan kontrak pengangkutan LNG baik *Time Charter* ataupun *Spot Charter* dari penjual atau *Cost Insurance and Freight* (kapal pengangkut menjadi tanggung jawab penjual) atau pembeli *Free On Board* (FOB) (kapal pengangkut disediakan oleh pembeli).

Company obtains Time Charter or Spot Charter from Seller or Cost Insurance dan Freight (Seller responsible for providing LNGC) or Buyer Free on Board (FOB) (Buyer provide LNGC).

2 Phase bisnis perseroang dalam proses pengangkutan LNG sesuai dengan kontrak yang telah disepakati.

Business phase of Company in the LNG transportation process is in accordance with commitment contracts.

4 LNG yang disimpan didalam *Onshore Cargo* Tank akan diproses Regasifikasi untuk diubah dari bentuk *Liquid* menjadi bentuk Gas, yang kemudian disalurkan melalui pipa gas menuju pembangkit listrik dan industri lain.

LNG stored at Onshore Cargo Tank will be processed through Regasification that convert substance from Liquid to Gas, then distributed through gas pipe to Power Plant and others industries

3 Setelah tiba di LNG Terminal yang dituju, LNG akan di *Discharge* ke tangki penerima, baik *Onshore Tank* (Terminal) maupun *Offshore Tank* (FSRU).

Khusus untuk *Offshore Tank* (FSRU), proses regasifikasi akan dilakukan diatas kapal FSRU untuk menghasilkan Gas LNG yang kemudian dikirim menuju pembangkit listrik melalui Pipa Bawah Laut.

After arriving at the destination LNG Terminal, LNG will Discharged to the receiving tank, both Onshore Tank (Terminal) and Offshore Tank (FSRU).

Especially for Offshore Tanks (FSRU), the regasification process will be carried out on board the FSRU ship to produce LNG Gas which is then sent to the power plant via Undersea Pipelines.

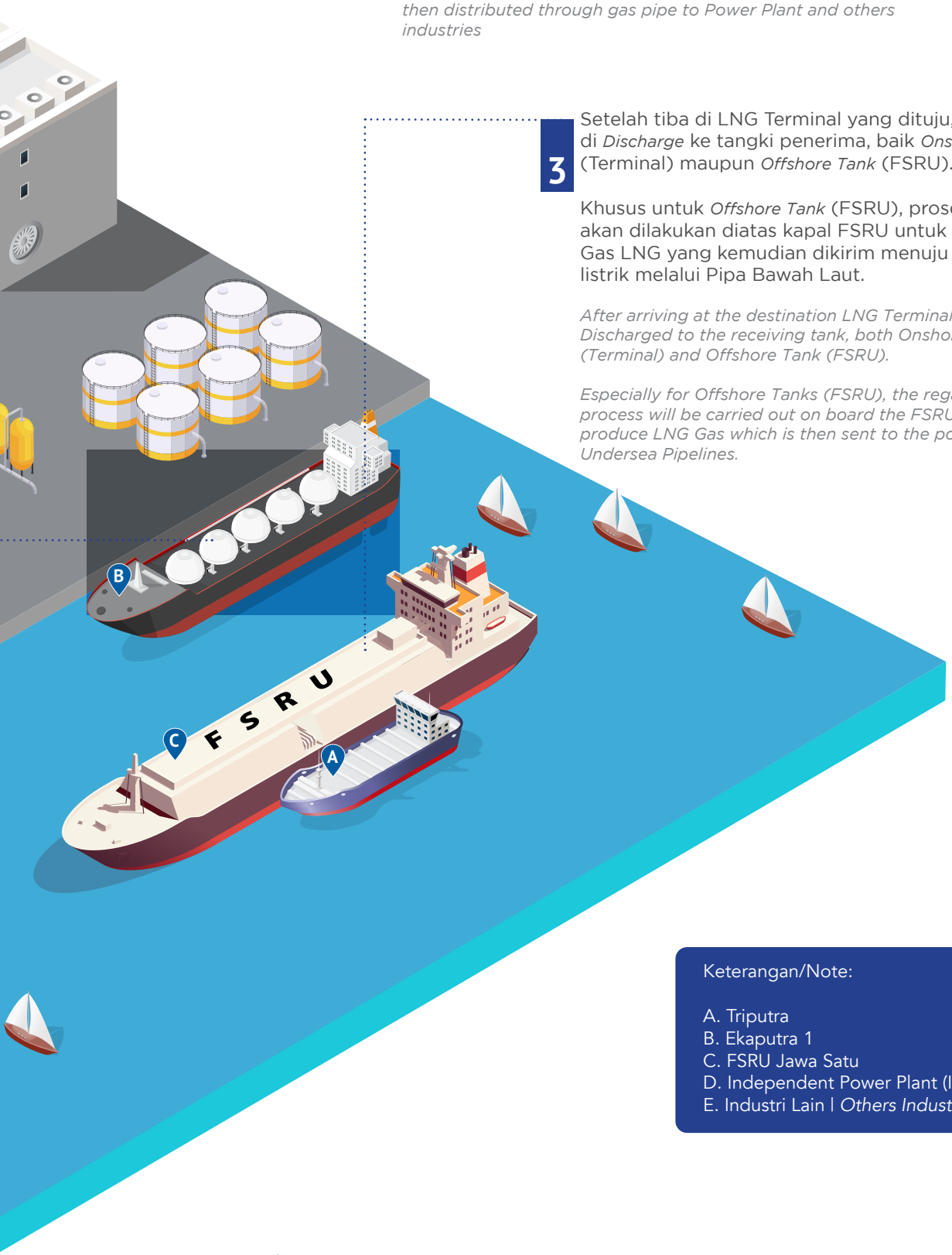

Keterangan/Note:

A. Triputra
B. Ekaputra 1
C. FSRU Jawa Satu
D. Independent Power Plant (IPP)
E. Industri Lain | *Others Industries*

Aktivitas operasional up-stream (A) dilaksanakan oleh perusahaan eksplorasi dan produsen gas alam di kilang gas baik di daratan (*on-shore*) maupun lepas pantai (*off-shore*) untuk mengambil gas alam dari dalam bumi. Proses upstream ini dilanjutkan dengan pemrosesan untuk likuifikasi (*gas liquefaction*). Proses likuifikasi ini dilakukan semata-mata untuk mempermudah proses logistik untuk mengangkut gas alam dalam jumlah besar dan memungkinkan melalui jarak tempuh yang jauh antar lokasi.

The Company's upstream (A) operational activities are carried out by natural gas exploration and production companies in onshore and offshore gas plants to extract natural gas from the earth. The upstream process is then followed by processing for liquefaction (gas liquefaction). The liquefaction process is solely carried out to simplify the logistics process for transporting large quantities of natural gas over long distances.

Setelah gas alam diubah menjadi bentuk cair maka akan dipersiapkan untuk dapat diangkut oleh kapal pengangkut LNG (LNG *Carrier*) dimulai dari pelabuhan muat.

Once the natural gas is converted into liquid form, it is prepared to be transported by LNG carriers (LNG Carrier) starting from the loading port.

Gas alam cair yang telah tiba di terminal bongkar akan kemudian disalurkan untuk dilakukan proses regasifikasi (*regasification*) yang mengubah kembali bentuk gas alam cair menjadi gas dalam temperatur atmosfer normal. Untuk kemudian digunakan untuk berbagai keperluan pembangkitan energi, utamanya adalah energi listrik.

The liquefied natural gas that has arrived at the discharge terminal will then be distributed for the regasification process, which transforms the liquid natural gas back into gas in normal atmospheric temperatures, for use in various energy generation purposes, primarily electricity.

Namun saat ini, dengan penerapan teknologi modern, operasional penyimpanan dan regasifikasi dapat dilakukan diatas kapal *Floating Storage and Regasification (*FSRU) dengan keunggulan bahwa fasilitas ini dapat berpindah tempat serta efisien untuk melakukan beberapa proses di satu lokasi yang sama (proses *mid- stream* - C). Kapal FSRU bisa dibangun baru dengan spesifikasi peruntukan FSRU atau juga merupakan kapal hasil konversi dari kapal pengangkutan LNG atau kapal gas pada umumnya

However, with the application of modern technology, storage and regasification operations can now be performed on Floating Storage and Regasification (FSRU), which have the advantage of being mobile and efficient in performing several processes in one location (mid-stream process - C). FSRU vessels can be newly built with FSRU specifications or can also be converted from LNG carriers or other gas vessels.

Kemudian, proses terakhir dari alur rantai suplai LNG tersebut adalah distribusi listrik dari fasilitas pembangkit listrik (*power plant*) kepada pengguna akhir tenaga listrik, yaitu masyarakat luas. Melalui penggambaran *supply chain* ini, dapat dijelaskan bahwa keberadaan bisnis Perseroan secara tidak langsung memiliki peran besar bagi ketersediaan dukungan kelistrikan bagi penyelenggaraan kegiatan masyarakat, industri dan sebagainya.

Finally, the last process in the LNG supply chain is the distribution of electricity from the power plant facilities to end users of electricity, namely the general public. Through this supply chain illustration, it can be explained that the Company's business indirectly plays a significant role in providing electrical support for various activities of society, industry, and other sectors.

SEGMEN USAHA

Business Segment

Sepanjang tahun 2022, Perseroan menjalankan tiga segmen usaha yang terdiri dari:

- Jasa Pengangkutan Gas Alam Cair
- Penyimpanan dan Regasifikasi LNG
- Jasa Manajemen Kapal

Awal mula bisnis Perseroan sejak pertumbuhan jenis kargo LNG yang semula digarap entitas induk Perseroan, PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk ("HITS").

Kemudian, dengan pertumbuhan volume dan permintaan pasar pengangkutan kargo LNG milik Pertamina dan PLN dan kompleksitas operasional pengangkutan kargo LNG ini, maka terciptalah sistem rantai suplai LNG (LNG *Supply Chain*) yang melibatkan beberapa pihak seperti digambarkan dalam diagram grafik dibawah ini.

Throughout the year 2022, the Company operated three business segments consisting of:

- *Liquefied Natural Gas (LNG) Transportation Services*
- *LNG Storage and Regasification*
- *Ship Management Services*

The Company's business began with the growth of the LNG cargo type, which was originally handled by the Company's parent entity, PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk ("HITS").

Subsequently, with the growth of volume and market demand for the transportation of LNG cargo owned by Pertamina and PLN and the operational complexity of this LNG cargo transportation, an LNG supply chain system involving multiple parties was created as depicted in the graphic diagram below.



TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA

Review of Operations per Business Segment



JASA SEWA KAPAL

Kontrak *Time Charter*

Kontrak Jasa Pengangkutan Gas Alam Cair berdasarkan skema *Time Charter* (TC) adalah pelanggan menyewa kapal dan awak kapal secara penuh selama periode tertentu dan dapat secara langsung mengarahkan kemana kapal harus pergi dan muatan apa yang akan dibawa. Perhitungan untuk penyewaan kapal jenis ini adalah berdasarkan waktu (*time*). Total pendapatan Perseroan yang berasal dari model bisnis *time charter* untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar USD28.162.616 juta dan USD20.030.625 juta.

Kontrak *Spot Charter*

Kontrak Jasa Pengangkutan Gas Alam Cair berdasarkan skema spot charter adalah kontrak pengangkutan kargo LNG dalam kurun waktu yang *relative* lebih singkat daripada *Time Charter* yaitu sekitar 1-3 bulan saja. Selama tahun 2022 Perseroan tidak ada kontrak *Spot Charter*, sehingga tidak ada pendapatan untuk kontrak dengan jenis *spot charter* ini.

SHIP LEASING SERVICES

Time Charter Contracts

The gas transportation service contract based on the Time Charter (TC) scheme is when the customer hires the vessel and crew fully for a certain period and can directly dictate where the vessel should go and what cargo to carry. The calculation for this type of vessel leasing is based on time. The Company's total revenue from the time charter business model for the years ending December 31, 2022 and 2021, respectively, was USD28.162.616 million and USD20.030.625 million.

Spot Charter Contracts

Liquefied Natural Gas Transportation Service Contracts based on the spot charter scheme are LNG cargo transport contracts in a relatively shorter period of time than Time Charter, which is around 1-3 months. In 2022, the Company did not have any Spot Charter contract, therefore there was no revenue from Spot Charter contract.

Nama Kapal *Vessel Name*	Pelabuhan Muat *Loading Port*	Pelabuhan Bongkar *Unloading Port*	Penyewa *Charterer*
Ekaputra 1	Bontang LNG Terminal (Pertamina)(Bontang - Kalimantan Timur); Tangguh LNG Terminal (BP Tangguh) (Bintuni - Papua)	FSRU Nusantara Regas (NR); FSRU Lampung (PGN); Arun LNG Terminal (Pertamina); FRSU Jawa Satu (JSP)	BP Tangguh
Triputra	Bontang LNG Terminal (Pertamina)(Bontang - Kalimantan Timur); FSRU Jawa Satu (JSP)(Cilamaya - Jawa Barat)	Benoa LNG Terminal (PEL); FSRU Sulawesi (SRGS - PLNGG)	PT Pelindo Energi Logistik (PEL)

JASA PENYIMPANAN DAN REGASIFIKASI LNG

Sejak mulai beroperasi di tahun 2019, kapal FSRU telah memperoleh kontrak sewa *time charter* untuk melayani regasifikasi LNG bagi Perusahaan Listrik Negara. Kinerja kapal FSRU di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

LNG STORAGE AND REGASIFICATION SERVICES

Since commencing operations in 2019, the FSRU vessel has secured a time charter lease contract to provide LNG regasification services for Perusahaan Listrik Negara. The performance of the FSRU vessel in 2022 is as follows:

Nama Kapal *Vessel Name*	Kontrak Sewa *Contract Charter*	Periode Kontrak *Contract Period*	Pelabuhan *Port*	Jenis Kargo *Cargo Type*	Penyewa *Charterer*
FSRU - Jawa Satu	*Time Charter*	2021 - 2046	Patimban Stationary Position	LNG & Unit Regasifikasi LNG & Regasification Unit	PT Jawa Satu Power
FSRU - Sulawesi	*Time Charter*	2019 - 2034	Amurang & Gorontalo	LNG & Unit Regasifikasi LNG & Regasification Unit	PT PLNGG

Pendapatan yang diperoleh dari segmen usaha ini per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing- masing USD12.448.952 juta dan USD9.892.767 juta.

The revenue from this business segment as of December 31, 2022, and 2021, was USD12.448.952 million and USD9.892.767 million, respectively.

JASA MANAJEMEN KAPAL

Perseroan menjalankan bisnis jasa pengelolaan kapal melalui entitas anak, HLI. Berikut kontrak pengelolaan kapal yang dijalani HLI pada tahun 2022:

SHIP MANAGEMENT SERVICES

The Company operates its ship management business through its subsidiary, HLI. Below are the ship management contracts that HLI conducted in 2022:

Nama Kapal *Vessel Name*	Pemilik *Owner*	Periode Kontrak *Contract Period*	Daerah Operasional *Operational Area*	Keterangan *Description*
Ekaputra 1	PT Hikmah Sarana Bahari (HSB)	2016 hingga berakhir atau diakhiri sesuai perjanjian. *2016 to end or terminate based on agreement.*	Bontang - Kalimantan Timur, Bintuni - Papua, Muara Karang - Jakarta, Arun - Aceh, Maringgai - Lampung, Cilamaya - Jawa Barat.	-
Triputra	PT Bhaskara Inti Samudera (BIS)	2016 hingga berakhir atau diakhiri sesuai perjanjian. *2016 to end or terminate based on agreement.*	Bontang - Kalimantan Timur, Benoa - Bali, Amurang - Sulawesi Utara, Pohuwato - Gorontalo, Cilamaya - Jawa Barat.	-
FSRU Jawa Satu	PT Jawa Satu Regas (JSR)	2020 - Ulang Tahun ke-25 COD dalam PPA antara PLN dan PT Jasa Satu Power. *2020- the 25th Anniversary of COD in PPA between PLN and PT Jasa Satu Power.*	Cilamaya Stationary Position.	-
Surya Aki	MCGC International	2016 hingga berakhir atau diakhiri sesuai perjanjian. *2016 to end or terminate based on agreement.*	Bintulu - Malaysia, Hiroshima - Jepang, Kagoshima - Jepang, Yangon - Myanmar, Port Klang - Malaysia.	Saat ini lay-up di Batam *Currently laid up in Batam*
LNG Aquarius	PT Hanochem Shipping	2012-2022	Bontang - Kalimantan Timur, Muara Karang - Jakarta.	Tidak beroperasi *Non-operational*

Hingga per tanggal 31 Desember 2022, pendapatan Perseroan sebagian besar berasal dari pendapatan jasa sewa kapal dengan kontribusi sebesar lebih dari 99% . Sementara itu, kontribusi pendapatan dari jasa manajemen awal, kapal dan jasa lainnya mencapai 1% .

As of December 31, 2022, the Company's revenue mostly came from ship charter services with a contribution of over 99%. Meanwhile, the contribution of revenue from initial management services, ship management, and other services reached 1%.

Berikut rincian pendapatan Perseroan berdasarkan segmen usaha di tahun 2022:

Below is the revenue breakdown of the Company based on business segments in 2022:

(dalam USD)
(in USD)

Segmen Usaha *Business Segment*	2022	2021
Jasa Sewa Kapal *Chartered Vessel Service:*		
• Gas Alam Cair • *Liquefied Natural Gas*	28.162.616	20.030.625
• Unit Penyimpanan Terapung dan Regasifikasi • *Floating Storage and Regasification Unit (FSRU)*	12.448.952	9.892.767
• Tunda dan Tambat • *Tug and Mooring*	202.819	257.339
SubTotal *Sub Total*	40.814.387	30.180.731
Jasa Pengelolaan Kapal *Ship Management Service*	412.008	578.678
Total Pendapatan Usaha *Total Revenue*	41.226.395	30.759.409



PENDAPATAN PER SEGMEN

Revenue per Segment

dalam USD | *in USD*

1 **Jasa Penyewaan Kapal LNG**
LNG Carrier
28.162.616

2 **Jasa Unit Penyimpanan Terapung dan Regasifikasi**
Floating Storage and Regasification Unit (FSRU)
12.448.952

3 **Jasa Pengelolaan Kapal**
Ship Management
412.008

4 **Jasa Penyewaan Kapal Tunda**
Tug and Mooring
202.819

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review



Rasio Keuangan
Financial Ratios

(dalam USD)
(in USD)

Deskripsi *Description*	2022	2021	Pertumbuhan *Growth (%)*
Aset *Assets*	123.802.012	128.683.397	(3,79)
Aset lancar *Current assets*	46.483.187	27.477.060	69,17
Aset tidak lancar *Non-current assets*	77.318.825	101.206.337	(23,60)
Liabilitas *Liabilities*	66.839.802	80.633.444	(17,11)
Liabilitas jangka pendek *Current liabilities*	39.429.428	28.103.827	40,30
Liabilitas jangka panjang *Non-current liabilities*	27.410.374	52.529.617	(47,82)
Ekuitas *Equity*	56.962.210	48.049.953	18,55

Aset

Aset Perseroan mengalami penurunan sebesar 3,79% di tahun 2022 menjadi USD123.802.012 yang utamanya disebabkan oleh penurunan akun aset tidak lancar yang memiliki porsi dominan terhadap komposisi aset Perseroan. Aset tidak lancar tahun 2022 menurun 23,60% dari tahun sebelumnya, disebabkan reklasifikasi akun aset hak guna - neto.

Assets

The Company's assets decreased by 3.79% in 2022 to USD 123,802,012 primarily due to the decrease in non-current assets, which had a dominant portion in the Company's asset composition. Non-current assets in 2022 decreased by 23.60% from the previous year, mainly due to the reclassification of net right-of-use assets.

Liabilitas

Nilai liabilitas di tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 17,11% menjadi USD66.839.802 yang utamanya disebabkan oleh penurunan akun liabilitas jangka panjang yang memiliki porsi dominan terhadap komposisi liabilitas Perseroan. Liabilitas jangka panjang tahun 2022 turun 47,82% utamanya karena tanggal 31 Desember 2022 Perseroan mengklasifikasikan seluruh liabilitas sewa kapal menjadi liabilitas tersedia untuk dijual. Selain itu, Perseroan telah melunasi liabilitas sewa kendaraan pada bulan Juli 2022.

Sementara itu, liabilitas jangka pendek mengalami peningkatan sebesar 40,30% menjadi USD39.429.428 yang disebabkan oleh Perseroan melakukan reklasifikasi liabilitasnya ke dalam akun liabilitas tersedia untuk dijual.

Liabilities

The value of liabilities decreased by 17.11% to USD66.839.802 in 2022, primarily due to the decrease in long-term liabilities, which had a dominant portion in the Company's liability composition. Long-term liabilities in 2022 decreased by 47.82%, mainly because on December 31, 2022, the Company reclassified all lease liabilities as available-for-sale liabilities. In addition, the Company had paid off its vehicle lease liabilities in July 2022.

Meanwhile, short-term liabilities increased by 40.30% to USD39,429,428, which was caused by the Company's reclassification of its liabilities to available-for-sale liabilities.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar USD56.962.210 atau naik sebesar 18,55% dibandingkan pencapaian tahun 2021 yang disebabkan oleh peningkatan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi.

Equity

As of December 31, 2022, the Company's equity was recorded at USD56,962,210, an increase of 18.55% compared to the achievement in 2021, mainly due to the increase in other comprehensive income from associate entities.

(dalam USD)
(in USD)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2022	2021	Pertumbuhan *Growth (%)*	Statement of consolidated profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan usaha	41.226.395	30.759.409	34,03	*Revenue*
Beban pokok pendapatan	(26.693.670)	(31.485.838)	(15,22)	*Cost of revenue*
Jumlah laba bruto	14.532.725	(726.429)	2100,57	*Total gross profit*
Laba (rugi) usaha	7.666.857	(13.099.877)	158,53	*Operating Profit (loss)*
Laba (rugi) tahun berjalan	5.126.255	(11.914.342)	143,03	*Profit (loss) for the year*
Total Penghasilan/(Rugi) Komprehensif – tahun berjalan	11.737.257	(16.215.770)	172,38	*Total Comprehensive Income/(Loss) for the Year*
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Profit (loss) attributable to*
Pemilik entitas induk	2.660.794	(11.554.767)	123,03	*Owners of the entity*
kepentingan non-pengendali	2.465.461	(359.575)	785,66	*Non-controlling interests*

(dalam USD)
(in USD)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2022	2021	Pertumbuhan *Growth (%)*	Statement of consolidated profit or loss and other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan				*Comprehensive income attributable to*
pemilik entitas induk	9.271.796	(15.856.195)	158,47	*Owners of the entity*
kepentingan non-pengendali	2.465.461	(359.575)	785,66	*Non-controlling interests*
Laba (rugi) per saham	0,00017	(0,00158)	110,76	*Earnings (loss) per share*

Pendapatan Usaha

Perseroan per tanggal 31 Desember 2022 mencatat peningkatan nilai pendapatan sebesar 34,03% menjadi USD41.226.395 dibandingkan kinerja tahun 2021 sebesar USD30.759.409. Hal ini disebabkan oleh peningkatan seluruh komponen pendapatan termasuk jasa sewa kapal dan pengelolaan kapal.

Revenue

As of December 31, 2022, the company recorded an increase in revenue of 34.03% to USD41,226,395 compared to the 2021 performance of USD30,759,409. This is due to the increase in all components of revenue including vessel charter and vessel management services.

Beban Pokok Pendapatan

Perseroan sementara itu mencatat penurunan beban pokok pendapatan sebesar 15,22% menjadi USD26.693.670. Sementara itu, beban operasi lainnya menurun dari USD7.802.840 menjadi USD2.107.802.

Cost of Revenue

Meanwhile, the company recorded a decrease in cost of revenue by 15.22% to USD26,693,670. Meanwhile, other operating expenses decreased from USD7.802.840 to USD2.107.802.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Tahun ini Perseroan mencatat laba tahun berjalan sebesar USD5.126.255 dibandingkan tahun 2021, dimana Perseroan mencatatkan rugi sebesar USD11.914.32

Net Income/(Loss) for the Year

This year, the company recorded a net income loss for the year of USD5,126,255 compared to 2021, where the company recorded a loss of USD11,914,342.

Total Penghasilan/(Rugi) - Komprehensif Tahun Berjalan

Perseroan juga mencatat Total Penghasilan - Komprehensif tahun berjalan sebesar USD11.737.257 dari sebelumnya mencatat rugi komprehensif tahun berjalan sebesar USD16.215.770 di tahun 2021.

Total Comprehensive Income/(Loss) for the Year

The company also recorded a Total Comprehensive Income increase for the year of USD11,737,257, increase from the comprehensive loss for the year of USD16,215,770 in 2021.

(dalam USD)
(in USD)

Laporan arus kas	2022	2021	Pertumbuhan *Growth (%)*	Statement of cash flows
Arus kas dari/(untuk) aktivitas operasi	24.550.244	(79.321)	31050,50	*Cash flows from/(for) operating activities*
Arus kas dari/(untuk) aktivitas investasi	1.620.135	(10.225.142)	115,84	*Cash flows from/(for) investing activities*
Arus kas dari/(untuk) aktivitas pendanaan	(17.668.090)	6.012.085	(393,88)	*Cash flows from/(for) financing activities*

(dalam USD)
(in USD)

Laporan arus kas	2022	2021	Pertumbuhan *Growth (%)*	Statement of cash flows
Kenaikan/ (penurunan) neto kas dan setara kas	8.657.123	(4.295.053)	301,56	*Net increase / (decrease) in cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas arus kas, awal tahun	13.521.647	17.816.700	(24,11)	*Cash and cash equivalents cash flows, beginning of the period*
Kas dan setara kas arus kas, akhir tahun	20.396.841	13.521.647	50,85	*Cash and cash equivalents cash flows, end of the period*

Per tanggal 31 Desember 2022, Perseroan mencatatkan kas dan setara kas sebesar USD20.396.841 atau meningkat sebesar USD6.875.194 dibandingkan posisi tahun 2021 yang mencapai USD13.521.647. Hal ini antara lain disebabkan oleh peningkatan total kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar 31050,50% menjadi USD24.550.244 dari minus USD79.321 di tahun 2021.

Sementara total arus kas bersih dari aktivitas investasi tercatat USD 1.620.135 di tahun 2022 dari sebelumnya minus USD10.225.142 di tahun 2021. Kemudian total arus kas bersih dari aktivitas pendanaan mencapai minus USD17.668.090 di tahun 2022 dari USD6.012.085 di tahun 2021.

As of December 31, 2022, the Company recorded cash and cash equivalents of USD20,396,841, an increase of USD6,875,194 compared to the 2021 position of USD13,521,647. This was due, among other factors, to an increase in the net cash provided by operating activities by 31050.50% to USD24,550,244, from a negative USD79,321 in 2021.

Meanwhile, the total net cash flows from investing activities recorded USD1,620,135 in 2022, compared to a negative USD10,225,142 in 2021. Total net cash flows from financing activities amounted to negative USD17,668,090 in 2022, down from USD6,012,085 in 2021.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG, RASIO KOLEKTIBILITAS, DAN RASIO KEUANGAN PENTING

Ability to Pay Debt, Collectability Ratios, and Important Financial Ratios

Kemampuan membayar utang Perseroan diukur dengan memperhitungkan rasio solvabilitas. Rasio solvabilitas Perseroan ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan seluruh kewajiban finansialnya yang diukur dengan rasio liabilitas terhadap aset dan rasio liabilitas terhadap ekuitas.

Sementara itu untuk mengukur kemampuan membayar utang jangka pendek, Perseroan menggunakan rasio likuiditas yang dihitung dengan menggunakan rasio lancar.

The Company's ability to pay its debts is measured by calculating solvency ratios. The Company's solvency ratio indicates its ability to settle all of its financial obligations, which is measured by the ratio of liabilities to assets and the ratio of liabilities to equity.

Meanwhile, to measure the Company's ability to pay short-term debts, the Company uses liquidity ratios, which are calculated using the current ratio.

Uraian Deskripsi	2022	2021
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset (%) *Debt to Asset Ratio*	53,99	62,66
Rasio Liabilitas terhadap Total Ekuitas (%) *Debt to Equity Ratio (%)*	117,34	167,81
Rasio Lancar (%) *Current Ratio (%)*	117,89	97,08
Jangka Waktu Pengumpulan Piutang (hari) *Period for Collecting Receivables (days)*	60	60

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN TERHADAP STRUKTUR MODAL

The Capital Structure and Management Policy Regarding Capital Structure

Manajemen Perseroan memiliki kebijakan terkait pengelolaan struktur permodalan, yaitu untuk menjaga rasio modal yang sehat guna mendukung keberlanjutan usaha Perseroan untuk jangka panjang. Perseroan memperkirakan kebutuhan modal kerjanya akan dipenuhi dari pendanaan internal yang diperoleh dari kegiatan operasional Perseroan. Perseroan mencatat kebutuhan likuiditas utama adalah pengeluaran untuk biaya kapal dan investasi. Perseroan memiliki likuiditas yang memadai untuk mendukung modal kerjanya.

The management of the Company has a policy regarding the management of its capital structure, which is to maintain a healthy capital ratio to support the long-term sustainability of the Company's business. The Company estimates that its working capital needs will be met by internal funding obtained from the Company's operational activities. The Company's main liquidity needs are expenses for ship costs and investments. The Company has adequate liquidity to support its working capital.

Namun demikian, terkait kebutuhan penambahan modal kerja yang tidak dapat dipenuhi dari internal perusahaan, maka Perseroan memiliki kebijakan untuk mencari pendanaan dari pihak berelasi.

However, regarding the need for additional working capital that cannot be fulfilled from the Company's internal sources, the Company has a policy to seek funding from related parties.

Struktur modal Perseroan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The Company's capital structure as of December 31, 2022, is as follows:

Nama Pemegang Saham *Shareholder Names*	Jumlah Saham *Amount of Shares*	Jumlah Nominal *Nominal Amount*	Persentase Kepemilikan *Ownership Percentage*
Modal Dasar *Authorized Capital*	30.000.000.000	1.500.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Issued and Fully Paid Up Capital*			
PT Humpuss Maritim Internasional	15.819.142.767	790.957.138.350	84,79
Koperasi Karyawan Bhakti Samudra *Bhakti Samudra Employee Cooperative*	4.879.688	243.984.400	0,03
Masyarakat *Public*	2.400.000.000	120.000.000.000	15,18

Nama Pemegang Saham *Shareholder Names*	Jumlah Saham *Amount of Shares*	Jumlah Nominal *Nominal Amount*	Persentase Kepemilikan *Ownership Percentage*
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Total Issued and Fully Paid-in Capital*	15.819.142.767	790.957.138.350	100,00
Total Saham *Total Shares*	15.819.142.767	790.957.138.350	

Perseroan juga melakukan pengawasan atas permodalan Perseroan menggunakan rasio utang terhadap ekuitas, yang merupakan nilai utang dibagi dengan total ekuitas.

The Company also monitors its capital structure using the debt-to-equity ratio, which is the value of the debt divided by the total equity.

Komposisi Struktur Modal Composition of Capital Structure	2022		2021	
	Jumlah dalam USD *In USD*	%	Jumlah dalam USD *In USD*	%
Liabilitas jangka pendek *Short-term Liabilities*	39.429.428	31,85	28.103.827	21,84
Liabilitas jangka Panjang *Long-term Liabilities*	27.410.374	22,14	52.529.617	40,82
Jumlah liabilitas *Total Liabilities*	66.839.802	53,99	80.633.444	62,66
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	56.962.210	46,01	48.049.953	37,34
Jumlah Aset *Total Assets*	123.802.012	100	128.683.397	100

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitment for Capital Expenditure

Hingga laporan tahunan ini diterbitkan, Perseroan telah mengikuti proses tender dan negosiasi dalam rencana pembelian dan modifikasi kapal LNG. hingga laporan ini dibuat, proses pembelian telah memasuki proses kelengkapan dokumentasi dan perizinan dari Kementerian terkait.

Until the issuance of this annual report, the Company has followed the tender and negotiation process in the plan to purchase and modify LNG vessels. As of the date of this report, the purchase process has entered the completion of documentation and licensing from the relevant Ministry.

Selain itu, guna memenuhi seluruh kebutuhan dana dalam rangka pembelian dan modifikasi Kapal LNG, Perseroan juga merencanakan untuk memperoleh sumber dana eksternal dalam bentuk pinjaman.

In addition, to fulfill all funding needs for the purchase and modification of LNG vessels, the Company also plans to obtain external funding sources in the form of loans.

Sementara itu, terkait penggunaan mata uang asing dalam investasi perusahaan, Perseroan belum memiliki kebijakan khusus terkait lindung nilai terhadap risiko fluktuasi mata uang asing. Namun pemantauan dilakukan atas eksposur terkait risiko nilai tukar mata uang asing.

Meanwhile, regarding the use of foreign currency in the company's investment, the Company does not yet have a specific policy regarding hedging against foreign currency fluctuation risks. However, monitoring is carried out on exposure related to foreign currency exchange rate risks.

INVESTASI BARANG MODAL PADA TAHUN BUKU

Capital Expenditure in the Fiscal Year

Perseroan berencana untuk melakukan pembelian dan modifikasi kapal LNG untuk proyek Regasifikasi yang dicanangkan oleh Pemerintah dengan perkiraan nilai investasi sebesar USD24.500.000 Namun hingga laporan ini dibuat, proses pembelian kapal LNG masih dalam proses kelengkapan dokumentasi dan perizinan dari Kementerian terkait.

The Company plans to purchase and modify LNG vessels for the Regasification project which has been planned by the Government with an estimated investment value of USD24.500.000. However, as of the date of this report, the purchase process for LNG vessels is still in the completion of documentation and licensing from the relevant Ministry.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Information and Material Facts Occurring After the Accountant's Report Date

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 28 Februari 2023, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 138 dari Cristina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. pada tanggal yang sama. Pemegang saham Perusahaan menyetujui, antara lain, perubahan penggunaan dana hasil penawaran umum dari sebelumnya dipergunakan untuk pembangunan *Floating Storage and Regasification Unit* (FSRU) *permanent* untuk memenuhi kebutuhan listrik di Sulawesi Utara menjadi dipergunakan untuk pembelian dan modifikasi kapal LNG yang akan melayani kebutuhan LNG di wilayah Indonesia.

At the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on February 28, 2023, which was authenticated by Notarial Deed No. 138 by Cristina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. on the same date, the Company's shareholders approved, among other things, changes in the use of the proceeds from the public offering, which were previously used for the construction of a permanent Floating Storage Regasification Unit (FSRU) to meet the electricity needs in North Sulawesi, to be used for the purchase and modification of LNG vessels that will serve LNG needs in Indonesia.

Berdasarkan perjanjian novasi pada tanggal 8 Maret 2023, SRGS mengalihkan seluruh utang pihak berelasi kepada Perusahaan, HTC, HTK2, HTK3, OTSI, dan HUMI menjadi utang pihak berelasi kepada ANOA berlaku efektif sejak pada tanggal tersebut.

Based on the novation agreement on March 8, 2023, SRGS transferred all related party debts to the Company, HTC, HTK2, HTK3, OTSI, and HUMI to related party debts to ANOA, effective as of that date.

Berdasarkan akta No.45 tanggal 28 Maret 2023, dibuat dihadapan Arry Supratno, S.H. di Jakarta Pusat, HTK dan ANOA, entitas anak, setuju untuk meningkatkan kepemilikan ANOA pada SRGS melalui *debt to equity swap*.

Based on Notarial Deed No. 45 dated March 28, 2023, made before Arry Supratno, S.H. in Central Jakarta, HTK and ANOA, subsidiary entities, agreed to increase ANOA's ownership in SRGS through a debt-to-equity swap.

PROSPEK USAHA

Business Prospects

Kebutuhan terhadap minyak dan gas di Indonesia diproyeksikan akan terus meningkat selaras dengan adanya peningkatan terhadap jumlah penduduk sehingga hal itu akan memicu adanya peningkatan kebutuhan listrik di Indonesia.

The demand for oil and gas in Indonesia is projected to continue to increase in line with the growing population, which will trigger an increase in electricity demand in Indonesia.

Oleh karenanya, upaya Perseroan untuk mengembangkan bisnisnya tidak hanya sebagai penyedia jasa pengangkutan laut tapi juga sebagai penyedia jasa *end-to-end* yang berkaitan dengan mata rantai jasa logistik LNG di Indonesia menjanjikan untuk terciptanya ruang bagi profitabilitas Perseroan untuk tumbuh secara berkesinambungan untuk jangka panjang. Hal itu juga didukung oleh keunggulan kompetitif Perseroan yang tidak dimiliki oleh kompetitornya, yaitu:

Therefore, the Company's efforts to develop its business not only as a provider of maritime transportation services but also as an end-to-end service provider related to the LNG logistics chain in Indonesia promises to create room for the Company's profitability to grow sustainably in the long term. This is supported by the Company's competitive advantage that is not possessed by its competitors, namely:

1. Integrasi bisnis dengan grup usaha entitas induk

   Keahlian dan kapasitas usaha yang dimiliki oleh Perseroan dan grup usaha HITS membuka peluang yang lebih besar bagi Perseroan untuk bisa melakukan diversifikasi jenis usaha yang dilakukan lebih dari sekedar perusahaan jasa pengangkutan laut, tetapi menjadi penyedia jasa *end-to-end* yang berkaitan dengan logistik LNG di Indonesia.

   Perseroan telah memberikan nilai tambah dalam kegiatan operasional Pertamina, PGN dan PLN yang merupakan 3 BUMN strategis pemegang mandat pemerintah dalam pengelolaan mata rantai LNG di Indonesia, dari hulu dan ke hilir. Oleh karenanya, bermitra dengan BUMN tersebut akan membentuk ekosistem yang terhubung dan saling membutuhkan. Dengan integrasi usaha Perseroan dengan grup usaha HITS maka secara finansial akan memberikan kontribusi yang lebih positif terhadap profitabilitas grup secara keseluruhan dan lebih terjaminnya kualitas pelayanan yang diberikan.

2. Dominasi kontrak persewaan kapal jangka panjang

   Kontrak sewa kapal berdasarkan skema *time charter* dilakukan untuk periode rata-rata

1. *Business integration with the parent company's business group*

   The expertise and business capacity owned by the Company and HITS business group provide greater opportunities for the Company to diversify its business beyond just a maritime transportation service provider, but also become an end-to-end service provider related to LNG logistics in Indonesia.

   The Company has added value to the operational activities of Pertamina, PGN, and PLN, which are the three strategic SOEs mandated by the government in managing the LNG supply chain in Indonesia, from upstream to downstream. Therefore, partnering with these SOEs will form a connected and mutually dependent ecosystem. With the business integration of the Company with the HITS business group, it will provide a more positive financial contribution to the overall profitability of the group and ensure the quality of services provided.

2. *Long-term ship lease contract domination*

   Ship lease contracts based on time charter schemes are carried out for an average

7-10 tahun. Sementara khusus kapal FSRU, durasi kontrak mencapai 25 tahun. Dengan demikian, hal ini memberikan kepastian terkait pendapatan Perseroan untuk jangka Panjang karena utilisasi kapal yang dimiliki semakin tinggi.

3. Keunggulan teknis dan rekam jejak Perseroan yang solid

   Perseroan memiliki rekam jejak yang teruji dalam industri logistik dan transportasi LNG baik di pasar domestik maupun mancanegara.

4. Sasaran pangsa pasar yang jelas

   Sesuai dengan rencana pengembangan bisnis Perseroan ke depan, Perseroan tidak hanya akan fokus pada pembangunan kapasitas angkut tapi juga meningkatkan perannya dalam mata rantai suplai LNG di Tanah Air. Namun mengingat sumber daya yang ada, Perseroan berfokus pada pengembangan usaha yang sejalan dengan proyek pemerintah pusat untuk membangun pembangkit tenaga listrik yang berbasis LNG di 30 titik strategis dengan kapasitas daya yang kecil (<50-200 MW).

5. Manajemen operasional yang kompeten

   Perseroan memiliki manajemen operasional yang berpengalaman tidak hanya dalam pengelolaan operasional lapangan melainkan juga handal dalam penyusunan anggaran operasional yang efektif dan efisien. *Operational excellence* dari usaha persewaan kapal LNG Perseroan tidak lepas dari dukungan profesional melalui kemitraan Perseroan dengan Mitsui OSK Line, Japan, yang tidak hanya sebatas hubungan dengan vendor namun juga merupakan mitra strategis Perseroan.

6. Dampak positif dari penerapan Asas Cabotage

   Asas cabotage yang menekankan pada penggunaan kapal-kapal berbendera Indonesia untuk semua moda transportasi di perairan Nusantara akan menambah tingkat utilisasi kapal lokal dan pada akhirnya akan menciptakan lebih banyak keuntungan ekonomis bagi pelaku industri dalam negeri. Dampaknya bagi Perseroan adalah tingkat permintaan dan utilisasi kapal yang dimiliki menjadi relatif tinggi. Perseroan juga berhasil meraih kesepakatan kontrak persewaan yang pasti, baik itu bersifat *time charter*

period of 7-10 years. Meanwhile, for FSRU vessels, the contract duration reaches 25 years. Thus, this provides certainty regarding the Company's revenue for the long term because the utilization of the owned vessels is increasingly high.

3. Solid technical advantages and track record of the Company

   The Company has a proven track record in the LNG logistics and transportation industry both in the domestic and international markets.

4. Clear market share targets

   In accordance with the Company's future business development plan, the Company will not only focus on developing transportation capacity but also increasing its role in the LNG supply chain in the country. However, considering the available resources, the Company focuses on developing businesses that are in line with the central government's project to build LNG-based power plants at 30 strategic locations with small power capacities (<50-200 MW).

5. Competent operational management

   The Company has experienced operational management not only in field operational management but also in the preparation of effective and efficient operational budgets. The operational excellence of the Company's LNG vessel leasing business is inseparable from the professional support through the Company's partnership with Mitsui OSK Line, Japan, which is not only a vendor relationship but also a strategic partner of the Company.

6. Positive impact of the Cabotage Principle implementation

   The cabotage principle, which emphasizes the use of Indonesian-flagged vessels for all modes of transportation in Indonesian waters, will increase the utilization rate of local vessels and ultimately create more economic benefits for domestic industry players. The impact on the Company is the relatively high level of demand and utilization of its vessels. The Company has also successfully obtained certain lease contract agreements, both time charter and spot charter simultaneously. In

maupun spot charter yang simultan. Dari sisi persaingan, penerapan *cabotage* memberi peluang untuk menekan persaingan dari pemain asing dalam tender pengadaan (persewaan) kapal di mana pemain lokal telah mampu untuk menyediakan kapal dengan spesifikasi tertentu.

terms of competition, the implementation of cabotage provides opportunities to suppress competition from foreign players in ship procurement (leasing) tenders, where local players have been able to provide vessels with certain specifications.

Berikut merupakan beberapa strategi yang akan diterapkan oleh Perseroan di tahun 2023:

1. Pembelian kapal LNG Surya Aki sebagai upaya untuk pengembangan bisnis Perseroan di sektor FSRU dan memperkokoh posisi Perseroan pada industri Infrastruktur Regasifikasi LNG
2. Target *Commercial of Date* (COD) pada bulan Oktober 2023, untuk operasional FSRU Jawa Satu, ditandai dengan beroperasinya Regasifikasi LNG untuk mensuplai Gas LNG ke IPP Jawa Satu Power (JSP) secara konstan dan sesuai dengan standar operasional.
3. Perseroan melakukan pengembangan dalam Governansi Korporasi dengan mempersiapkan manual dan prosedur sistem Governansi Korporasi dalam rangka implementasi dan sertifikasi ISO 9001, ISO 14001, ISO 45001 dan ISO 37011

The following are several strategies that will be implemented by the Company in 2023:

1. *The purchase of the LNG vessel, Surya Aki, as an effort to expand the Company's business in the FSRU sector and strengthen its position in the LNG Regasification Infrastructure industry.*
2. *A Commercial of Date (COD) target in October 2023, for the operation of FSRU Jawa Satu, marked by the continuous operation of LNG Regasification to supply LNG gas to IPP Jawa Satu Power (JSP) in accordance with operational standards.*
3. *The Company will develop its Corporate Governance by preparing a manual and procedures for the Corporate Governance system in order to implement and certify ISO 9001, ISO 14001, ISO 45001, and ISO 37011.*

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KINERJA 2022

COMPARISON OF PERFORMANCE TARGET AND REALIZATION 2022

(dalam USD)
(in USD)

Uraian	Target	Realisasi	Description
Pendapatan	43.455.942	41.226.395	*Revenue*
Laba (Rugi)	9.719.749	11.737.257	*Profit (Loss)*
Struktur Modal:			*Capital Structure:*
• Liabilitas Jangka Pendek	38.939.149	39.429.428	*Current Liabilities •*
• Liabilitas Jangka Panjang	41.667.382	27.410.374	*Non-Current Liabilities •*
• Jumlah Liabilitas	80.606.531	66.839.802	*Total Liabilities •*
• Jumlah Ekuitas	70.928.534	56.962.210	*Total Equity •*
• Jumlah Aset	151.535.065	123.802.012	*Total Assets •*

PROYEKSI 2023 / *2023 PROJECTIONS*

(dalam USD)
(in USD)

Uraian	Target	Description
Pendapatan	25.917.185	*Revenue*
Laba (Rugi)	3.865.516	*Profit (Loss)*
Struktur Modal:		*Capital Structure:*
• Liabilitas Jangka Pendek	34.499.647	*Current Liabilities* •
• Liabilitas Jangka Panjang	56.061.377	*Non-Current Liabilities* •
• Jumlah Liabilitas	90.561.024	*Total Liabilities* •
• Jumlah Ekuitas	87.574.011	*Total Equity* •
• Jumlah Aset	178.135.036	*Total Assets* •

ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspect

Perseroan bergerak pada industri LNGC dan FSRU. Pangsa pasar LNGC berbendera Indonesia yang dimiliki oleh Perseroan adalah sebanyak 52,41%, di mana pangsa pasar LNGC yang dioperasikan oleh Perseroan sebesar 93,75%. Sedangkan, industri FSRU berbendera Indonesia yang dimiliki oleh Perseroan adalah sebesar 34,62%.

The Company operates in the LNGC and FSRU industries. The Company's market share of Indonesian-flagged LNGC is 52.41%, where the Company operates 93.75% of the LNGC market. Meanwhile, the Company's market share of Indonesian-flagged FSRU is 34.62%.

Perseroan tidak memiliki kompetitor yang signifikan dikarenakan tingginya *barrier of entry*, pengalaman Perseroan di industri LNG selama tiga dekade, dan kontrak Perseroan yang bersifat l*ong-term contract*.

The Company faces no significant competitors due to high barriers to entry, the Company's three decades of experience in the LNG industry, and long-term contracts.

Kemudian, pengalaman selama lebih dari 30 tahun di industri logistik dan transportasi LNG menjadikan Perseroan tidak hanya dikenal di pasar domestik namun hingga mancanegara, terutama untuk segmen bisnis jasa manajemen kapal pengangkut LNG. Melalui HLI, Perseroan melayani manajemen kapal dengan rute pelayaran internasional, seperti Asia (Jepang, Taiwan, Malaysia, Korea Selatan, China dan Myanmar), Qatar–Timur Tengah, dan Australia.

Moreover, the Company's experience of more than 30 years in the logistics and transportation of LNG has made it well-known not only in the domestic market but also abroad, especially for the LNG carrier management service business segment. Through HLI, the Company provides ship management services for international shipping routes, such as Asia (Japan, Taiwan, Malaysia, South Korea, China, and Myanmar), Qatar-Middle East, and Australia.

Selain itu, dengan mengutamakan *operational excellence* dalam penyelenggaraan usahanya, Perseroan berhasil menjalin hubungan baik dan jangka panjang dengan para pelanggannya.

Furthermore, by prioritizing operational excellence in its business operations, the Company has successfully built good and long-term relationships with its customers.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, khususnya Undang-Undang Perseroan Terbatas ("UU PT"), Perseroan dapat membagikan dividen. Pembagian dividen dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan-ketentuan yang terdapat pada Anggaran Dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham pada RUPS serta mempertimbangkan kewajaran atas pembagian dividen tersebut dan juga kepentingan Perseroan.

Namun demikian, salah satu persyaratan bagi Perseroan dapat membagikan dividen adalah hanya jika Perseroan mencatatkan laba ditahan yang positif. Selain itu Perseroan juga mempertimbangkan kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek usaha di masa depan (termasuk belanja modal dan akuisisi), kebutuhan kas, kesempatan bisnis serta faktor-faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi.

Dividen interim dapat dibagikan pada akhir tahun keuangan selama tidak melanggar ketentuan dari Anggaran Dasar Perseroan dan pembagian tersebut tidak menyebabkan kekayaan bersih Perseroan lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor. Pembagian dividen interim ditentukan oleh Direksi setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris.

Jika pada akhir tahun keuangan Perseroan mengalami kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan. Dalam hal pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim, maka Direksi dan Dewan Komisaris akan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan.

Pada tahun 2021 dan 2022, RUPS memutuskan untuk tidak membagikan dividen.

DIVIDEND POLICY

In accordance with Indonesian laws and regulations, especially the Limited Liability Company Law ("UU PT"), the Company is authorized to distribute dividends. The distribution of dividends is carried out in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and the approval of the shareholders at the AGM, while considering the fairness of the dividend distribution and the Company's interests.

However, one of the requirements for the Company to distribute dividends is that it must have a positive retained earnings. In addition, the Company also considers financial condition, liquidity, future business prospects (including capital expenditures and acquisitions), cash needs, business opportunities, as well as other factors deemed relevant by the Board of Directors.

Interim dividends may be distributed at the end of the fiscal year as long as they do not violate the provisions of the Company's Articles of Association and such distribution does not cause the Company's net assets to be less than the issued and paid-up capital. The distribution of interim dividends is determined by the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Commissioners.

If at the end of the fiscal year, the Company incurs a loss, the interim dividends that have been distributed must be returned by the shareholders to the Company. In the event that the shareholders are unable to return the interim dividends, the Board of Directors and the Board of Commissioners will be jointly and severally liable for the Company's losses.

In 2021 and 2022, the Annual General Meeting of Shareholders (RUPS) decided not to distribute dividends.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Pada 8 September 2021, Perseroan melakukan penawaran saham umum perdana (*Initial Public Offering*/IPO), dengan rincian sebagai berikut:

a. Jumlah Saham yang Ditawarkan Sebesar 2.400.000.000 (dua miliar empat ratus juta) lembar saham baru
b. Nilai Nominal Rp50 (lima puluh Rupiah)
c. Harga Penawaran Rp100 (seratus Rupiah)

UTILIZATION OF PROCEEDS FROM INITIAL PUBLIC OFFERING (IPO)

On September 8, 2021, the Company conducted an initial public offering (IPO), with details as follows:

a. Number of Offered Shares: 2,400,000,000 (two billion four hundred million) new shares
b. Nominal Value: Rp50 (fifty Rupiah)
c. Offer Price: Rp100 (one hundred Rupiah)

d. Jumlah Saham yang Dicatatkan Sebesar 15.819.142.767 (lima belas miliar delapan ratus sembilan belas juta seratus empat puluh dua ribu tujuh ratus enam puluh tujuh) saham.
e. Jumlah Penawaran Umum Rp240.000.000.000,- (dua ratus empat puluh miliar Rupiah)

Sebagaimana yang disampaikan pada prospektus, seluruh dana yang diperoleh dari hasil penjualan saham yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan dipergunakan untuk:

a. Sekitar 64% untuk pinjaman kepada PT Anoa Sulawesi Regas ("ANOA"), terkait rencana pembangunan permanent FSRU yang direncanakan akan dimulai pada kuartal ke-4 tahun 2021. Jangka waktu pembangunan yang dibutuhkan sekitar 24 (dua puluh empat) bulan dan diperkirakan akan menyerap dana sebesar USD55 juta.

b. Sekitar 20% untuk mendukung modal kerja Perseroan seperti operasional Perseroan yang meliputi antara lain termasuk tetapi tidak terbatas pada cadangan *docking*, membangun *war room* sistem akuntansi dan keuangan, serta *shipping monitoring online system*.
c. Sekitar 16% untuk penyertaan modal kepada ANOA.

Per tanggal 31 Desember 2021, realisasi penggunaan dana IPO mencapai Rp180.424.489.334.

Pada tanggal 28 Februari 2023, Perseroan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa dengan tujuan untuk meminta persetujuan dari Pemegang Saham dalam rangka mengubah peruntukan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum yang pada mulanya di Prospektus disampaikan untuk pembangunan FSRU Permanen dan kemudian akan diubah peruntukannya untuk Pembelian dan Modifikasi Kapal LNG.

Perseroan mendapatkan persetujuan dari Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS Luar Biasa, yang hasilnya berupa Ringkasan Hasil RUPS Luar Biasa yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami serta telah dilaporkan kepada OJK, BEI dan KSEI melalui SPE IDXnet dan telah dipublikasikan dalam *Website* Perseroan.

d. Number of Listed Shares: 15,819,142,767 (fifteen billion eight hundred nineteen million one hundred forty-two thousand seven hundred sixty-seven) shares

e. Total Public Offering: Rp240,000,000,000 (two hundred forty billion Rupiah)

As stated in the prospectus, all funds obtained from the sale of shares offered through this initial public offering, after deducting issuance costs, will be utilized for:

a. Approximately 64% will be allocated for a loan to PT Anoa Sulawesi Regas ("ANOA"), related to the plan for the construction of a permanent FSRU that is scheduled to commence in the fourth quarter of 2021. The required construction period is approximately 24 months and is estimated to require a funding of USD55 million.
b. Around 20% will be allocated to support the working capital of the Company, such as the Company's operations, including but not limited to docking reserves, building a war room for accounting and financial systems, and an online shipping monitoring system.
c. Approximately 16% will be allocated for capital injection to ANOA.

As of December 31, 2021, the realization of the use of IPO funds amounted to Rp180,424,489,334.

On February 28, 2023, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders with the aim of requesting approval from Shareholders to change the allocation of the Realization of Use of Public Offering Funds which was initially stated in the Prospectus for the Permanent FSRU development and will be changed to the Purchase and Modification of LNG Vessel.

The Company obtained approval from the Shareholders through the mechanism of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, which resulted in a Summary Cover Note of the Extraordinary General Meeting of Shareholders made by Notary Christina Dwi Utami and has been reported to the OJK, IDXnet and KSEI through SPE IDXnet and has been published on the Company's Website.

INFORMASI TRANSAKSI TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI

Information on Investment Transactions, Expansion, Divestment, Acquisition, and Restructuring

Pada tahun 2022, telah terjadi transaksi penggabungan usaha oleh pemegang saham utama Perseroan yaitu PT Hateka Trans Intemasional ("HTI"), pemilik langsung Perseroan sebanyak 84,79% (delapan puluh empat koma tujuh puluh sembilan persen) saham atau senilai Rp670.713.153.950,00 (enam ratus tujuh puluh milyar tujuh ratus tiga belas juta seratus lima puluh tiga ribu sembilan ratus lima puluh rupiah), dengan PT Humpuss Maritim Intemasional ("HUMI") berdasarkan pada Akta Penggabungan No. 400 tanggal 30 Juli 2022 ("Akta Merger") yang dibuat dihadapan notaris Christina Dwi Utami, maka berdasarkan pada Akta *Merger*, penggabungan antara HTI dan HUMI efektif per tanggal 31 Juli 2022.

In 2022, a business merger transaction occurred by the Company's main shareholder, namely PT Hateka Trans Intemasional ("HTI"), the direct owner of the Company by 84.79% (eighty-four point seventy-nine percent) of shares or worth Rp670,713,153,950.00 (six hundred seventy billion seven hundred thirteen million one hundred fifty-three thousand nine hundred fifty rupiah), with PT Humpuss Maritim Intemasional ("HUMI") based on the Merger Deed No. 400 dated July 30, 2022 ("Merger Deed") made before Notary Christina Dwi Utami, and based on the Merger Deed, the merger between HTI and HUMI became effective as of July 31, 2022.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU PIHAK TERAFILIASI

Material Transactions Involving Conflict of Interest and/or Affiliated Parties

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan mengadakan perjanjian-perjanjian penting dengan pihak afiliasi untuk mendukung kegiatan usaha dan/atau operasional Perseroan.

Perjanjian afiliasi yang telah di lakukan oleh Perseroan dan Entitas Anak dalam hal ini dibuat berdasarkan hukum Indonesia dan berlaku mengikat para pihak. Perjanjian dibuat oleh para pihak dengan memuat hak dan kewajiban yang seimbang dan sesuai dengan pasal 25 huruf h angka 20 dan 21 POJK 8/2017.

In carrying out its business activities, the Company has entered into important agreements with affiliated parties to support its business and/or operational activities.

The affiliate agreements entered into by the Company and its subsidiaries are made in accordance with Indonesian law and are binding on the parties. The agreements are made by the parties with balanced rights and obligations, in accordance with Article 25 letters h numbers 20 and 21 of POJK 8/2017.

Manajemen menegaskan bahwa perjanjian yang dilakukan Perseroan dengan pihak afiliasi, dilakukan secara wajar menurut ketentuan yang berlaku, dan Perseroan berkomitmen untuk transaksi-transaksi yang terjadi di kemudian hari dengan pihak afiliasi akan dilakukan secara wajar (*arm's length principle*).

Management affirms that the agreements made by the Company with affiliated parties were made fairly in accordance with applicable regulations, and the Company is committed to future transactions with affiliated parties being carried out fairly (in accordance with the arm's length principle).

Transaksi yang dilakukan Perseroan dengan pihak afiliasi, yang tertuang dalam perjanjian-perjanjian ini dilakukan dengan perhitungan bisnis yang matang, serta memperhitungkan antara waktu pinjaman dan imbal hasil yang akan diterima Perseroan atas pinjaman yang diberikan, dan juga memperhatikan aspek kewajaran pada transaksi tersebut.

The transactions made by the Company with affiliated parties, as set out in these agreements, are made with careful business calculations, taking into account the loan period and return on investment that the Company will receive for the loans provided, and also considering the fairness aspect of such transactions.

Berikut informasi dan transaksi dengan pihak terafiliasi yang tercatat di tahun 2022:

The following is information on transactions with affiliated parties recorded in 2022:

Selama tahun 2022, Perseroan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau Pihak Terafiliasi manapun.

During 2022, the Company did not conduct any material transactions involving any conflict of interest and/or affiliated parties.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH TERHADAP PERSEROAN

Changes in Accounting Policy and Their Impact on the Company

Di sepanjang tahun 2022, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kegiatan operasional Perseroan. Adapun perubahan peraturan perundang-undangan baru akan berlaku di tahun 2023, sehingga tidak dapat dilaporkan di Laporan Tahunan ini.

Throughout 2022, there was no change in laws and regulations that had a significant impact on the Company's operational activities. Changes in laws and regulations would only take effect in 2023, therefore cannot be reported in this Annual Report.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAK TERHADAP PERSEROAN

Changes in Accounting Policy and Their Impact on the Company

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup dan akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal:

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2023:

- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang.
- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Penyajian Kebijakan Akuntansi.
- Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" - definisi estimasi akuntansi.
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal
- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2024:

- Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2025:

- Amandemen PSAK 74: Kontrak Asuransi

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

The following are several accounting standards approved by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are deemed relevant to the Group's financial reporting and will be effective for reporting periods beginning on or after the date:

Effective on or after January 1, 2023:

- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding the Classification of Liabilities as Short Term or Long Term.*
- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Presentation of Accounting Policies.*
- *PSAK 25 Amendments: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" - definitions of accounting estimates.*
- *Amendments to PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*
- *Amendments to PSAK 16: Fixed Assets regarding results before intended use.*

Effective on or after January 1, 2024:

- *Amendments to PSAK 1: Long-Term Liabilities with Covenants*
- *Amendments to PSAK 73: Lease Liabilities in Sale Purchase and Leaseback*

Effective on or after January 1, 2025:

- *Amendments to PSAK 74: Insurance Contracts*

At the time of issuance of the consolidated financial statements, the Group was still studying the possible impact of adopting the new and revised standards and their impact on the Group's consolidated financial statements.

GOVERNANSI PERUSAHAAN

Corporate Governance

Dengan terus meningkatkan dan melakukan perbaikan terhadap aspek-aspek Tata Kelola Perusahaan, Perseroan senantiasa memenuhi komitmennya dalam membangun organisasi yang terpercaya dan profesional yang menciptakan nilai tinggi bagi para pemegang saham serta pemangku kepentingan.

By continuously improving and enhancing aspects of Corporate Governance, the Company continuously fulfills its commitment to building a trustworthy and professional organization that creates high value for shareholders and stakeholders.





05



Sehubungan dengan adanya transfigurasi perusahaan dari Perseroan menjadi perusahaan terbuka, perusahaan telah berkomitmen dalam optimalisasi kualitas penerapan tata kelola perusahaan agar sesuai dengan prinsip-prinsip GCG yang berlaku secara universal, konsisten, serta berkesinambungan. Hal ini dilakukan guna mempersiapkan organisasi perusahaan dalam menghadapi dinamika tak terduga bisnis di masa yang akan datang.

Along with the company's transfiguration from a company to a public company, the Company has made a commitment to optimizing the quality of corporate governance implementation so that it complies with GCG principles that apply universally, consistently and continuously. This is done to prepare the organization to face unexpected business dynamics in the future.

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance



Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (selanjutnya disebut sebagai GCG) pada lingkungan Perseroan bukan hanya merupakan suatu bentuk pemenuhan kewajiban Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, namun juga suatu wujud tanggung jawab Perseroan dalam melindungi pelbagai hak yang dimiliki oleh pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

The implementation of Good Corporate Governance (hereinafter referred to as GCG) within the Company is not only a form of fulfilling the Company's obligations to the prevailing laws and regulations, but also a form of its responsibility in protecting various rights owned by shareholders and other stakeholders.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik merupakan satu perangkat yang mengatur hubungan Perseroan dan keseluruhan organ-organ perusahaan serta pemangku kepentingan. Sehubungan dengan adanya transfigurasi perusahaan dari Perseroan menjadi perusahaan terbuka, perusahaan telah berkomitmen dalam optimalisasi kualitas penerapan tata kelola perusahaan agar sesuai dengan prinsip-prinsip GCG yang berlaku secara universal, konsisten, serta berkesinambungan. Hal ini dilakukan guna mempersiapkan organisasi perusahaan dalam menghadapi dinamika tak terduga bisnis di masa yang akan datang.

Good Corporate Governance is an instrument that regulates the relationship between the Company, its organs and all stakeholders. Along with the company's transfiguration from a company to a public company, the company has made a commitment to optimizing the quality of corporate governance implementation so it complies with GCG principles that apply universally, consistently and continuously. This is done to prepare the organization to face unexpected business dynamics in the future.

DASAR HUKUM PENERAPAN GCG

Legal Basis for Implementing GCG

Dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan berpedoman pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu di antaranya:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik Terbuka.
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik Terbuka.
5. Pedoman Umum Tata Kelola Perusahaan yang Baik Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance 2006 (KNKG 2006).
6. Pedoman-Pedoman dan Manual Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

In implementing GCG principles, the Company is guided by applicable laws and provisions, including:

1. *Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.*
2. *Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning Capital Market.*
3. *Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Guidelines of Corporate Governance for Public Companies.*
4. *Circular of the Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines of Governance for Public Companies.*
5. *General Guidelines of Indonesian GCG issued by the National Committee on Governance Policy 2006 (KNKG 2006).*
6. *Guidelines and Manuals for the Implementation of GCG.*

SOSIALISASI GCG

Sosialisasi GCG dilakukan pada karyawan baru sebagai bentuk induction dan pengenalan atas lingkungan dan kinerja perusahaan.

Perseroan menginstruksikan agar karyawan dapat ikut serta dalam training dan *workshop* tersebut guna memperbarui informasi apabila terdapat aturan dan implementasi terbaru yang diwajibkan oleh pemerintah. Karyawan perusahaan telah mengikuti beberapa training dan *workshop* yang telah diselenggarakan oleh IDX dan ICSA.

GCG SOCIALIZATION

The socialization of GCG is conducted on new employees as a form of induction and introduction to the company's work environment and performance.

The Company instructs employees to participate in said training and workshop to renew their knowledge in case new regulations and implementations are mandated by the government. The company's employees have participated in several trainings and workshops held by IDX and ICSA.

KERANGKA & STRUKTUR GCG

GCG Frame & Structure

Guna memaksimalkan efektivitas penerapannya, Perseroan membangun suatu struktur Tata Kelola Perusahaan yang didukung oleh organ perusahaan sebagai berikut:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
2. Dewan Komisaris
3. Direksi

Berkesinambungan dengan hal tersebut, Perseroan juga membentuk perangkat pendukung Tata Kelola Perusahaan lainnya. Perangkat tersebut akan mengemban tugas yang terkoordinasi efektif guna memperkuat penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada lingkungan perusahaan. Perangkat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Unit Audit Internal
2. Sekretaris Perusahaan
3. Komite Audit
4. Komite Nominasi dan Remunerasi.

To maximize the efficiency of its implementation, the Company has established a Corporate Governance structure, supported by the following company organs:

1. *General Meeting of Shareholders (GMS)*
2. *Board of Commissioners*
3. *Board of Directors*

In conjunction, the Company has also established other GCG supporting instruments. Said instruments will take on effectively coordinated tasks to strengthen GCG implementation in the company environment. The instruments are:

1. *Internal Audit unit*
2. *Corporate Secretary*
3. *Audit Committee*
4. *Nomination and Remuneration Committee.*

PENCAPAIAN GCG 2022

Dalam mendukung komitmen Indonesia terhadap *Environment Social Governance* atau ESG, TrenAsia mengadakan TrenAsia ESG Awards di tahun 2022 untuk memberi penghargaan terhadap perusahaan yang sudah mengimplementasikan ESG dengan baik untuk mewujudkan misi nasional mengurangi emisi karbon secara berkelanjutan. Di ajang ESG Award tersebut, Perusahaan berhasil mendapatkan penghargaan di kategori *Logistic and Delivery for Sustainability*, sebagai bukti dari komitmen Perusahaan mengimplementasikan ESG dan senantiasa mendukung keberlanjutan.

2022 GCG ACHIEVEMENT

In an effort to support Indonesia's commitment to Environment Social Governance or ESG, TrenAsia held the TrenAsia ESG Awards in 2022 to reward companies that have implemented ESG well in order to realize the national mission of reducing carbon emissions in a sustainable manner. At the ESG Award event, the Company won an award in the Logistics and Delivery for Sustainability category, as further evidence of the Company's commitment to implementing ESG and continually supporting sustainability.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

The General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berfungsi sebagai organ tertinggi di organisasi perusahaan yang memiliki kewenangan tertinggi dalam pengambilan keputusan penting di perusahaan sesuai prinsip transparansi serta Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku sekaligus juga sebagai wadah bagi para pemegang saham untuk menggunakan haknya.

Hak dan wewenang RUPS tersebut tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris ataupun Direksi. Sesuai Anggaran Dasar, Perseroan melaksanakan 2 jenis RUPS, yakni:

1. RUPS Tahunan (RUPST), yang diselenggarakan setiap tahun dan selambat-lambatnya 6 bulan setelah berakhirnya tahun buku.
2. RUPS Luar Biasa (RUPSLB), yang diselenggarakan setiap kali apabila dianggap perlu oleh Direksi atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau pemegang saham.

Penyelenggaraan RUPS Perseroan berpedoman pada:

1. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 2/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
3. Anggaran Dasar Perseroan.

Berikut prosedur penyelenggaraan RUPS di Perseroan:

1. Tata Tertib RUPS Perseroan disusun dengan berpedoman pada Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
2. Tata Tertib RUPS dapat diakses oleh Pemegang Saham/kuasanya pada saat pemanggilan RUPS diumumkan di situs web Perseroan dan didistribusikan saat registrasi.

The General Meeting of Shareholders (GMS) serves as the highest organ in the company's organization with the highest authority in the making of important decisions in the company according to the principle of transparency and the Articles of Association as well as applicable laws and regulations while also serving as a forum for shareholders to exercise their rights.

Neither the Board of Commissioners or Directors are granted these rights and authorities. In accordance with the Articles of Association, the Company carries out 2 types of GMSs, namely:

1. *Annual GMS (AMGS), to be held annually and no later than 6 months after the end of the fiscal year.*
2. *Extraordinary GMS (EGMS), to be held when deemed necessary by the Board of Directors upon written request from the Board of Commissioners or shareholders.*

The implementation of the Company's GMS is guided by:

1. *Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.*
2. *Regulations of the Financial Services Authority (POJK) No. 32/POJK.04/2014 concerning The Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.*
3. *Articles of Association of the Company.*

The following are procedures for holding GMS at the Company:

1. *The guideline of the Company's GMS is prepared in accordance with OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.*
2. *The GMS guideline can be accessed by Shareholders/proxies at the time the GMS summon is announced on the Company's website and distributed during registration.*

3. Tata tertib RUPS mengatur antara lain peserta rapat yang berhak hadir dalam RUPS, Pimpinan Rapat, bahasa yang digunakan dalam RUPS, kuorum pelaksanaan rapat dan pengambilan keputusan, mekanisme tanya jawab dan pemberian tanggapan, mekanisme pengambilan keputusan dan tata cara pemungutan suara.

3. The GMS guideline regulates, among others, meeting participants who are eligible for attending GMS, Meeting Leader, language used is the GMS, meeting quorum and decision making, question and answer mechanism, decision-making mechanism and voting procedures.

Keputusan RUPS Tahunan 2022 dan Realisasinya
Resolutions and Realization of Annual GMS 2022

Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Keputusan Rapat *Meeting Decision*	Realisasi *Realization*
Agenda 1 *Agenda 1*		
Persetujuan Laporan Tahunan yang Berakhir pada tanggal tiga puluh satu bulan Desember tahun dua ribu dua puluh satu (31 Desember 2021) dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasi Teraudit untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu bulan Desember tahun dua ribu dua puluh satu (31 Desember 2021).	1. Menerima dengan baik Laporan Tahunan Direksi mengenai kegiatan usaha Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dimana didalamnya terdapat Laporan Keuangan Konsolidasian Teraudit 2021, Laporan mengenai kegiatan dan jalannya usaha Perseroan tahun 2021, termasuk Laporan Pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris serta Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun buku 2021 yang memuat aspek ekonomi, sosial dan lingkungan Perseroan dan entitas anak. 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Teraudit Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja (Ernst & Young) sebagaimana termuat dalam laporan No. 01051/2.1032/AU.1/06/0692-3/1/IV/2022 tanggal 27 April 2022 dengan pendapat "Laporan Keuangan Konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT GTS Internasional Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia". Memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi dan para anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan pada Tahun Buku 2021, sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari persetujuan terhadap mata acara Pertama RUPS Tahunan.	13.668.123.179 saham atau 99,9992% dari jumlah suara yang hadir dalam RUPST setuju. 0 saham atau 0% dari jumlah suara yang hadir dalam RUPST abstain. Sebanyak 106.500 Saham atau 0,0008% dari jumlah suara yang hadir dalam RUPST tidak setuju.

Keputusan RUPS Tahunan 2022 dan Realisasinya
Resolutions and Realization of Annual GMS 2022

Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Keputusan Rapat *Meeting Decision*	Realisasi *Realization*
Approval of the Annual Report ending on the thirty first day of December two thousand twenty one (December 31, 2021) and Ratification of the Audited Consolidated Financial Statements for the financial year ending on the thirty first day of December two thousand twenty one (December 31, 2021).	*1. Accept well the Board of Directors' Annual Report regarding the Company's business activities for the financial year ending December 31, 2021, which contains the 2021 Audited Consolidated Financial Statements, Reports regarding the activities and running of the Company's business for 2021, including the Supervision Report conducted by the Board of Commissioners as well as the Company's Sustainability Report for the 2021 fiscal year which contains the economic, social and environmental aspects of the Company and its subsidiaries.* *2. Ratify the Company's Audited Consolidated Financial Statements for the financial year ending December 31, 2021 which have been audited by the Public Accounting Firm Purwanto, Sungkoro and Surja (Ernst & Young) as contained in report No. 01051/2.1032/AU.1/06/0692-3/1/IV/2022 dated April 27 2022 with the opinion "The Consolidated Financial Statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT GTS International Tbk and its subsidiaries as of December 31 2021, as well as the consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Provide full release and discharge (acquit et de charge) to members of the Board of Directors and members of the Company's Board of Commissioners for the management and supervisory actions that have been carried out in the 2021 Fiscal Year, as an integral part of the approval of the first agenda item for the Annual GMS.*	*13,668,123,179 shares or 99.9992% of the total votes present at the AGMS agreed.* *Abstain 0 shares or 0% of the total votes present at the AGMS.* *A total of 106,500 shares or 0.0008% of the total votes present at the AGMS disagreed.*
Agenda 2 *Agenda 2*		
Laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.	Untuk Menerima dengan baik Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum mengenai alokasi penggunaan dana hasil penawaran umum yang dipergunakan sesuai dengan Prospektus Perseroan pada saat IPO.	13.668.123.179 saham atau 99,9992% dari jumlah suara yang hadir dalam RUPST setuju. 0 saham atau 0% dari jumlah suara yang hadir dalam RUPST abstain. Sebanyak 106.500 Saham atau 0,0008% dari jumlah suara yang hadir dalam RUPST tidak setuju.
Report on the realization of the use of proceeds from the public offering.	*To properly accept the Realization Report on the Use of Proceeds from a Public Offering regarding the allocation of the use of proceeds from a public offering which is used in accordance with the Company's Prospectus at the time of the IPO.*	*13,668,123,179 shares or 99.9992% of the total votes present at the AGMS agreed.* *Abstain 0 shares or 0% of the total votes present at the AGMS.* *A total of 106,500 shares or 0.0008% of the total votes present at the AGMS disagreed.*

Keputusan RUPS Tahunan 2022 dan Realisasinya
Resolutions and Realization of Annual GMS 2022

Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Keputusan Rapat *Meeting Decision*	Realisasi *Realization*
Agenda 3 *Agenda 3*		
Penyisihan Cadangan Wajib Perseroan.	Menerima dengan baik usulan untuk Menyisihkan Cadangan Wajib Perseroan sebesar USD10.000 dengan mempertimbangkan kondisi *cash flow* Perusahaan yang masih memungkinkan untuk menyisihkan cadangan wajib dengan jumlah tersebut meskipun Perseroan merugi pada Tahun Buku 2021.	13.668.228.679 saham atau 99,99999% dari jumlah suara yang hadir dalam RUPST setuju. 0 saham atau 0% dari jumlah suara yang hadir dalam RUPST abstain. Sebanyak 1.000 Saham atau 0,00001% dari jumlah suara yang hadir dalam RUPST tidak setuju.
Allowance for the Company's Mandatory Reserves.	*Accepts the proposal to Set aside the Company's Statutory Reserves of USD 10,000 taking into account the Company's cash flow conditions which allow it to set aside mandatory reserves of this amount even though the Company makes a loss in the 2021 Fiscal Year.*	*13,668,228,679 shares or 99.99999% of the total votes present at the AGMS agreed.* *Abstain 0 shares or 0% of the total votes present at the AGMS.* *A total of 1,000 shares or 0.00001% of the total votes present at the AGMS disagreed.*
Agenda 4 *Agenda 4*		
Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu bulan Desember tahun dua ribu dua puluh satu (31 Desember 2021).	Menyetujui tidak ada pembagian dividen, karena Perseoran membukukan saldo laba negatif.	13.668.123.179 saham atau 99,9992% dari jumlah suara yang hadir dalam RUPST setuju 0 saham atau 0% dari jumlah suara yang hadir dalam RUPST abstain. Sebanyak 106.500 Saham atau 0,0008% dari jumlah suara yang hadir dalam RUPST tidak setuju.
Determination of the Use of the Company's Net Profit for the Financial Year ending on the thirty-first of December in the year two thousand and twenty-one (31 December 2021).	*Agree that there will be no distribution of dividends, because the Company posted a negative retained earnings.*	*13,668,123,179 shares or 99.9992% of the total votes present at the AGMS agreed.* *Abstain 0 shares or 0% of the total votes present at the AGMS.* *A total of 106,500 shares or 0.0008% of the total votes present at the AGMS disagreed.*

Keputusan RUPS Tahunan 2022 dan Realisasinya
Resolutions and Realization of Annual GMS 2022

Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Keputusan Rapat *Meeting Decision*	Realisasi *Realization*
Agenda 5 *Agenda 5*		
Penunjukkan Akuntan Publik Perseroan (KAP) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu bulan Desember tahun dua ribu dua puluh dua (31 Desember 2022).	1. Menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja (Ernst & Young) sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit pembukuan Perseroan sepanjang tahun 2022, sesuai Laporan Evaluasi dan Rekomendasi Komite Audit. 2. Memberikan kuasa dan wewenang penuh kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran honorariumnya sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku.	13.668.228.679 saham atau 99,99999% dari jumlah suara yang hadir dalam RUPST setuju. 0 saham atau 0% dari jumlah suara yang hadir dalam RUPST abstain. Sebanyak 1.000 Saham atau 0,00001% dari jumlah suara yang hadir dalam RUPST tidak setuju.
Appointment of the Company's Public Accountant (KAP) for the financial year ending on the thirty first day of December two thousand and twenty two (December 31, 2022).	*1. Re-appointed the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro and Surja (Ernst & Young) as the Public Accounting Firm which will audit the Company's books throughout 2022, according to the Audit Committee Evaluation Report and Recommendations.* *2. Grant full power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of honorarium in accordance with applicable procedures and conditions.*	*13,668,228,679 shares or 99.99999% of the total votes present at the AGMS agreed.* *Abstain 0 shares or 0% of the total votes present at the AGMS.* *A total of 1,000 shares or 0.00001% of the total votes present at the AGMS disagreed.*
Agenda 6 *Agenda 6*		
Penetapan gaji dan tunjangan lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.	Menunda kenaikan gaji Direksi dan Dewan Komisaris pada Tahun Buku 2022.	13.668.170.679 saham atau 99,9996% dari jumlah suara yang hadir dalam RUPST setuju. 58.000 saham atau 0,00042% dari jumlah suara yang hadir dalam RUPST abstain. Sebanyak 1.000 Saham atau 0,00001% dari jumlah suara yang hadir dalam RUPST tidak setuju.
Determination of salaries and other benefits for the Directors and Board of Commissioners of the Company.	*Postpone the salary increases for the Board of Directors and Board of Commissioners in the 2022 Fiscal Year.*	*13,668,170,679 shares or 99.9996% of the total votes present at the AGMS agreed.* *58,000 shares or 0.00042% of the total votes present at the AGMS abstained.* *A total of 1,000 shares or 0.00001% of the total votes present at the AGMS disagreed.*

Keputusan RUPSLB 2022 dan Realisasinya
Resolutions and Realization of EGMS 2022

Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Keputusan Rapat *Meeting Decision*	Realisasi *Realization*
RUPSLB *EGMS*		
Persetujuan Perubahan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan	Menyetujui untuk memberhentikan Bapak Kemal Imam Santoso dan mengangkat Bapak Tammy Meidharma sebagai Direktur Utama Perseroan terhitung sejak RUPS Luar Biasa ini ditutup sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan tahun kelima yang diselenggarakan pada tahun 2026 tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu dengan memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sehingga susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut: DIREKSI Direktur Utama : Tammy Meidharma Direktur : Dandun Widodo DEWAN KOMISARIS Komisaris Utama : Budi Haryono Komisaris Independen : Hari Purnomo	13.668.302.379 saham atau 99,9992% dari jumlah suara yang hadir dalam RUPLB setuju. 0 saham atau 0% dari jumlah suara yang hadir dalam RUPLB abstain. Sebanyak 106.500 Saham atau 0,0008% dari jumlah suara yang hadir dalam RUPLB tidak setuju.
Approval of Changes to the Company's Board of Commissioners and Directors	*Approved to dismiss Mr. Kemal Imam Santoso and appoint Mr. Tammy Meidharma as President Director of the Company as of the closing of this Extraordinary GMS until the closing of the fifth year of the Company's Annual GMS which will be held in 2026 without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss it at any time with due observance The Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. So that the composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners is as follows:* *BOARD OF DIRECTORS* *President Director : Tammy Meidharma* *Director : Dandun Widodo* *BOARD OF COMMISSIONERS* *President Commissioner : Budi Haryono* *Independent Commissioner : Hari Purnomo*	*13,668,302,379 shares or 99.9992% of the total votes present at the EGMS agreed.* *Abstain 0 shares or 0% of the total votes present at the EGMS.* *A total of 106,500 shares or 0.0008% of the total votes present at the EGMS disagreed.*

Mekanisme Pelaksanaan RUPS

Berikut prosedur penyelenggaraan RUPS di Perseroan:

1. Tata Tertib RUPS Perseroan disusun dengan berpedoman pada Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
2. Tata Tertib RUPS dapat diakses oleh Pemegang Saham/kuasanya pada saat pemanggilan RUPS diumumkan di situs web Perseroan dan didistribusikan saat registrasi.
3. Tata tertib RUPS mengatur antara lain:
   a. Peserta rapat yang berhak hadir dalam RUPS
   b. Pimpinan Rapat, bahasa yang digunakan dalam RUPS
   c. Kuorum pelaksanaan rapat
   d. Pengambilan keputusan mekanisme tanya jawab dan pemberian tanggapan
   e. Mekanisme pengambilan keputusan dan tata cara pemungutan suara.
4. Pokok-pokok tata tertib RUPS akan dibacakan sebelum dimulainya RUPS.
5. Merujuk pada ketentuan Tata Tertib RUPS yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, maka pada saat pembukaan RUPS, Pimpinan RUPS memberikan penjelasan kepada pemegang saham mengenai Kondisi umum Perseroan secara singkat, yang mencakup:
   a. Mata acara RUPS
   b. Mekanisme pengambilan keputusan terkait mata acara RUPS
   c. Tata cara penggunaan hak Pemegang Saham dalam mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

KUORUM KEHADIRAN DALAM RUPS

Peraturan OJK dan Anggaran Dasar Perseroan mengatur bahwa RUPS dapat terselenggara jika kehadiran pada RUPS mencapai lebih dari (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir atau diwakili.

MEKANISME PENGAMBILAN KEPUTUSAN RUPS

Pengambilan keputusan dalam RUPS Perseroan dilakukan sesuai mekanisme musyawarah untuk mufakat. Namun pada prakteknya, keputusan yang diambil dalam RUPS dilakukan melalui mekanisme musyawarah untuk mufakat. Jika berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai keputusan, maka pengambilan keputusan dilakukan melalui pemungutan suara. Pengambilan keputusan melalui pemungutan suara wajib dilakukan dengan memperhatikan ketentuan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS.

GMS Implementation Mechanism

The following are the procedures for holding the GMS at the Company:

1. *The guideline of the Company's GMS is prepared in accordance with OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.*
2. *The GMS Guideline can be accessed by Shareholders/proxies at the time the GMS summon is announced on the Company's website and distributed during registration.*
3. *The GMS guideline regulates, among others:*
   a. *Meeting participants who are elligible for attending the GMS.*
   b. *Meeting Leader and language used in the GMS.*
   c. *Meeting quorum.*
   d. *Decision making, question and answer mechanism.*
   e. *Decision-making mechanism and voting procedures.*
4. *The main rules of the GMS will be read before the GMS begins.*
5. *Referring to the provisions in the GMS Guideline as stated in the Company's Articles of Association, then at the opening of the GMS, the Chairman of the GMS will give a brief explanation to shareholders regarding the Company's general condition which includes the following:*
   a. *GMS' agenda*
   b. *Decision-making mechanism related to the GMS' agenda*
   c. *Guideline in exercising Shareholders' right in asking questions and/or expressing opinions.*

QUORUM FOR ATTENDANCE AT THE GMS

The OJK Regulation and the Company's Articles of Association stipulate that the GMS can be held if more than (half) of the total number of shares with voting rights are present or represented.

DECISION MAKING MECHANISM AT THE GMS

Decision making at the Company's GMS is done in accordance with the mechanism of deliberation for consensus. But in practice, the decisions taken in the GMS are made through a mechanism of deliberation for consensus. If decisions can't be reached based on deliberation for consensus, then decision making is done by voting. Decision making by voting must be done with regard to the quorum for attendance provisions and quorum for GMS decisions.

VALIDASI HASIL PEMUNGUTAN SUARA

Perseroan dapat menggunakan pihak independen untuk melakukan validasi atas hasil pemungutan suara dalam RUPS, yaitu Notaris Arry Supratno, S.H. Notaris di Kotamadya Jakarta Pusat. Pada tahun 2022, Perseroan telah menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB pada tanggal 27 Juli 2022 yang mana hasil dari RUPS tersebut dituangkan ke dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 37 tanggal 27 Juli 2022, yang disahkan di hadapan Arry Supratno, S.H. Notaris di Kotamadya Jakarta Pusat.

VOTING RESULTS VALIDATION

The Company may use independent parties to validate the voting results in the GMS, namely Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., a Notary in West Jakarta Administrative City. In 2021, the Company held an AGMS and EGMS on June 7, 2022, where the results of the GMS were legalized into the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 36 dated June 7, 2022 signed before Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum., M.Kn., a Notary in West Jakarta Administrative City.

DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners

Seiring dengan peraturan yang tertera pada Anggaran Dasar serta Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, termasuk Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, serta Undang-Undang No. 33 Tahun 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang bertanggung jawab atas pengawasan prosesi kepengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga bertanggung jawab guna memberikan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan perusahaan maupun pelaksanaan tata kelola perusahaan sehingga Perseroan dikelola secara optimal dan sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan.

As stipulated in the Articles of Association and applicable Laws and Regulations, including Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Financial Services Authority Regulation No. 33 of 2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Commissioners is the organ in charge of overseeing the management of the Company carried out by the Board of Directors. In addition, the Board of Commissioners is also responsible for providing counsel to the Board of Directors regarding the management of the company and the implementation of corporate governance to ensure that the Company is managed optimally and with respect to the determined objectives.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan dilakukan secara kolegial. Berikut lingkup tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana diatur dalam POJK No. 33 tahun 2014:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners of the Company are carried out collegially. The following is the scope of duties and responsibilities of the Board of Commissioners of the Company as stipulated in POJK No. 33 of 2014:

1. *Supervise and be responsible for supervision of management policies, the course of management in general, both regarding the Company and its businesses, and provide counsel for the Board of Directors.*

2. Dalam kondisi tertentu, wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada poin (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
5. Wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada poin (4) setiap akhir tahun buku.

Piagam Dewan Komisaris

Dalam mengemban tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris Perseroan merujuk pada Pedoman Dewan Komisaris No. 07/CorpSec/PEDOMAN/V/2019 yang berlaku pada tanggal 1 Mei 2019 mengatur mengenai:

1. Kriteria, persyaratan, dan masa jabatan Dewan Komisaris
2. Tugas dan wewenang
3. Penilaian kinerja Dewan Komisaris
4. Remunerasi
5. Rapat Dewan Komisaris dan ketentuan terkait pengunduran diri dari keanggotaan Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris

Mekanisme pelaksanaan rapat serta ketentuan mengenai kuorum kehadiran dalam rapat Dewan Komisaris diatur secara terperinci di dalam Anggaran Dasar Perseroan. Berdasarkan ketentuan dalam Anggaran Dasar, Rapat Dewan Komisaris wajib diadakan paling sedikit satu kali dalam tiga bulan. Rapat juga dapat diadakan setiap waktu apabila dianggap perlu oleh salah seorang Komisaris atau atas permintaan tertulis seorang atau lebih anggota Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling sedikit satu kali dalam empat bulan. Rapat Dewan Komisaris membahas Laporan Kinerja Keuangan serta Kinerja Operasional setiap triwulan.

Rapat Dewan Komisaris dianggap sah dan cukup kuat untuk mengambil keputusan yang mengikat hanya apabila lebih dari (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat hadir atau diwakili dalam Rapat. Keputusan rapat Dewan Komisaris harus diambil

2. Under certain conditions, it is mandatory to hold annual GMS and other GMS within their authorities as stipulated in the laws and regulations and articles of association.

3. Obligated to carry out duties and responsibilities as intended in point (1) in good faith, full of responsibility, and prudence.

4. Establish an Audit Committee and may establish other committees.
5. It is mandatory to evaluate the performance of the committee that helps the implementation of its duties and responsibilities as intended in point (4) at the end of each fiscal year.

The Board of Commissioners Charter

IIn carrying out its duties and responsibilities, The Company's Board of Commissioners refers to the Board of Commissioners Guideline No. 07/CorpSec/PEDOMAN/V/2019 dated May 1, 2019 regulates:

1. The criteria, requirements and tenure of the Board of Commissioners
2. Scope of duties and authorities
3. Performance assessment of the Board of Commissioners
4. Remuneration
5. The Board of Commissioners meetings and provisions related to the resignation from the membership of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners Meeting

Mechanism for meeting implementation and provisions regarding quorum for attendance in meetings of the Board of Commissioners is regulated in detail in the Articles of Association of the Company. Based on the provisions in the Articles of Association, the Board of Commissioners Meeting shall be held at least once every three months. Meetings may also be held at any time when deemed necessary by a member of the Board of Commissioners or upon a written request by one or more members of the Board of Commissioners. In addition, the Board of Commissioners is obligated to hold meetings with the Board of Directors periodically at least once every 4 months. The Board of Commissioners meeting discusses the Quarterly Financial Performance and Operational Performance Report.

The Board of Commissioners Meeting is considered valid and has the right to make binding decisions only if more than (half) of the number of members of the Board of Commissioners are present or represented at the Meeting. Decisions in the Board of Commissioners Meeting must be taken based

berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan dapat diambil berdasarkan suara setuju lebih dari (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang sah yang diajukan dalam Rapat.
Berikut laporan pelaksanaan dan tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris sepanjang tahun 2022:

on deliberation for consensus. In the event that decisions based on deliberation for consensus fail to be made, then the decisions can be taken based on affirmative votes of more than (half) of the number of total valid votes issued at the Meeting.

The following are the reports on the attendance rates at the Board of Commissioners Meetings throughout 2022:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Kehadiran/Total Rapat *Number of Attendance/Total Meetings*	%
Budi Haryono	Komisaris Utama *President Commissioner*	9/9	100%
Hari Purnomo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	9/9	100%

Pelatihan Dewan Komisaris

Perseroan memberikan kesempatan kepada Dewan Komisaris untuk mengikuti pelbagai pelatihan guna optimalisasi kompetensi serta pengetahuan. Pada tahun 2022, anggota Dewan Komisaris Perseroan telah mengikuti pelatihan yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

Board of Commissioners Trainings

The Company provides opportunities for the Board of Commissioners to participate in training to improve their competencies and knowledge. In 2022, members of the Board of Commissioners of the Company have participated in the following training:

Nama *Name*	Jenis Pelatihan *Type of Training*	Peran *Role*
Budi Haryono Hari Purnomo	Indonesian Institute Corporate Directorship	Peserta *Participant*
Budi Haryono Hari Purnomo	IHT05: Performance Budgeting & Business Ecosystem	Peserta *Participant*

Penilaian Dewan Komisaris atas Direksi

Metode penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara kualitatif serta kuantitatif dengan memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola GCG. Adapun ketentuan untuk penilaian kinerja Komisaris, yaitu:

1. Berdasarkan fungsi individu (setiap anggota Dewan Komisaris) menggunakan alat ukur penilaian Direksi, yaitu *Balanced Scorecard* dan/atau alat lainnya yang diakui perusahaan. Hal ini tidak wajib untuk dijabarkan dalam laporan tahunan Perseroan. Mekanisme yang berlaku adalah:
   a. Penilaian Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham
   b. Penilaian Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris
2. Berdasarkan fungsi kolektif (organisasi Dewan Komisaris) menggunakan alat ukur yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan

Assessment of The Performance of the Board of Commissioners and Directors

The assessment method of the performance of the Board of Commissioners is carried out on qualitative and quantitative basis by taking into account the principles of GCG. The provisions on the assessment of the Board of Commissioners' performance are as follows:

1. *Based on the individual function (each member of the Board of Commissioners) using Board of Directors' performance assessment tool, namely Balanced Scorecard and or other tools approved by the Company and is not required to be disclosed in the Company's annual report. The mechanisms that apply are:*
   a. *Board of Commissioners is assessed by the Shareholders*
   b. *Board of Directors is assessed by the Board of Commissioners*
2. *Based on the collective function (organization of the Board of Commissioners) using measurement instruments recommended by the Nomination*

Remunerasi dengan memperhatikan prinsip keterbukaan informasi dan independensi. Hasil penilaian kinerja ini wajib untuk dijabarkan pada laporan tahunan Perseroan.

and Remuneration Committee with regard to the principles of information disclosure and independence. The results of this performance assessment must be disclosed in the Company's annual report.

Pada tahun 2022, Perseroan telah mengimplementasikan mekanisme penilaian terhadap kinerja Direksi. Dalam metode tersebut tertuang parameter keuangan dan non keuangan yang tercermin di *Key Performance Indicators* (KPI) yang menjadi rujukan penilaian performa Direksi

In 2022, the Company has implemented assessment mechanism on the Board of Directors performance. In the method, financial and non financial parameters are reflected in the Key Performance Indicators (KPI) and became the reference for the performance assessment of the Board of Directors.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi GTSI yang telah berhasil membawa Perseroan menjadi Perusahaan Publik melalui *Initial Public Offering* (IPO) pada Bursa Efek Indonesia. Pencapaian prestasi ini sangat membanggakan bagi Dewan Komisaris dan merupakan tonggak sejarah dalam Humpuss Group atas keberhasilan GTSI *Go Public*.

Board of Commissioners extends its appreciation to GTSI Board of Directors for the Company's successful Initial Public Offering (IPO) at Indonesia Stock Exchange. GTSI's success to Go Public was indeed a proud achievement for the Board of Commissioners and a milestone for Humpuss Group.

Penilaian Dewan Komisaris atas Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam mengemban segala tugas serta tanggung jawabnya, Dewan Komisaris Perseroan dibantu oleh dua komite, yakni Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Pada tahun 2022, baik Komite Audit maupun Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal sejalan dengan fungsi serta wewenang yang dimiliki, sehingga Perseroan mampu memaksimalkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan pada tahun ini.

Assessment of the Committee under the Board Commissioners

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners of the Company is assisted by two committees, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. In 2022, both the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee have optimally carried out their duties and responsibilities in accordance with their functions and authorities to help ensure that the Company was able to maximize the quality of corporate governance implementations this year.

DIREKSI

Board of Directors

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direksi merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab untuk melaksanakan kepengurusan Perseroan sesuai dengan visi, misi, serta amanat dari pemegang saham. Selain daripada itu, Direksi juga berwenang untuk mewakili Perseroan di luar dan di dalam pengadilan.

In accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, the Board of Directors is the Company's organ responsible for carrying out the management of the Company in accordance with the vision and mission and mandate of shareholders. In addition, the Board of Directors is also authorized to represent the Company outside and within the court.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sebagaimana diatur dalam POJK No. 33 tahun 2014, anggota Direksi Perseroan semestinya menjalankan tugas dan tanggung jawab secara individu maupun kolegial. Berikut tugas dan tanggung jawab Direksi:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan sebagaimana dimaksud pada poin (1) wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada poin (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Membentuk komite.
5. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

Piagam Direksi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi Perseroan merujuk pada Pedoman Direksi No. 08/CorpSec/PEDOMAN/V/2019 tanggal 1 Mei 2019 yang mengatur mengenai:

1. Kriteria, persyaratan dan masa jabatan Direksi
2. Ketentuan nominasi anggota Direksi
3. Tugas dan wewenang
4. Penilaian kinerja Direksi
5. Remunerasi
6. Rapat Direksi
7. Ketentuan terkait pengunduran diri dari keanggotaan Direksi

Rapat Direksi

Direksi Perseroan wajib mengadakan rapat internal secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Direksi juga memiliki kapabilitas untuk membuat keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan suatu kondisi yang mengharuskan keseluruhan anggota Direksi telah mendapatkan informasi yang setara. Selain itu, seluruh anggota juga harus memberikan persetujuan dalam bentuk tulisan yang kemudian dituangkan dalam bentuk proposal yang ditandatangi secara resmi.

Duties and Responsibilities (of the Board of Directors)

As stipulated in POJK No. 33 of 2014, members of the Company's Board of Directors carry out their duties and responsibilities both individually and collegially. Below are the duties and responsibilities of the Board of Directors:

1. *Carry out and be responsible for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company stated in the Articles of Association.*
2. *In carrying out the management duties and responsibilities as intended in point (1), it is obligated to hold annual GMS and other GMS as stipulated in the laws and regulations and Articles of Association.*
3. *Carry out duties and responsibilities as intended in point (1) in good faith, full of responsibility and prudence.*
4. *Establish a committee.*
5. *Evaluate the performance of the committee at the end of each fiscal year.*

Charter of Board of Directors

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors of the Company refers to the Guidelines No. 08/CorpSec/PEDOMAN/V/2019 dated May 1, 2019, which regulates:

1. *The criteria, requirements and tenure of the Board of Directors*
2. *The provisions for nomination of members of the Board of Directors*
3. *Duties and authorities*
4. *Performance assessment of the Board of Directors*
5. *Remuneration*
6. *Meetings of the Board of Directors*
7. *Provisions related to resignation from the membership of the Board of Directors.*

Board of Directors Meeting

The Company's Board of Directors is obligated to hold internal meetings periodically at the very least once every month. The Board of Directors also have the capability to make valid and binding decisions without first holding a Board of Directors meeting with the condition that the entirety of the Board of Directors have been informed. In addition, all members must also give their approval in written form which is then set forth in the form of a proposal that is officially signed.

Keputusan yang dihasilkan melalui prosedur tersebut memiliki kekuatan yang setara dengan keputusan yang dihasilkan melalui Rapat Direksi. Berikut laporan pelaksanaan dan tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi di tahun 2022:

1. 4 Januari 2022
2. 1 Februari 2022
3. 1 Maret 2022
4. 5 April 2022
5. 10 Mei 2022
6. 7 Juni 2022
7. 5 Juli 2022
8. 2 Agustus 2022
9. 6 September 2022
10. 4 Oktober 2022
11. 1 November 2022
12. 6 Desember 2022

(Quorum dengan semua kehadiran 100%)

Decisions taken through such procedures have the same power as decisions made through the Board of Directors Meeting. Below is the report on the implementation and attendance rate at the Board of Directors Meetings in 2022:

1. *January 4, 2022*
2. *February 1, 2022*
3. *March 1, 2022*
4. *April 5, 2022*
5. *May 10, 2022*
6. *June 7, 2022*
7. *July 5, 2022*
8. *August 2, 2022*
9. *September 6, 2022*
10. *October 4, 2022*
11. *November 1, 2022*
12. *December 6, 2022*

(Quorum with all attendance 100%)

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Kehadiran/Total Rapat *Attendance Rate/Total Meetings*	%
Kemal Imam Santoso*	Direktur Utama *President Director*	7/7	100%
Tammy Meidharma Sumarna	Direktur Utama *President Director*	5/5	100%
Dandun Widodo	Direktur *Director*	12/12	100%

* Berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 27 Juli 2022.
** Based on Notarial Deed No. 38 dated July 27, 2022.*

Pelatihan Direksi

Perseroan memberikan kesempatan kepada Direksi Perseroan untuk berpartisipasi aktif dalam pelbagai pelatihan, seminar, maupun *workshop* guna meningkatkan kompetensi serta pengetahuan.

Pada tahun 2022, anggota Direksi Perseroan telah mengikuti pelatihan, *workshop,* serta seminar yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

Board of Directors Trainings

The Company provides opportunities for the Company's Board of Directors to participate in trainings/seminars/workshops in order to improve their competencies and knowledge.

In 2022, members of Board of Directors of the Company have participated in the following training/workshops/seminars:

Nama *Name*	Jenis Pelatihan *Type of Training*	Peran Role
Tammy Meidharma Sumarna Dandun Widodo	Indonesian Institute Corporate Directorship	Peserta *Participant*
Tammy Meidharma Sumarna Dandun Widodo	IHT05: Performance Budgeting & Business Ecosystem	Peserta *Participant*

Penilaian Direksi atas Komite di Bawah Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi Perseroan hingga per tanggal 31 Desember 2022 belum membentuk komite-komite di bawah Direksi. Oleh karenanya, Perseroan tidak dapat menyajikan informasi tersebut di Laporan Tahunan ini.

Assessment of the Committee Under the Board of Directors

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors of the Company has not yet formed committees under the Board of Directors as per December 31, 2022. Therefore, the Company cannot present such information in this Annual Report.

NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Nomination and Remuneration of The Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan Nominasi & Remunerasi Perusahaan

Sesuai Piagam Dewan Komisaris, proses nominasi anggota Dewan Komisaris disusun langsung oleh pemegang saham yang kemudian akan diusulkan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Hal ini juga didasari oleh usulan yang diberikan kepada Dewan Komisaris tanpa membatasi calon lain dari yang diusulkan sebelum ditetapkan dalam RUPS. Anggota Dewan Komisaris akan dipilih dan diangkat oleh RUPS berdasarkan proses pencalonan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku serta berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

1. Integritas
2. Kemampuan memahami masalah-masalah manajemen perusahaan
3. Memiliki keahlian dan pengetahuan serta pengalaman yang memadai pada bidang usaha Perseroan serta dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya

Selain daripada itu, proses nominasi anggota Direksi sesuai Piagam Direksi disusun oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Hasil tersebut akan diberikan kepada Dewan Komisaris untuk dilakukan seleksi lebih lanjut beserta pengarahan dari Pemegang Saham Utama tanpa membatasi calon lain dari yang diusulkan sebelum ditetapkan dalam RUPS. Anggota Direksi dipilih dan diangkat oleh RUPS berdasarkan proses pencalonan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

1. Integritas
2. Kemampuan memahami masalah-masalah manajemen perusahaan
3. Memiliki keahlian dan pengetahuan serta pengalaman yang memadai pada bidang usaha Perseroan serta dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya

The Company's Nomination & Remuneration Policy

In accordance with the Charter of the Board of Commissioners, the nomination process of members of the Board of Commissioners is prepared directly by shareholders which will then be proposed to the Company's Nomination and Remuneration Committee. This is also based on the proposals given to the Board of Commissioners without limiting other proposed candidates before being determined in the GMS. Members of the Board of Commissioners are selected and appointed by the GMS based on the nomination process with respect to applicable laws and regulations and based on the following considerations:

1. *Integrity*
2. *Ability to understand the company's management issues*
3. *Have adequate expertise and knowledge in the Company's business field and provide sufficient time to carry out their duties*

In addition, the nomination process for members of the Board of Directors in accordance with the Board of Directors Charter is prepared by the Company's Nomination and Remuneration Committee. The result will then be given to the Board of Commissioners for further selection and directions from the Main Shareholder without limiting other proposed candidates before being decided in the GMS. Members of the Board of Directors are selected and appointed by the GMS based on the nomination process with respect to applicable laws and regulations, and under the following considerations:

1. *Integrity*
2. *Ability to understand the company's management issues*
3. *Have adequate expertise and knowledge and experience in the Company's business field and provide sufficient time to carry out their duties*

Prosedur Pelaksanaan Remunerasi Dewan Komisaris & Direksi

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, kompensasi bagi anggota Dewan Komisaris harus memperoleh persetujuan dari RUPS. Sedangkan, kompensasi anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Wewenang yang telah dijabarkan dalam RUPS juga dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris maupun pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS. Penetapan pada RUPS akan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris yang juga akan mempertimbangkan saran dari Komite Nominasi serta Remunerasi Perseroan.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris & Direksi

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, kompensasi bagi anggota Dewan Komisaris harus memperoleh persetujuan dari RUPS sedangkan kompensasi anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris atau pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS. Penetapan pada RUPS akan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris yang juga akan mempertimbangkan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Implementation Procedure for Remuneration of Board of Commissioners & Board of Directors

As stipulated in the Articles of Association of the Company, compensation for the members of the Board of Commissioners must obtain approval from the GMS while the compensation of members of the Board of Directors is determined by the GMS. The authority outlined by the GMS can be delegated to the Board of Commissioners as well as other parties appointed by the GMS. The determination at the GMS will take into account the recommendations of the Board of Commissioners who will also consider inputs from the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Procedure for Determining Remuneration for the Board of Commissioners & Board of Directors

As stipulated in the Articles of Association of the Company, compensation for the members of the Board of Commissioners must obtain approval from the GMS while the compensation of members of the Board of Directors is determined by the GMS and GMS delegates such authority to the Board of Commissioners or other parties appointed by the GMS. The determination at the GMS will take into account the recommendations of the Board of Commissioners who will also consider inputs from the Company's Nomination and Remuneration Committee.



Struktur Remunerasi Dewan Komisaris & Direksi

Sesuai Piagam Direksi dan Piagam Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Dewan Komisaris diberikan honorarium beserta tunjangan yang besarnya ditetapkan oleh RUPS. Remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris diberikan sesuai dengan formula yang telah ditetapkan dalam RUPS terkaji berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.

Remuneration Structure of Board of Commissioners & Board of Directors

In accordance with the Charter of the Board of Directors and the Charter of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are entitled to salaries/honorariums and facilities/ benefits whose amount is determined by the GMS. Remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners is calculated using a formula set by the GMS and reviewed based on recommendation from the Nomination and Remuneration Committee.

Nominal Remunerasi Dewan Komisaris & Direksi

Anggota Direksi maupun Dewan Komisaris harus melaporkan besarnya remunerasi yang diterima. Hal ini tidak terkecuali pada pilihan saham apabila tersedia. Dasar perhitungan remunerasi tersebut dalam laporan tahunan Perseroan.

Sesuai Piagam Direksi dan Piagam Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Dewan Komisaris diberikan gaji/ honorarium dan fasilitas/tunjangan yang besarnya ditetapkan oleh RUPS. Remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris diberikan dengan basis formula yang ditetapkan oleh RUPS yang sebelumnya telah melalui kajian dan rekomendasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Anggota Direksi maupun Dewan Komisaris harus melaporkan besarnya remunerasi yang diterima (termasuk opsi saham jika ada) serta dasar perhitungan remunerasi tersebut dalam laporan tahunan Perseroan. Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022, jumlah remunerasi yang diterima oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara agregat adalah sebesar Rp4.252.880.965.

The Board of Commissioners & the Board of Directors Remuneration Nominals

Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are obligated to report the amount of remuneration received, including stock options if there are any, as well as the basis for calculating such remunerations in the Company's Annual Report.

In accordance with the Charter of the Board of Directors and the Charter of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are entitled to salaries/honorariums and facilities/benefits whose amount is determined by the GMS. Remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners is calculated using a formula set by the GMS and reviewed based on recommendation from the Nomination and Remuneration Committee. Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are obligated to report the amount of remuneration received, including stock options if there are any, as well as the basis for calculating such remunerations in the Company's Annual Report. For the year ending on December 31, 2022, the aggregate amount of remuneration received by the Board of Directors and Board of Commissioners was IDR4.252.880.965..

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Komite Audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris.

The Audit Committee was formed by and responsible to the Board of Commissioners in assisting in carrying out the duties and functions of the Board of Commissioners.

Dasar Hukum

1. OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit
2. OJK No.13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan
3. SEOJK No. 36/SEOJK.03/2017 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan
4. Anggaran Dasar Perusahaan tentang tugas dan wewenang Dewan Komisaris

Legal basis

1. *POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Audit Committee's Work.*
2. *OJK No. 13/POJK.03/2017 regarding the Use of Public Accountant and Public Accounting Firms Services in Financial Service Activities*
3. *SEOJK No. 36/SEOJK.03/2017 concerning The Use of Public Accountant and Public Accounting Firms Services in Financial Service Activities*
4. *The Company's Articles of Association regarding the duties and authorities of the Board of Commissioners*

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile



HARI PURNOMO

Ketua Komite Audit
Head of the Audit Committee

Masa Jabatan:
11 Juni 2021-10 Juni 2026 (5 Tahun)

Penunjukannya sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan No. 005/SK/DEKOM-GTSI/VI/2021 tanggal 11 Juni 2021. Profil beliau dapat dilihat pada halaman 71 di Bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

Term of Office:
June 11, 2021 - June 10, 2026 (5 years)

His appointment as Chairman of the Audit Committee is based on the Decree No. 005/SK/DEKOM-GTSI/VI/2021 dated June 11, 2021. His profile can be seen on page 71 in the Section of the Board of Commissioners Profile in the Chapter of Company Profile of this Annual Report.



HM ROY SEMBEL

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Masa Jabatan *Term of Office*	:	Mengikuti masa tugas Dewan Komisaris *Following the Term of Duty of the Board of Commissioners*
Kewarganegaraan *Citizenship*	:	Indonesia
Usia *Age*	:	58 tahun *58 years old*
Dasar Penunjukan *Legal Basis of Appointment*	:	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 005/SK/DEKOM-GTSI/VI/2021 tanggal 11 Juni 2021 *Decree of the Board of Commissioners of the Company No. 005/SK/DEKOM-GTSI/VI/2021 dated June 11, 2021*
Riwayat Pendidikan *Education*	:	• Master Program,MBA bidang Manajemen dan Keuangan di Universitas Erasmus Rotterdam (1962-1986) • Master Program,MBA bidang Manajemen dan Keuangan di Universitas Pennsylvania (Philadelphia, AG) (1988-1989) • Program S3 - Doktor bidang Corporate Finance di Universitas Pittsburgh, AS (1991-1996) • Sertifikat Kompetensi Analisis Efek dari BNSP (2021-2024) • Sertifikat Kompetensi Investment Banking dari BNSP (2021-2024) • Sertifikat sebagai trainer GOG dari BOD dan IFO (2021-2024) • *Master Program,MBA bidang Manajemen dan Keuangan di Universitas Erasmus Rotterdam (1962-1986)* • *Master Program,MBA bidang Manajemen dan Keuangan di Universitas Pennsylvania (Philadelphia, AG) (1988-1989)* • *Program S3 - Doktor bidang Corporate Finance di Universitas Pittsburgh, AS (1991-1996)* • *Sertifikat Kompetensi Analisis Efek dari BNSP (2021-2024)* • *Sertifikat Kompetensi Investment Banking dari BNSP (2021-2024)* • *Sertifikat sebagai trainer GOG dari BOD dan IFO (2021-2024)*
Riwayat Pekerjaan *Employment History*	:	• Konsultan Senior MCKinsey & Od Indonesia 1(998-2001) • Direktur Program MM Keuangan Universitas Bina Nusantara (2001-2006) • Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Multimedia Nusantara (2006-2008) • Dekan UPH Business School (2008-2010) • Senior Counselor, Vriens & Partner (2012-2015) • Komisaris Independen PT HIT Tbk. (2013-2018) • *Konsultan Senior MCKinsey & Od Indonesia (1998-2001)* • *Director of Finance MM Program of University of Bina Nusantara (2001-2006)* • *Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Multimedia Nusantara (2006-2008)* • *Dekan UPH Business School (2008-2010)* • *Senior Counselor, Vriens & Partner (2012-2015)* • *Independent Commissionners PT HIT Tbk. (2013-2018)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*		• Ketua Supervisory Committee Indonesia Bond Index Fund. • Profesor di IPMI International Business School. • Anggota Komite Nominasi & Remunerasi PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk • *Head of Supervisory Committee of Indonesia Bond Index Fund.* • *Professor at IPMI International Business School.* • *Member of Nomination & Remuneration Committe PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.*



BUDI RAHAYU

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Masa Jabatan *Term of Office*	:	Mengikuti masa tugas Dewan Komisaris *Following the Term of Duty of the Board of Commissioners*
Kewarganegaraan *Citizenship*	:	Indonesia
Usia *Age*	:	57 tahun *57 years old*
Dasar Penunjukan *Legal Basis of Appointment*		Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 003/SK/DEKOM-GTSI/VIII/2021 tanggal 22 Agustus 2022 *Decree of the Board of Commissioners of the Company No. 005/SK/DEKOM-GTSI/VIII/2022 dated August 22, 2021*
Riwayat Pendidikan *Education*		• 2003: Gelar Master dari Universitas Indonesia, Fakultas Sosial & Politik, Jurusan Tax Administration • 1994: Lulusan Diploma IV Sekolah Tinggi Akutansi Negara (STAN) • 1988: Lulusan Diploma III Sekolah Tinggi Akutansi Negara (STAN) • *2003: Master Degree from University of Indonesia Faculty of Social & Political, majoring in Tax Administration* • *1994: graduate from Diploma IV State College Accountancy (STAN)* • *1988: graduate from Diploma III State College Accountancy (STAN)*
Riwayat Pekerjaan *Employment History*	:	• 1 May 2020 - Sekarang: PT Bank Maybank Indonesia Tbk. • September 2015 - Maret 2021: PT Asuransi ASEI Indonesia, subsidiaries dari PT Reasuransi Indonesia (Persero) • Juli 2016-Februari 2021: BPJS Ketenagakerjaan, Entitas Publik di Sekuritas Sosial • Agustus 2014 - Juli 2016: PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) • *1 May 2020 - Sekarang: PT Bank Maybank Indonesia Tbk.* • *September 2015 - Maret 2021: PT Asuransi ASEI Indonesia, subsidiaries dari PT Reasuransi Indonesia (Persero)* • *Juli 2016-Februari 2021: BPJS Ketenagakerjaan, Entitas Publik di Sekuritas Sosial* • *Agustus 2014 - Juli 2016: PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*

Piagam Komite Audit

Komite Audit telah mempunyai Piagam Komite Audit, yang mengatur antara lain:

1. tugas dan tanggung jawab serta wewenang;
2. komposisi, struktur, dan persyaratan keanggotaan;
3. tata cara dan prosedur kerja;
4. kebijakan penyelenggaraan rapat;
5. sistem pelaporan kegiatan;
6. ketentuan mengenai penanganan pengaduan atau pelaporan sehubungan dugaan pelanggaran terkait pelaporan keuangan; dan
7. masa tugas Komite Audit.

Audit Committee Charter

The Audit Committee has an Audit Committee Charter which regulates, among other things:

1. *duties and responsibilities and authorities;*
2. *composition, structure, and membership requirements;*
3. *work mechanism and procedure;*
4. *meeting holding policy;*
5. *activity reporting system;*
6. *provisions regarding the handling of complaints or reports regarding alleged violations related to financial reporting; and*
7. *term of service Audit Committee.*

Piagam Komite Audit terakhir dikinikan tanggal 11 Juni 2021 dan telah diunggah ke dalam situs web Perusahaan.

Struktur dan Keanggotaan

Keanggotaan Komite Audit telah memenuhi ketentuan yang berlaku sebagai berikut:

1. wajib memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
2. wajib memahami Laporan Keuangan, bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Emiten, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
3. wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
4. bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan;
5. wajib memiliki paling sedikit 1 (satu) anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan keuangan;
6. bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asurans, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Emiten yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
7. bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen;
8. tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Emiten;
9. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Emiten baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut;
10. tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Emiten; dan
11. tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten.

The Audit Committee Charter was last updated on June 11, 2021 and has been uploaded to the Company's website.

Structure and Membership

The Membership of the Audit Committee have complied with the applicable regulations as follows:

1. *must have high integrity, ability, knowledge, experience in accordance with the field of work, and be able to communicate well;*
2. *must understand the Financial Statements, the company's business, especially those related to Issuer services or business activities, the audit process, risk management, and laws and regulations in the field of Capital Markets as well as other related laws and regulations;*
3. *must comply with the Audit Committee code of ethics established by the Issuer or Public Company;*
4. *willing to improve competency continuously through education and training;*
5. *must have at least 1 (one) member with educational background and expertise in accounting and finance;*
6. *not a person in a Public Accounting Firm, Legal Consulting Office, Public Appraisal Service Office or other party that provides assurance services, non-assurance services, appraisal services and/or other consulting services to the related concerned within last 6 (six) months;*
7. *not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Related Issuer within the last 6 (six) months, except for Independent Commissioner;*
8. *does not have direct or indirect shares in the Issuer;*
9. *In the event that a member of the Audit Committee obtains the Issuer's shares either directly or indirectly as a result of a legal event, the shares must be transferred to another party within a maximum period of 6 (six) months after the acquisition of the shares;*
10. *has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of Directors, or Main Shareholders of the Issuer; and*
11. *does not have a direct or indirect business relationship related to the Issuer's business activities.*

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT GTSI International Tbk., terakhir nomor 003/SK/DEKOM-GTSI/VIII/2022 tanggal 22 Agustus 2022, susunan Anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Based on the Decree of the Board of Commissioners of PT GTSI International Tbk., latest number 003/SK/DEKOM-GTSI/VIII/2022 dated 22 August 2022, the composition of the Audit Committee Members as follows:

Nama/*Name*	Jabatan di Komite / *Title in Committee*
Hari Purnomo	Ketua / *Chairman*
HM. Roy Sembel	Anggota / *member*
Budi Rahayu	Anggota / *member*

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit adalah independen dan mampu untuk menjalankan tugasnya secara independen, menjunjung tinggi kepentingan Perusahaan dan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun. Hal ini tercermin dari susunan keanggotaan yang terdiri dari 1 (satu) orang Ketua yang merupakan Komisaris Independen, dan 2 (dua) orang Anggota yang merupakan Pihak Independen.

Independence of Audit Committee

All members of the Audit Committee are independent and able to carry out their duties independently, uphold the interests of the Company and cannot be influenced by any party. This is reflected in the composition of the membership which consists of 1 (one) Chairman who is an Independent Commissioner, and 2 (two) Members who are Independent Parties.

Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit wajib bertindak secara independen yang meliputi hal-hal antara lain sebagai berikut:

1. melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan diterbitkan Emiten;
2. melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap Peraturan perundangan yang berhubungna dengan kegiatan Emiten;
3. memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya;
4. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Emiten tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Emiten;

Duties and responsibilities

To conduct the duties and responsibilities, the Audit Committee must act independently which includes the following matters:

1. *conduct a review of the financial information to be issued by the Issuer;*
2. *conduct a review of compliance with laws and regulations related to the activities of the Issuer;*
3. *provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between the management and the Public Accountant for the services provided;*
4. *provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Public Accountant and Public Accountant Firm based on independence, scope of assignment, and compensation for services;*
5. *reviewing the audit conducting by the internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the internal auditors;*
6. *review the risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Issuer does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;*
7. *examine complaints related to the issuer's accounting and financial reporting processes;*

8. menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten;
9. menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten.

Tugas dan Tanggung jawab Komite Audit telah diatur dalam Piagam Komite Audit yang dapat diakses melalui situs web Perusahaan (www. gtsi. co.id).

8. review and provide advice to the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest of the Issuer;
9. maintain the confidentiality of Issuer documents, data and information.

The duties and responsibilities of the Audit Committee are regulated in the Audit Committee Charter which can be accessed through the Company's website (www.gtsi.co.id).

Periode dan Masa Jabatan

Secara struktural, Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Per tanggal 31 Desember 2022, Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) anggota, dengan salah satu di antaranya menjabat sebagai Ketua Komite Audit yang juga menjabat Komisaris Independen Perseroan.

Masa jabatan anggota Komite tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan hanya dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Term of Office

Structurally, the Audit Committee is directly responsible to the Board of Commissioners. As of December 31, 2021, the Company's Audit Committee consisted of 3 (three) members, with one of them serving as Chairman of the Audit Committee who concurrently served as the Company's Independent Commissioner.

The term of office of members of the Committee shall not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association of the Company and may only be re-elected for one subsequent period.

Pelatihan Komite Audit

Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Komite Audit untuk mengikuti pelbagai rangkaian pendidikan maupun pelatihan yang dibutuhkan guna meningkatkan kompetensi maupun wawasan. Pada tahun 2022, Hari Purnomo sebagai Ketua Komite Audit telah mengikuti sejumlah pelatihan yang dapat dilihat pada bagian Pelatihan Dewan Komisaris dari Laporan Tahunan ini.

Sementara itu, laporan kegiatan pelatihan yang diikuti anggota Komite Audit lainnya dijelaskan berikut ini:

Audit Committee Members Trainings

The Company provides opportunities for members of the Audit Committee to participate in the education and training necessary to improve their competencies and insights. In 2022, Mr. Hari Purnomo as Head of the Audit Committee participated in a number of trainings, which can be seen in the section of Board of Commissioners' Trainings of this Annual Report.

Meanwhile, the report of training activities followed by other members of the Audit Committee is explained below:

Nama *Name*	Jenis Pelatihan *Type of Training*	Peran *Role*
Hari Purnomo	Directorship Program	Peserta *Participant*
	Performance Budgeting & Business Ecosystem	Peserta *Participant*
HM Roy Sembel	Performance Budgeting & Business Ecosystem	Pembicara *Speaker*
Budi Rahayu	PSAK Refreshment: Overview PSAK Terkini dalam Penyusunan Laporan Keuangan tahun 2021 (IAPI)	Peserta *Participant*
	Konferensi Nasional IKAI: Leverage the Roles of Audit Committee (IKAI)	Peserta *Participant*
	Penerapan PSAK 73 "Sewa" Dalam Laporan Keungan Sktor Modal (IAPI-OJK)	Peserta *Participant*
	Key Audit Matters (KAM)	Peserta *Participant*
	Indikator-Indikator Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik (IAPI)	Peserta *Participant*
	Financial Modeling dan Pengambilan Keputusan Stratejik Bidang (IAPI)	Peserta *Participant*

Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Audit

Selama tahun 2022, Komite Audit telah melaksanakan 10 kali pertemuan dengan agenda antara lain pembahasan terkait pengendalian internal, informasi keuangan historis, isu-isu signifikan, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dan pembahasan pelaksanaan audit Laporan Keuangan dengan eksternal audit dengan jumlah kehadiran sebagai berikut:

Audit Committee Meetings and Attendance

During 2022, the Audit Committee has held 10 meetings with an agenda including discussions regarding internal control, historical financial information, significant issues, compliance with applicable regulations and discussions on the audits of financial statements with external audits with the following attendance as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Kehadiran *Attendance Rate*	Presentase Kehadiran *Percentage of Attendance*
Hari Purnomo	Ketua *Head*	10	100%
HM Roy Sembel	Anggota *Member*	10	100%
Budi Rahayu	Anggota *Member*	5*	100%

Keterangan | *Note:*
* sejak 22 Agustus 2022 | * *since 22 August 2022*

Kegiatan Komite Audit selama Tahun 2022

Selama tahun 2022, Komite Audit telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya untuk memberikan informasi, saran serta rekomendasi kepada Dewan Komisaris meliputi:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan Perusahaan yang disampaikan kepada OJK, baik laporan keuangan interim, maupun dan laporan keuangan tahunan,

Activities of the Audit Committee during 2022

During 2022, the Audit Committee has carried out activities in accordance with its duties and responsibilities to provide information, suggestions and recommendations to the Board of Commissioners which covered:

- *Reviewed the Company's financial information that submitted to the OJK, both interim financial reports and annual financial reports*

- Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk laporan kepatuhan yang disampaikan kepada OJK secara reguler.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik (AP) untuk diputuskan oleh RUPS Tahunan. Rekomendasi juga didasarkan pada hasil evaluasi terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan periode tahun sebelumnya. Laporan hasil evaluasi ini telah disampaikan kepada OJK.
- memantau pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk memastikan bahwa audit dilaksanakan sesuai dengan standar audit yang berlaku di Indonesia
- menilai kecukupan pengendalian intern, antara lain melalui pembahasan terkait transaksi isu-isu signifikan Perusahaan.

Pelaksanaan tugas-tugas Komite Audit dilakukan melalui komunikasi secara tertulis (pelaporan) maupun dengan mengadakan rapat secara berkala dengan Internal Audit Perusahaan, dengan mengundang Direksi, unit kerja Finance and Accounting, unit kerja bisnis terkait maupun dengan KAP, jika diperlukan.

- *Conducted a review of the Company's compliance with applicable laws and regulations, including compliance reports submitted to OJK on a regular basis.*
- *Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accounting Firm (KAP) and Public Accountant (AP) to be decided by the Annual GMS. Recommendations are also based on the results of an evaluation of the Implementation of the Provision of Audit Services on Annual Historical Financial Information for the previous year's period. The report on the results of this evaluation has been submitted to OJK.*
- *monitored the performance of audit by the Public Accounting Firm (KAP) to ensure that audits are carried out in accordance with auditing standards that apply in Indonesia.*
- *Assessed the adequacy of internal control, among others through discussions related to significant issues related to the Company's transactions.*

The implementation of the duties of the Audit Committee is carried out through written communication (reporting) as well as by holding regular meetings with the Company's Internal Audit, by inviting the Board of Directors, Finance and Accounting work units, related business work units and KAP, if necessary.


HUMICO

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee

Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini juga mengacu pada Surat Keputusan Dewan Komisaris GTSI No. 001/SK/DEKOM-GTSI/I/2022 mengenai Penetapan Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi PT GTS Internasional Tbk tanggal 7 Januari 2022.

Komite ini bertanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris untuk membuat rumusan dan kebijakan yang tepat terkait pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

The Company established a Nomination & Remuneration Committee based on the provisions of applicable laws and regulations. This also refers to the Decree of the GTSI Board of Commissioners No. 001/SK/DEKOM-GTSI/I/2022 regarding the Determination of the Composition of the Nomination and Remuneration Committee of PT GTS Internasional Tbk on 7 January 2022.

This Committee is responsible for assisting the Board of Commissioners to make appropriate formulations and policies related to the implementation of nomination and remuneration functions for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Profile



HARI PURNOMO

Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi
Head of the Remuneration and Nomination Committee

Masa Jabatan:
11 Juni 2021-10 Juni 2026 (5 Tahun)

Penunjukannya sebagai Ketua Remunerasi dan Nominasi berdasarkan No. 005/SK/DEKOM-GTSI/VI/2021 tanggal 11 Juni 2021. Profil beliau dapat dilihat pada halaman 71 di Bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

Term of Office:
June 11, 2021 - June 10, 2026 (5 years)

His appointment as Chairman of the Remuneration and Nomination Committee is based on the Decree No. 005/SK/DEKOM-GTSI/VI/2021 dated June 11, 2021. His profile can be seen on page 71 in the Section of the Board of Commissioners Profile in the Chapter of Company Profile of this Annual Report.



OKTY SAPTARINI M

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Masa Jabatan *Term of Office*	:	Mengikuti masa tugas Dewan Komisaris *Following the Term of Duty of the Board of Commissioners*
Kewarganegaraan *Citizenship*	:	Indonesia
Usia *Age*	:	49 tahun *49 years old*
Dasar Penunjukan *Legal Basis of Appointment*	:	Surat Keputusan Dewan Komisaris GTSI No.001/SK/DEKOM-GTSI/I/2022 tanggal 7 Januari 2022 *GTSI Board of Commissioners' Decree No. 001/SK/DEKOM-GTSI/I/2022*
Riwayat Pendidikan *Education*	:	• Sarjana Ilmu Komunikasi Universitas Sahid, Jakarta (1991-1995) • Magister Management Komunikasi Universitas Trisakti, Jakarta (2006-2010) • *1991-1995: Bachelor of Science in Communication Studies of Sahid University, Jakarta* • *2006-2010: Master's in communication management from Trisakti University, Jakarta*
Riwayat Pekerjaan *Employment History*	:	• 1995-1997: PT Balisani Sentrawisata • 1997-2008: *Corporate Public Relations* PT Timor Distributor Nasional dan PT Timor Putra Nasional • 2010: PT Intra Golflink Resort • 2013-2015: *Manajer Public Affairs* PT HIT Tbk. • 2015-2018: *Head of Community Development* PT HIT Tbk. • 2018 - sekarang : Corporate Secretary PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. • *1995-1997: PT Balisani Sentrawisata* • *1997-2008: Corporate Public Relations at PT Timor Distributor Nasional and PT Timor Putra Nasional* • *2010: PT Intra Golflink Resort* • *2013-2015: Manager of Public Affairs at PT HIT Tbk.* • *2015-2018: Head of Community Development at PT HIT Tbk* • *2018 - present : Corporate Secretary PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*		• Sekretaris Perusahaan PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk • Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan yang Baik & CSR PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. • *Corporate Secretary of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk* • *Member of Good Corporate Governance & CSR Committee of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk*



ERIK RIVAI RIDZAL

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Masa Jabatan *Term of Office*	:	Mengikuti masa tugas Dewan Komisaris *Following the Term of Duty of the Board of Commissioners*
Kewarganegaraan *Citizenship*	:	Indonesia
Usia *Age*	:	56 tahun *56 years old*
Dasar Penunjukan *Legal Basis of Appointment*	:	Surat Keputusan Dewan Komisaris GTSI No.001/SK/DEKOM-GTSI/I/2022 tanggal 7 Januari 2022 *GTSI Board of Commissioners' Decree No. 001/SK/DEKOM-GTSI/I/2022*
Riwayat Pendidikan *Education*	:	• Sarjana Ilmu Sosial dan Politik Universitas Indonesia • *Management trainee, Manager Priority Banking Group - Standard Chartered Bank* (1990-1996) • *Bachelor of Social and Political Science of University of Indonesia* • *1990-1996: Management trainee, Manager Priority Banking Group - Standard Chartered Bank*
Riwayat Pekerjaan *Employment History*	:	• 1996-2000: Direktur *Business Engineering GM Process and procedures* - Bank Bali • 2000-2003: *Chief GM for Business Development, Business Director* - Justice Solution (Indivara Group) • 2003-sekarang: *Founder* - PT Pintar Cari Usaha • 2019-sekarang: *Founder* - Komisaris PT Jasa Kelola Asia • *1996-2000: Director of Business Engineering GM Process and Procedures - Bank Bali* • *2000-2003: Chief GM for Business Development, Business Director - Justice Solution (Indivara Group)* • *2003-present: Founder at PT Pintar Cari Usaha* • *2019-present: Founder -Commissioner at PT Jasa Kelola Asia*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*		• 2003-sekarang : Founder & CEO PT Informasi Teknologi Indonesia (Jatis Mobile). • 2019-sekarang : Founder - PT Pintar Cari Usaha. • 2019-sekarang : Founder - Komisaris PT Jasa Kelola Asia. • *2003-present: Founder & CEO at PT Informasi Teknologi Indonesia (Jatis Mobile).* • *2019-present: Founder at PT Pintar Cari Usaha.* • *2019-present: Founder – Commissioner at PT Jasa Kelola Asia.*

Periode dan Masa Jabatan

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Pada tanggal 31 Desember 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari tiga anggota, dengan salah satu di antaranya menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi yang juga menjabat Komisaris Independen Perseroan.

Masa jabatan anggota Komite tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan hanya dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya.

Pernyataan Independensi

Perseroan memastikan seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah menunjukkan komitmen serta integritas yang tinggi guna mengemban tugas dan tanggung jawabnya secara optimal sesuai kapabilitas dan keahlian yang dimiliki, serta bertindak secara independen guna mendukung pelaksanaan fungsi dan nominasi dalam Perseroan.

Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mengikuti aneka rangkaian pendidikan maupun pelatihan yang dibutuhkan guna meningkatkan kompetensi maupun wawasan.

Pada tahun 2022, Hari Purnomo sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengikuti sejumlah pelatihan yang dapat dilihat pada bagian Pelatihan Dewan Komisaris dari Laporan Tahunan ini.

Sementara itu, laporan kegiatan pelatihan yang diikuti anggota Komite Nominasi dan Remunerasi lainnya dijelaskan berikut ini:

Term of Office

The Company's Nomination and Remuneration Committee reports directly to the Board of Commissioners. As of December 31, 2022, the Company's Nomination and Remuneration Committee consisted of three members, with one of them serving as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee who also served as the Company's Independent Commissioner.

The term of office of members of the Committee shall not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association of the Company and may only be re-elected for one subsequent period.

Statement of Independence

The Company ensures that all members of the Company's Nomination and Remuneration Committee have demonstrated high commitment and integrity to carry out their duties and responsibilities optimally in accordance with their capabilities and expertise and act independently to support the implementation of functions and nominations in the Company.

Nomination and Remuneration Committee Trainings

The Company provides opportunities for members of the Nomination and Remuneration Committee to participate in education and training as necessary to improve their competencies and insights.

In 2022, Mr. Hari Purnomo as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee participated in several trainings that can be seen in the section of Board of Commissioners' Trainings of this Annual Report.

Meanwhile, the report of training activities attended by other members of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Nama Name	**Tanggal** Date	**Tema Pelatihan/Konferensi/ Workshop/Seminar** Theme of the Training/ Conference/Workshop/Seminar	**Penyelenggara** Organizer	**Tempat** Place	**Peran** Role
Okty Saptarini M	17 Januari 2022 *January 17, 2022*	Tinjauan GRI Standard Consolidated 2021 dan Dampaknya pada Praktik Assurance Laporan Keberlanjutan *Review of GRI Standard Consolidated 2021 and Its Impact on Sustainability Report Assurance Practices*	SR Asia Indonesia	Zoom	Peserta *Participant*
	19 Januari 2022 *January 19, 2022*	Dengar Pendapat Konsep Peraturan Nomor I-N tentang Penghapusan Pencatatan (Delisting) Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan Sukuk dan Pencatatan Kembali (Relisting) Saham di Bursa *Consultation on the Draft Regulation Concept No. I-N regarding the Delisting and Relisting of Equity Securities, Debt Securities, and Sukuk on the Exchange*	IDX	Zoom	Peserta *Participant*
	24-25 Januari 2022 *January 24-25, 2022*	#IHT01 : Legal Matters *#IHT01 : Legal Matters*	In-House	Jakarta	Peserta *Participant*
	26-27 Januari 2022 *January 26-27, 2022*	#IHT02 : Directorships Program *#IHT02 : Directorships Program*	In-House	Jakarta	Peserta *Participant*
	31 Januari 2022 *January 31, 2022*	Sosialisasi POJK 23/POJK.04/2021 tentang Tindak Lanjut Pengawasan di Bidang Pasar Modal *Socialization of POJK 23/ POJK.04/2021 on the Follow-up of Market Supervision*	IDX - OJK	Zoom	Peserta *Participant*
	31 Januari 2022 *January 31, 2022*	"Building Organizational Resilience and Innovation Through Initial Public Offerings of Subsidiaries" bekerja sama dengan PT BSI Group Indonesia (BSI) *"Building Organizational Resilience and Innovation Through Initial Public Offerings of Subsidiaries" in collaboration with PT BSI Group Indonesia (BSI)*	IDX	Zoom	Peserta *Participant*
	3 Februari 2022 *February 3, 2022*	Annual Report (POJK 29/2016 & SEOJK 16/2021) dan Sustainability Report (POJK 51/2017) *Annual Report (POJK 29/2016 & SEOJK 16/2021) and Sustainability Report (POJK 51/2017)*	ICSA	Zoom	Peserta *Participant*

Nama Name	**Tanggal** Date	**Tema Pelatihan/Konferensi/ Workshop/Seminar** Theme of the Training/ Conference/Workshop/Seminar	**Penyelenggara** Organizer	**Tempat** Place	**Peran** Role
	16 Februari 2022 *February 16, 2022*	Peluncuran Panduan Pelaporan Aspek Lingkungan Hidup untuk Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) *Launch of the Environmental Aspect Reporting Guide for Sustainability Report*	CDP - GRI	Zoom	Peserta *Participant*
	1 Maret 2022 *March 1, 2022*	SDG 16 Business Framework & Reporting - Inspiring Transformational Governance *SDG 16 Business Framework & Reporting - Inspiring Transformational Governance*	Indonesia Global Compact Network (IGCN) berkolaborasi bersama PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan didukung oleh Kementerian PPN/ Bappenas dan Global Reporting Initiative (GRI), *The Indonesia Global Compact Network (IGCN) in collaboration with the Indonesia Stock Exchange (IDX) and supported by the Ministry of National Development Planning/ Bappenas and Global Reporting Initiative (GRI),*	Zoom	Peserta *Participant*
	8 Maret 2022 *March 8, 2022*	Business and Human Rights, Women Rights, Child Rights *Business and Human Rights, Women Rights, Child Rights*	Indonesia Global Compact Network (IGCN) berkolaborasi bersama PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan didukung oleh Kementerian PPN/ Bappenas dan Global Reporting Initiative (GRI), *The Indonesia Global Compact Network (IGCN) in collaboration with the Indonesia Stock Exchange (IDX) and supported by the Ministry of National Development Planning/ Bappenas and Global Reporting Initiative (GRI),*	Zoom	Peserta *Participant*

Nama Name	Tanggal Date	Tema Pelatihan/Konferensi/ Workshop/Seminar Theme of the Training/ Conference/Workshop/Seminar	Penyelenggara Organizer	Tempat Place	Peran Role
	15 Maret 2022 *March 15, 2022*	Corruption, Bribery, Illicit Financial Flow, Transparency *Corruption, Bribery, Illicit Financial Flow, Transparency*	Indonesia Global Compact Network (IGCN) berkolaborasi bersama PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan didukung oleh Kementerian PPN/ Bappenas dan Global Reporting Initiative (GRI), *The Indonesia Global Compact Network (IGCN) in collaboration with the Indonesia Stock Exchange (IDX) and supported by the Ministry of National Development Planning/ Bappenas and Global Reporting Initiative (GRI),*	Zoom *Zoom*	Peserta *Participant*
	22 Maret 2022 *March 22, 2022*	Pendalaman POJK Nomor 42/ POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan *In-dept review of POJK No. 42/ POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest*	ICSA	Zoom	Peserta *Participant*
	25 Maret 2022 *March 25, 2022*	#IHT3 Re-Infeksi COVID 19 *#IHT3 COVID-19 Reinfection*	In-House	Zoom	Peserta *Participant*
	25 Maret 2022 *March 25, 2022*	Sosialisasi POJK Nomor 4/ POJK.04/2022 dan SEOJK Nomor 4/ SEOJK.04/2022 *Socialization of POJK No. 4/ POJK.04/2022 and SEOJK No. 4/ SEOJK.04/2022*	OJK	Zoom	Peserta *Participant*
	31 Mei 2022 *May 31, 2022*	"IDX-GRI-IBCWE : Master Class Reporting Gender Equality and Employment Practices for Sustainability and Annual Report" *"IDX-GRI-IBCWE : Master Class Reporting Gender Equality and Employment Practices for Sustainability and Annual Report"*	IDX	Zoom	Peserta *Participant*
	31 Mei 2022 *May 31, 2022*	Let's Engage! *Let's Engage!*	ICSA	Zoom	Peserta *Participant*
	1 April 2022 *April 1, 2022*	Penerapan ISO 26000 berbasis IWA 26:2017 sebagai kerangka kerja TJSL (Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan) perusahaan *Implementation of ISO 26000 based on IWA 26:2017 as the framework for Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL)*	IDX	Zoom	Peserta *Participant*

Nama Name	Tanggal Date	Tema Pelatihan/Konferensi/ Workshop/Seminar Theme of the Training/ Conference/Workshop/Seminar	Penyelenggara Organizer	Tempat Place	Peran Role
	16 Juni 2022 *June 16, 2022*	Pendalaman POJK 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik *Deepening of POJK No. 16/ POJK.04/2020 on the Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders for Public Companies*	ICSA	Zoom	Peserta *Participant*
	30 Juni 2022 *June 30, 2022*	Successful Keys in Communicating Sustainability *Successful Keys in Communicating Sustainability*	ICSA	Zoom	Peserta *Participant*
	30 Juli 2022 *July 30, 2022*	Job Evaluation In Making Job Grading *Job Evaluation In Making Job Grading*	PPA	Jakarta	Peserta *Participant*
	3 Agustus - 5 Oktober 2022 *August 3 - October 5, 2022*	Yuk, Bagusin Sustainability Report *Let's Improve the Sustainability Report*	AEI	Zoom	Peserta *Participant*
	4 Agustus 2022 *August 4, 2022*	Konsep Perubahan Peraturan Nomor I-V tentang Ketentuan Khusus Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham di Papan Akselerasi yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat *Concept of Changes to Regulation No. I-V on Special Provisions for Listing of Equity Securities Other Than Shares on the Acceleration Board Issued by Listed Companies*	IDX	Zoom	Peserta *Participant*
	25 Agustus 2022 *August 25, 2022*	B20 Side Event: Sustainability Governance as the Foundation of Value Creation *B20 Side Event: Sustainability Governance as the Foundation of Value Creation*	IAI	Zoom	Peserta *Participant*
	25 Agustus 2022 *August 25, 2022*	It's Time to Make an Effective Decision Making!" *It's Time to Make an Effective Decision Making!"*	Daya Dimensi Indonesia	Zoom	Peserta *Participant*
	1 September 2022 *September 1, 2022*	#IHT4: Training Awareness ISO *#IHT4: Training Awareness ISO*	In-House	Bogor	Peserta *Participant*
	8 September 2022 *September 8, 2022*	#IHT5 : Performance Budgeting *#IHT5 : Performance Budgeting*	In-House	Jakarta	Peserta *Participant*
	8 September 2022 *September 8, 2022*	#IHT5 : Business Ecosystem *#IHT5 : Business Ecosystem*	In-House	Jakarta	Peserta *Participant*
	17 September 2022 *September 17, 2022*	Become Agile Leader in Digital Era *Become Agile Leader in Digital Era*	ThinkAct	Jakarta	Peserta *Participant*
	11 Oktober 2022 *October 11, 2022*	Peraturan Bursa Nomor I-E Tahun 2022 *Exchange Regulation No. I-E of 2022*	IDX	Zoom	Peserta *Participant*

Nama Name	Tanggal Date	Tema Pelatihan/Konferensi/ Workshop/Seminar Theme of the Training/ Conference/Workshop/Seminar	Penyelenggara Organizer	Tempat Place	Peran Role
	18 Oktober 2022 *October 18, 2022*	ASEAN Corporate Governance Scorecard : Achieving ASEAN Asset Class. *ASEAN Corporate Governance Scorecard : Achieving ASEAN Asset Class.*	ICSA	Zoom	Peserta *Participant*
	1 Desember 2022 *December 1, 2022*	Coaching for Performance *Coaching for Performance*	Daya Dimensi Indonesia	Zoom	Peserta *Participant*
	15 Desember 2022 *December 15, 2022*	Corporate Governance : Sharing from Humpuss Intermoda *Corporate Governance : Sharing from Humpuss Intermoda*	J99 Corporation	Jakarta	Peserta *Participant*

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Sesuai Charter

Execution of Nomination and Remuneration Committee Trainings in accordance with the Charter

No	Kinerja Performance Items	Tanggal *Date*
1	Tata Kelola Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi GTSI *Governance of the Nomination and Remuneration Committee Meeting of GTSI*	9 Februari 2022 *February 9, 2022*
2	Usulan pengembangan metode Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris *Proposal for the Development of Director and Board Performance Evaluation Methods*	9 Februari 2022 *February 9, 2022*
3	Laporan Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2021 *Nomination and Remuneration Committee Report for the Year 2021*	9 Februari 2022 *February 9, 2022*
4	Pembentukan Metode Penilaian Kinerja Direksi (Board Performance Evaluation (BPE)) melalui metode Balance Scorecard yang telah disepakati oleh Direksi dan Dewan Komisaris GTSI *Establishment of the Board Performance Evaluation (BPE) method through the Balance Scorecard method agreed upon by the GTSI Board of Directors and Board of Commissioners*	9 Maret 2022 *March 9, 2022*
5	Penjelasan atas Fungsi Nominasi dan Remunerasi *Explanation of the Nomination and Remuneration Functions*	20 April 2022 *April 20, 2022*
6	Usulan Pembuatan Piagam Direksi dan Dewan Komisaris *Proposal for the Agenda of the Annual General Meeting for Director and Board of Commissioners Remuneration*	9 Juni 2022 *June 9, 2022*
7	Usulan Mata Acara RUPS Tahunan untuk Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris *Proposal for the Agenda of the Annual General Meeting for Director and Board of Commissioners Remuneration*	9 Juni 2022 *June 9, 2022*
8	Pembahasan Mata Acara RUPS Tahunan *Discussion on the Agenda of the Annual General Meeting*	20 Juli 2022 *July 20, 2022*
9	Tindak lanjut usulan untuk pembuatan Piagam Direksi dan Dewan Komisaris *Follow-up on proposals for the creation of a Charter for the Board of Directors and Board of Commissioners*	20 Juli 2022 *July 20, 2022*
10	Pembahasan Piagam Direksi dan Dewan Komisaris *Discussion on the Charter for the Board of Directors and Board of Commissioners*	19 September 2022 *Septemer 19, 2022*

Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki kewenangan, sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
   b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi
   c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Selain daripada itu, terdapat pula tugas dan tanggung jawab yang terkait dengan fungsi Remunerasi, sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Struktur remunerasi, berupa gaji, honorarium, insentif, dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variable sesuai dengan kegiatan usaha dan skala usaha GTSI di industri dan skala usaha Perseroan
   b. Kebijakan atas Remunerasi
   c. Besaran atas Remunerasi
2. Melakukan evaluasi secara berkala sesuai dengan ketentuan GTSI didasarkan atas kinerja, risiko, kewajaran dengan *peer* kelompok, sasaran dan strategi jangka Panjang GTSI yang dilakukan oleh pihak ketiga independen
3. Memberikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

Duties and Responsibilities

In carrying out its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee has authority that includes:

1. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
   a. *Composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners*
   b. *Policies and criteria applied in the Nomination process*
   c. *Performance evaluation policy for member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioner*
2. *Assist the Board of Commissioners to assess the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation materials*
3. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the program to develop the ability of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.*
4. *Propose candidates who meet the requirements to be elected as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.*

In addition, there are other duties and roles pertaining to Remuneration functions which are as follows:

1. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
   a. *Remuneration structure in the form of salaries, honorariums, incentives and/or benefits that are fixed and/or varied in accordance with the Company's business activities and business scale*
   b. *Remuneration policy*
   c. *Remuneration amount*
2. *Conduct periodic evaluations in accordance with GTSI regulations based on performance, risk, fairness within peer group, long-term goals and strategies of GTSI which is done by an independent third party*
3. *Provide evaluation results and recommendations to the Board of Commissioners regarding the Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration policy.*

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan mengemban tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan pedoman yang dijabarkan secara tertulis pada Surat Keputusan No. 03/KA/PEDOMAN/XI/2020 yang berlaku pada 23 November 2020 mengenai Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang berlaku untuk Perseroan dan seluruh anak perusahaan.

Piagam ini disusun dengan berdasarkan pada Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 yang berlaku pada tanggal 8 Desember 2014 yang mengatur mengenai Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Anggaran Dasar Perusahaan.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Company's Nomination and Remuneration Committee carries out its duties and responsibilities based on guidelines written on Decree No. 03/KA/PEDOMAN/XI/2020 dated November 23, 2020 concerning the Charter of the Nomination and Remuneration Committee applies for Company and its Subsidiaries.

This Charter was prepared based on OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8 2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and Articles of Association of Companies.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berkewajiban mengadakan rapat paling sedikitnya satu kali dalam empat bulan.

Berikut laporan kehadiran dalam rapat Komite Nominasi dan Remunerasi di tahun 2022:

Nomination and Remuneration Committee Meeting

In accordance with the Charter of the Nomination and Remuneration Committee, the Company's Nomination and Remuneration Committee is obligated to hold a meeting at least once in four months.

Here are the attendance reports at the Nomination and Remuneration Committee meeting in 2022:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Attendance Rate*	Persentase Kehadiran *Percentage of Attendance*
Hari Purnomo	Ketua *Head*	6	6	100%
Okty Saptarini M	Anggota *Member*	6	6	100%
Erik Rivai Ridjal	Anggota *Member*	6	6	100%

Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi 2022

Selama tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan kegiatan yang berfokus pada evaluasi dan/atau *review* atas laporan-laporan dan/atau hal-hal sebagai berikut:

1. Mengembangkan metode Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris melalui metode *Balance Scorecard*.
2. Melakukan penyusunan Piagam Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Terkait Remunerasi, memberikan masukan atas formulasi remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration Committee Activities in 2022

In 2022, the Nomination and Remuneration Committee carried out activities that focused on evaluating and/or reviewing reports and/or matters as follows:

1. *Developing a method for assessing the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners through the Balanced Scorecard method.*
2. *Preparing the Charter of the Board of Directors and the Board of Commissioners.*
3. *Regarding Remuneration, providing input on the remuneration formulation for the Board of Directors and Board of Commissioners.*

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Perseroan membentuk fungsi Sekretaris Perusahaan dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 yang membahas mengenai Sekretaris Perusahaan dalam Perusahaan Terbuka. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi dan bertugas mendukung terwujudnya tata kelola yang benar secara berkesinambungan melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada semua pemangku kepentingan.

The Company has established the function of the Corporate Secretary in order to fulfill the provisions of OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary in a Public Company. The Corporate Secretary directly reports to the Board of Directors and serves the duty of supporting the implementation of good governance on an ongoing basis through the management of effective communication programs to all stakeholders.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile



DANDUN WIDODO

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sesuai dengan Keputusan Direksi No. 009/SK/DireksiGTSI/VI/2021 yang berlaku pada tanggal 11 Juni 2021, Perseroan telah menunjuk Dandun Widodo untuk menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan. Profil Dandun Widodo dapat dilihat pada bagian Profil Direksi di Bab Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

In accordance with the Board of Directors Decree No. 009/SK/DireksiGTSI/VI/2021 dated June 11, 2021, the Company has appointed Dandun Widodo to serve as the Corporate Secretary. Dandun Widodo's profile can be seen in the Board of Directors Profile section in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Guna meningkatkan wawasan dan kompetensi Sekretaris Perusahaan, Perseroan memberikan kesempatan kepada Sekretaris Perusahaan untuk mengikuti pelbagai pelatihan, seminar, maupun *workshop* yang dibutuhkan guna mendukung pelaksanaan tugas.

Pada tahun 2022, Sekretaris Perusahaan Perseroan telah mengikuti sejumlah kegiatan pelatihan yang dapat dilihat pada bagian Pelatihan Direksi dari Laporan Tahunan ini.

Corporate Secretary Trainings

In order to improve the Corporate Secretary's insights and competencies, the Company provides opportunities for the Corporate Secretary to participate in necessary training, seminars and workshops to support the implementation of his duties.

In 2022, the Company's Corporate Secretary participated in several training activities that can be seen in the Board of Directors' Training section of this Annual Report.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan 2022
Corporate Secretary Activities 2022

Jenis Kegiatan *Type of Activities*	Periode *Period*	Deskripsi *Description*	Frekuensi *Frequency*		Total Frekuensi *Total Frequency*
CorpSec Routine Activity	May	BIS – RUPS *BIS – GMS*	1		5
	Jul	GTSI – RUPST & RUPS LB, Investor Analyst Meeting	2		
	Oct	BIS – RUPS *BIS – RUPS*	1		
	Dec	GTSI Public Expose	1		
Corporate Print Ad	Apr	Annual Financial Report for Year 2021	1		2
	Jul	Financial Report Q2	1		
Special Report Publication	Jul	GTS Internasional (GTSI) Targetkan pendapatan tumbuh 77% dan Laba Naik 331% Pada 2022 *GTS International (GTSI) Targets 77% revenue growth and 331% Profit Increase in 2022*	1		3
	Aug	Peran GTS Internasional (GTSI) dalam Implementasi Energi Bersih di Indonesia *The Role of GTS International (GTSI) in the Implementation of Clean Energy in Indonesia*	1		
	Oct	Ini Sejumlah Penyokong Kinerja GTS Internasional (GTSI) di Kuartal Ketiga 2022 *These are a number of International GTS Performance Supporters (GTSI) in the Third Quarter of 2022*	1		
One on One Live Interview	Jan	• CNBC *Interview* (Harga Batu Bara dan Keputusan Presiden) • Berita Satu *Interview* (Proyek FSRU Gorontalo) • *CNBC Interview (Coal Prices and Decision of the President)* • *Berita Satu Interview (FSRU Gorontalo Project)*	2		2
Media Gathering	April	Breakfasting with Media	3		3
Website Optimization	Jun – Dec		7		7
Activity on Media Social	Jun	IG and Linkedin Post	9	4	123
	Jul	IG and Linkedin Post	12	11	
	Aug	IG and Linkedin Post	13	9	
	Sept	IG and Linkedin Post	10	8	
	Oct	IG and Linkedin Post	2	10	
	Nov	IG and Linkedin Post	8	1	
	Dec	IG and Linkedin Post	11	15	

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan 2022
Corporate Secretary Activities 2022

Jenis Kegiatan *Type of Activities*	Periode *Period*	Deskripsi *Description*	Frekuensi *Frequency*	Total Frekuensi *Total Frequency*
Media Release	Jan	Awal Tahun 2022, GTSI Kembali Memperoleh kontrak BP Berau Ltd. *Early 2022, GTSI won another contract with BP Berau Ltd.*	10	139
	Feb	• FSRU Sulawesi dan Triputra Milik GTSI Dukung Penyediaan Listrik di Gorontalo • GTSI dan LNG Japan Corporation Mantap Melangkah Bersama di Bisnis LNG • Dukung Plestarian Lingkungan Hidup, GTSI Jalin Kerjasama dengan Pemda Kabupaten Pohuwato • *FSRU Sulawesi and Triputra Owned by GTSI Support the Provision of Electricity in Gorontalo* • *GTSI and LNG Japan Corporation Firmly Stepping Together in the LNG Business* • *Supporting Environmental Preservation, GTSI Establishes Cooperation with the Regional Government of Pohuwato Regency*	34	
	Apr	• Bersama PLN, PLTGU dan FSRU Jawa Satu Siap Mendukung Energi Bersih untuk Indonesia • PLTG Maleo di Gorontalo Diyakini Bakal Tekan Impor BBM • *Together with PLN, PLTGU and FSRU Jawa Satu Ready to Support Clean Energy for Indonesia* • *PLTG Maleo in Gorontalo is believed to reduce fuel imports*	23	
	Jul	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa Tahun 2022 *Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders 2022*	20	

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Unit Internal Audit Perseroan mengemban tanggung jawab guna membantu pencapaian sasaran serta tujuan Perseroan melalui penyelenggaraan kegiatan audit. Hal ini dilakukan agar Perseroan terhindar dari tindakan maupun dugaan penyimpangan apapun yang kelak dapat membawa kerugian finansial bagi Perseroan. Unit Internal Audit bekerja sama dengan Komite Audit untuk mengkoordinasikan dan mengelola informasi terkait kegiatan dan hasil audit.

The Company's Internal Audit Unit is responsible for assisting the Company to accomplish its business goals and objectives through the implementation of audit activities. This is done so the Company can avoid actions or alleged frauds that can bring financial losses to the Company. The Internal Audit Unit works closely with the Audit Committee to coordinate and manage information related to audit activities and results.

Unit Internal Audit mengemban misi untuk melaksanakan aktivitas guna memberikan keyakinan yang memadai (*assurance*) dan jasa konsultasi dalam penyempurnaan tata kelola Perusahaan (*consulting for improvement*) secara *independence* serta objektif. Hal ini diupayakan guna memberikan suatu nilai tambah (*added value*) dan memperbaiki operasi perusahaan dalam mencapai tujuannya. Aktivitas tersebut dilaksanakan dan memperbaiki efektivitas proses manajemen risiko, pengendalian dan GCG.

The Internal Audit Unit carries out the mission to implement activities to provide adequate assurance and consulting services for improvement in an independent and objective manner. This is done to provide added value and improve the company's operations in achieving its objectives. These activities are carried out to improve the effectiveness of the risk management process, control and GCG.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Head of the Internal Audit Unit Profile



DHARMA GEMIARDI
Kepala Unit Internal Audit
Head of Internal Audit

Masa Jabatan *Term of Office*	:	2021-2026
Kewarganegaraan *Citizenship*	:	Indonesia
Usia *Age*	:	51 tahun *51 years old*
Dasar Penunjukan *Legal Basis of Appointment*	:	Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 010/SK/DIREKSI-GTSI/VI/2021 tanggal 11 Juni 2021 mengenai Pembentukan dan Pengangkatan Ketua Internal Audit *Decree of the Board of Directors of the Company No. 010/SK/DIREKSI-GTSI/VI/2021 dated June 11, 2021 concerning the Establishment and Appointment of the Chairman of Internal Audit*
Riwayat Pendidikan *Education*	:	Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga Surabaya *Bachelor of Economics from Faculty of Economics, Airlangga University of Surabaya*
Riwayat Pekerjaan *Employment History*	:	• *Auditor* - Osman Bing Satrio (Deloitte Touch Tohmatsu) (1991-1996) • *Factory Controller* - Philips Ralin Electronics (1996-2003) • *Accounting Manager* - PT. Ramasari Surya Persada (2003-2005) • *Finance Controller* Novotel Surabaya Hotel & Suite (2005-2012) • Wiraswasta - Brand Vanoser & Picco (2012-2013) • *Senior Manager Finance & Accounting* - PT. Reza Perkasa (2013-2014) • *Finance Controller* - Artotel Thamrin (2014-2015) • *Finance Controller* - Artotel Sanur Bali (2015-2016) • *Cluster Finance Controller* - Sens & Spa Hotel - Seres Hotel (2016-2017). • *2017 - Sekarang : General Manager Finance, Accounting & Tax PT Humpuss Transportasi Curah* • *Auditor at Osman Bing Satrio (Deloitte Touch Tohmatsu) (1991-1996)* • *Factory Controller at Philips Ralin Electronics (1996-2003)* • *Accounting Manager at PT. Ramasari Surya Persada (2003-2005)* • *Finance Controller at Novotel Surabaya Hotel & Suite (2005-2012)* • *Self-Employed at Brand Vanoser & Picco (2012-2013)* • *Senior Manager Finance & Accounting at PT. Reza Perkasa (2013-2014)* • *Finance Controller at Artotel Thamrin (2014-2015)* • *Finance Controller at Artotel Sanur Bali (2015-2016)* • *Cluster Finance Controller at Sens & Spa Hotel - Seres Hotel (2016-2017).* • *2017 - Present : General Manager Finance, Accounting & Tax PT Humpuss Transportasi Curah*

Kualifikasi dan Sertifikasi

Pada tahun ini, Unit Internal Audit belum mengikuti program pelatihan ataupun pendidikan bersertifikasi yang sesuai dengan lingkup tugas dan tanggung jawabnya.

Qualification and Certification

This year, the Internal Audit Unit has not yet participated in any certified training or educational program that was within their scope of duties and responsibilities.

Nama *Name*	Tanggal *Date*	Tema Pelatihan/ Konferens/Workshop/ Seminar *Theme of the Training/ Conference/Workshop/ Seminar*	Penyelenggara *Organizer*	Tempat *Place*	Peran *Role*
Dharma Gemiardi	25 Maret 2022 *March 25, 2022*	Reinfeksi Covid 19 *Reinfection of COVID-19*	PT Humpuss Maritim Internasional	Zoom	Peserta *participant*
Dharma Gemiardi	8 September 2022 *September 8, 2022*	Proses Penyusunan RKAP Tahun 2023 *2023 RKAP Preparation Process*	PT Humpuss Maritim Internasional	Hotel Artotel	Peserta *participant*
Dharma Gemiardi	17 November 2022 *November 17, 2022*	Becoming Effective Leaders	PT Humpuss Maritim Internasional	Hotel Artotel	Peserta *participant*

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Secara struktural, Unit Internal Audit Perseroan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Unit Internal Audit terdiri dari satu anggota yang berkedudukan sebagai Kepala Unit Internal Audit. Kepala Unit Internal Audit Perseroan ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 010/SK/DIREKSI-GTSI/VI/2021 yang berlaku sejak tanggal 11 Juni 2021 mengenai Pembentukan dan Pengangkatan Ketua Internal Audit. Surat ini juga telah memenuhi persyaratan umum, termasuk memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman yang teruji pada bidang akuntansi dan keuangan yang sangat dibutuhkan untuk menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Internal Audit Unit Structure and Position

Structurally, the Company's Internal Audit Unit reports directly to the Board of Commissioners. The Internal Audit Unit consists of 1 member, who acts as the Head of the Internal Audit Unit. The Head of the Company's Internal Audit Unit was appointed based on the Decree of the Board of Directors of the Company No. 010/SK/DIREKSI-GTSI/VI/2021 dated June 11, 2021 concerning the Establishment and Appointment of Head of Internal Audit. This Decree has met the general requirements, including having an educational background and proven experience in accounting and finance that were necessary to support the execution of his duties and responsibilities.

Tugas dan Tanggung Jawab

- Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas pada bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, serta kegiatan lainnya
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat Manajemen

Duties and Responsibilities

- *Develop and execute an annual internal audit plan;*
- *Audit and evaluate the implementation of internal risk management system in accordance with corporate policies;*
- *Conduct examinations and assessments of efficiency and effectiveness in areas of finance, accounting, operations, resources, marketing, information technology and other activities;*
- *Provide advice for improvements and objective information about the activities being audited at all levels of Management;*

- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris
- Bekerja sama dengan Komite Audit
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
- Melakukan tugas dan tanggung jawab lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan terkait dengan Internal Audit, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan

- *Prepare a report on the audit results and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;*
- *Cooperate with the Audit Committee;*
- *Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities in place;*
- *Perform special audit if necessary;*

- *Perform other duties and responsibilities as stipulated in the regulations related to Internal Audit, especially the Regulation of the Financial Services Authority.*

Piagam Unit Audit Internal

Ketentuan mengenai Unit Audit Internal Perseroan dimuat dalam Piagam Unit Audit Internal yang diterbitkan pada tanggal 27 Januari 2023 berdasarkan Surat Ketetapan No. 001/IA-GTSI/I/2023 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris. Piagam Internal Audit ini bertindak sebagai acuan bagi Unit Internal Audit untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen.

Internal Audit Unit Charter

The provisions regarding the Company's Internal Audit Unit are contained in the Internal Audit Charter issued on January 27, 2023 based on the Decree No. 001/IA-GTSI/I/2023 which has been approved by the Board of Commissioners. This Internal Audit Charter acts as a reference for the Internal Audit Unit in performing its duties and responsibilities independently.

Piagam Unit Audit Internal

1. Pernyataan Misi Unit Audit Internal
2. Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal
3. Independensi
4. Tujuan dan Ruang Lingkup Pekerjaan
5. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
6. Kode Etik Unit Internal Audit
7. Ketentuan mengenai Rapat Unit Internal Audit
8. Pelaporan

Internal Audit Unit Charter

1. *Internal Audit Unit Mission Statement*
2. *Internal Audit Unit Structure and Position*
3. *Independence*
4. *Purpose and Scope of Work*
5. *Duties, Responsibilities, and Authorities*
6. *Internal Audit Unit Code of Ethics*
7. *Internal Audit Unit Meeting Provisions*
8. *Reporting*

Pengendalian Keuangan dan Operasional serta Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal (Internal Control System) yang merujuk pada Keputusan Direksi Perseroan yang secara zaresmi ditandatangani pada 2 Maret 2020 mengenai Pedoman Tata Kelola Perusahaan untuk Perseroan dan anak usaha. Secara berkelompok, perusahaan mengadopsi kerangka pengendalian internal dari COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission) – *Internal Control Integrated Framework* (versi 2013), yang mengatur semua aktivitas yang ada di seluruh tingkat manajemen dari tingkat atas sampai bisnis unit Perusahaan. Lima komponen utama dalam COSO; *Internal Control Framework*, yaitu:

Financial and Operational Control and Compliances with Laws and Regulations

The Company implements an Internal Control System which refers to the Decree of the Company's Board of Directors signed on March 2, 2020, concerning Guidelines for Corporate Governance for Company and its Subsidiaries. Within the group, the company has adopted the internal control framework of COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission)–Internal Control Integrated Framework (2013 version), which regulates all existing activities at all levels of management from the upper level to the Company's business units. The following are five key components in the COSO- Internal Control Framework:

Lingkungan Pengendalian

Elemen lingkungan pengendalian Perseroan diwujudkan dalam bentuk pengawasan manajemen dan budaya pengendalian, dimana ruang lingkup pengendalian dilakukan baik di seluruh tingkatan, yaitu pengendalian tingkat aktivitas maupun pengendalian tingkat entitas.

Identifikasi dan Penilaian Risiko

Melakukan identifikasi dan pengukuran berkelanjutan terhadap adanya kemungkinan risiko materil yang tidak memberikan suatu keuntungan bagi Perseroan. Proses identifikasi risiko dilakukan untuk mempertimbangan sejumlah risiko yang ada di dalam Perseroan. Penilaian risiko merupakan proses untuk menentukan bagaimana risiko harus dikelola dan dilaksanakan pada seluruh tingkatan unit operasional, termasuk didalamnya proses identifikasi, analisis, dan penilaian risiko yang dihadapi dalam mencapai tujuan Perseroan.

Kegiatan Pengendalian

Kegiatan pengendalian meliputi:

a. Aktivitas pengendalian secara umum melibatkan seluruh pegawai termasuk Direksi. Aktivitas ini disusun guna memastikan pelbagai arahan manajemen telah dilaksanakan untuk mengatasi segala risiko yang teridentifikasi.
b. Kegiatan pengendalian sesuai dengan fungsi organisasi, yang sekurang-kurangnya meliputi:

    - Pengkajian Ulang Manajemen (*Top Management Reviews*).
    - Permintaan presentasi beserta laporan kerja berkala oleh direksi aktif guna mengevaluasi perkembangan Perseroan terhadap tujuan yang telah ditetapkan.
    - Pengendalian Sistem Informasi
    - Pengendalian Aset Fisik
    - Dokumentasi yang mencakup dokumentasi kebijakan, prosedur, sistem dan standar akuntansi, tak terkecuali pada proses audit secara memadai

Informasi dan Komunikasi

Sistem akuntansi, informasi dan komunikasi yang bertujuan guna melakukan identifikasi terhadap masalah yang memiliki kemungkinan untuk muncul dimasa depan. Hal ini juga digunakan sebagai sarana tukar menukar informasi dalam rangka pelaksanaan tugas sesuai dengan tanggung jawab masing-masing, meliputi:

Control Environment

Elements of the Company's control environment are realized in the form of management supervision and control culture, where the scope of control is carried out both at all levels, namely activity level control and entity level control.

Identification and Risk Assessment

Identify risks and continuous measurement towards the possibility of material risks that have unfavorable impacts toward the Company. The risk identification process is carried out in order to take into account several risks that exists within the company. Risk assessment is a process to determine how risks should be managed and implemented in all operational unit levels, including the process of identifying, analyzing and assessing the risks faced in achieving the Company's objectives.

Control Activities

Control activities include:

a. Control activities generally involve all employees including the Board of Directors, which are prepared to ensure management directives to have been implemented and actions to address the identified risks to have been taken.
b. Control activities in accordance with the functions of the organization, which at least include:

    - *Management review (Top Management Reviews).*
    - *Presentation requests as well as regular work reports by the Board of Directors to evaluate the Company's progress in achieving the goals that have been set.*
    - *Information System Control.*
    - *Physical Asset Control.*
    - *Documentation of accounting policies, procedures, systems and standards as well as an adequate audit process.*

Information and Communication

Accounting, information and communication systems aim to identify problems that may arise in the future. This is also done for the purpose of information exchange in order to carry out tasks according to respective responsibilities, including:

a. Sistem Akuntansi
   Mencakup metode, catatan, dan proses rekonsiliasi data akuntansi dengan sistem informasi.
b. Sistem Informasi
   Perseroan telah memiliki suatu saluran komunikasi guna memastikan seluruh karyawan memiliki pemahaman yang sama, patuh terhadap kebijakan serta prosedur yang berlaku dalam mengemban tugas dan tanggung jawabnya yang diantaranya:
   - Tersedianya jalur komunikasi bagi pegawai untuk melaporkan tindakan yang menyimpang antara lain melalui *Whistleblowing System.*
   - Masukan karyawan diakomodir untuk meningkatkan produktivitas, kualitas dan perbaikan, antara lain melalui survey karyawan.
   - Komunikasi lintas unit dilaksanakan secara efektif.
   - Ketepatan waktu untuk menindaklanjuti terhadap komunikasi yang diperoleh dari pelanggan, vendor, regulator dan pihak eksternal lainnya.
   - Perseroan telah memiliki mekanisme pelaporan risiko yang handal, tepat waktu dan mudah diakses.

a. Accounting System
   Including methods, notes, and reconciliation of accounting data and information systems.

b. Information System
   The Company has already established communication channels to ensure all employees possess the same level of understanding and obey the policies and procedures in effect in carrying out their duties and responsibilities, which include:
   - *The availability of communication channels for employees to report any frauds, among others, through the Whistleblowing System.*
   - *Employee inputs are accommodated to improve productivity, quality, and make improvements, among others through employee surveys.*
   - *Inter-unit communication is carried out effectively.*
   - *Punctuality in follow-up management upon communications obtained from customers, vendors, regulators, and other external parties.*
   - *The Company has already established a reliable, timely and easily accessible risk reporting mechanism.*

Kegiatan Pemantauan

Kegiatan pemantauan dilaksanakan guna melakukan pemantauan terhadap efektivitas pelaksanaan pengendalian internal. Hal ini berkaitan pula dengan adanya perubahan kondisi internal maupun eksternal sehingga kapasitas sistem pengendalian internal serta efektifitasnya dapat mengalami peningkatan yang signifikan.

Aktivitas pemantauan terhadap sistem pengendalian internal juga dilakukan secara berkala atau insidentil oleh Internal Audit. Dalam hal ini, fungsi Internal Audit bersifat independen dalam menjalankan aktivitas harian dan memiliki akses terhadap semua kegiatan operasional. Tingkat pengawasan terhadap operasional dilakukan secara berjenjang termasuk pengawasan oleh pihak eksternal yang terdiri dari Auditor Eksternal atau Kantor Akuntan Publik.

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Selain 5 komponen utama tersebut, terdapat 17 (tujuh belas) Prinsip Efektif Pengendalian Internal COSO atau *Internal Control Framework*, yaitu:

Monitoring Activities

Monitoring activities are carried out to monitor the effectiveness of the implementation of internal control. This is also related to changes in internal and external conditions so that the capacity of the internal control system and its effectiveness can experience a significant increase.

Monitoring activities on the internal control system are also carried out periodically or incidentally by the Internal Audit. In this case, the Internal Audit function is independent in carrying out daily activities and has access to all operational activities. The level of supervision of operations is carried out in stages including supervision by external parties consisting of External Auditors or Public Accounting Firms.

Internal Control System Effectiveness

In addition to the 5 main components, there are 17 (seventeen) Effective Principles of COSO Internal Control, namely:

No.	5 Komponen COSO *5 COSO Components*	17 Prinsip Efektif Pengendalian Internal COSO *17 Effective Principles of COSO Internal Control*
1.	Lingkungan Pengendalian *Control Environment*	1. Komitmen terhadap integritas dan nilai etika 2. Melaksanakan tanggung jawab pengawasan 3. Menerapkan struktur wewenang dan tanggung jawab 4. Komitmen terhadap kompetensi 5. Mendorong akuntabilitas atas *system internal control* *1. Commitment to integrity and ethical values.* *2. Carry out supervisory responsibilities.* *3. Apply the structure of authority and responsibility.* *4. Commitment to competence.* *5. Encourage accountability for internal control sytem.*
2.	Identifikasi dan Penilaian Risiko *Identification and Risk Assessment*	1. Menentukan tujuan 2. Mengidentifikasi dan menganalisis risiko 3. Menilai risiko *fraud* 4. Mengidentifikasi dan menganalisis perubahan signifikan *1. Define a goal.* *2. Identify and analyze risk.* *3. Assess the risk of fraud.* *4. Identify and analyze significant changes.*
3.	Kegiatan Pengendalian *Control Activities*	1. Mengembangkan kegiatan pengendalian 2. Mengembangkan kontrol umum atas teknologi 3. Merinci kepada kebijakan dan prosedur *1. Develop control activities.* *2. Develop technological controls.* *3. Develop technological controls.*
4.	Informasi dan Komunikasi *Information and Communication*	1. Menggunakan informasi yang relevan 2. Komunikasi internal yang efektif 3. Komunikasi eksternal yang efektif *1. Use relevant information.* *2. Effective internal communication.* *3. Effective external communication.*
5.	Kegiatan Pemantauan *Monitoring Activities*	1. Evaluasi berkelanjutan dan/atau terpisah 2. Mengevaluasi dan melaporkan setiap kekurangan *1. Continuous and/or separate evaluations.* *2. Evaluate and report any internal control weaknesses.*

Selain melakukan pengadopsian kerangka pengendalian internal oleh COSO, secara berkelompok, perusahaan juga mengacu pada model tiga lini (*Three-Line Model*). Pengendalian ini dikeluarkan oleh *The Institute of Internal Auditor* pada tahun 2020. Pada model terbaru ini, semua peran dalam perusahaan saling bersinergi dalam menciptakan serta menjaga nilai guna mencapai keselarasan satu sama lain tanpa melupakan kebutuhan yang menjadi prioritas pemangku kepentingan.

In addition to the adoption of the internal control framework by COSO, within our group, we also refer to the three-line model, the control issued from The Institute of Internal Auditors (The IIA), in 2020. In this latest model, all roles synergize to create and maintain values in order to promote harmony with one another and with attention to the priority interests of the stakeholders.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Setelah menilik pencapaian sejumlah aksi korporasi pada tahun 2022, Direksi Perseroan menilai bahwa segala aspek pengendalian internal Perseroan telah memadai sebagaimana ditunjukkan dari keselarasan kinerja semua peran pada organisasi. Dalam hal ini yang dimaksudkan yakni organ pengurus yang merupakan Direksi dan Dewan Komisaris, Manajemen yang merupakan individu, anggota dan fungsi yang menyediakan produk dan/atau jasa kepada konsumen serta Audit Internal.

The Board of Directors and/or Board of Commissioners Statement on the Adequacy of Internal Control System

After reviewing the achievements of several corporate actions in 2022, the Company's Board of Directors consider that all aspects of the Company's internal control have been adequate as shown by the alignment of the performance of all roles in the organization. In this case what is meant is the management organs which are the Board of Directors and the Board of Commissioners, Management which are individuals, members and functions that provide products and/or services to consumers as well as Internal Audit.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management



Gambaran Umum Sistem Manajemen Risiko Perusahaan

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan senantiasa menerapkan manajemen risiko yang komprehensif sekaligus mempersiapkan segala probabilitas untuk melakukan mitigasi terhadap risiko. Guna membantu Perseroan dalam mengidentifikasi risiko sejak dini, maka Perseroan menanamkan budaya risiko di setiap departemen/unit kerja yang ada.

Overview of the Company's Risk Management System

In carrying out its business activities, the Company always implements comprehensive risk management as well as preparing all probabilities for mitigating risks. In order to assist the Company in identifying risks early on, the Company instills a risk culture in every existing department/work unit.

Jenis Risiko *Types of Risks*	Mitigasi Risiko *Risk Mitigation*
Risiko pengakhiran atau tidak diperpanjangnya kontrak penyediaan jasa pelayaran Perseroan. *Risk of termination or discontinuation of the Company's shipping service contract.*	a. Menghitung ulang *break even operation cost per day* yang harus dipenuhi oleh kapal atau unit selama satu tahun. b. Membuat target dan proyeksi minimum pencapaian dengan 3 asumsi (pesimis, konservatif dan optimis) sesuai point (a) di atas. c. Bila hasil point (a) dan (b) di atas berdampak negatif, maka kapal atau unit di *lay-up* guna mengurangi kerugian atas biaya operasi. d. Pencapaian target dilakukan dengan menawarkan kapal atau unit pada pasar *spot* untuk domestik dan juga internasional. *a. Recalculate the break-even operation cost per day that must be met by the ship/unit for one year.* *b. Make minimum target achievements and projections based on 3 assumptions (pessimistic, conservative and optimistic) according to point (a) above.* *c. If the results of point (a) and (b) above have negative impacts, then the ship/unit will be laid-up to reduce losses on operating costs.* *d. The target achievement is fulfilled by offering ships/units in the spot market for domestic and international.*
Risiko konsentrasi sumber pendapatan yang berasal dari salah satu pelanggan. *Risk of concentrating on source of income from one of the customers.*	a. Mengembangkan proyek LNG bersama *partner* baru yang lebih berpengalaman b. Mengembangkan potensi kerja sama dengan industri sebagai *end user* LNG c. Mengembangkan kerjasama dan menjalin hubungan dengan partner dalam rangka untuk mendapatkan dana investasi *a. Develop LNG projects with new, more experienced partners.* *b. Develop potential cooperation with industry as LNG end users.* *c. Develop cooperation and establish relationships with partners in order to obtain investment funds.*
Risiko Fluktuasi Mata Uang *Risk of Currency Fluctuation*	a. Rekening Perseroan dalam USD b. Konversi untuk pembayaran dilakukan di hari transaksi c. Dana cadangan operasi diupayakan seminimal mungkin *a. The Company's account is in USD.* *b. Conversion for payments is made on the day of the transaction.* *c. Operation reserve funds are kept to a minimum.*
Risiko Peningkatan Biaya Operasional dan Biaya Lain yang Tak Terduga *Risk of Increased Operational Costs and Other Unexpected Expenses*	a. Dalam penyusunan anggaran terdapat komponen biaya "*Other Cost*" yang digunakan untuk biaya tak terduga b. Dalam setiap Perjanjian Sewa Kapal terdapat klausul terkait biaya untuk instalasi tambahan untuk pemenuhan kapal terhadap terminal LNG akan dibebankan kepada penyewa c. Beban biaya tak terduga akan diusulkan menjadi beban penyewa pada saat rapat pembahasan anggaran kapal *a. In the preparation of the budget there is a cost component of "Other Cost" which is used for unexpected costs.* *b. In each Ship Charter Agreement there is a clause related to fees for additional installation for the fulfillment of the ship to the LNG terminal will be borne by the charterer.* *c. Unexpected costs will be proposed to be borne by the charterer during the ship budget discussion meeting.*
Risiko Kredit Pelanggan *Customer Credit Risk*	Untuk pinjaman yang menjadi beban afiliasi GTSI (PKR dari *Bamboo*), pembayarannya akan dibayarkan dari dividen yang akan diterima dari JSR (FSRU Jawa Satu) *For loans that are burdened by GTSI affiliates (PKR from Bamboo), the payment will be paid from dividends that will be received from JSR (FSRU Jawa Satu)*
Risiko Kehilangan Sumber Daya Manusia *Risk of Loss of Human Resources*	a. Memberikan beasiswa kepada mahasiswa pelayaran yang berprestasi dan berkompeten b. Merekrut mahasiswa PKL di Perseroan c. Memberikan kesempatan perwira kapal LNG untuk bekerja di kapal d. Memberikan insentif tambahan kepada anggota LNG untuk menambah loyalitas kepada Perseroan. *a. Providing scholarships to outstanding and competent shipping students.* *b. Recruiting cadets/intern students in the Company.* *c. Provide opportunities for LNG ship officers to work on the ship.* *d. Provide additional incentives to LNG members to increase loyalty to the Company.*

Jenis Risiko *Types of Risks*	Mitigasi Risiko *Risk Mitigation*
Risiko Tertahannya Kapal *Risk of Detention of Ship*	a. Pemenuhan atas semua ketentuan dan aturan yang dipersyaratkan guna pengoperasian kapal diperhatikan dengan seksama: • Sertifikasi dan izin operasi • Pemenuhan atau aturan terkait lingkungan • Mempertahankan kondisi kapal untuk layak beroperasi b. Perseroan berusaha untuk tidak terlibat kasus hukum yang akan berdampak pada gangguan operasional dan penahanan kapal *a. Fulfillment of all provisions and regulations required for the operation of ships is considered carefully:* *• Certification and operating permits* *• Fulfillment or regulations related to the environment* *• Maintaining the ship's condition to stay operational-ready* *b. The company strives not to get involved in legal cases that can lead to operational disruptions and detention of ship.*
Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah di Bidang Pelayaran *Risk of Changes in Government Shipping Policies*	a. Memonitor rencana perubahan kebijakan pemerintah b. Menghitung ulang dampak komersil akibat perubahan kebijakan pemerintah c. Mengevaluasi ulang penerapan kebijakan pemerintah dalam aspek korporasi, sistem manajemen dan operasional diatas kapal *a. Monitor plans to change the government policy.* *b. Recalculating the commercial impact of changes in government policy.* *c. Re-evaluate the implementation of government policies in corporate aspects, management systems and on-board operations.*

Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perusahaan

Secara umum, penerapan sistem manajemen risiko di Perseroan pada tahun 2022 telah berjalan dengan baik. Perseroan mampu mengelola dengan baik setiap risiko utama dan risiko-risiko lain yang teridentifikasi, serta menyiapkan mitigasi risiko yang sesuai.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko.

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit berperan aktif dalam melakukan pengawasan serta evaluasi terhadap penerapan sistem manajemen risiko yang telah dilakukan oleh Direksi. Direksi senantiasa melakukan evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko di Perseroan melalui peninjauan secara berkala atas kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang berlaku, kecukupan sistem informasi manajemen risiko, dan lainnya. Berdasarkan hasil evaluasi yang disampaikan oleh manajemen, Dewan Komisaris menilai bahwa sistem manajemen risiko di Perseroan telah memadai dan berjalan efektif.

The Company's Risk Management System Effectiveness

In general, the implementation of the risk management system in the Company in 2022 has been going well. The Company is able to properly manage each of the main risks and other identified risks, as well as prepare appropriate risk mitigation.

The Board of Directors and/or Board of Commissioners or Audit Committee Statement on the Adequacy of the Risk Management System.

The Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee, actively supervised and evaluated the implementation of the risk management system that has been carried out by the Board of Directors. The Board of Directors constantly evaluates the effectiveness of the risk management system in the Company through regular reviews of the applicable risk management policies and procedures, the adequacy of the risk management information system, and others. Based on the evaluation results submitted by the management, the Board of Commissioners considers that the risk management system in the Company is adequate and running effectively.

PERKARA HUKUM

Legal Cases

Tercatat hingga tanggal 31 Desember 2022, Perseroan memastikan bahwa secara keseluruhan, baik perusahaan, Direksi ataupun Dewan Komisaris, tidak terlibat dalam perkara hukum.

As of December 31, 2022, the Company ensures that as a whole, both the company, the Board of Directors and the Board of Commissioners, are not involved in any legal cases.

SANKSI ADMINISTRATIF

Administrative Sanctions

Tercatat hingga tanggal 31 Desember 2022, Perseroan tidak menerima sanksi administrasi dalam bentuk apapun.

As of December 31, 2022, the Company has not received administrative sanctions in any form.

KODE ETIK PERUSAHAAN

The Company's Code of Ethics

Perseroan telah merumuskan suatu kode etik yang berlaku untuk seluruh karyawan Perseroan. Kode etik ini dirumuskan sebagai dasar dalam bertindak dan bertingkah laku, mengharapkan seluruh karyawan bertindak sesuai dengan kode etik serta ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

The Company has formulated a Code of Ethics that applies to all employees of the Company. This code of ethics is formulated as a basis for acting and behaving, expecting all employees to act in accordance with the code of ethics and the applicable laws and regulations.

Pokok-pokok Kode Etik

1. Etika Perusahaan terkait Karyawan
2. Etika Perusahaan terhadap Pelanggan
3. Etika Perusahaan terkait Produsen dan Penyediaan Jasa
4. Etika Perusahaan terkait Kompetitor
5. Etika Perusahaan terhadap Masyarakat
6. Etika Perusahaan terkait Gratifikasi dan Anti Korupsi

Code of Ethics Principles

1. *Corporate Ethics related to Employees.*
2. *Corporate Ethics towards Customers.*
3. *Corporate Ethics related to The Manufacturer and Provision of Services.*
4. *Corporate Ethics related to Competitors.*
5. *Corporate Ethics to Society.*
6. *Corporate Ethics related to Gratification and Anti-Corruption.*

Sosialisasi Kode Etik

Perseroan melakukan sosialisasi kode etik melalui pelbagai metode. Salah satu metode yang dijalankan adalah melalui pelatihan yang dijalankan secara tatap muka serta dengan memanfaatkan beragam media, baik cetak maupun elektronik. Sosialisasi yang konsisten dan berkesinambungan ini dinilai efektif guna meningkatkan kesadaran karyawan pada berbagai tingkatan organisasi terhadap pelaksanaan kode etik yang berlaku di perusahaan.

Code of Ethics Socialization

The Company socializes the code of ethics through various methods. One of the methods used is through direct face to face training and utilizing various media, whether printed or electronic. Consistent socialization is deemed effective in increasing employee awareness in all levels of the organization towards the implementation of the company's applicable code of ethics.

Pernyataan Bahwa Kode Etik Berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Kode etik perusahaan berlaku bagi seluruh karyawan dari setiap jenjang di organisasi, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris. Guna memastikan efisiensi pelaksanaannya, seluruh organ yang berada pada lingkungan Perseroan diwajibkan menandatangani Pakta Integritas guna menyatakan komitmennya untuk mematuhi pokok-pokok dalam kode etik perusahaan yang berlaku. Hal ini dilakukan dalam upaya membangun budaya bisnis yang beretika.

Statement That the Code of Ethics Applies to the Board of Commissioners, Directors and Employees

The Company's Code of Ethics applies to all employees of every level in the organization, including the Board of Directors and Board of Commissioners. To ensure the efficiency of its implementation, all organs within the Company are required to sign an Integrity Pact stating their commitment to comply with the points contained in the Company's Code of Ethics.This is done to build an ethical business culture.

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen (MSOP) dan/atau Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan (ESOP)

Tercatat hingga tanggal 31 Desember 2022, Perseroan belum memiliki kompensasi jangka Panjang berbasis kinerja, baik dalam bentuk program kepemilikan saham oleh manajemen maupun karyawan.

Hingga saat ini BOD BOC tidak ada yang memiliki saham Perseroan

Hingga per tanggal 31 Desember 2022, Perseroan belum memiliki kompensasi jangka Panjang berbasis kinerja, baik dalam bentuk program kepemilikan saham oleh manajemen ataupun karyawan.

Management Stock Ownership Program (MSOP) and/or Employee Stock Ownership Program (ESOP)

As of December 31, 2022, the Company did not have long-term performance-based compensations either in the form of management or employee stock ownership programs yet.

As of now, the Board of Directors and Board of Commissioners owns no stock of the Company.

As of December 31, 2022, the Company did not have long-term performance-based compensations either in the form of management or employee stock ownership yet.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Policy of Disclosure of Stock Ownership by Members of The Board of Commissioners and Board of Directors

Sebagaimana diatur dalam Piagam Dewan Komisaris dan Piagam Direksi, setiap kepemilikan saham perusahaan oleh anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi dilakukan sebagai investasi jangka panjang serta wajib memenuhi ketentuan yang berlaku. Selanjutnya, piagam-piagam tersebut mengatur bahwa Perseroan mewajibkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaporkan perihal saham yang dimiliki anggota Direksi yang bersangkutan dan/atau keluarganya dalam perusahaan dan perusahaan lain untuk selanjutnya dicatat dalam daftar khusus kepada perusahaan.

As stipulated in the Charter of the Board of Commissioners and the Charter of the Board of Directors, any ownership of the company's shares by members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors is carried out as a long-term investment and must meet the applicable provisions. Furthermore, the charters stipulate that the Company requires members of the Board of Commissioners and Board of Directors to report to the company regarding the shares owned by the members of the Board of Directors concerned and/or their families in other companies and companies to be further recorded in a special list for the Company.

Kepemilikan saham perusahaan oleh Direksi maupun Dewan Komisaris diungkapkan pada halaman 81 dari Bab 3 tentang Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Ownership of the company's shares by the Board of Directors and the Board of Commissioners is disclosed on page 81 in Chapter 3 of Company Profile in this Annual Report.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System



Penerapan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing*) merupakan salah satu upaya penerapan pengendalian internal yang dirancang dan dijalankan oleh unit kerja yang dibentuk bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan tujuan untuk:

1. Mengidentifikasi, mendeteksi dan menyelesaikan kemungkinan adanya kecurangan (*fraud*) dan pelanggaran terhadap peraturan yang berlaku yang dapat mengakibatkan kerugian bagi Perseroan.
2. Menyediakan saluran formal terutama bagi karyawan Perseroan termasuk pihak ketiga yaitu Masyarakat, vendor, pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya di lingkungan Perseroan untuk menyampaikan pengaduan atau keluhan.

The establishment of a whistleblowing system is one of the efforts to implement internal controls designed and run by a work unit jointly established by the Board of Commissioners and Board of Directors with the aims to:

1. *Identify, detect and resolve the possibility of fraud and violations of applicable regulations that may cause losses to the Company.*

2. *Establish formal channels, especially for employees of the Company, including third parties, namely communities, vendors, customers and other stakeholders within the Company to submit reports or complaints.*

3. Mengurangi resiko yang dihadapi Perseroan baik secara finansial maupun reputasi.
4. Mendorong peran serta karyawan maupun pihak eksternal lain untuk menjaga aset dan nama baik Perseroan.

Dalam melakukan proses pemeriksaan atas setiap pelaporan pelanggaran, Perseroan dalam hal ini mengedepankan kerahasiaan, asas praduga tidak bersalah, serta profesionalisme.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Berikut merupakan mekanisme pelaporan pelanggaran yang berlaku:

1. Pelapor Unit pelaporan pelanggaran melaporkan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris dan berlaku ketentuan sebagai berikut:
   a. Pelapor memberikan informasi mengenai identitas diri, yang sekurang-kurangnya memuat nama, alamat, nomor telepon maupun *handphone,* faksimili maupun *email* dan fotokopi identitas diri.
   b. Pelaporan pelanggaran harus disertai dokumen pendukung berupa dokumen yang berkaitan dengan transaksi yang dilakukan dan Pelaporan Pelanggaran yang akan disampaikan.
   c. Apabila Pelaporan Pelanggaran diajukan oleh perwakilan pemangku kepentingan, maka selain dokumen di atas juga diserahkan dokumen lainnya yaitu:
      - Fotokopi bukti identitas pemangku kepentingan dan perwakilan pemangku kepentingan
      - Surat Kuasa dari pemangku kepentingan kepada perwakilan pemangku kepentingan yang menyatakan bahwa stakeholders memberikan kewenangan bertindak untuk dan atas nama pemangku kepentingan
      - Jika perwakilan pemangku kepentingan adalah lembaga atau badan hukum, maka harus dilampiri dengan dokumen yang menyatakan bahwa pihak yang mengajukan Pelaporan Pelanggaran berwenang untuk mewakili lembaga atau badan hukum tersebut.
   d. Pelaporan pelanggaran secara tertulis tanpa identitas boleh dilakukan, tapi wajib dilengkapi dengan fotokopi dokumen yang berkaitan dengan transaksi yang dilakukan dan atau Pelaporan Pelanggaran yang akan disampaikan.

3. Reduce financial and reputational risks faced by the Company.
4. Encourage the participation of employees and other external parties to maintain the company's assets and good image.

In conducting the review process of any reports of violations, the Company in this case prioritizes confidentiality, the principle of presumption of innocence and professionalism.

Violation Reporting mechanism

The following is the violation reporting mechanism that applies:

1. The whistleblowing unit reports to the President Director with a copy sent to the Board of Commissioners and applies the following provisions:
   a. The whistleblower informs his/her self-identity, which at least contains name/ address/phone number/mobile phone number/ facsimile/email address and photocopy of identity.
   b. Reports of violation must be accompanied by supporting documents such as: documents relating to transactions and or reporting violation to be submitted.
   c. If the Reports of Violations are submitted by a representative of the stakeholders, then in addition to the above documents, they need to submit other documents, namely:
      - *Photocopy of proof of identity of stakeholders and stakeholder's representative.*
      - *Power of Attorney from stakeholders to stakeholder's representative stating that stakeholders give authority to act for and on behalf of stakeholders.*
      - *If the stakeholder's representative is an institution or legal entity, it must be attached with a document stating that the party submitting the Violation Report is authorized to represent the institution or legal entity.*
   d. Reports of violations presented in writing anonymously may be done, but must be completed with a photocopy of documents relating to transactions and or reporting violation to be submitted.

2. Data Pendukung Pelaporan
   a. Pelanggaran yang diadukan, meliputi jumlah kerugian apabila dapat ditentukan dan satu Pengaduan atau Penyingkapan hanya akan dikenakan sanksi terhadap satu pelanggaran agar penanganannya dapat lebih efisien.
   b. Pihak yang terlibat, yaitu siapa yang seharusnya bertanggung jawab atas pelanggaran tersebut, termasuk saksi-saksi dan pihak yang diuntungkan atau dirugikan atas pelanggaran tersebut
   c. Lokasi pelanggaran, yaitu meliputi nama, tempat, unit kerja atau fungsi terjadinya pelanggaran tersebut
   d. Waktu pelanggaran, yaitu periode pelanggaran baik berupa hari, minggu, bulan, tahun atau tanggal tertentu pada saat pelanggaran tersebut terjadi
   e. Bagaimana terjadinya pelanggaran tersebut dan apakah terdapat bukti-bukti pendukung telah terjadinya pelanggaran
   f. Apakah pelanggaran tersebut pernah dilaporkan kepada pihak lain
   g. Apakah pelanggaran tersebut pernah terjadi sebelumnya.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perusahaan berkomitmen untuk melindungi Pelapor yang beritikad baik dan Perusahaan akan patuh terhadap segala peraturan perundangan yang terkait yang berlaku dalam penyelenggaraan sistem penyelenggaraan perlindungan Pelapor.

Perusahaan memberikan perlindungan kepada pelapor untuk hal-hal sebagai berikut:
1. Imunitas administratif;
2. Pemecatan yang tidak adil;
3. Penurunan jabatan atau pangkat;
4. Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya;
5. Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya;
6. Perlindungan dari tuntutan pidana dan atau perdata;
7. Perlindungan atas keamanan pribadi, dan atau keluarga pelapor dari ancaman fisik dan atau mental;
8. Perlindungan terhadap harta pelapor;
9. Kerahasiaan dan penyamaran identitas pelapor;
10. Pemberian keterangan tanpa bertatap muka dengan pelapor, pada setiap tingkat pemeriksaan perkara dalam hal pelanggaran tersebut masuk pada sengketa pengadilan;
11. Menyediakan perlindungan hukum.

2. Supporting Data
   a. The reported violation includes the amount of loss if it can be determined and one Complaint or Disclosure will only be subject to one sanctions for one violation for efficient handling of the matter.
   b. Parties involved include who should be responsible for the violation, witnesses, and those who benefited or suffered losses due to the violation.
   c. Location of violation, which includes the name, place, work unit or function of the violation.
   d. Time of the violation, that is, the period of the violation referring to a certain day, week, month, year or date at the time when the violation occurred.
   e. How the violation occurred and whether there is supporting evidence that refers to the violation.
   f. Whether or not the violation has been reported by another party.
   g. Whether or not the violation has ever occurred before.

Whistleblower Protection

The Company is committed in protecting whistleblowers acting in good faith and the Company will abide by all relevant laws and regulations that apply in the implementation of the whistleblower protection system.

The Company provides protection to the Whistleblowers for the following:
1. Administrative immunity;
2. Unfair dismissal;
3. Demotion of position or rank;
4. Harassment or discrimination in all forms.
5. Adverse records in his/her personal data file.
6. Protection from criminal and/or civil charges;
7. Protection of personal security and/or family of the whistleblower from physical and/or mental harm.
8. Protection of the whistleblower's assets;
9. Anonymity of the whistleblower;
10. Information provision without requiring the whistleblower to appear in person at each level of case examination in the event that the violation in included in a court dispute;
11. Provide legal protection.

Penanganan Pengaduan

1. Pelaporan yang diterima dicatat dan dituangkan ke dalam format standar
2. Pelaporan yang disampaikan tanpa identitas tetap diproses, namun demikian dipertimbangkan terlebih dahulu kesungguhan isi laporan, kredibilitas, dan bukti-bukti yang diajukan, serta kemungkinan untuk melakukan konfirmasi pelaporan
3. Laporan sistem pelaporan pelanggaran maka laporan pengaduan diteruskan. Tetapi bila tidak maka laporan pelanggaran selesai
4. Investigasi atas laporan pengaduan dilakukan selama 30 (tiga puluh) hari kerja dan selambat lambatnya 60 (enam puluh) hari kerja
5. Direktur Utama wajib menyampaikan informasi hasil pemeriksaan pengaduan dari pelapor baik terbukti maupun tidak terbukti kebenarannya kepada pelapor
6. Direktur Utama wajib mengembalikan nama baik terlapor apabila hasil pemeriksaan terhadap pengaduan tidak mengandung kebenaran

7. Direktur Utama melaporkan penanganan pengaduan yang ditindaklanjuti maupun tidak dapat ditindaklanjuti kepada Dewan Komisaris paling sedikit satu kali dalam tiga bulan dan dipublikasikan ke dalam media perusahaan maupun media lainnya.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Pejabat yang memimpin penyelenggaraan sistem pelaporan pelanggaran adalah Direktur Utama dengan pengawasan oleh pada Dewan Komisaris demi mencapai kecukupan dan efektivitas pelaksanaan sistem tersebut. Jika terlapor adalah Direksi, maka Dewan Komisaris memegang kepemimpinan sementara waktu sampai diselesaikan permasalahan dan berlaku sebaliknya.

Guna menerapkan sistem pelaporan pelanggaran yang efisien, Direktur Utama membentuk unit kerja pelaporan pelanggaran yang independen dari operasi Perseroan sehari-hari dan terdiri dari dua sub-unit, yaitu:

1. Unit Perlindungan Pelapor yaitu sub-unit yang menerima pelaporan pelanggaran, menyeleksi laporan pelanggaran untuk diproses lebih lanjut oleh sub-unit investigasi, pelaksanaan program perlindungan pelapor sesuai dengan kebijakan yang telah dicanangkan.
2. Unit Investigasi yaitu sub-unit yang bertugas untuk melakukan investigasi lebih lanjut terhadap substansi pelanggaran yang dilaporkan dan memberikan rekomendasi

Handling of Complaints

1. *The incoming report is recorded and filed in the standard format.*
2. *Reports submitted anonymously can still be processed, but consideration will be in effect for the seriousness of the report, credibility, and other submitted evidence as well as the possibility to confirm the report submission.*

3. *For incoming reports through the whistleblowing system, the complaint is forwarded. Yet if not, then the violation report is completed.*
4. *Complaint investigation is carried out for 30 (thirty) working days and no later than 60 (sixty) working days.*
5. *The President Director is obligated to convey information on the results of the complaint investigation from the whistleblower, either proven or not proven, to the whistleblower.*
6. *The President Director is obligated to restore the good name of the reported party if the results of the investigation of the complaint is false.*
7. *The President Director reports the results of complaints whether they are followed up or can't be followed up to the Board of Commissioners at least once every three months and published in the Company's media and other media.*

The Party Handling the Reports

The official who leads the implementation of the violation reporting system is the President Director with supervision from the Board of Commissioners for adequacy and effectiveness of the system implementation. If the reported party happens to be of the Board of Directors, then the Board of Commissioners will take over leadership for the duration of the investigation until the problem is resolved and vice versa.

To implement the whistleblowing system efficiently, the President Director has established an whistleblowing work unit that is independent from the Company's daily business activities and consists of two sub-units, namely:

1. *The Whistleblower Protection Unit is a sub-unit that receives reports of violations, select reports of violations for further processing by the investigation sub-unit, and implement the whistleblower protection program in accordance with the prepared policy.*
2. *The Investigation Unit is a sub-unit tasked to conduct further investigations of the substance of reported violations and provide sanction recommendations for such violations,*

sanksi terhadap pelanggaran tersebut termasuk memberhentikan proses investigasi dan laporan pelanggaran tidak dilanjutkan apabila tidak ditemukan bukti-bukti mencukupi adanya pelanggaran

Hasil dari Penanganan Pengaduan

Sanksi administrasi dan atau sanksi lain sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku akan dikenakan pada:

1. Pimpinan unit dan atau unit kerja yang menolak pemeriksaan oleh Tim Pemeriksa
2. Pimpinan unit dan atau unit kerja yang tidak menindaklanjuti rekomendasi laporan hasil pemeriksaan atas pengaduan karyawan dan pihak berkepentingan sebagaimana mestinya
3. Pimpinan unit dan atau unit kerja yang melindungi pegawai atau pejabat yang melanggar aturan.

Bagi pelapor yang mengirimkan laporan berupa fitnah atau laporan palsu, maka pelapor akan memperoleh sanksi yang ditentukan sesuai dengan kebijakan perusahaan atau peraturan perundangan yang berlaku dan tidak memperoleh jaminan kerahasiaan maupun perlindungan pelapor.

Jumlah Pengaduan 2022

Pada tahun 2022, Perseroan mencatat tidak adanya pengaduan terkait pelanggaran terhadap kode etik, peraturan internal perusahaan, maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tindak Lanjut Pengaduan

1. Pelaporan yang diterima dicatat dan dituangkan ke dalam format standar;
2. Pelaporan yang disampaikan tanpa identitas (anonim) tetap diproses, namun demikian dipertimbangkan terlebih dahulu kesungguhan isi laporan, kredibilitas, dan bukti-bukti yang diajukan, serta kemungkinan untuk melakukan konfirmasi pelaporan;
3. Bila laporan pengaduan atau penyingkapan yang diterima sesuai dengan kriteria laporan sistem pelaporan pelanggaran maka laporan pengaduan diteruskan. Tetapi bila tidak maka laporan pelanggaran selesai;
4. Investigasi atas laporan pengaduan dilakukan selama 30 (tiga puluh) hari kerja dan selambat-lambatnya 60 (enam puluh) hari kerja;
5. Direktur Utama wajib menyampaikan informasi hasil pemeriksaan pengaduan dari pelapor baik terbukti maupun tidak terbukti kebenarannya kepada pelapor;

including to dismiss the investigation process and discontinue reports of violations if no sufficient evidence is found to prove the violation.

Result of Complaint Handling

Administrative sanctions and/or other sanctions in accordance with the provisions of applicable laws and regulations will be imposed on:

1. *The head of the unit and/or work unit that does not comply with the investigation conducted by the Investigation Unit.*
2. *The head of the unit and/or work unit who does not follow up on the recommendations of the repost on the investigation results of the complaints against employees and interested parties as appropriate.*
3. *The head of the unit and/or work units hat protects employees or officials who violate the rules.*

Whistleblowers who submit false reports will get sanctions as determined in the company's policies or applicable laws and regulations and do not obtain guarantee of confidentiality or protection of whistleblowers.

Number of Reports in 2022

In 2022, the Company recorded no reports related to violations of the code of ethics, internal company regulations, or applicable laws and regulations.

Complaints Follow-up

1. *The incoming report is recorded and filed in the standard format.*
2. *Reports submitted anonymously can still be processed, but consideration will be in effect for the seriousness of the report, credibility, and other submitted evidence as well as the possibility to confirm the report submission.*
3. *For incoming reports through the whistleblowing system, the complaint is forwarded. Yet if not, then the violation report is completed.*
4. *Complaint investigation is carried out for 30 (thirty) working days and no later than 60 (sixty) working days.*
5. *The President Director is obligated to convey information on the results of the complaint investigation from the whistleblower, either proven or not proven to the whistleblower.*

6. Direktur Utama wajib mengembalikan nama baik terlapor apabila hasil pemeriksaan terhadap pengaduan tidak mengandung kebenaran;
7. Direktur Utama melaporkan penanganan pengaduan yang ditindaklanjuti maupun tidak dapat ditindaklanjuti kepada Dewan Komisaris paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan dan dipublikasikan ke dalam media Perusahaan maupun media lainnya.

6. The President Director is obligated to restore the good name of the reported party if the results of the investigation of the complaint is false.
7. The President Director reports the results of complaints whether they are followed up or can't be followed up to the Board of Commissioners at least once every three months and published in the Company's media and other media.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Anti-Corruption Policy

Kebijakan anti korupsi serta anti-fraud yang berlaku dalam Perseroan merujuk pada kebijakan yang berlaku di entitas induk, yaitu Kebijakan Anti Korupsi dan *Anti Fraud* No. 10/CorpSec/PEDOMAN/V/2019 yang berlaku sejak tanggal 1 Mei 2019.

The anti-corruption and anti-fraud policies that apply to the Company refer to the policies that apply to the parent entity, namely the Anti- Corruption and Anti-Fraud Policy No. 10/CorpSec/PEDOMAN/V/2019 which took effect on May 1,2019.

Program dan Prosedur Anti Korupsi, Balas Jasa *(Kickbacks), Fraud,* Suap dan/atau Gratifikasi

1. Seluruh anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, ataupun karyawan perusahaan dilarang melakukan tindakan-tindakan korupsi, kolusi, nepotisme, kecurangan, gratifikasi dan suap.
2. Tindakan-tindakan yang dilarang pada poin pertama berlaku pada semua transaksi antara Perusahaan, Pemerintah, swasta dan pihak ketiga lainnya.
3. Setiap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, ataupun karyawan perusahaan wajib mempertahankan integritas dan profesionalisme yang tinggi dalam proses pengambilan keputusan. Oleh karena itu, setiap insan tidak dibenarkan untuk menerima hadiah, hiburan dan/atau fasilitas dari mitra usaha, pemasok, pelanggan, pemerintah dan memberi hadiah, hiburan dan/atau fasilitas kepada pihak-pihak terkait.
4. Seluruh tindakan-tindakan pada poin pertama bersifat absolut, kecuali gratifikasi dengan ketentuan sebagai berikut:

Anti-Corruption, Anti-Kickbacks, Anti-Fraud, Anti-Bribes and/or Anti-Gratuities Programs and Procedures

1. All members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or employees of the Company are prohibited from committing acts of corruption, collusion, nepotism, fraud, gratuities and bribery.
2. The actions prohibited in point (1) apply to all transactions between the Company, the Government, the private sector, and other third parties.
3. Each member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, or employees of the Company must maintain high integrity and professionalism in the decision-making process. Therefore, every human being is not justified in receiving gifts, entertainment and/or facilities from business partners, suppliers, customers, the government and giving gifts, entertainment and/or facilities to related parties.
4. All actions in the first point are absolute, except for gratification with the following conditions:

a. Batasan Pemberian Gratifikasi:
   - Setiap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, ataupun karyawan Perusahaan wajib memperhatikan Pedoman dan Batasan Gratifikasi No. B.1341/01-13/03/2017 tanggal 15 Maret 2017 yang diterbitkan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi kepada seluruh instansi pemerintah dan badan usaha pemerintah terkait dengan batasan hadiah dalam bentuk barang atau uang yang dapat diterima dengan jumlah paling banyak senilai Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah).
   - Diperbolehkan sepanjang pemberian tersebut dimaksudkan untuk membina hubungan baik dalam batas-batas yang sesuai dengan kewajaran dan memperhatikan hubungan yang setara, saling menghormati dan tidak bertujuan untuk menyuap pihak yang bersangkutan untuk memberikan sesuatu hal kepada Perusahaan yang tidak menjadi hak Perusahaan secara hukum. Contoh: jamuan makan, kegiatan olahraga, tiket pertunjukan kesenian, buku, rekaman musik dan sebagainya.
   - Tidak diperbolehkan dalam bentuk uang tunai kecuali dalam rangka *sponsorship* atau promosi perusahaan dengan melampirkan dokumen pendukung, wajib mencantumkan logo perusahaan sebagai bagian yang tidak terpisahkan.
   - Tidak diperbolehkan dalam bentuk-bentuk yang melanggar kesusilaan dan hukum.
   - Dalam hal acara pernikahan, khitanan, kelahiran, dan musibah diperbolehkan pemberian berupa barang atau uang yang besarannya telah ditetapkan dalam peraturan perusahaan.

b. Batasan Penerimaan Gratifikasi:
   - Perusahaan menganggap setiap penerimaan atau pemberian hadiah, hiburan dan/atau fasilitas lain yang nilainya di atas USD200 dianggap dapat mempengaruhi objektivitas proses pengambilan keputusan. Hadiah hiburan dan/atau fasilitas lain yang dimaksud antara lain berupa barang yang diberikan sebagai balas jasa atas bantuan untuk transaksi tertentu atau pada masa perayaan dan jamuan dalam bentuk makanan, minuman, olahraga dan pertunjukan seni.

a. Limits in Granting Gratification:
   - *Every member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, or employees of the Company must pay attention to the Guidelines and Gratification Limits No. B.1341/01-13/03/2017 dated March 15, 2017 issued by the Corruption Eradication Commission to all government agencies and government business entities related to the limit of gifts in the form of goods or money that can be received with a maximum amount of Rp1,000,000, 00 (one million rupiah).*
   - *ii. It is permissible if the gift is intended to foster good relations within the limits of reasonableness and paying attention to equal relations, mutual respect and does not aim to bribe the party concerned to give something to the Company that is not the right of the Company legally. For example: banquets, sports activities, art show tickets, books, music recordings and so on.*
   - *Prohibited in the form of cash except in the context of sponsorship or company promotion by attaching supporting documents and must include the company logo as an integral part.*
   - *Not allowed in forms that violate decency and the law.*
   - *In the case of weddings, circumcisions, births and calamities, it is permissible to give gifts in the form of goods or money, the amount of which has been stipulated in company regulations.*

b. Limits in Receiving Gratifications:
   - *The Company considers that any receipt or provision of gifts, entertainment and/or other facilities with a value of more than USD200 can affect the objectivity of the decision-making process. Entertainment prizes and/or other facilities in question include among others, goods given as remuneration for assistance for certain transactions or during celebrations and banquets in the form of food, drinks, sports and art performances.*

- Menerima hadiah atau cinderamata yang mencantumkan logo perusahaan sebagai pemberi, dengan batasan-batasan yang harus dipenuhi sebagai berikut:
  - Logo, nama perusahaan,anak perusahaan, maupun unit usaha lainnya yang dimiliki oleh perusahaan maupun pihak yang memberikan benda-benda dimaksud merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kebijakan promosi perusahaan sebagai pemberi dan merupakan benda-benda yang lazim sebagai bentuk promosi perusahaan
  - Benda-benda yang tidak memiliki nilai finansial yang tinggi
  - Bukan berupa pemberian yang melanggar kesusilaan dan hukum
- Menerima honorarium sebagai pembicara, narasumber yang diundang secara resmi oleh pihak ketiga diperbolehkan sebagai apresiasi atas sumbangan pemikiran dan keahlian yang telah diberikan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perusahaan.
- Menerima hadiah atau cinderamata berupa barang atau uang dalam hal acara pernikahan, khitanan, kelahiran, dan musibah.
- Menerima hiburan yang masih dalam batas kewajaran dengan memenuhi batasan-batasan secara keseluruhan, sebagai berikut:
  - Hiburan tidak dilakukan secara terus-menerus oleh pihak pemberi.
  - Bila penolakan terhadap hiburan dimaksud dapat mempengaruhi hubungan bisnis secara institusi antara perusahaan dengan pihak ketiga yang menawarkan hiburan.
  - Tidak mengganggu waktu kerja.
  - Tidak melakukan pembicaraan mengenai pemberian informasi internal perusahaan yang dapat menimbulkan kecurangan dan benturan kepentingan.

Dalam kondisi tertentu, di mana seluruh anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, ataupun karyawan Perusahaan tidak dapat menghindar untuk menerima pemberian dari pihak ketiga dan atau pada posisi di mana barang atau uang tersebut sudah ada di suatu tempat yang dititipkan kepada atau melalui pihak lain, maka yang bersangkutan wajib mengembalikannya.

- *Receiving gifts or souvenirs that include the company logo as the giver, with the following limitations:*
  - *Logos, company names, subsidiaries, and other business units owned by the company or the party providing the said goods are an integral part of the company's promotion policy as a giver and are common objects as a form of company promotion.*
  - *Goods that do not have high monetary value.*
  - *Not in the form of a gift that violates the law and common decency.*
- *Receiving honorarium as a speaker or resource person who is officially invited by a third party is allowed as an appreciation for the contribution of ideas and expertise that has been given as long as it does not conflict with company regulations.*
- *Receiving gifts or souvenirs in the form of goods or money in the case of weddings, circumcisions, births and calamities.*
- *Receiving entertainment that is within reasonable limits by complying with the overall limitations, as follows:*
  - *Entertainment is not carried out continuously by the giver.*
  - *If the rejection of the intended entertainment could affect the institutional business relationship between the Company and third parties that offer entertainment.*
  - *Does not disturb working hours.*
  - *Not having discussions regarding the provision of internal company information that could lead to fraud and conflict of interest.*

Under certain conditions, where all members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or employees of the Company cannot avoid receiving gifts from third parties and/or in a position where the goods or money are already in a place entrusted to or through other parties, then the party concerned must return it. If this is not possible, then the party concerned must

Apabila hal ini tidak mungkin dilakukan, maka yang bersangkutan harus segera melaporkan kepada atasan langsung secara tertulis.

immediately report to the direct supervisor in writing.

Pelatihan dan Sosialisasi Anti Korupsi

Perusahaan wajib memuat materi kebijakan ini pada program pengenalan lingkungan perusahaan bagi seluruh anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, ataupun karyawan perusahaan yang baru bergabung Mekanisme pelaporan terhadap kebijakan ini mengikuti kebijakan pelaporan pelanggaran (*whistleblower*).

Anti-Corruption Trainings and Socialization

The Company is obligated to include this policy material in the company environment introduction program for all members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or new employees. The reporting mechanism for this policy follows the whistleblower report policy.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Implementation of Corporate Governance Guidelines

Berdasarkan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 mengenai Pedoman Tata Kelola, terdapat lima aspek, delapan) prinsip, dua puluh lima rekomendasi penerapan aspek dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Sebagai wujud komitmennya terhadap penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan telah berupaya memenuhi rekomendasi penerapan aspek dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam Pedoman Tata Kelola sehingga kualitas penerapan tata kelola Perseroan kini telah memenuhi standar penerapan aspek dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Based on OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Governance Guidelines, there are 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations for the implementation of aspects and principles of Good Corporate Governance. As a form of its commitment to the implementation of the principles of Good Corporate Governance, the Company strives to fulfil the recommendations on the implementation of aspects and principles of Good Corporate Governance as outlined in the Governance Guidelines to ensure the quality of the Company's governance implementation has meet the standards for the application of aspects and principles of Good Corporate Governance.

Pernyataan Mengenai Rekomendasi yang Telah Dilaksanakan

Statement Regarding Recommendations That Have Been Implemented

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka *Corporate Governance Guidelines for Public Companies*	Implementasi *Implementation*
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham *Aspect 1: The Public Company's Relationship with Shareholder Rights*	
Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) *1st Principle: Increasing the Value od a General Meeting of Shareholders*	
Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. *The Public Company has a technical procedure for voting both in an open and closed manner that upholds the independence and interests of the shareholders.*	Mematuhi *Compliant*
Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. *The summary of GMS minutes is made available to public on the company's website for at least 1 (one) year.*	Mematuhi *Compliant*

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka *Corporate Governance Guidelines for Public Companies*	Implementasi *Implementation*
Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor *2nd Principle: Increasing the Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investors*	
Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. *The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.*	Mematuhi *Compliant*
Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. *The Public Company discloses the communication policy that the Public Company has with shareholders/investors on the website*	Mematuhi *Compliant*
Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris *Aspect 2: Function and Role of the Board of Commissioners*	
Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris *3rd Principle: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners*	
Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. *The stipulation of the number of commissioners will determine the condition of the Public Company.*	Mematuhi *Compliant*
Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *The composition of members of the Board of Commissioners was determined with respect to their diverse skills, knowledge and experience required*	Mematuhi *Compliant*
Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. *4th Principle: Increasing the Quality of Duties and Responsibilities Performance of the Board of Commissioners.*	
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.*	Mematuhi *Compliant*
Kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in this year's Annual Report of the Public Company.*	Mematuhi *Compliant*
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Commissioners has a resignation policy if a commissioner is committed to a financial crime.*	Mematuhi *Compliant* Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris diatur dalam Piagam Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar perusahan. *Resignation policy of members of the Board of Commissioners is regulated in the Board of Commissioners Charter and the Articles of Association of the company.*
Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. *The Board of Commissioners or Committee that executes the nomination and remuneration function arranges the succession policy in the process of nominating a director.*	Mematuhi *Compliant*
Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi *Aspect 3: Function and Role of the Board of Directors*	
Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. *5th Principle: Strengthening the Membership and Composition of Board of Directors*	

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka *Corporate Governance Guidelines for Public Companies*	Implementasi *Implementation*
Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. *The number of directors is determined based on the condition of the Public Company as well as with respect to the effectiveness of the decision making*	Mematuhi *Compliant*
Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *The composition stipulation of the Board of Directors pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences*	Mematuhi *Compliant*
Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. *The director who oversees accounting or finance has the skills and/or knowledge in accounting.*	Mematuhi *Compliant*
Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. *6th Principle: Increasing the Quality of Duty Performance of the Board of Directors*	
Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Direksi. *The Board of Directors has its own self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.*	Mematuhi *Compliant*
Kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka *Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the Company's annual report.*	Mematuhi *Compliant*
Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if the member is involved in financial crimes.*	Mematuhi *Compliant* Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi diatur dalam Piagam Direksi dan Anggaran Dasar perusahan *Resignation policy of members of the Board of Directors is regulated in the Board of Directors Charter and the Articles of Association of the company.*
Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan *Aspect 4: Stakeholder Participation*	
Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. *7th Principle: Improving Aspects of Corporate Governance through Stakeholder Participation.*	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading.* *The Public Company has policies to prevent insider trading.*	Mematuhi *Compliant* Kebijakan *Insider Trading* yang berlaku di Perseroan merujuk pada Kebijakan Insider Trading yang berlaku di entitas induk, PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk *The Insider Trading policy that applies in the Company refer to Insider Trading Policy that applies in its parent entity, PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.*

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka *Corporate Governance Guidelines for Public Companies*	Implementasi *Implementation*
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud*. *The Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.*	Mematuhi *Compliant* Kebijakan anti korupsi dan *anti fraud* yang berlaku di Perseroan merujuk pada Kebijakan anti korupsi dan anti fraud yang berlaku di entitas induk, PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. *The anti-corruption and anti-fraud policies that apply in the Company refer to anti-corruption and anti-fraud policies that apply in its parent entity, PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.*
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor *The Public Company has policies on selection and improvement of supplier or vendor capabilities.*	Mematuhi *Compliant*
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. *The Public Company has policies on the fulfillment of the rights of creditors.*	Mematuhi *Compliant*
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan *Whistleblowing System*. *The Public Company has a Whistleblowing System policy.*	Mematuhi *Compliant* Kebijakan sistem *whistleblowing* yang berlaku di Perseroan merujuk pada Kebijakan sistem *whistleblowing* yang berlaku di entitas induk, PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. *The whistleblowing system of the Company refers to the whistleblowing system policy that applies in the parent entity, PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.*
Aspek 5: Keterbukaan Informasi *Aspect 5: Disclosure of Information*	
Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi *8th Principle: Improving the Implementation of Information Disclosure*	
Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. *The Public Company utilizes information technology in addition to the Website as a medium of information disclosure.*	Mematuhi *Compliant*
Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. *The Public Company's Annual Report reveals the ultimate benefit owner in the Public Company's shareholding of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate benefit owner in the Public Company's shareholding through the major and controlling shareholder.*	Mematuhi *Compliant*

Penjelasan Mengenai Rekomendasi yang Belum Dilaksanakan serta Alasannya

Explanation Regarding Recommendations that have not been Implemented and Their Reasons

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka *Corporate Governance Guidelines for Public Companies*	Implementasi *Implementation*
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham *Aspect 1: The Public Company's Relationship with Shareholder Rights*	
Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) *1st Principle: Increasing the Value od a General Meeting of Shareholders*	
Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. *All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attend the annual GMS.*	Belum mematuhi *Not Compliant* Pada tahun 2022, Perseroan hanya melaksanakan RUPS LB. namun pada kesempatan tersebut, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi hadir. *In 2022, the Company only held EGMS, though all members of the Board of Directors and Board of Commissioners were present in that meeting.*
Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan *Aspect 4: Stakeholder Participation*	
Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. *7th Principle: Improving Aspects of Corporate Governance through Stakeholder Participation.*	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. *The Public Company has a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.*	Belum Mematuhi *Not Compliant* Perusahaan belum memiliki program insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. *The Company does not yet have a long-term incentives program for the Board of Directors and employees.*

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

Untuk memastikan Perseroan selalu menjaga aspek keberlanjutan, Perseroan selalu memenuhi persyaratan perizinan serta sertifikasi yang dibutuhkan agar Perusahaan dapat menjalankan usahanya sesuai dengan *best practices* serta standar yang berlaku secara nasional maupun internasional.

To ensure that the Company always maintains sustainability aspects, the Company always comply the permits and certification required, so that Company maintain its business in accordance with national and international best practices and standards.



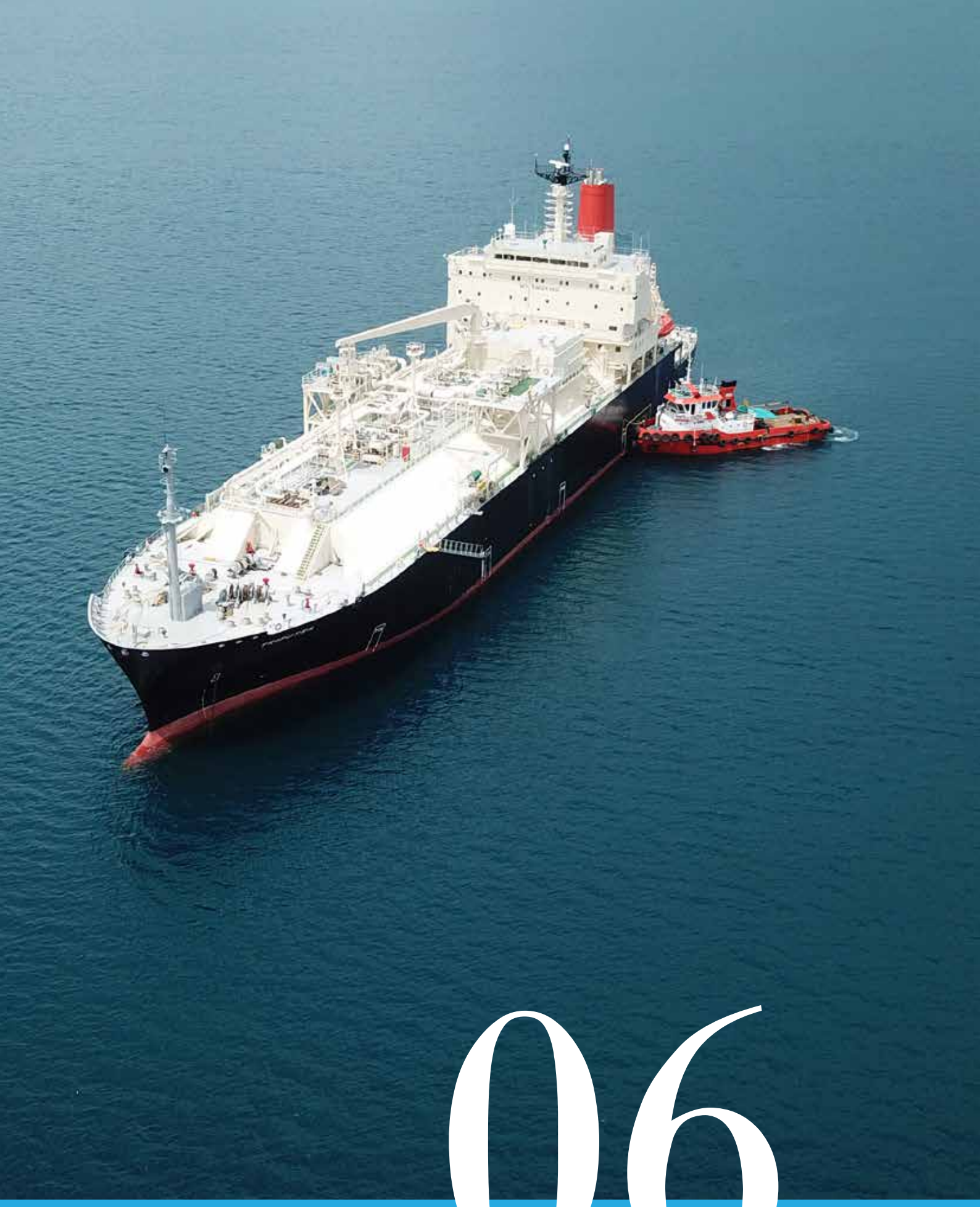

06



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About the Sustainability Report



Lingkup dan Batasan Pelaporan

PT GTS Internasional Tbk menyampaikan Laporan Keberlanjutan 2022 sebagai wujud akuntabilitas dan keterbukaan informasi kepada para pemangku kepentingan dengan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021, serta standar *Global Reporting Initiative* (GRI).

Laporan Keberlanjutan ini merupakan pelaporan tahun kedua yang memuat paparan kinerja keberlanjutan Perseroan, baik di bidang ekonomi, sosial dan lingkungan selama periode pelaporan 1 Januari – 31 Desember 2022. Seperti pada tahun sebelumnya, laporan ini disajikan dalam format satu kesatuan dengan Laporan Tahunan. Tidak ada penyajian ulang atas informasi yang kami sampaikan sebelumnya. Laporan tersaji dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, serta dapat diunduh melalui situs resmi perusahaan, www.gtsi.co.id

Limit and Scope of Report

PT GTS Internasional Tbk submitted its 2022 Sustainability Report as a form of accountability and information disclosure to stakeholders by referring to Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017, Circular of the Financial Services Authority (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021, as well as Global Reporting Initiative (GRI) standards.

This Sustainability Report is the second year of reporting which contains an explanation of the Company's sustainability performance, both in the economic, social and environmental fields during the reporting period January 1 - December 31, 2022. As in the previous year, this report is presented in a single format with the Annual Report. There is no restatement of the information we previously submitted. The report is presented in two languages, namely Indonesian and English, and can be downloaded via the company's official website, www.gtsi.co.id

Laporan ini memuat data-data Perseroan dan anak usaha Perseroan meliputi PT Humolco LNG Indonesia, PT. Hikmah Sarana Bahari sebagai pemilik Kapal Ekaputra 1, PT Bhaskara Inti Samudera sebagai pemilik Kapal Triputra, dan PT Permata Khatulistiwa Regas sebagai Pemilik Kapal FSRU Jawa 1. Data-data tersebut mencakup data energi, emisi, keselamatan awak kapal, pembuangan sampah dan perlindungan lingkungan yang dilakukan oleh Perseroan beserta unit operasionalnya.

This report contains data on the Company and its subsidiaries, including PT Humolco LNG Indonesia, PT. Hikmah Sarana Bahari as the owner of the Ekaputra 1 Ship, PT Bhaskara Inti Samudera as the owner of the Triputra Ship, and PT Permata Khatulistiwa Regas as the owner of the Java 1 FSRU Ship. These reports include data on energy, emissions, crew safety, waste disposal and environmental protection which are carried out by the Company and its operational units.

Topik Keberlanjutan

Penentuan topik keberlanjutan yang dipaparkan dalam Laporan ini merujuk pada perusahaan induk, mencakup ruang lingkup yang disesuaikan dengan skala usaha Perseroan.

Topik yang diungkapkan mencakup kinerja ekonomi, kesehatan dan keselamatan kerja, ketenagakerjaan, pelatihan dan pengembangan, keanekaragaman hayati, praktik pengadaan, energi, emisi, pengelolaan limbah, serta kepatuhan pada Undang-Undang Lingkungan. Topik-topik tersebut dipilih berdasarkan hasil *Focus Group Discussion* (FGD) perusahaan induk yang diselenggarakan pada 2022.

Proses pemilihan topik telah mengikuti pendekatan standar GRI melalui 4 tahap, yaitu tahap identifikasi, materialitas, validasi, dan reviu. Secara keseluruhan, perusahaan induk telah melakukan pemetaan meliputi evaluasi terhadap proses bisnis, analisa dampak masing-masing terhadap terhadap para pemangku kepentingan yang terlibat dalam mata rantai nilai perusahaan dan mengkaji potensi nilai tambah yang bisa dihasilkan bagi para pemangku kepentingan secara keseluruhan. Setelah itu, dilakukan FGD untuk penilaian materialitas. Hasil FGD tersebut menghasilkan topik-topik material yang dilaporkan pada Laporan ini.

Sustainability Topic

The determination of sustainability topics presented in this report refers to the parent company, with a scope that is adjusted to the Company's business scale.

Topics covered included performance regarding economic, occupational health and safety, employment, training and development, biodiversity, procurement practices, energy, emissions, waste management, and compliance with Environmental Laws. These topics were selected based on the results of the parent company's Focus Group Discussion (FGD) held in 2022.

The topic selection process followed the GRI standard approach through 4 stages, namely the identification, materiality, validation, and review stages. Overall, the parent company has carried out a mapping which includes evaluating business processes, analyzing the impact on the stakeholders involved in the company's value chain and assessing the potential added value that can be generated for the stakeholders. After, an FGD was conducted to assess materiality. The results of the FGD resulted in material topics reported in this Report.

Topik *Topics*	**Penjelasan Topik Material** *Explanation of Material Topics*	**Topik Material GRI** *GRI Material Topics*		**Topik Spesifik GRI** *GRI Specific Topics*		**Mengapa Material** *Why Material*	**Dampak Pemangku Kepentingan** *Stakeholder Impact*	
							Dalam *In*	**Luar** *Outside*
Kinerja Ekonomi *Economic Performance*	Penjelasan kinerja keuangan *Explanation of financial performance*	201	Kinerja Ekonomi *Economic Performance*	201-1	Distribusi Nilai Ekonomi *Economic Values Distributed*	Berdampak signifikan pada Perseroan *Having significant impact on the Company*	Perseroan Karyawan *Awak Kapal* *The Company* *Employee* *Crew*	Pemegang Saham *Masyarakat* *Shareholders* *Public*
Keselamatan dan Kesehatan Kerja *Occupational Safety and Health*	Menghasilkan lingkungan kerja yang aman dan selamat bagi karyawan baik darat maupun laut. *Establishment of a safe and secure work environment for employees both on the ground and on board*	403	Kesehatan dan Keselamatan Kerja *Occupational Safety and Health*	403-1	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja *Safety and Health Mangement System*	Berdampak signifikan pada Perseroan *Having significant impact on the Company*	Perseroan *Karyawan* *Awak Kapal* *The Company* *Employee* *Crew*	Masyarakat *Public*
				403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko dan investigasi insiden *Hazard identification, risk assessment and incident investigation*			
				403-4	Organisasi K3 *K3 Organization*			
				403-5	Pelatihan bagi karyawan dan awak kapal mengenai keselamatan dan kesehatan kerja *Training for employees and crew on occupational safety and health*			
				403-6	Peningkatan kualitas kesehatan karyawan *Improving the quality of employee health*			
				403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan kerja dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait dengan bisnis *Prevention and impact mitigation of occupational safety and health that are directly related to business*			
				403-9	Kecelakaan Kerja *Work Accidents*			
Pengelolaan ketenagakerjaan *Employment Management*	Upaya meningkatkan kesejahteraan karyawan dan kesempatan yang setara bari seluruh karyawan	401	Kepegawaian *Employment*	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan *Recruitment of new employees and employee replacement*	Berdampak signifikan pada Perseroan *Having significant impact on the Company*	Perseroan *Karyawan* *The Company* *Employee*	

Topik *Topics*	**Penjelasan Topik Material** *Explanation of Material Topics*	**Topik Material GRI** *GRI Material Topics*		**Topik Spesifik GRI** *GRI Specific Topics*		**Mengapa Material** *Why Material*	**Dampak Pemangku Kepentingan** *Stakeholder Impact*	
							Dalam *In*	**Luar** *Outside*
	Efforts to improve employee welfare and equal opportunities for all employees			401-2	Tunjangan diberikan kepada karyawan tetap dan tidak tetap *Allowance for permanent and temporary employees*		Karyawan *Employee*	Masyarakat *Public*
		405	Kesempatan Setara *Equal Opportunities*	405-1	Keanekaragaman karyawan *Employee diversity*			
				405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki *Ratio of basic salary and remuneration of women compared to men*			
Pelatihan dan Pengembangan Karyawan *Employee Trainind and Development*	Program pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan kompetensi karyawan *Training and development programs to improve employee competency*	404	Pendidikan dan Pelatihan *Training and Education*	404-1	Rata-rata jam pelatihan per karyawan per tahun *Average training hours of each employee per year*		Perseroan *Karyawan The Company Employee*	
Energi *Energy*	Penggunaan energi di lokasi kantor dan memanfaatkan energi *Low Sulfur.* *Energy use in office locations and Low Sulfur energy utilization.*	302	Energi *Energy*	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi *Energy consumption in the Company's organization*	Berdampak signifikan pada Perseroan *Having significant impact on the Company*	Perseroan *The company*	
				302-3	Intensitas energi *Energy intensity*			
				302-4	Pengurangan konsumsi energi *Reduced Energy Consumption*			
Keanekaragaman Hayati *Biodiversity*	Perlindungan konservasi keanekaragaman hayati dan mengurangi dampak operaional terhadap spesies laut *Protection of biodiversity conservation and reduction of operational impacts on the marine species*	304	Keanekaragaman Hayati *Biodiversity*	304-2	Dampak signifikan dari kegiatan operasi *Significant impact from operations*		Perseroan *The company*	
Pemasok *Supplier*	Optimalisasi vendor lokal *Local vendor optimization*	204	Praktik Pengadaan *Procurement Practices*	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal *Proportion of spending for local vendors*	Berdampak signifikan pada Perseroan *Having significant impact on the Company*	Perseroan *The company*	Pemasok *Masyarakat Vendors Public*
Emisi *Emission*	Upaya pengurangan emisi *Efforts to reduce emisison*	305	Emisi *Emission*	305-5	Usaha pengurangan emisi *Efforts to reduce emission*	Perseroan *The Company*		

Topik *Topics*	**Penjelasan Topik Material** *Explanation of Material Topics*	**Topik Material GRI** *GRI Material Topics*		**Topik Spesifik GRI** *GRI Specific Topics*		**Mengapa Material** *Why Material*	**Dampak Pemangku Kepentingan** *Stakeholder Impact*	
							Dalam *In*	**Luar** *Outside*
Pengelolaan Limbah *Waste Management*	Pengelolaan limbah di laut yang bertanggung jawab *Responsible marine waste management*	306	Limbah *Waste*	306-2	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah *Management of significant impacts related to waste*	Berdampak signifikan pada Perseroan *Having significant impact on the Company*	Perseroan *The company*	Masyarakat *Public*
				306-3	Timbulan limbah *Waste generation*			
Kepatuhan pada Undang-undang Lingkungan *Compliance to Environmental Law*	Menggambarkan komitmen terhadap berbagai peraturan lingkungan sehingga operasional Perseroan tidak berdampak negatif bagi lingkungan *Shows the Company's compliance to environmental regulations to ensure the Company's operations do not have a negative impact on the environment*	307	Kepatuhan regulasi terkait energi *Compliance to energy-related regulations*	307-1	Tidak adanya sanksi *No sanction*		Perseroan *The company*	Pemerintah *Masyarakat Government Public*

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Untuk melakukan verifikasi data, Perseroan menunjuk Tim Marine & HSE, Tim Operasional, dan Tim *Corporate Secretary* Perseroan. Sementara untuk melakukan verifikasi laporan ini, Perseroan belum melibatkan pihak ketiga. Meski demikian, Perseroan melibatkan tim internal termasuk seluruh kontributor data dan pejabat tertinggi fungsi-fungsi terkait untuk memastikan seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini sudah lengkap dan benar, hingga mendapatkan persetujuan dari Direksi dan Dewan Komisaris.

Guna meningkatkan kualitas pelaporan dari tahun ke tahun, Perseroan terbuka untuk setiap umpan balik dari seluruh pemangku kepentingan. Kami telah menyediakan Lembar Umpan Balik di bagian akhir laporan ini agar pembaca dan pengguna laporan dapat memberikan usulan, umpan balik, dan opini yang akan sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

Written Verification from Independent Party

To verify the data, the Company appoints the Marine & HSE Team, the Operations Team, and the Company's Corporate Secretary Team. Meanwhile, to verify this report, the Company has not involved a third party. However, the Company involves an internal team including all data contributors and the highest officials of related functions to ensure that all information disclosed in this report is complete and correct, until approval is obtained from the Board of Directors and Board of Commissioners.

To improve the quality of reporting from year to year, the Company is open to any feedback from all stakeholders. We provide a Feedback Sheet at the end of this report so that readers and users of the report can provide suggestions, feedback and opinions that will be very useful for quality improvement of the report in the future.

Sekretaris Perusahaan
Dandun Widodo
Gedung Mangkuluhur City Tower Satu Lantai 26
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3
Jakarta 12930, Indonesia
Tel. (62 21) 509 33163
Fax. (62 21) 509 6
E-mail: corpsec@gtsi.co.id

Tanggapan Terhadap Umpan Balik
Selama tahun 2022, Perusahaan tidak menerima umpan balik terkait Laporan Keberlanjutan 2021.

Company Secretary
Dandun Widodo
Mangkuluhur City Tower, Building One, Floor 26
Jl. Gen. Gatot Subroto Kav. 1-3
Jakarta 12930, Indonesia
Tel. (62 21) 509 33163
Fax. (62 21) 509 6
E-mail: corpsec@gtsi.co.id

Response to Feedback
During 2022, the Company did not receive any feedback regarding the 2021 Sustainability Report.

STRATEGI KEBERLANJUTAN [OJK A.1]

Sustainability Strategies [OJK A.1]



Nilai-nilai keberlanjutan selalu menjadi prioritas utama Perseroan, sejalan dengan visinya untuk memenuhi kebutuhan gas alam yang merupakan energi ramah lingkungan. Kegiatan usaha berkelanjutan dijalankan Perseroan dengan berpijak pada visi, misi, dan nilai-nilai utama yang sudah dimiliki, serta sesuai best practice dan panduan perusahaan induk yang telah mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku.

Perseroan merumuskan strategi keberlanjutan berlandaskan Peta Jalan Keberlanjutan 2021-2025, seperti tertuang dalam surat No. 05/GCG/I/2022 yang berlaku mulai tanggal 31 Januari 2022.

Sustainability values have always been the Company's top priority, in line with its vision to meet the demand for natural gas which is an environmentally friendly energy. Sustainable business activities are carried out by the Company based on the vision, mission and main values that it holds and in accordance with best practices and guidelines of the parent company which have referred to the applicable laws and regulations.

Company formulates a sustainability strategy based on the 2021-2025 Sustainability Roadmap, as stated in letter No. 05/GCG/I/2022 which came in force on January 31, 2022.

Dengan mempertimbangkan bidang bisnis yang dijalani Perseroan dan merujuk pada Peta Jalan Keberlanjutan tersebut, strategi keberlanjutan Perseroan mencakup tiga pilar utama yaitu manusia (*people*), lingkungan (*planet*) dan keuntungan (*profit*). Berbagai inisiatif dan kebijakan strategis Perusahaan disusun berdasarkan tiga pilar tersebut guna mendukung kegiatan operasional yang bertanggung jawab serta terukur dalam sisi potensi risikonya. Secara garis besar, kebijakan keberlanjutan Perseroan selama tahun 2022 telah diimplementasikan melalui sejumlah inisiatif perusahaan sebagai berikut:

Taking into account the business fields the Company is engaged in and referring to the Sustainability Roadmap, the Company's sustainability strategy includes three main pillars, namely humans (people), environment (planet) and profit (profit). The Company's various strategic initiatives and policies are prepared based on these three pillars to support responsible and measurable operational activities in terms of potential risks. In general, the Company's sustainability policy for 2022 has been implemented through a number of company initiatives as follows.



PEOPLE

- Keselamatan kerja
- Kesehatan kerja
- Mengurangi dan melawan COVID-19
- Kesempatan kerja yang setara
- Kebijakan kerja paksa dan pekerja di bawah umur

- *Work safety*
- *Occupational health*
- *Reducing and combatting COVID-19*
- *Equal employment opportunities*
- *Forced labor and child labor policies*



PLANET

- Penghematan energi
- Pengendalian emisi
- Pengelolaan limbah
- Penggunaan material ramah lingkungan
- Perlindungan keanekaragaman hayati
- *Zero Spill Oil at Sea*

- *Energy saving*
- *Emission control*
- *Waste management*
- *Use of environmentally friendly materials*
- *Biodiversity protection*
- *Zero Spill Oil at Sea*



PROFIT

- Pengembangan ekonomi masyarakat
- Pemberdayaan tenaga kerja lokal
- Peningkatan pendapatan perseroan.
- Kerjasama dan kolaborasi dengan perusahaan lokal yang bersinggungan dengan daerah operasi kapal-kapal Perseroan

- *Community economic development*
- *Local workforce empowerment*
- *Increase in company revenue*
- *Cooperation and collaboration with local companies that operate within the operational areas of the Company's ships*

Melanjutkan pemenuhan target pencapaian keuangan berkelanjutan sesuai amanat Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, Perseroan berfokus pada menjamin keselamatan dan kesehatan pekerja dan pengurangan emisi gas buang untuk mendukung presidensi Indonesia dalam KTT G20 tahun 2022.

Continuing to fulfill the target of achieving sustainable finance according to the mandate of OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies, the Company focuses on ensuring the safety and health of its workers and reducing exhaust emissions to support the Indonesian presidency at the G20 Summit in 2022.

Melalui semua inisiatif tersebut, Perseroan berharap membangun sinergi yang sehat dan harmonis antara Perseroan, karyawan, masyarakat, serta para pemangku kepentingan lainnya. Kegiatan usaha yang terintegrasi dengan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola turut mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Dengan begitu, Perseroan selalu dapat memberi manfaat positif yang berkesinambungan kepada masyarakat dan pemangku kepentingan secara luas.

Through all these initiatives, the Company hopes to build a healthy and harmonious synergy between the Company, employees, community and other stakeholders. Business activities that are integrated with environmental, social and governance aspects also support the achievement of the Sustainable Development Goals (TPB). That way, the Company can consistently provide sustainable positive benefits to the community and stakeholders at large.

Dalam menjalankan aksi keuangan berkelanjutan, Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan kapabilitas internal agar dapat meningkatkan kontribusinya kepada masyarakat dan lingkungan sekitar setiap tahun. Program pengembangan kapabilitas internal selama 2022 mencakup beberapa pelatihan peningkatan kompetensi dan kesadaran akan pentingnya aksi Perseroan dalam menjalankan Keuangan Keberlanjutan. Strategi ini dijalankan sebagai salah satu upaya Perusahan membangun budaya keberlanjutan yang terintegrasi dengna nilai-nilai perusahaan. Kami menargetkan, dalam jangka waktu 2 tahun, seluruh karyawan sudah mendapatkan pelatihan terkait keuangan berkelanjutan, seperti tertuang dalam Peta Jalan 2021-2025.

In carrying out sustainable financial actions, the Company is committed to continuing to develop its internal capabilities so that it can increase its contribution to the community and the surrounding environment with each year. The internal capability development program for 2022 includes several trainings to increase competence and awareness of the importance of the Company's actions in carrying out Sustainable Finance. This strategy is carried out as one of the Company's efforts to build a culture of sustainability that is integrated with corporate values. Our goal is that within 2 years, all employees will have received training related to sustainable finance, as stated in the 2021-2025 Roadmap.

Hingga 31 Desember 2022, implementasi keberlanjutan yang telah diterapkan Perseroan mencakup:

1. Mengadaptasi Peta Jalan Keberlanjutan dari perusahaan induk menjadi bagian dari strategi perusahaan dalam mengembangkan bisnis dalam 5 tahun kedepan;
2. Memasukkan aspek keberlanjutan dalam *Key Performance Index* (KPI) di setiap unit kerja;
3. Mengupayakan pencapaian target pengurangan konsumsi bahan bakar; dan
4. Pengelolaan sampah baik di kantor dan dikapal sesuai dengan aturan yang berlaku.

As of December 31, 2022, the implementation of sustainability that has been implemented by the Company includes:

1. *Adapting the parent company's Sustainability Roadmap to become part of the company's strategy in developing its business in the next 5 years;*
2. *Include sustainability aspects in the Key Performance Index (KPI) in each work unit;*
3. *Strive to achieve the target of reducing fuel consumption; And*
4. *Waste management both in the office and on the ship in accordance with applicable regulations.*

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance Highlights

Kinerja Ekonomi [B.1]
Economic Performance [B.1]

Uraian *Remarks*	Satuan *Unit*	2022	2021	2020
Pendapatan Usaha *Revenue*	Dolar AS *US Dollar*	41.226.395	30.759.409	35.334.946
Laba bersih setelah pajak *Net profit after tax*	Dolar AS *US Dollar*	5.126.255	(11.914.342)	16.214.238
Produk Ramah Lingkungan *Eco-Friendly Product*	Kapal milik Perseroan telah menggunakan bahan bakar *low sulfur* yang ramah lingkungan. *The Company's vessels are using eco-friendly low sulphur fuel*			
Kapasitas kapal yang beroperasi	Meter kubik Cubic meter	328.500+	328.500+	159.000
Jasa Sewa Kapal LNG *LNG Vessel Charter Services*	Dolar AS *US Dollar*	28.162.616	20.030.625	30.646.837
Jasa Penyimpanan dan Regasifikasi LNG *LNG Storage and Regasification Services*	Dolar AS *US Dollar*	12.448.952	9.892.767	4.005.831
Jasa Manajemen Kapal *Vessel Management Services*	Dolar AS *US Dollar*	412.008	578.678	578.667
Jumlah Pelanggan *Number of Customers*	perusahaan *company*	6	7	5
Pelibatan Pemasok Lokal *Local Vendor Engagement*	persentase *percentage*	80,13	77,23	39,01

Pelanggan
Customers



Kinerja Lingkungan [B.2]
Environmental Performance [B.2]

Uraian *Remarks*	Satuan *Unit*	2022	2021	2020
Konsumsi Energi *Energy Consumption*				
Listrik di kantor dan kapal *Electricity usage in offices and ships*	KWh	59.242	61.121	59.765
Bahan Bakar BBM untuk transportasi operasional *Refined Fuel Oil for operational transportations*	Liter	14.400	8.640	8.640
Bahan Bakar LNG untuk Kapal *LNG Fuel for Vessels*	Ton *Tons*	94.046	77.933	14.860
Bahan Bakar LSFO untuk kapal *LSO Fuel for vessels*	Ton *Tons*	6.982	13.363	4.791
Bahan Bakar B30 untuk Kapal *B30 Fuel for vessels*	Ton *Tons*	3,33	141,32	110
Emisi yang dihasilkan *Emission generated*				
Emisi dari Kapal *Emission from Vessels*	Ton CO2 eq *Tons CO2 eq*	160.860,46	192.873,93	54.705,71*
Emisi dari Kantor *Emission from Offices*		33.251,57	19.983,41	19.946,65**
Total Emisi *Total Emission*		194.112,03	212.857,34	74.652,36
Limbah yang Dihasilkan Kapal *Waste Generated by Vessels*				
Limbah Padat *Solid Waste*	Kg	168.294,5	102.160,5	111.671
Limbah Cair *Liquid Waste*	Liter *Liters*	1.619,2	624,8	554,4
Limbah B3 Padat *Solid B3 Waste*	Kg	3.551	1.080,94	648
Limbah B3 Cair *Liquid B3 Waste*	Ton *Tons*	11,07	0	0
Biaya Lingkungan *Sustainability Cost*	Rp	1.152.275.000	777.255.000	697.255.000

Keterangan | *Notes:*
*Perhitungan emisi berdasarkan data dua kapal
**Perhitungan emisi hanya mencakup entitas anak HLI
**Emissions calculation based on data from two vessels*
***Emissions calculations only include HLI subsidiaries*

Kinerja Sosial [B.3]
Social Performance [B.3]

Uraian *Remark*	Satuan *Unit*	2022	2021	2020*
Pelatihan dan Pengembangan Karyawan *Employee Training and Development*				
Jumlah pelatihan *Number of training*	pelatihan *trainings*	14	2	0
Jumlah peserta *Number of employees*	orang *people*	37	37	0
Jumlah jam pelatihan *Hours of training*	jam *hours*	492,5	76	0
Biaya pelatihan *Cost of Training*	Rp	178.113.171	10.500.000	0
Implementasi K3 *K3 Implementation*				
Kecelakaan Kerja *Work Accidents*	kejadian *accidents*	1	0	0
Jumlah Kegiatan Kesehatan, Keamanan, dan Lingkungan (Health, Safety, and Environment/HSE) *Number of Health, Safety, and Environment (HSE) Activities*	kegiatan *activities*	39	36	0
Biaya kegiatan HSE *Cost of HSE activities*	Rp	1.031.779.250	1.219.920.000	0
Program Sosial untuk Masyarakat *Social Program for Public*				
Penyaluran dana kemasyarakatan *Social Program for Public*	Rp	334.825.150	238.220.000	0
Jumlah kegiatan *Number of activities*	kegiatan *activities*	14	10	0
Jumlah penerima manfaat *Number of Beneficiaries*	orang *people*	550	100	0

*Perseroan tidak memiliki karyawan hingga 31 Desember 2020 dan baru memiliki karyawan mulai 31 Mei 2021.
**The Company did not have any employees until December 31, 2020 and only began to have employees starting on May 31, 2021.*

SKALA USAHA PERUSAHAAN

Company Business Scale

Uraian *Remarks*	Satuan *Unit*	2022	2021	2020
Total Aset *Total asset*	dolar AS *US Dollar*	**123.802.012**	128.683.397	127.106.527
Total Liabilitas *Total Liability*	dolar AS *US Dollar*	**66.839.802**	80.633.444	71.746.440
Pendapatan Usaha *Revenue*	dolar AS *US Dollar*	**41.226.395**	30.759.409	35.334.946
Total Ekuitas *Total equity*	dolar AS *US Dollar*	**56.962.210**	48.049.953	55.360.087
Jumlah Karyawan *Total Employee*	orang *people*	**53**	42	0*
Lingkup Operasi ** *Scope of Operation*				
Produk dan Jasa *Product and Services*	1.Jasa Pengangkutan Gas Alam Cair (LNG) 2.Jasa Penyimpanan dan Regasifikasi LNG 3.Jasa Manajemen Kapal *1. Liquefied Natural Gas (LNG) Transportation Services* *2. LNG Storage and Regasification Services* *3. Ship Management Services*			
Jumlah Kapal yang Dimiliki *Number of Vessels Owned*	kapal *vessels*	**3**	3	2
Wilayah Operasi *Operational Area*		**Arun, Lampung, Jakarta, Patimban, Bintuni, Bontang & Benoa**	Arun, Lampung, Jakarta, Patimban, Bintuni, Bontang & Benoa	Jepang, Bontang & Benoa
Kapasitas Kapal *Vessel Capacity*	Meter kubik *Cubic meter*	**328.500+**	328.500+	159.000+
Jumlah Awak Kapal yang Dikelola *Number of Crew Members Managed*	orang *people*	**192**	207	218

*Perseroan tidak memiliki karyawan hingga 31 Desember 2020 dan baru memiliki karyawan mulai 31 Mei 2021. Informasi komposisi karyawan tersedia pada bab Profil Perusahaan di dalam Laporan Tahunan yang terintegrasi dengan Laporan Keberlanjutan ini.
**Penjelasan lebih lengkap mengenai jenis produk dan layanan serta wilayah operasional tersedia pada bab Profil Perusahaan
**The company did not have employees until December 31, 2020 and only had employees starting May 31, 2021. Information on the composition of employees is available in the Company Profile chapter in the Annual Report which is integrated with this Sustainability Report.*
***A more complete explanation regarding the types of products and services as well as operational areas is available in the Company Profile chapter*

TATA KELOLA BERKELANJUTAN

Sustainable Governance

Perseroan selalu memastikan penerapan prinsip-prinsip tata kelola keberlanjutan di setiap langkah proses bisnis maupun transaksi keuangan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku, termasuk memenuhi sertifikasi dan standar yang diperlukan untuk mendukung kegiatan bisnis sesuai *best practices*.

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E1]

Dalam memastikan Perusahaan menjalankan proses bisnis yang berlandaskan prinsip-prinsip keberlanjutan, Divisi *Corporate Secretary* bertanggungjawab untuk membuat perencanaan, melakukan koordinasi dengan divisi lain dalam implementasinya, melakukan evaluasi dan membuat laporan.

Pengembangan Kapasitas [E.2]

Sejalan dengan Peta Jalan Keberlanjutan 2021-2025 dari perusahaan induk, Perseroan menargetkan 100% karyawan dapat mengikuti pelatihan terkait Keuangan Berkelanjutan pada 2025. Selama tahun 2022, Perusahaan telah menjalankan 19 pelatihan terkait kepada Direksi, Dewan Komisaris, Divisi *Marine & HSE*, Divisi Teknik, Divisi *Corporate Secretary,* Divisi FAT, Divisi *Commercial*, dan Divisi *Business Development.* Pelatihan-pelatihan tersebut diselenggarakan secara tatap muka dan *online,* menjangkau total 37 karyawan di seluruh area operasional dengan total waktu 409 jam. Hingga 31 Desember 2022, 72% dari karyawan tetap telah mengikuti pelatihan terkait Keuangan Berkelanjutan.

Selain program internal, para karyawan juga mengikuti pelatihan yang diselenggarakan pihak eksternal untuk pengembangan kompetensi untuk Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan, antara lain:

The Company strives in ensuring the implementation of the principles of sustainable governance at every step of the business process and financial transactions in accordance with applicable laws and regulations, including meeting the certifications and standards required to support business activities according to best practices.

Person in Charge of Implementing Sustainable Finance [OJK E1]

In ensuring that the Company runs business processes based on sustainability principles, the Corporate Secretary Division is responsible for planning, coordinating with other divisions in its implementation, evaluating and preparing reports.

Capacity Development [E.2]

In line with the parent company's 2021-2025 Sustainability Roadmap, the Company targets 100% of employees to attend training related to Sustainable Finance by 2025. During 2022, the Company has conducted 19 related trainings for the Board of Directors, Board of Commissioners, Marine & QS-SHE Division, Engineering Division, Corporate Secretary Division, Finance Accounting and Tax (FAT)Division, Commercial Division, and Business Development Division. These trainings were held face-to-face and online, reaching a total of 37 employees in all operational areas with a total time of 409 hours. As of December 31, 2022, 67% of permanent employees have attended training related to Sustainable Finance.

In addition to internal programs, employees also attend training organized by external parties for competency development for the Board of Directors, Board of Commissioners and employees, including:

No	Pelatihan *Training*	Penyelenggara/Narasumber *Host/Source Person*
1	*Directorship Program*	Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)
2	*Performing Budgeting & Business Ecosystem*	Mirawati & HM Roy Sembel
3	*Company Security Officer* (CSO) dan *Internal Auditor* ISM *Company Security Officer (CSO) and Internal Auditor ISM*	Biro Klasifikasi Indonesia (BKI)
4	*Legal Matters*	Hukumonline.com
5	Reinfeksi COVID-19 *COVID-19 Reinfection*	Dr. Robby
6	*Certified* HRBP	Pungki Purnadi
7	ISO 9001, ISO 14001, ISO 45001 dan ISO 37001 *ISO 9001, ISO 14001, ISO 45001 and ISO 37001*	Jefri Imron (Jeap Karya Asih)
8	HRIS *After Pandemic*	Adi Suryono
9	*Creative Personel Content*	Gustommy Khoiri
10	CG *Officer Workshop Series , Intermediate I – Corporate Legal & Corporate Action Batch* 3	Sampurno Budi Setianto
11	*Becoming Effective Leader*	Wing Antariksa

Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.3]

Guna memastikan efektivitas pelaksanaan kebijakan keberlanjutan, Perseroan merumuskan prosedur manajemen risiko, yang terdiri dari pemetaan isu-isu penting terkait aspek utama keberlanjutan, yaitu sosial, ekonomi dan lingkungan, serta pihak-pihak yang terdampak secara langsung maupun tidak langsung. Perseroan juga menentukan metode uji tuntas terhadap dampak sosial, ekonomi dan lingkungan tersebut sehingga dapat dirumuskan strategi dan program kerja yang tepat dan dapat membawa manfaat berkesinambungan bagi para pemangku kepentingan terdampak. Selama tahun 2022, Perseroan telah mengidentifikasi risiko-risiko yang berpotensi menghambat upaya-upaya Perusahaan mencapai target kinerja keberlanjutan, dan melakukan mitigasi atas risiko tersebut.

Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance [E.3]

To ensure the effectiveness of the implementation of the sustainability policy, the Company formulates risk management procedures, which consist of mapping important issues related to the main aspects of sustainability, namely social, economic and environmental, as well as parties directly or indirectly affected. The Company also determines due diligence methods for these social, economic and environmental impacts so that appropriate strategies and work programs can be formulated and can bring sustainable benefits to affected stakeholders. In 2022, the Company has identified risks that have the potential to hinder the Company's efforts to achieve sustainability performance targets, and mitigated these risks.

No	Risiko *Risk*	Mitigasi Risiko *Risk Mitigation*
1	Risiko pengakhiran atau tidak diperpanjangnya kontrak penyediaan jasa pelayaran Perseroan. *Risk of termination or non-renewal of the Company's shipping service supply contract.*	a. Menghitung ulang *break even operation cost per day* yang harus dipenuhi oleh kapal/unit selama satu tahun. b. Membuat target dan proyeksi minimum pencapaian dengan 3 asumsi (pesimis, konservatif dan optimis) sesuai point (a) di atas. c. Bila hasil *point* (a) dan (b) di atas berdampak negatif, maka kapal/unit di *lay-up* untuk mengurangi kerugian atas biaya operasi. d. Pencapaian target dilakukan dengan menawarkan kapal/unit di pasar *spot* untuk domestik dan juga internasional. *a. Recalculating the break-even operation cost per day that must be met by the ship/unit for one year.* *b. Make targets and projections for minimum achievement with 3 assumptions (pessimistic, conservative and optimistic) according to point (a) above.* *c. If the results of points (a) and (b) above have a negative impact, then the ship/unit is laid-up to reduce losses on operating costs.* *d. Target achievement is carried out by offering vessels/units on the spot market for domestic as well as international.*
2	Risiko konsentrasi sumber pendapatan yang berasal dari salah satu pelanggan. *Risk of concentrated sources of revenue originating from one customer.*	a. Mengembangkan proyek LNG bersama partner baru yang mumpuni. b. Mengembangkan potensi kerja sama dengan industri sebagai *end user* LNG *a. Developing LNG projects with new qualified partners.* *b. Develop potential cooperation with industry as LNG end users.*
3	Risiko fluktuasi mata uang *Risk of currency fluctuation*	a. Rekening Perseroan dalam USD. b. Konversi untuk pembayaran dilakukan di hari transaksi. c. Dana cadangan operasi diupayakan seminimum mungkin *a. The Company's Account in USD.* *b. Conversion for payments is made on the day of the transaction.* *c. Operation reserve funds are kept to a minimum*
4	Risiko Peningkatan Biaya Operasional dan Biaya Lain yang Tak Terduga. *Risk of Operational Costs Increase and Other Unforeseen Costs.*	a. Dalam penyusunan *budget* ada komponen biaya *"Other Cost"* yang digunakan untuk biaya tak terduga tersebut. b. Dalam setiap Perjanjian Sewa Kapal ada klausul terkait biaya untuk instalasi tambahan untuk pemenuhan kapal terhadap terminal LNG akan dibebankan kepada Penyewa. c. Beban biaya tak terduga akan diusulkan menjadi beban Penyewa pada saat rapat pembahasan budget kapal. *a. In the preparation of the budget there is a cost component of "Other Cost" which is used for unexpected costs.* *b. In each Ship Charter Agreement there is a clause related to fees for* *c. additional installation for the fulfillment of the ship to the LNG terminal will be borne by the charterer.* *d. Unexpected costs will be proposed to be borne by the charterer during the ship budget discussion meeting.*
5	Risiko Kredit Pelanggan *Customer Credit Risk*	Untuk pinjaman yang menjadi beban afiliasi GTSI (PKR dari Bamboo), pembayarannya akan dibayarkan dari dividen yang akan diterima dari JSR (FSRU Jawa Satu). *For loans that are burdened by GTSI affiliates (PKR from Bamboo), the payment will be paid from dividends that will be received from JSR (FSRU Jawa Satu).*

No	Risiko *Risk*	Mitigasi Risiko *Risk Mitigation*
6	Risiko Kehilangan Sumber Daya Manusia *Risk of Loss of Human Resources*	a. Memberikan beasiswa kepada mahasiswa pelayaran yang berprestasi dan kompeten. b. Merekrut kadet/mahasiswa PKL di Perseroan. c. Memberikan kesempatan perwira kapal LNG untuk bekerja di kapal. d. Memberikan insetif/*benefit* tambahan kepada *crew* LNG untuk menambah loyalitas kepada Perseroan. *a. Providing scholarships to outstanding and competent shipping students.* *b. Recruiting cadets/intern students in the Company.* *c. Provide opportunities for LNG ship officers to work on the ship.* *d. Provide additional incentives to LNG members to increase loyalty to the Company.*
7	Risiko Tertahannya Kapal. *Risk of Detention of Ship*	a. Pemenuhan atas semua ketentuan dan aturan yang dipersyaratkan untuk operasi kapal diperhatikan dengan seksama: • Sertifikasi dan izin operasi • Pemenuhan atau aturan terkait lingkungan • Mempertahankan kondisi kapal untuk layak beroperasi b. Perseroan berusaha untuk tidak terlibat kasus hukum yang akan berdampak pada gangguan operasional dan penahanan kapal. *a. Fulfillment of all provisions and regulations required for the operation of ships is considered carefully:* *• Certification and operating permits* *• Fulfillment or regulations related to the environment* *• Maintaining the ship's condition to stay operational-ready* *b. The company strives not to get involved in legal cases that can lead to operational disruptions and detention of ship.*
8	Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah di Bidang Pelayaran. *Risk of Changes in Government Shipping Policies*	a. Memonitor rencana perubahan kebijakan pemerintah. b. Menghitung ulang dampak komersil akibat perubahan kebijakan pemerintah *a. Monitor plans to change the government policy.* *b. Recalculating the commercial impact of changes in government policy.*
9	Risiko Reputasi *Reputational Risk*	Potensi risiko reputasi bisa datang dari mana saja, terutama di era teknologi informasi pada saat ini. Perseroan mengelola risiko reputasi dengan memberikan respon yang cepat kepada media maupun regulator (Otoritas Jasa Keuangan/OJK) terhadap informasi beredar yang tidak benar atau merugikan reputasi perusahaan. *Potential reputational risk might emerge from any events, especially in today's information technology era. The company manages reputation risk by providing a quick response to the media and regulators (Financial Services Authority/OJK) to any information circulating that is incorrect or detrimental to the company's reputation.*

No	Risiko *Risk*	Mitigasi Risiko *Risk Mitigation*
10	Risiko Hukum a. Tidak tercapainya performansi atas kesepakatan atau perjanjian yang telah disetujui oleh kedua belah pihak b. Partner memutuskan untuk memutuskan kontrak secara sepihak *Legal Risk* *a. Failure to achieve performance of the agreement or agreement that has been approved by both parties* *b. Partner decides to terminate the contract unilaterally*	• Melakukan operasional sesuai dengan ketentuan kontrak yang telah dibuat • Membuat perjanjian yang secara rasional dapat tercapai untuk mencegah adanya wanprestasi • Memastikan jaminan keberlangsungan kontrak • Beroperasi secara efektif dan maksimal agar sesuai dengan jaminan performa yang telah disepakati dalam perjanjian • *Carry out operations in accordance with the agreed-upon terms of the contract.* • *Make agreements that are rational to reach to prevent defaults* • *Ensuring the contract's continuity* • *Operate effectively and maximally to comply with the required performance assurance indicated in the agreement*
11	Risiko Keselamatan a. Awak kapal mengalami kecelakaan kerja b. Pelanggaran atas ketentuan dan praktek keselamatan kerja *Safety Risk* *a. Accident suffered by crew of the ship.* *b. Violation of work safety provisions and practices*	• Melakukan pelatihan untuk praktek keselamatan kerja diatas kapal • Pengawasan yang ketat kepada awak kapal selama bekerja • Menanamkan kultur keselamatan secara terus menerus kepada awak kapal • Melakukan punishment & reward atas praktek keselamatan diatas kapal menyusun prosedur keselamatan sesuai dengan ketentuan internasional dan nasional yang berlaku • Memenuhi semua persyaratan sertifikasi dan pelatihan sebelum bekerja diatas kapal • Membuat laporan secara kualitatif dan kuantitatif atas praktek keselamatan kerja yang kemudian dievaluasi oleh pihak manajemen • *Conduct training for on board work safety practices* • *Strict supervision of the ship's crew during work* • *Continuously instill a culture of safety to the crew* • *Enact punishment & reward system for safety practices on board* • *Develop safety procedures in accordance with applicable international and national regulations* • *Fulfill all certification and training requirements prior to working on board* • *Prepare qualitative and quantitative reports on work safety practices which are then evaluated by management*

No	Risiko *Risk*	Mitigasi Risiko *Risk Mitigation*
12	Risiko lingkungan. a. Pencemaran lingkungan b. Hukuman atas kelalaian pemenuhan peraturan perlindungan lingkungan *Environmental risk.* *a. Environmental pollution* *b. Penalties for non-compliance with environmental protection regulations*	• Mengelola pembuangan sampah diatas kapal dan dikantor • Menggunakan material yang ramah lingkungan seperti cat kapal anti polusi *(anti-fouling paint)* • Tidak membuang sampah jenis apapun keatas laut kecuali sampah makanan yang telah diolah sesuai ketentuan sebelum pembuangan keatas laut memahami ketentuan perundang-undangan yang berlaku baik ketentuan internasional dan nasional • Melakukan praktek pengelolahan dan pembuangan sampah sesuai dengan peraturan • *Manage waste disposal on board ships and at the office* • *Using environmentally friendly materials such as anti-fouling paint* • *Not disposing any type of waste overboard except for food waste that has been processed in accordance with the provisions prior to disposal overboard* • *Understand the applicable laws and regulations of both international and national provisions* • *Carry out waste management and disposal practices in accordance with regulations*

Penjelasan mengenai Manajemen Risiko selengkapnya disajikan pada bab Tata Kelola Perusahaan Laporan Tahunan 2022.

A complete explanation of Risk Management is presented in the Corporate Governance chapter of the 2022 Annual Report.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [E.4]

Perseroan telah mengidentifikasi 5 kelompok pemangku kepentingan utama terkait kegiatan bisnis maupun yang terkena dampak. Identifikasi ini ditujukan agar Perseroan dapat memenuhi kebutuhan masing-masing kelompok melalui berbagai kegiatan. Selain mengidentifikasi kebutuhan para pemangku kepentingan, Perusahaan juga berupaya memenuhi harapan mereka dengan cara yang tepat, dapat dipertanggungjawabkan, serta tidak bertentangan dengan ketentuan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pelibatan pemangku kepentingan dikelola secara kolektif oleh berbagai unit kerja, salah satunya oleh Divisi *Corporate Secretary*. Lebih jauh, relasi antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan dijelaskan pada tabel berikut ini.

Relations with Stakeholders [E.4]

The Company has identified 5 main stakeholder groups related to business activities and those affected. This identification is intended so the Company is able meet the needs of each group through various activities. In addition to identifying the needs of stakeholders, the Company also strives to meet their expectations in an appropriate, accountable manner, and does not conflict with the provisions stipulated in the applicable laws and regulations. Stakeholder engagement is managed collectively by various work units, one of which is the Corporate Secretary Division. Furthermore, the relationship between the Company and its stakeholders is explained in the following table.

Kelompok Pemangku Kepentingan *Stakeholder Group*	**Identifikasi dan Pemilihan Pemangku Kepentingan** *Identification and Selection of Stakeholders*	**Pendekatan untuk Keterlibatan Pemangku Kepentingan** *Approaches to Stakeholder Engagement*	**Harapan Pemangku Kepentingan** *Stakeholder Expectations*	**Topik Material** *Material Topics*
Pemegang saham dan investor *Shareholders and investors*	Memastikan kepemilikan atas GTSI dan berhak atas keuntungan berdasarkan jumlah saham yang dimiliki. *Ensuring ownership of GTSI and entitlement to profits based on the number of shares owned.*	1. Laporan kinerja, tata kelola sesuai kebutuhan. 2. RUPS. 3. Komunikasi melalui surat resmi, *courtesy call* dan platform digital sesuai kebutuhan. *1. Performance reports, governance as needed. 2. GMS. 3. Communication through official letters, courtesy calls and digital platforms as needed.*	1. Perseroan memiliki kinerja dan keberlanjutan yang sangat baik sehingga mampu memberikan kontribusi positif bagi seluruh pemangku kepentingan. 2.Program *engagement* baik dengan pemegang saham utama dan non utama serta investor melalui korespondensi dan pertemuan yang dilakukan secara langsung maupun daring. *1. The Company has excellent performance and sustainability that enables it to make a positive contribution to all stakeholders. 2. Engagement program with both major and non-major shareholders as well as investors through correspondences and meetings conducted in person or online.*	1. Kinerja Perusahaan baik finansial maupun operasional. 2. Penerapan tata kelola perusahaan *1. The Company's financial and operational performance. 2. Implementation of corporate governance*

Kelompok Pemangku Kepentingan *Stakeholder Group*	**Identifikasi dan Pemilihan Pemangku Kepentingan** *Identification and Selection of Stakeholders*	**Pendekatan untuk Keterlibatan Pemangku Kepentingan** *Approaches to Stakeholder Engagement*	**Harapan Pemangku Kepentingan** *Stakeholder Expectations*	**Topik Material** *Material Topics*
Pembuat Kebijakan: OJK Departemen Perhubungan Laut/ Perpajakan/ Syahbandar/ Perbankan *Policy Maker: OJK Department of Sea Transportation/ Taxation/ Harbormaster/ Banking*	1. Mematuhi aturan terkait Pasar Modal dan penerapan GCG dalam operasionalnya. 2. Sertifikasi *Safety Management* dan *International Ship Security.* 3. Mendapatkan ISO dan menjadikannya sebagai acuan standar untuk operasional GTSI. *1. Comply with regulations related to the Capital Market and the implementation of GCG in its operations.* *2. Certification of Safety Management and International Ship Security.* *3. Obtain ISO and make it a standard reference for GTSI operations.*	1. Laporan berkala 2. FGD 3. *Courtesy call* 4. Konsultasi 5. Rapat 6. Kunjungan kerja *1. Periodic reports* *2. FGD* *3. Courtesy call* *4. Consultation* *5. Meeting* *6. Work visits*	1. Kontribusi pada Negara 2. Kepatuhan pada hukum yang berlaku 3. Perusahaan tunduk dan menjaga sertifikasi yang dimiliki untuk memenuhi standar internasional yang berkualitas *1. Contribution to the Nation* *2. Compliance with applicable laws* *3. The Company complies with and maintains its certification to meet quality international standards*	1. Penyampaian pelaporan yang rutin atas proses kerja 2. Pelaksanaan GCG 3. Komunikasi yang cepat dan efektif 4. Pencegahan pencemaran laut, pengurangan polusi udara 5. *Safety Operations* *1. Submission of routine reports on work processes* *2. GCG Implementation* *3. Swift and effective communication* *4. Prevention of marine pollution, reduction of air pollution* *5. Safety Operations*
Pelanggan *Customer*	Mendapatkan sewa kapal dari kontrak jual beli energi (LNG) *Obtaining a boat rental from an energy sale and purchase contract (LNG)*	1. Pertemuan langsung 2. *E-mail* dan platform digital sesuai sesuai kebutuhan. 3. Survei pelanggan 2 kali per tahun. 4. *Gathering* 5.Kunjungan *1.In person meeting* *2. E-mail and digital platforms as needed.* *3. Customer surveys twice a year.* *4. Gatherings* *5. Visit*	1. Hubungan komersial. 2. Mempertahankan kualitas jasa sesuai dengan tingkat keselamatan dan keamanan bagi Pelanggan 3. Memberikan perhatian khusus kepada pelanggan dengan penyelesaian komplain dengan waktu yang cepat *1. Commercial relations.* *2. Maintain service quality in accordance with the level of safety and security for customers* *3. Give special attention to customers by resolving complaints in a swift manner*	1. Informasi jasa 2. Keselamatan muatan yang diangkut 3. Layanan pelanggan 4. Kecepatan dan ketepatan merespon pengaduan *1. Service Information* *2. Transported cargo's safety* *3. Customer service* *4. Speed and accuracy in responding to complaints*

Kelompok Pemangku Kepentingan *Stakeholder Group*	**Identifikasi dan Pemilihan Pemangku Kepentingan** *Identification and Selection of Stakeholders*	**Pendekatan untuk Keterlibatan Pemangku Kepentingan** *Approaches to Stakeholder Engagement*	**Harapan Pemangku Kepentingan** *Stakeholder Expectations*	**Topik Material** *Material Topics*
Karyawan dan Awak Kapal *Employee and Crew Members*	1.Memberikan jasa tenaga kerja kepada GTSI, karyawan dan awak kapal akan mendapatkan balas jasa berupa gaji dan kompensasi-kompensasi lainnya sesuai dengan ketentuan ketenaga-kerjaan yang berlaku 2. Tugas karyawan dan awak kapal GTSI sesuai dengan jabatannya *1. By providing labor services to GTSI, employees and crew members will receive remuneration in the form of salaries and other compensation in accordance with applicable labor regulations.* *2. The duties of GTSI employees and crew are in accordance with their positions*	1. *Townhall Meeting* 2. *Gathering* 3. *E-mail* 4. Publikasi internal 5. Laporan pengaduan *1. Townhall Meetings* *2. Gatherings* *3. E-mail* *4. Internal publication* *5. Complaint reports*	1. Kesejahteraan yang memadai. 2. Memberikan kesempatan untuk berkembang melalui pelatihan dan pengembangan karir. 3.Peningkatan Program K3. 4.Peningkatan saluran komunikasi. *1. Adequate welfare.* *2. Provide opportunities for growth through training and career development.* *3. Improvement of K3 Program.* *4.Improvement of communication channels.*	1. Pengembangan karir. 2. Keselamatan dan Kesehatan Kerja. 3. Pendidikan dan pelatihan. 4. Kesejahteraan karyawan. 5. Komunikasi yang transparan. *1. Career development.* *2. Occupational Safety and Health.* *3. Education and training.* *4. Employee welfare.* *5. Transparent communication.*
Pemasok *Supplier*	Memperkuat bisnis kedua belah pihak sehingga dapat tumbuh bersama. Negosiasi dilakukan tidak untuk mendapatkan harga serendah mungkin namun ke arah total *cost of ownership* yang fokus pada *value*. *Strengthen the business of both parties so that they can grow together. Negotiations are carried out not to get the lowest possible price but towards a total cost of ownership that focuses on value.*	1. Tender dan Seleksi 2. Kontrak Kerja Sama 3. Evaluasi Pemasok *1. Tenders and Selection* *2. Cooperation Contract* *3. Supplier Evaluation*	1. Hubungan komersial 2.Proses pengadaan yang obyektif, transparan dan menghindari benturan kepentingan. 3. Untuk saling mendapatkan kerja sama yang menguntungkan. 4.Penyelesaian pembayaran tepat waktu *1. Commercial relations* *2. The procurement process is objective, transparent and avoids conflicts of interest.* *3. To get mutually beneficial cooperation.* *4. Completion of payments on time*	Sistem *Procurement* *Procurement system*



Tantangan yang Dihadapi [OJK E.5]

Perhatian atas aksi-aksi keberlanjutan semakin menguat selama tahun 2022, termasuk menjadi pembahasan penting dalam KTT G20. Perhatian yang tinggi merupakan salah satu faktor pendorong agar pelaku usaha dapat menjalankan bisnis berkelanjutan yang masih penuh tantangan. Selama tahun 2022, Perseroan masih menghadapi sejumlah tantangan dalam memenuhi capaian kinerja keberlanjutan baik dari sisi eksternal dan internal. Pertama, adanya keterbatasan teknologi dalam rangka mewujudkan program Perseroan untuk melakukan efisiensi dan mengurangi kadar emisi yang dihasilkan oleh kapal. Kedua, dari sisi internal, Perseroan masih mengalami keterbatasan investasi untuk memutakhirkan teknologi di atas kapal. Teknologi tersebut dibutuhkan agar Perseroan dapat berpartisipasi untuk melindungi lingkungan laut dari pertukaran *air ballast* wilayah perairan yang lain. Ketentuan mengenai hal ini telah diwajibkan Pemerintah berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM24 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM29 Tahun 2014 tentang Pencegahan Pencemaran Lingkungan Maritim.

Challenges Faced [OJK E.5]

Attention to sustainability actions increased in 2022, including becoming an important discussion at the G20 Summit. High attention is a contributing factor that makes it so businesses can run a sustainable business which is still full of challenges. During 2022, the Company still faced several challenges in meeting sustainability performance achievements both externally and internally. First, there are technological limitations that hinders the realization of the Company's program to increase efficiency and reduce emission levels produced by ships. Second, from an internal perspective, investment in the Company to upgrade the technology on board is still limited. This technology is needed for the Company to participate in protecting the marine environment from the exchange of ballast water in other water areas. Provisions regarding this matter have been made mandatory by the Government based on the Regulation of the Minister of Transportation of the Republic of Indonesia Number PM24 of 2022 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of Transportation Number PM 29 of 2014 concerning Prevention of Maritime Environmental Pollution.



Untuk mengatasi tantangan dalam mengupayakan efisiensi energi, Perusahaan berupaya untuk melakukan pengukuran bahan bakar seakurat mungkin dan menghitung kadar efisiensi dan emisi yang dihasilkan dengan formula perhitungan yang telah disediakan oleh United States Environmental Protection Agency (US EPA). Adapun upaya Perseroan melindungi lingkungan laut dari pertukaran biota antar wilayah perairan ialah melakukan pertukaran air *ballast* (*water ballast exchange*) di daerah yang telah ditentukan oleh peraturan. Pada saat pertukaran tersebut, Perusahaan berusaha melakukan transfer air sebanyak mungkin untuk menghindari biota laut dari daerah asal merusak biota laut di daerah tujuan.

To overcome challenges in pursuing energy efficiency, the Company strives to measure fuel as accurately as possible and calculate the levels of efficiency and emissions produced using the calculation formula provided by the United States Environmental Protection Agency (US EPA). The Company's efforts to protect the marine environment from the exchange of biota between water areas is to exchange ballast water (water ballast exchange) in areas determined by regulations. During the exchange, the Company tries to transfer as much water as possible to avoid marine biota from the area of origin destroying marine biota in the destination area.

KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance



BUDAYA KEBERLANJUTAN [OJK F1]

Upaya membangun budaya keberlanjutan dijalankan Perusahaan secara konsisten dan berkesinambungan di seluruh lingkungan kerja, melalui penerapan nilai-nilai perusahan dalam aktivitas operasional sehari-hari. Nilai-nilai Perusahaan meliputi *Honesty & Harmony, Innovation, Trust, dan Service & Operation Excellence,* menjadi dasar bagi setiap Standar Operasional Prosedur (SOP) yang diberlakukan. Perusahaan juga melakukan sosialisasi atas isu-isu keberlanjutan di lingkungan internal dengan melibatkan seluruh karyawan. Misalnya, Perusahaan telah memulai dari hal-hal mudah dan sederhana seperti penerapan penghematan air dan energi, serta lebih banyak menggunakan teknologi digital untuk mengurangi penggunaan kertas. Sinergi karyawan menerapkan nilai-nilai perusahaan dalam aktivitas operasional sehari-hari itu pada akhirnya akan menjadi budaya kerja yang mendorong kinerja keberlanjutan Perusahaan.

BUDAYA KEBERLANJUTAN [OJK F1]

Efforts to build a culture of sustainability are carried out by the Company consistently and continuously in all work environments, through the application of corporate values in daily operational activities. The Company's values include Honesty & Harmony, Innovation, Trust, and Service & Operation Excellence, which form the basis for each Standard Operating Procedure (SOP) that is implemented. The company also socializes internal sustainability issues by involving all employees. For example, the Company has started from easy and simple things such as implementing water and energy savings and using digital technology in favor of using paper material. Employee synergy in implementing corporate values in daily operational activities will eventually become a work culture that drives the Company's sustainable performance.

KINERJA EKONOMI

Masih berlangsungnya upaya pemulihan perekonomian pasca pandemi COVID-19 selama tahun 2022 telah membuka sejumlah peluang bisnis yang mampu dimanfaatkan dengan baik oleh Perseroan.

Selama tahun 2022, Perseroan mencatat peningkatan nilai pendapatan sebesar 34,03% menjadi USD41.226.395 dibandingkan kinerja tahun 2021 sebesar USD30.759.409.

Perusahaan juga berhasil membalikkan kinerja rugi sebesar USD11,9 juta pada tahun 2021 menjadi laba pada tahun 2022, dengan membukukan laba bersih USD5,1 juta.

Pendapatan Perusahaan terutama ditopang oleh peningkatan kebutuhan domestik yang mulai pulih setelah pandemi Covid-19. Pencapaian ini telah melampaui target yang ditetapkan Perusahaan. Kontribusi jasa pengangkutan Gas Alam Cair (LNG) selama 2022 mencapai 68,3% total pendapatan.

Kinerja Perusahaan selama masa pemulihan perekonomian dunia pascapandemi COVID-19 pada tahun 2022 telah menjadi pijakan kokoh untuk memanfaatkan peluang dan menjawab tantangan pada tahun 2023.

Perbandingan Target dan Kinerja [OJK F2]

Perseroan berhasil memutarbalikkan rugi bersih di tahun 2021 menjadi laba bersih melampaui target yang ditetapkan, antara lain disebabkan oleh kemampuan Perseroan mempertahankan kepercayaan pasar, terutama dalam hal layanan dan keamanan. Berbekal dukungan induk perusahaan, serta berbekal sumber daya manusia yang berkompetensi tinggi dan armada berteknologi mutakhir, Perseroan berhasil mencetak kinerja yang cukup membanggakan selama tahun 2022, terlihat dari peningkatan kinerja ekonomi.

ECONOMIC PERFORMANCE

The ongoing efforts to recover the post-COVID-19 economy in 2022 have opened up a number of business opportunities that the Company was able to benefit from.

In 2022, the Company recorded an increase in the value of revenue by 34.03% to USD41,226,395 in comparison performance in 2021 of USD30,759,409.

The company also managed to turn around a loss performance of USD11.9 million in 2021 to profit in 2022, by posting a net profit of USD5.1 million.

The Company's revenue was mainly supported by an increase in domestic demand which began to recover after the COVID-19 pandemic. This achievement has exceeded the target set by the Company. The Liquefied Natural Gas (LNG) Transportation Services contribute 68.3% of total revenue.

The Company's performance during the post-COVID-19 world economic recovery in 2022 has become a solid foundation for taking advantage of opportunities and responding to challenges in 2023.

Target and Performance Comparison [OJK F2]

The company succeeded in turning the net loss in 2021 into a net profit that exceeded the set target, partly due to the Company's ability to maintain market confidence, especially in terms of service and security. Armed with the support of the parent company, as well as armed with highly competent human resources and the latest technology fleet, the Company has managed to score quite encouraging performance in 2022, as seen from the increase in economic performance.

Berikut tabel Perusahaan tahun 2022

The following is a table of the Company's economic performance in 2022

Kinerja Ekonomi [F.2] [F3]
Economic Performance [F.2] [F3]

Perihal *Subject*	2022			2021		
	Target (Dolar AS) *Target (USD)*	Realisasi (Dolar AS) *Realization (USD)*	%	Target (USD-ribu) *Target (USD-thousands)*	Realisasi (USD-ribu) *Realization (USD-thousands)*	%
Pendapatan *Revenue*	43.455.942	41.226.395	94,9	25.151.419	30.759.409	122,29
Laba/Rugi *Profit/Loss*	9.719.749	11.737.257	120,76	1.134.465	(16.215.770)	(1.429,36)
Produk Ramah Lingkungan *Eco-Friendly Products*						
Komposisi Kapal yang Menggunakan Low Sulfur Terhadap Jumlah Keseluruhan Kapal (%) *Composition of Vessels Using Low Sulfur Against Total Vessels (%)*	100%			100%		

Di antara bahan bakar fosil, gas alam menghasilkan angka emisi yang jauh lebih kecil dibandingkan minyak maupun gas. Karena itu, pemanfaatan gas alam merupakan solusi antara pada fase peralihan penggunaan energi fosil menjadi EBT. Dalam konteks ini, Perseroan yang bergerak dalam usaha pengangkutan LNG merupakan bagian dari solusi tersebut, mendukung Pemerintah menjalankan komitmennya menyediakan energi bersih bagi masyarakat. Perseroan juga selalu berupaya melakukan modernisasi atas kapal-kapal yang dimiliki sesuai standar dan peraturan yang ditetapkan, sehingga tetap memberikan performa yang optimal.

Among fossil fuels, natural gas produces much smaller emission figures than oil or gas. Therefore, the utilization of natural gas is an intermediate solution in the transitional phase of using fossil energy to achieve NRE. In this context, the Company which is engaged in the LNG transportation business is part of the solution, supporting the Government in carrying out its commitment to provide clean energy for the community. The company also strives to modernize its ships according to established standards and regulations, so they can continue to provide optimal performance.

Selama tahun 2022, Perseroan mencatatkan nilai ekonomi langsung berupa pendapatan dari kegiatan bisnis sebesar USD41.226.395 atau sebesar 94,9% target dan naik 34,03% dibandingkan tahun 2021.

During 2022, the Company recorded directeconomic value in the form of revenue from business activities of USD41,226,395 or 94.9% of the target and an increase of 34,03% compared to 2021.

Dari pendapatan tersebut, nilai ekonomi yang didistribusikan mencapai USD26.850.045 digunakan untuk pembayaran gaji karyawan, pajak, dividen, pembayaran untuk para pemasok, serta realisasi dana untuk masyarakat sebagai salah satu bentuk perwujudan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang diimplementasikan melalui berbagai Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/CSR).

From this revenue, the economic value distributed reaches USD26.850.045 which is used for payment of employee salaries, taxes, dividends, payments for suppliers, as well as the realization of funds for the community as a form of Social and Environmental Responsibility (SER) which is implemented through various Corporate Social Responsibility (CSR) Programs.

Nilai Ekonomi Langsung Didapat dan Didistribusikan [GRI201-1] (Dolar AS)
Economic Value Directly Acquired and Distributed [GRI 201-1] (US Dollar)

Uraian *Remarks*	Periode Pelaporan *Report Period*		
	2022	2021	2020
Nilai Ekonomi Langsung Diterima *Direct Economic Value Received*			
Pendapatan *Revenue*	41.226.395	30.759.409	35.334.946
Nilai Ekonomi Langsung Didistribusikan *Distributed Direct Economic Value*			
Biaya Karyawan *Employee costs*	2.048.781	1.692.923	1.059.683
Biaya Operasional *Operational costs*	33.559.538	43.859.286	22.878.815
Pembayaran kepada Pemerintah *Payment to the Government*	426.853	360.693	446.766
Pelibatan Pihak Lokal *Local involvement*			
Biaya TJSL *SER costs*	73.248*	15.731	-
Nilai Ekonomi Langsung yang Ditahan *Retained Direct Economic Value*			
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Ditahan *The Amount of Retained Direct Economic Value*	11.737.527	(11.554.767)	46.747.577

*) Berdasarkan kurs Rp15.731 (per 31 Desember 2022)
*) *Based on exchange rate IDR15.731 (as of 31 December 2022)*

Dampak Ekonomi

Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya yang menyebar di sejumlah wilayah Indonesia, Perseroan selalu memprioritaskan tenaga kerja lokal untuk berkontribusi. Program-program rekrutmen bagi masyarakat setempat merupakan cara Perusahaan memberikan manfaat langsung bagi pengembangan ekonomi masyarakat sekitar. Perekrutan tenaga kerja lokal dilakukan sesuai dengan kebutuhan pengembangan bisnis perusahaan dan kompetensi yang diperlukan agar kontribusi mereka terhadap produkvitias perusahaan dapat optimal.

Keberadaan Perseroan juga memberikan dampak ekonomi tidak langsung bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional. Misalnya komunitas penyedia layanan kebutuhan awak kapal di sekitar daerah operasi kapal Perseroan yang turut berkembang. Begitu juga dengan kegiatan bisnis UMKM di sekitar area pelabuhan kapal singgah yang semakin ramai.

Seiring meningkatnya kontrak-kontrak kapal GTSI terkait pemerintah daerah, lapangan kerja pun bertambah. Semakin banyak penduduk lokal yang direkrut untuk bekerja sebagai awak kapal. Kerja sama dengan perusahaan swasta lokal juga mendorong lebih banyak perekrutan tenaga kerja setempat. Dalam hal ini, Perseroan membuka kesempatan yang setara kepada perusahaan swasta/UMKM yang ingin bekerja sama sebagai mitra perusahaan selama dapat memenuhi kriteria dan spesifikasi yang ditetapkan.

Rantai Pasok [204-1] [2-6]

Dalam sebuah rantai pasok LNG, aktivitas operasional *up-stream* (A) dilakukan oleh perusahaan eksplorasi dan produsen gas alam di kilang gas, baik di daratan (*on-shore*) maupun lepas pantai (*off-shore*). Proses pengambilan gas alam dari bumi itu kemudian dilanjutkan dengan proses likuifikasi (*gas liquefaction*) untuk mengubah gas alam menjadi bentuk cair. Proses ini dilakukan semata-mata untuk mempermudah proses logistik dalam pengangkutan gas alam dalam jumlah besar melalui jarak tempuh yang jauh antar lokasi. Proses ini melibatkan kapal pengangkut LNG atau LNG *Carrier* dari pelabuhan muat. Setelah gas alam cair tiba di terminal bongkar, dilakukan proses regasifikasi (*regasification*). Proses ini mengubah bentuk gas alam cair menjadi gas dalam temperatur atmosfer normal yang kemudian digunakan untuk berbagai keperluan pembangkitan energi, utamanya adalah energi listrik.

Economic Impacts

In carrying out its business activities which are spread across several regions in Indonesia, the Company always prioritizes contribution from local workers. Recruitment programs for the local community are the Company's way of providing direct benefits for the economic development of the surrounding community. Recruitment of local workers is carried out in accordance with the company's business development needs and the competencies needed so that their contribution to the company's productivity can be optimal.

The Company's existence also has an indirect economic impact on the communities around the operational area. For example, the community of service providers for the needs of ship crews around the Company's ship operating areas is also growing. Likewise with the increasingly crowded MSME business activities around the port area of the transit ships.

Along with the increase in GTSI ship contracts related to local governments, employment opportunities have also increased. More and more local people are employed to work as ship crew. Cooperation with local private companies also encourages more local employment. In this case, the Company opens equal opportunities to private companies/MSMEs who wish to work together as company partners if they meet the set criteria and specifications.

Supply Chain [204-1] [2-6]

In an LNG supply chain, up-stream (A) operational activities are carried out by exploration companies and natural gas producers at gas refineries, both on-shore and off-shore. The process of extracting natural gas from the earth is then followed by a gas liquefaction process to convert natural gas into liquid form. This process is carried out solely to facilitate the logistics process in transporting natural gas in large quantities over long distances between locations. This process involves LNG carrierfrom the loading port. After the liquefied natural gas arrives at the unloading terminal, a regasification process is carried out. This process changes the form of liquefied natural gas into gas at normal atmospheric temperatures which is then used for various energy generation purposes, primarily electrical energy.

Dengan penerapan teknologi modern saat ini, operasional penyimpanan dan regasifikasi dapat dilakukan diatas kapal *Floating Storage and Regasification* (FSRU). Selain dapat berpindah tempat, fasilitas ini sangat efisien untuk melakukan beberapa proses di satu lokasi yang sama (proses *midstream* - C). Dalam hal ini, kapal FSRU dapat berupa kapal baru yang dibangun khusus memenuhi spesifikasi FSRU, atau bisa juga merupakan kapal hasil konversi dari kapal pengangkutan LNG atau kapal gas pada umumnya.

With the application of today's modern technology, storage and regasification operations can be carried out on board the Floating Storage and Regasification (FSRU). Aside from its transporting capabilities, this facility is very efficient for carrying out several processes in the same location (midstream process - C). In this case, the FSRU ship can be a new ship specially built to meet the FSRU specifications, or it can also be a ship converted from an LNG transport ship or gas ship in general.

Kemudian, proses terakhir dari alur rantai pasok LNG tersebut adalah distribusi listrik dari fasilitas pembangkit listrik (*power plant*) kepada pengguna akhir tenaga listrik, yaitu masyarakat luas.

Then, the final process of the LNG supply chain flow is the distribution of electricity from the power plant to the end users of electricity, namely the wider community.

Melalui penggambaran rantai pasok ini, keberadaan bisnis Perseroan secara tidak langsung memiliki peran besar bagi ketersediaan dukungan kelistrikan bagi penyelenggaraan kegiatan masyarakat, industri dan sebagainya.

Through this description of the supply chain, the existence of the Company's business indirectly has a big role for the availability of electricity support for the implementation of community activities, industry and so on.

Dalam rangkaian aktivitas bisnis tersebut Perusahaan melibatkan pemasok nasional dan internasional. Sekitar 80,13% kebutuhan barang dan jasa Perusahaan dipenuhi oleh pemasok nasional.

In the series of business activities, the Company involves national and international suppliers. Around 80.13%% of the Company's needs for goods and services are met by national suppliers.

Persentase Jumlah Pemasok/Mitra Kerja Berdasarkan Domisili (%) [204-1]
Percentage of Total Suppliers/Work Partners by Domicile (%) [204-1]

Mitra Kerja *Work Partners*	2022	2021	2020
Internasional *International*	19.87	22.77	60.99
Lokal *Local*	80.13	77.23	39.01

Persentase Nilai Kontrak Pemasok/Mitra Kerja Berdasarkan Domisili (%) [204-1]
Percentage of Supplier/Work Partner Contract Value Based on Domicile (%) [204-1]

Mitra Kerja *Work Partners*	2022	2021	2020
Internasional *International*	21.21	22.99	37.85
Lokal *Local*	78.79	77.01	62.15

KINERJA LINGKUNGAN

Komitmen Perusahaan dalam menjaga dan melestarikan alam di setiap kegiatan operasional bisnisnya telah sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang No. 32 tahun 2009 mengenai Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Selain itu, dalam mengelola isu-isu lingkungan di lokasi kerja dan sekitarnya, Perseroan menggunakan standar internasional sistem manajemen lingkungan yang tertuang dalam sertifikasi ISO 14001:2015 Environmental Management System. Dengan demikian, Perseroan telah memberikan kontribusi yang bermanfaat besar untuk menjaga keseimbangan ekosistem lingkungan hidup, terutama di sekitar lokasi usahanya.

Perusahaan terus berusaha mengembangkan dampak positif, meminimalkan dampak negatif, dan memanfaatkan sumber daya secara bijak.

Aspek Umum

Biaya Lingkungan Hidup [OJK F4]

Perusahaan sepenuhnya menyadari bahwa kegiatan operasional yang dijalankan berisiko memberi dampak lingkungan, seperti limbah laut dan polusi udara. Hingga 31 Desember 2022, Perusahaan telah menyusun kebijakan yang didukung sejumlah program pengelolaan lingkungan terintegrasi guna meminimalisir potensi risiko dan dampak lingkungan dan mewujudkan nihil pelanggaran terkait pencemaran lingkungan. Sejauh ini, perusahaan telah mengidentifikasi aktivitas perusahaan yang berpotensi memberi dampak lingkungan, yaitu:

1. Pembuangan hasil pembakaran bahan bakar kapal yang mengakibatkan adanya polusi udara; dan
2. Proses perpindahan air laut dari pelabuhan asal ke pelabuhan tujuan, sehingga berpotensi menyebabkan kerusakan pada habitat dan biota laut di daerah laut tujuan.

Hingga 31 Desember 2022, Perusahaan berupaya mengurangi dampak negatif bagi lingkungan melalui implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L), serta penerapan standar internasional manajemen lingkungan ISO 14001:2015. Perusahaan juga memastikan kepatuhan pada semua peraturan dan standar lingkungan yang berlaku. Dalam implementasinya pada setiap aktivitas operasional bisnis, Perusahaan telah memiliki kebijakan pengelolaan lingkungan mencakup pengelolaan

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

The Company's commitment to protecting and preserving nature in every business operational activity is in accordance with the provisions in Law no. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management.

In addition, in managing environmental issues at the work site and its surroundings, the Company uses international environmental management system standards as contained in the ISO 14001: 2015 Environmental Management System certification. Thus, the Company has made a very useful contribution to maintaining the balance of the environmental ecosystem, especially around its business location.

The Company strives to continuously develop positive impacts, minimize negative impacts, and make use of resources wisely.

General Aspects

Environmental Costs [OJK F4]

The company is fully aware that the operational activities carried out have the risk of causing environmental impacts, such as marine waste and air pollution. As of December 31, 2022, the Company has developed policies that are supported by several integrated environmental management programs to minimize potential environmental risks and impacts and achieve zero violations related to environmental pollution. So far, the company has identified company activities that have the potential to affect the environment, namely:

1. *Disposal of ship fuel combustion products which results in air pollution; and*
2. *The process of moving sea water from the port of origin to the port of destination, which might potentially cause damage to habitat and marine biota in the destination sea area.*

As of December 31, 2022, the Company aims to reduce negative impacts on the environment through the implementation of the Occupational and Environmental Safety and Health Management System (SMK3L), as well as the application of international environmental management standards ISO 14001: 2015. The company also ensures compliance with all applicable environmental regulations and standards. In its implementation in every business operational activity, the Company has an environmental management policy covering

K3 dan lingkungan, tercantum dalam misi Perusahaan, kebijakan lingkungan, Rencana Kerja Anggaran Belanja (RKAB) dan *Key Performance Indicator* (KPI). Implementasi SK3L berada di bawah tanggung jawab *Departemen Health, Safety, Environment* (HSE).

K3 and environmental management, listed in the Company's mission, environmental policy, Budget Work Plan (BWP) and Key Performance Indicator (KPI). SK3L implementation is under the responsibility of the Department of Health, Safety, Environment (HSE).

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak menerima denda terkait ketidakpatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang terkait dengan pengelolaan lingkungan. Untuk periode tahun tersebut, Perusahaan telah melakukan kegiatan lingkungan dengan total biaya mencapai Rp1.152.275.000, meningkat 69% dari tahun sebelumnya.

Throughout 2022, the Company did not receive fines regarding non-compliance with laws and regulations related to environmental management. For that period of year, the Company has carried out environmental activities with a total cost of Rp1,152,275,000 an increase of 69% from the previous year.

Biaya lingkungan
Environmental Costs

Uraian *Remarks*	2022	2021	2020
Pembuangan Sampah ke Fasilitas Pembuangan Darat *Disposal of Garbage to Landfill Facilities*	Rp360.000.000	Rp360.000.000	Rp480.000.000
Kepengurusan Sertifikasi Lingkungan *Management of Environmental Certification*	Rp792.275.000	Rp417.255.000	Rp217.255.000
Jumlah *Total*	Rp1.152.275.000	Rp777.255.000	Rp697.255.000

Aspek Material

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan [OJK F5]

Dalam menjalankan operasional usaha, Perusahaan telah menggunakan material yang ramah lingkungan baik untuk keperluan di kapal maupun kantor, antara lain penggunaan lampu LED, bahan bakar kapal rendah sulfur (LSFO), pemakaian cat kapal anti polusi air laut, pemanfaatan LNG sebagai salah satu jenis bahan bakar kapal sehingga mengurangi emisi karbon yang dihasilkan. Perusahaan juga memaksimalkan penggunaan tempat minum isi ulang seperti tumbler, cangkir, gelas, serta gelas kertas.

Material Aspect

Use of Environmentally Friendly Materials [OJK F5]

In carrying out its business operations, the Company has used environmentally friendly materials for both ship and office needs, including the use of LED lights, low sulfur fuel oil (LSFO), the use of anti-sewater pollution ship paint, and LNG utilization as a type of ship fuel, thereby reducing the resulting carbon emissions. The company also maximizes the use of refillable drinking containers such as tumblers, cups, glasses and paper cups.

Aspek Energi

Perusahaan menggunakan energi yang bersumber dari listrik dan bahan bakar dalam kegiatan operasinya. Sumber energi listrik Perusahaan didapatkan dari PLN serta sumber listrik mandiri yang berasal dari genset.

Terkait upaya penghematan listrik, kebijakan Perseroan dan entitas anak difokuskan untuk mendorong desain kantor yang menggunakan

Energy Aspect

The company uses energy sourced from electricity and fuel in its operations. The Company's electrical energy source is obtained from the State Electricity Company (PLN) and an independent source of electricity from generators.

Regarding efforts to save electricity, the policies of the Company and its subsidiaries are focused on encouraging office designs that use natural

pencahayaan alami untuk mengurangi pemakaian listrik, menggunakan lampu LED yang ramah lingkungan dan memiliki masa pakai lebih lama, melakukan penghitungan intensitas cahaya *(luxmeter)* yang jatuh di area kerja untuk mengukur efisiensinya dan komposisi cahaya dengan tepat, serta memasang penunjuk waktu *(timer)* untuk mengatur lampu agar padam secara otomatis saat jam kerja telah usai.

lighting to reduce electricity consumption, use LED lamps that are environmentally friendly and have a longer lifespan, calculate the light intensity (luxmeter) that falls in the work area to accurately measure its efficiency and light composition, and install a timer to automatically turn off the lights when working hours are over.

Sementara untuk menghemat bahan bakar, Perseroan dan entitas anaknya mempunyai kebijakan untuk menggunakan kendaraan sesuai kebutuhan, melakukan perawatan kendaraan rutin di bengkel resmi sesuai standar pabrikan agar kondisi kendaraan tetap prima, konsumsi bahan bakar terjaga dan tidak menghasilkan emisi gas buang yang dapat mencemari lingkungan;

Meanwhile, to save fuel, the Company and its subsidiaries have a policy of using vehicles only as necessary, carrying out routine vehicle maintenance at official repair shops according to manufacturer standards so the vehicle remains in prime condition, maintains fuel consumption and does not produce exhaust emissions that can pollute the environment;

Data penggunaan energi listrik di laporan ini mencakup penggunaan energi listrik yang berasal dari PLN.

Data on the use of electrical energy in this report includes the use of electrical energy originating from PLN.

Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan [F.6]
Amount and Intensity of Energy Used [F.6]

Penggunaan Energi *Energy Usage*	Satuan *Unit*	2022	2021	2020
Bahan Bakar untuk Kapal (LNG) *Ship Fuel (LNG)*	Ton *Tons*	94.046	77.933	14.860
Bahan Bakar untuk Kapal (LSFO) *Ship Fuel (LSFO)*	Ton *Tons*	6.982	13.363	4.791
Bahan Bakar untuk Kapal (B30) *Ship Fuel (B30)*	Ton *Tons*	3,33	141,32	110
Jumlah penggunaan energi di kapal *Amoun of energy used*	Ton LNG LSFO HSFO	101.031,33	91.437,32	19.761
Listrik PLN *PLN Electricity* *Entitas anak (GTSI)* *Subsidiary (GTSI)*	Kwh	59.242	61.121	59.765
Bahan bakar bensin kendaraan operasional *Gasoline for operational vehicles*	Liter	14.400	8.640	8.640

Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan [F.6]
Amount and Intensity of Energy Used [F.6]

Penggunaan Energi *Energy Usage*	Satuan *Unit*	2022	2021	2020
Jumlah Kendaraan Operasional *Jumlah Kendaraan Operasional*	unit	12	9	9
Jumlah penggunaan energi di kantor *Amoun of energy used*	Gj	59.242	61.121	59.765
Pendapatan operasional *Operational revenue*	Dolar AS *US Dollar*	41.226.395	30.759.409	35.334.946
Intensitas energi *Energy intensity*	Gj/Dolar AS *Gj/US Dollar*	0,00389	0,00496	0,00225

Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan [OJK F6]

Kebijakan penghematan energi Perseroan ditujukan untuk mendorong penggunaan energi secara bijaksana di lingkungan Perseroan, baik di kantor pusat maupun di atas kapal. Pemanfaatan energi secara bijak tidak hanya berdampak pada penghematan biaya operasional perusahaan namun juga dapat mendukung penguatan prinsip keberlanjutan.

Hingga tahun 2022, Perseroan telah menjalankan sejumlah upaya penghematan energi yang didukung oleh seluruh karyawan dan awak kapal. Perseroan merawat kapal dengan baik, memastikan mesin bekerja efisien agar tak memboroskan bahan bakar. Perseroan juga menerapkan efisiensi rute dengan tetap memprioritaskan keselamatan navigasi, dan memanfaatkan arus laut untuk menambah kecepatan kapal secara natural.

Sementara di kantor, Perseroan menerapkan sejumlah langkah penghematan listrik dan BBM.

Langkah Penghematan Listrik
1. Desain kantor yang menggunakan kaca jendela di sekeliling area kerja sehingga dapat memaksimalkan pencahayaan alami.
2. Menggunakan lampu LED yang dikenal sebagai lampu ramah lingkungan dan tahan lama sebagai penerangan.

Energy Efficiency and Use of Renewable Energy Efforts and Achievements [OJK F6]

The Company's energy saving policy is aimed at encouraging the wise use of energy within the Company's environment, both at the head office and on-board ships. Attentive use of energy not only has an impact on saving company operational costs but also support strengthening the principle of sustainability.

As of 2022, the Company has carried out a number of energy saving efforts which are supported by all employees and crew members. The company takes good care of the ships, ensuring the engines work efficiently so as not to waste fuel. The company also implements route efficiency while prioritising navigational safety, and utilises ocean currents to naturally increase ship speed.

While at the office, the Company implements a number of steps to save electricity and fuel.

Electricity Saving Steps
1. *Office design that uses window glass around the work area to maximise natural lighting.*
2. *Using LED lights which are known as environmentally friendly and durable as lighting.*

3. Menghitung intensitas cahaya *(luxmeter)* yang jatuh di area kerja agar terukur efisiensinya, tidak terlalu terang dan tidak terlalu gelap.
4. Menggunakan pengatur waktu otomatis agar lampu otomatis padam setelah melewati jam kerja.

Langkah Penghematan BBM:
1. Penggunaan kendaraan sesuai dengan kebutuhan.
2. Melakukan servis rutin di bengkel resmi agar kendaraan dirawat sesuai standar pabrik sehingga tetap prima, penggunaan bahan bakar tetap efisien dan tidak mencemari lingkungan.
3. Mengarahkan pengguna kendaraan operasional untuk menggunakan jalan tol agar penggunaan BBM lebih terukur dan hemat.

Aspek Air

Perusahaan berkomitmen untuk menggunakan air secara efisien. Perseroan dan entitas anaknya menetapkan kebijakan untuk menggunakan sensor otomatis pada kran yang terpasang di *wastafel* untuk mengatur aliran airnya, menggunakan sistem bilas otomatif pada kloset untuk menghemat penggunaan air, dan tidak menggunakan wadah penampung air pada konsep toilet kering

Perusahaan belum dapat mengungkapkan penggunaan air di kantor pusat karena dokumentasi data penggunaan air yang dilakukan oleh Manajemen Gedung mencakup konsumsi keseluruhan per lantai yang ditempati oleh GTSI dan perusahaan lainnya.

Aspek Keanekaragaman Hayati

Perseroan selalu mengutamakan kepedulian atas pemeliharaan lingkungan sekitar lokasi operasional dengan cara tidak melakukan hal-hal yang dapat merusak kelestarian flora dan fauna di area-area konservasi yang berada di sekitar wilayah operasional kapal-kapal LNG Perseroan. Dalam menjalankan operasional usaha, Perseroan berkomitmen selalu mematuhi segala aturan dan tata kelola pembuangan limbah, baik berupa sampah maupun residu yang dihasilkan dalam operasional kapal milik Perseoran.

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati

Kapal-kapal yang berlayar selalu memiliki potensi mencemari air laut dan merusak habitat, salah satunya melalui proses pertukaran air *ballast*.

3. Calculating the intensity of light (luxmeter) that falls on the work area so that efficiency is measured, not too bright and not too dark.

4. Using an automatic timer to automatically turn off the lights after working hours.

Fuel Saving Steps:
1. Use of vehicles as needed.
2. Carry out routine servicing at official workshops so that vehicles are maintained according to factory standards and remain in prime condition, use fuel efficiently to prevent pollution to the environment.

3. Directing operational vehicle users to use toll roads so that fuel usage is more measurable and efficient.

Water Aspect

The company is committed to using water efficiently. The Company and its subsidiaries establish a policy to use automatic sensors on faucets installed in the sink to regulate the flow of water, use an automatic flush system in the toilet to save water use, and not use water storage containers in the dry toilet concept.

The company has not been able to disclose water usage at the head office because the documentation of water use data conducted by the Building Management includes the total consumption per floor occupied by GTSI and other companies.

Biodiversity Aspect

The Company strives to prioritize concern for maintaining the environment around operational locations by avoiding activities that can damage the preservation of flora and fauna in conservation areas around the operational areas of the Company's LNG vessels. In carrying out business operations, the Company is committed to always complying with all rules and governance of waste disposal, both in the form of waste and residue generated in the operations of the Company's ships.

Biodiversity Conservation Efforts

Sailing ships always have the potential to pollute seawater and damage habitats, one of which is through the exchange of ballast water.

Air *ballast* merupakan air yang ditampung dalam tangki kapal untuk menyeimbangkan kapal. Saat kargo kapal kosong, kapal akan memompa air untuk mengisi tangki *ballast (ballasting).* Ketika kapal telah bermuatan atau saat kapal sedang berlayar dalam cuaca buruk, maka air *ballast* dipompa ke laut untuk disesuaikan dengan berat kargo *(de-ballasting).*

Ballast water is water that is stored in the ship's tank to balance the ship. When the ship's cargo is empty, the ship will pump water to fill the ballast tank (ballasting). When the ship is loaded or when the ship is sailing in bad weather, ballast water is pumped overboard to adjust to the weight of the cargo (de-ballasting).

Proses pertukaran air *ballast* di laut juga menyebabkan pertukaran biota laut dari pelabuhan satu ke pelabuhan lainnya. Sementara wilayah perairan Indonesia memiliki kekayaan biota laut yang perlu dijaga kelestarian dan keanekaragamannya.

This process of exchanging ballast water at sea also causes the exchange of marine biota from one port to another. Meanwhile, Indonesia's territorial waters have a wealth of diverse marine biota that needs to be preserved.

Menyadari potensi tersebut, kapal-kapal milik Perseroan telah mematuhi aturan *Maritime Pollution* (MarPol) tentang *Water Ballast* yang ditetapkan International Maritime Organization (IMO). Aturan tersebut mewajibkan setiap kapal yang berlayar dan berpindah tempat dari pelabuhan satu ke pelabuhan lainnya untuk melaksanakan pertukaran air *ballast* di perairan berjarak 50NM dari aratan terluar dan dengan kedalaman minimal 200 meter.

Realizing this potential, the Company's ships have complied with the Maritime Pollution (MarPol) rules regarding Water Ballast set by the International Maritime Organization (IMO). The regulation requires every ship that sails and moves from one port to another to carry out ballast water exchanges in waters within 50NM of the outermost plains and with a minimum depth of 200 meters.

Aspek Emisi

Emission Aspect

Dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari, Perusahaan menggunakan energi listrik dan bahan bakar yang menghasilkan emisi gas rumah kaca (GRK). Karena itu, Perseroan menetapkan kebijakan yang mendukung upaya pengendalian emisi guna mengendalikan dampak polusi akibat kegiatan operasionalnya.

In carrying out its daily operational activities, the Company uses electricity and fuel energy which produces greenhouse gas (GHG) emissions. Therefore, the Company establishes policies that support emission control efforts to control pollution due to its operational activities.

Mengingat emisi GRK merupakan salah satu faktor penting dalam pemanasan global, Perseroan telah memiliki kebijakan untuk mengurangi kandungan *Sulphur Oxides* (SOx) dan *Particulate Matter* pada bahan bakar kapal, meskipun belum seluruh Pelabuhan pelanggan di Indonesia memproduksi bahan bakar *low sulfur*. Saat ini dari total 3 kapal milik Perseroan, seluruhnya telah menggunakan bahan bakar rendah sulfur.

Considering that GHG emissions are an important factor in global warming, the Company has a policy to reduce the content of Sulfur Oxides (SOx) and Particulate Matter in ship fuel, although not all customer ports in Indonesia produce low sulfur fuel. Currently, total of 3 Owned vessels by Company, has used Low Sulfur Fuel Oil.

Ketentuan mengenai penggunaan bahan bakar low sulfur diatur dalam Surat Edaran dari Menteri Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut yang mengacu pada Konvensi (*Marine Pollution*) Annex VI Regulasi 14 mengenai *Sulphur Oxides* (SOx) dan *Particulate Matter.* Peraturan itu menyebutkan bahwa kapal yang berlayar internasional mulai 1 Januari 2020 wajib menggunakan bahan bakar dengan kandungan sulfur tidak boleh melebihi 0,5% m/m. Namun

Provisions regarding the use of low sulfur fuel are regulated in a Circular Letter from the Minister of Transportation, Directorate General of Sea Transportation, which refers to the Convention (Marine Pollution) Annex VI Regulation 14 concerning Sulfur Oxides (SOx) and Particulate Matter. The regulation states that ships sailing internationally starting January 1, 2020, must use fuel with a sulfur content not exceeding 0.5% m/m. However, for ships that only sail in

bagi kapal yang hanya berlayar di wilayah perairan Indonesia, kapal tersebut masih dapat menggunakan bahan bakar dengan kandungan sulfur yang tidak boleh melebihi 3,5% m/m.

Indonesian waters, these ships can still use fuel with a sulfur content that does not exceed 3.5% m/m.

Pemerintah Indonesia baru mewajibkan perusahaan untuk melaporkan jumlah konsumsi pemakaian bahan bakar selama satu tahun sebagai bentuk *compliance*. Hingga saat ini, belum ada alat ukur yang dapat digunakan untuk menghitung efisiensi dari penggunaan bahan bakar low sulfur tersebut. Kebijakan pengendalian emisi ini juga dilaksanakan sesuai ketentuan dalam IOPP (International Oil Pollution Prevention), IAPP (International Air Pollution Prevention), maupun *International Ballast Water Management Certificate* guna mengendalikan potensi dampak lingkungan yang ditimbulkan dari polusi minyak, polusi udara dan polusi akibat pencampuran air laut.

The new Indonesian government requires companies to report the amount of fuel consumption for one year as a form of compliance. Until now, there is no measurement tool that can be used to calculate the efficiency of using low sulfur fuel. This emission control policy is also implemented in accordance with the provisions in the IOPP (International Oil Pollution Prevention), IAPP (International Air Pollution Prevention), and the International Ballast Water Management Certificate to control potential environmental impacts arising from oil pollution, air pollution and pollution due to seawater mixing.

Laporan ini mengungkap pengelolaan emisi di kapal pada 2022, dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Perusahaan masih berupaya melakukan penelusuran atas penggunaan energi yang menghasilkan emisi secara komprehensif.

This report shows the management of emissions on ships in 2022, compared to previous years. The company is still trying to track the use of energy that produces emissions in a comprehensive manner.

Emisi GRK Cakupan 1 meliputi perhitungan emisi yang dihasilkan dari kapal.

Scope 1 GHG emissions include the calculation of emissions resulting from ships.

Sementara Emisi GRK Cakupan 2 meliputi perhitungan emisi yang dihasilkan di kantor mencakup penggunaan listrik untuk aktivitas bekerja dan penggunaan BBM untuk kendaraan operasional.

Meanwhile, Scope 2 GHG emissions include the calculation of emissions generated at the office including the use of electricity for work activities and the use of fuel for operational vehicles.

Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya [OJK F11]
Amount and Intensity of Emissions Generated by Type [OJK F11]

Uraian *Remarks*	Satuan *Unit*	2022	2021	2020
Emisi GRK Cakupan 1 *GRK Scoupe 1 Emission*				
Bahan bakar di kapal *On-board fuel*				
LNG	Ton CO2 eq	106.870,08	88.559,77	16.885,79
LSFO		53.966,53	103.302	37.034,52
B30		23,86	1.012,44	785,41
Total		160.860,46	192.873,93	54.705,71
Emisi GRK Cakupan 2 GRK Scoupe 2 Emission				

Uraian *Remarks*	Satuan *Unit*	2022	2021	2020
Listrik PLN *PLN Electricity*	Ton CO2 eq	81,17	81,17	44,41
Bahan bakar bensin untuk kendaraan operasional *Gasoline for operational vehicles*		33.170,40	19.902,24	19.902,24
Jumlah *Total*	Ton CO2 eq	194.112,03	212.857,34	74.652,36
Pendapatan operasional *Operational revenue*	Dolar AS *US Dollar*	41.226.395	30.759.409	35.334.946

Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan [OJK F11]

Pada tahun 2022, Perusahaan menjalankan sejumlah program untuk efisiensi energi bahan bakar kapal untuk mengurangi emisi, antara lain:

1. Penggunaan bahan bakar rendah sulfur (*Low Sulphur Fuel Oil*/LSFO). Perusahaan tetap berkomitmen menggunakan LFSO meskipun harganya jauh lebih mahal dibandingkan bahan bakar tinggi sulfur (*High Sulphur Fuel Oil*/ HSFO). Komitmen ini dijalankan Perseroan sebagai salah satu upaya mengurangi emisi karbon buang demi meningkatkan kualitas udara serta mengurangi penyebab efek rumah kaca.
2. Penggunaan LNG sebagai bahan bakar kapal untuk memanfaatkan hasil evaporasi LNG yang secara natural terjadi di dalam *Cargo Tank* LNG.
3. Optimalisasi rute kapal-kapal dengan memanfaatkan jarak yang lebih dekat. Meski begitu, Perseroan tetap memprioritaskan keselamatan navigasi dan efektivitas perputaran mesin melalui pemanfaatan arus laut yang mendorong kapal sehingga menambah kecepatan kapal secara natural.

Efforts and Achievements of Emission Reduction [OJK F11]

In 2022, the Company implemented several programs for ship fuel energy efficiency to reduce emissions, including:

1. *Use of Low Sulfur Fuel Oil (LSFO). The company remains committed to using LFSO even though the price is much more expensive than High Sulfur Fuel Oil (HSFO). This commitment is carried out by the Company as on of its efforts to reduce carbon emissions in order to improve air quality and reduce the causes of the greenhouse effect.*
2. *Use of LNG as ship fuel to utilize LNG evaporation which naturally occurs in the LNG Cargo Tank.*
3. *Taking shorter distances to optimize ship routes. While doing so, The Company continues to prioritize the safety of navigation and the effectiveness of engine rotation through the use of ocean currents that push the ship so that it naturally increases the speed of the ship.*

Aspek Limbah dan Efluen

Perseroan telah memiliki kebijakan pengelolaan limbah sesuai ketentuan yang berlaku. Kami melakukan pemilahan terhadap jenis-jenis limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional perusahaan, kemudian dikumpulkan pada tempat penampungan limbah sementara dan akan diangkut bekerja sama dengan pihak profesional dalam pengangkutan limbah ke tempat pembuangan limbah yang direkomendasikan.

Aspek Limbah dan Efluen

The Company has a waste management policy in accordance with applicable regulations. We sort the types of waste generated from the company's operational activities, then collect it in a temporary waste storage site which be transported in cooperation with waste transportation professionals to the recommended waste disposal site.

Perseroan mengklasifikasikan limbah yang dihasilkan ke dalam 4 kelompok, yaitu limbah padat, limbah cair, limbah B3 padat dan limbah B3 cair. Limbah padat antara lain sisa makanan, plastik, abu hasil pembakaran limbah, maupun limbah operasional kapal lainnya. Sedangkan limbah cair meliputi minyak sisa memasak dan limbah toilet. Sampah elektronik dan obat-obat kedaluwarsa dikategorikan sebagai limbah B3 padat. Adapun limbah minyak kotor dan bahan-bahan kimia kedaluwarsa dikelompokkan ke dalam limbah B3 cair.

The Company classifies the waste it produces into 4 groups, namely solid waste, liquid waste, solid B3 waste and liquid B3 waste. Solid waste includes food waste, plastic, ash from incinerating waste, and other ship operational waste. Meanwhile, liquid waste includes cooking oil and toilet waste. Electronic waste and expired medicines are categorized as solid B3 waste. The dirty oil waste and expired chemicals are grouped into liquid B3 waste.

Perusahaan juga memantau limbah B3 untuk mengelola potensi risiko kerusakan lingkungan yang dapat timbul dari adanya limbah. Seluruh limbah Perusahaan dikelola oleh pihak ketiga berizin.

The company also monitors B3 waste to manage potential risks of environmental damage that can arise from the presence of waste. All of the Company's waste is managed by licensed third parties.

Pengelolaan Limbah Kapal Lng Ekaputra 1
Lng Ekaputra 1 Ship Waste Management

Uraian *Remarks*	Satuan *Unit*	2022	2021	2020
Limbah Padat *Solid Waste*	Kg	34.475	44.185	58.935,5
Limbah Cair *Wastewater*	Liter *Liters*	281,6	114,4	255,2
Limbah B3 Padat *Solid B3 Waste*	Kg	35.223	270	540
Limbah B3 Cair *Liquid B3 Waste*	Ton *Tons*	111	0	0

Pengelolaan Limbah Kapal Triputra
Triputra Ship Waste Management

Uraian *Remarks*	Satuan *Unit*	2022	2021	2020
Limbah Padat *Solid Waste*	Kg	46.237	57.975,5	52.735,5
Limbah Cair *Wastewater*	Liter *Liters*	748	510.4	299,2
Limbah B3 Padat *Solid B3 Waste*	Kg	123	810.9	108
Limbah B3 Cair *Liquid B3 Waste*	Ton *Tons*	0	0	0

Pengelolaan Limbah Kapal FSRU Jawa Satu
FSRU Jawa Satu Ship Waste Management

Uraian *Remarks*	Satuan *Unit*	2022	2021	2020
Limbah Padat *Solid Waste*	Kg	87.582,5	11.005,3	0
Limbah Cair *Wastewater*	Liter *Liters*	589,6	634	0
Limbah B3 Padat *Solid B3 Waste*	Kg	16.4	0	0
Limbah B3 Cair *Liquid B3 Waste*	Ton *Tons*	0	0	0

Pengelolaan Limbah di Kantor
Waste Management in the Office

Uraian *Remarks*	Satuan *Unit*	2022	2021	2020
Limbah Padat *Solid Waste*	Kg	1.092	294,8	105,6
Limbah Cair *Wastewater*	Liter *Liters*	Limbah toilet dikelola langsung oleh manajemen gedung tempat Perseroan berkantor sehingga tidak dilakukan perhitungan. *Toilet waste is managed directly by building management where the Company's office is located so no calculation is included.*		
Limbah B3 Padat *Solid B3 Waste*	Kg	21	52	38
Limbah B3 Cair *Liquid B3 Waste*	Ton *Tons*	Perseroan tidak menghasilkan limbah B3 Cair di kantor. *The Company does not generate Liquid B3 waste in its offices.*		

Selama 2022, perusahaan tidak menghasilkan efluen pada operasional bisnisnya. Perseroan memiliki komitmen untuk meminimasilir dampak lingkungan yang dapat timbul dari kegiatan operasi yang dijalankannya, antara lain dengan memastikan tidak ada insiden tumpahan minyak yang dapat mencemari ekosistem laut, membuat kebijakan dan patuh pada aturan Internasional dalam hal ini tertuang dalam *Maritime Pollution Code* (Marpol) untuk tidak membuang sampah jenis apapun kecuali sampah makan ke dalam laut, meskipun beberapa kategori dapat dibuang ke dalam laut apabila telah mencapai kedalam minimal 200 meter dan dengan jarak paling dekat dari daratan terluar sejauh 50 *Nautical Miles* (NM), menyediakan alat *Compactor, Grinder* dan *Incinerator* untuk mengolah sampah di atas kapal sebelum dibuang ke fasilitas darat atau terminal.

In 2022, the company produced no effluent in its business operations. The Company is committed to minimizing environmental impacts that may arise from its operational activities, including ensuring that there are no incidents of oil spills that can contaminate marine ecosystems, making policies and complying with international regulations, which in this case is contained in the Maritime Pollution Code (Marpol) for not disposing any type of waste except food waste into the sea, although several categories can be disposed of into the sea if it has reached a depth of at least 200 meters and the closest distance from the outermost land is 50 Nautical Miles (NM), providing Compactor, Grinder and Incinerator tools to process waste onboard ships prior to discharge to onshore facilities or terminals.

Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

Selama periode pelaporan, Perseroan tidak menerima pengaduan masyarakat terkait lingkungan hidup baik di kantor pusat maupun di wilayah operasional Kapal LNG Ekaputra 1, Triputra dan FSRU Jawa Satu. Pencapaian tersebut mencerminkan kemampuan perusahaan yang semakin baik dalam pengelolaan masalah lingkungan hidup sehingga Perseroan tidak pernah memperoleh teguran atau sanksi dari pihak regulator terkait masalah lingkungn hidup. [OJK F.16]

Environment-Related Complaint Aspect

During the reporting period, the Company did not receive public complaints regarding the environment either at the head office or in the operational areas of the Ekaputra 1 LNG, the Triputra LNG and the FSRU Jawa Satu LNG. This achievement reflects the company's ability to improve in managing environmental issues, making sure that the Company continues to not receive warning or sanction from the regulator regarding environmental issues. [OJK F.16]

Pencapaian Terkait Kinerja Lingkungan

Atas komitmen Perseroan untuk memenuhi tanggung jawab terhadap perlindungan lingkungan hidup, Perseroan telah memperoleh sejumlah sertifikat.

Achievements Related to Environmental Performance

For the Company's commitment to fulfilling its responsibility for environmental protection, the Company has obtained several certificates.

Nama Sertifikat *Certificate Name*	Tujuan Sertifikasi *Certification Purpose*	Lembaga Sertifikasi *Certification Body*
ISO 14001:2015	Sebagai komitmen manajemen untuk bertanggung jawab terhadap lingkungan *As a management commitment to be responsible for the environment*	Class NK *Class NK*
International Oil Pollution Prevention (IOPP)	Perlindungan lingkungan dari polusi minyak *Environmental protection from oil pollution*	Kementerian Perhubungan *Ministry of Transportation*
Inetrnational Air Pollution Prevention (IAPP)	Perlindungan lingkungan dari polusi udara *Environmental protection from air pollution*	Kementerian Perhubungan *Ministry of Transportation*
International Ballast Water Management Certificate	Perlindungan lingkungan dari polusi pencampuran air laut *Environmental protection from pollution originating from seawater mixing*	Kementerian Perhubungan *Ministry of Transportation*
International Energi Efficiency Certificate	Perlindungan dengan penghematan konsumsi bahan bakar kapal *Protection by saving ship fuel consumption*	Kementerian Perhubungan *Ministry of Transportation*
National Anti Fouling System Certificate	Melindungi lambung kapal dari adanya organisme atau tumbuhan dan hewan laut (tritip) *Protecting the ship's hull from the presence of organisms or marine plants and animals (tritip)*	Kementerian Perhubungan *Ministry of Transportation*
Certificate of Insurance Removal Wreck	Melindungi dari risiko kewajiban biaya atas penyingkiran kerangka kapal *Protection against the risk of liability for the removal of the ship's hull*	Kementerian Perhubungan *Ministry of Transportation*
Certificate of Water Quality Control	Menjaga kesehatan awak kapal melalui pengukuran kualitas air yang digunakan di atas kapal *Maintaining the health of the crew by measuring the quality of water used on board*	Dinas Lingkungan Hidup *Environmental Service*
Ship Sanitation Control Exemption Certificate	Awak kapal terlindungi dari risiko penyebaran penyakit di atas kapal *Protection of the ship's crew from contagious disease*	Dinas Lingkungan Hidup *Environmental Service*

Nama Sertifikat *Certificate Name*	Tujuan Sertifikasi *Certification Purpose*	Lembaga Sertifikasi *Certification Body*
Medical Chest Certification	Memastikan bahwa peralatan medis dan obat-obatan diatas kapal tersedia dan lengkap sesuai dengan daftar peralatan medis dan obat-obatan yang dikeluarkan oleh WHO untuk kapal dengan ukuran dan rute pelayaran tertentu *Ensure that medical equipment and medicines on board are available and complete according to the list of medical equipment and medicines issued by WHO for ships of a certain size and shipping route*	Dinas Kesehatan *Public Health Service*
Drug and Alcohol Test	Memastikan bahwa awak kapal yang bekerja diatas kapal tidak mengkonsumsi alkohol dan obat-obatan terlarang *Ensure that crew members are working on board vessel not consume alcohol and illegal drugs*	Dinas Kesehatan *Public Health Service*

KINERJA SOSIAL

Perseroan berkomitmen penuh untuk memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan, termasuk memberi dampak positif bagi masyarakat luas.

Bagi karyawan, Perseroan memastikan pengelolaan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan menyediakan sarana dan prasarana kerja yang memadai serta aman bagi karyawan dan awak kapal. Lingkungan kerja yang nyaman dapat memotivasi produktivitas, loyalitas serta dedikasi mereka terhadap Perseroan yang pada akhirnya akan memberi mendukung kinerja Perseroan. Pada setiap aspek ketenagakerjaan, Perseroan memastikan penghormatan hak asasi manusia, mulai dari proses perekrutan hingga pengembangan kapasitas karyawan dan kesempatan promosi.

Bagi masyarakat luas, Perseroan berupaya agar setiap kegiatan bisnis dapat memberi dampak ekonomi langsung dan tidak langsung yang mendukung pertumbuhan ekonomi di wilayah operasional.

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen [OJK F17]

Perseroan berkomitmen senantiasa meningkatkan *customer experience* kepada seluruh pengguna jasa. Kami memastikan seluruh awak kapal memiliki kompetensi berstandar internasional dan mematuhi standar *safety operations* yang berlaku demi memastikan layanan terbaik, setara bagi setiap pelanggan. Perseroan juga telah menyediakan informasi yang jelas dan akurat mengenai spesifikasi layanan melalui kanal-kanal komunikasi resmi

SOCIAL PERFORMANCE

The Company is fully committed to meeting the needs of stakeholders, including having a positive impact on the wider community.

For employees, the Company ensures the management of Occupational Safety and Health aspects by providing adequate and safe work facilities and infrastructure for employees and crew members. A comfortable work environment can motivate their productivity, loyalty and dedication to the Company which will ultimately support the Company's performance. In every aspect of employment, the Company ensures respect for human rights, starting from the recruitment process to employee capacity building and promotion opportunities.

For the wider community, the Company strives for every business activity to have direct and indirect economic impacts that support economic growth in operational areas.

Commitment to Provide Services on Equal Products and/or Services to Consumers

The Company is committed to continuously improve the customer experience for all service users. We ensure that all crew members have international standard competencies and comply with applicable safety operations standards to ensure the best and equal service for every customer. The company has also provided clear and accurate information regarding service specifications through the company's official communication

perusahaan, seperti situs resmi perusahaan www.gtsi.co.id, dan media promosi lainnya.

Aspek Ketenagakerjaan

Perseroan berkomitmen penuh menjaga kesinambungan ketersediaan tenaga kerja yang sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan melalui mekanisme pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM). Mekanisme ini meliputi perekrutan karyawan hingga pengembangan kompetensi karyawan. Selain itu, Perseroan juga memperhatikan kesejahteraan karyawan, termasuk dengan memberikan perlindungan terhadap kesehatan dan keselamatan mereka agar dapat senantiasa bekerja secara produktif. Mekanisme tersebut menjamin bahwa Perusahaan menjunjung tinggi asas kesetaraan, kewajaran, keadilan, anti diskriminasi, dan transparansi di dalam setiap kegiatan operasinya.

Praktik anti-diskriminasi dimulai dari proses rekrutmen yang berlanjut hingga ke proses penilaian kinerja, penentuan remunerasi, serta pengembangan kompetensi dan jenjang karir. Seluruh proses rekrutmen dan pengembangan karier di Perusahaan telah dipastikan sesuai dengan prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia. [OJK F.18].

Selama tahun 2022, tidak ada komplain yang material terkait isu ketenagakerjaan. Hingga 31 Desember 2022, Perseroan memiliki 53 karyawan dengan status tetap dan kontrak yang ditempatkan pada GTSI *Holding* dan entitas anak, serta 192 awak kapal yang ditempatkan di kapal-kapal milik Perseroan.

Remunerasi karyawan

Sistem remunerasi karyawan telah diterapkan memenuhi peraturan mengenai tingkat upah minimum yang berlaku di area operasional, sebagaimana diatur oleh ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Komposisi remunerasi bagi karyawan ditetapkan Perseroan mencakup gaji pokok, tunjangan tetap, dan tunjangan tidak tetap. Komposisi ini ditinjau secara berkala untuk menjaga daya saingnya di industri dan menjaga loyalitas talenta terbaik Perseroan di situasi bisnis yang semakin kompetitif. Upah minimum yang diberikan kepada karyawan tetap disesuaikan dengan upah minimum regional yang ditetapkan Pemerintah.

Perusahaan juga menetapkan jam kerja sebanyak 8 jam per hari, dan memastikan tidak ada praktik kerja paksa. Berdasarkan pengaturan tersebut,

channels, such as the company's official website www.gtsi.co.id, and other promotional media.

Employment Aspect

The Company is fully committed to maintaining the continuity of the availability of manpower according to the required specifications through the Human Resources (HR) management mechanism. This mechanism includes recruiting employees to developing employee competencies. In addition, the Company also pays attention to the welfare of employees, including by providing protection for their health and safety so that they can always work productively. This mechanism guarantees that the Company upholds the principles of equality, fairness, justice, anti-discrimination and transparency in each of its operational activities.

Anti-discrimination practices begin from the recruitment process which continues through to the process of evaluating performance, determining remuneration, as well as competency development and career paths. The entire process of recruitment and career development in the Company has been ensured to be in accordance with the principles of Human Rights. [OJK F.18].

During 2022, there were no material complaints related to employment issues. As of December 31, 2022, the Company has 53 employees with permanent and contract status placed at GTSI Holding and its subsidiaries, as well as 192crew members placed on ships owned by the Company.

Employee Remuneration

The employee remuneration system has been implemented in compliance with the regulations regarding the applicable minimum wage rate in the operational area, as stipulated by the applicable laws and regulations. The composition of the remuneration for employees is determined by the Company including basic salary, fixed allowances and variable allowances. This composition is reviewed periodically to maintain its competitiveness in the industry and maintain the loyalty of the Company's best talents in an increasingly competitive business situation. The minimum wage given to permanent employees is adjusted to the regional minimum wage set by the Government.

The company also sets working hours of 8 hours per day and ensures that there is no forced labor practice. Based on this arrangement, excess time

kelebihan waktu bekerja akan diperhitungan sebagai kerja lembur yang besaran kompensasinya sudah ditetapkan sesuai ketentuan hukum yang berlaku. [OJK F.19]. Selama tahun 2022, persentase karyawan golongan terendah terhadap UMR adalah 118% untuk karyawan tetap, dan 206% untuk karyawan tidak tetap. [OJK F.20]

worked will be calculated as overtime work, the amount of compensation has been determined in accordance with applicable legal provisions. [OJK F.19]. *During 2022, the percentage of employees with the lowest class of minimum wage is 118% for permanent employees, and 206% for non-permanent employees.* [OJK F.20]

Selain memberikan remunerasi, Perusahaan juga mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) ketenagakerjaan dan BPJS kesehatan. Seluruh karyawan mendapatkan jaminan kecelakaan kerja, jaminan kematian, jaminan hari tua, dan jaminan pensiun melalui BPJS ketenagakerjaan. Usia pensiun yang ditetapkan ialah 55 tahun. Selain itu, Perusahaan juga memberikan cuti melahirkan selama 90 hari.

In addition to providing remuneration, the Company also enrolls all employees in the Employment Social Security Administration Agency (BPJS) and health BPJS programs. All employees get work accident insurance, death security, old age security, and pension security through Employment BPJS. The fixed retirement age is 55 years. In addition, the company also provides maternity leave for 90 days.

Perseroan membuka kesempatan promosi dalam rangka peningkatan remunerasi karyawan yang dijalankan secara berjenjang melalui proses reviu satu kali dalam setahun. Proses penilaian ini ditetapkan melalui KPI individu yang ditentukan berdasarkan proses bisnis perusahaan. Penilaian berbasis KPI itu dilakukan oleh atasan masing-masing karyawan.

The Company opens promotional opportunities to increase employee remuneration which is carried out in stages through a review process once a year. This assessment process is determined through individual KPIs which are determined based on the company's business processes. The KPI-based assessment is carried out by the superiors of each employee.

Berdasarkan hasil penilaian kinerja tersebut, Perseroan dapat menentukan pengembangan diri karyawan, jenjang karier, penerimaan remunerasi, serta promosi, dengan tetap memperhatikan kesiapan karyawan bersangkutan untuk menduduki posisi baru.

Based on the results of the performance appraisal, the Company can determine employee self-development, career paths, remuneration receipts, and promotions, while taking into account the readiness of the employee concerned to occupy a new position.

Selama tahun 2022, tidak ada komplain yang material terkait isu ketenagakerjaan. Target Perseroan di masa depan ialah terus menjaga kepatuhan terhadap aturan ketenagakerjaan dan meminimalisir komplain dari karyawan. Guna mencapai target tersebut, Perseroan senantiasa meningkatkan pengetahuan terkait peraturan ketenagakerjaan, mengevaluasi kebijakan internal perusahaan, memastikan bahwa semua karyawan telah memiliki BPJS, memastikan tidak ada praktik diskriminasi, membayar gaji karyawan tepat waktu, serta menjaga asas keberagamaan dan kesetaraan.

During 2022, there were no material complaints related to employment issues. The Company's target in the future is to continue to comply with labor regulations and minimize complaints from employees. In order to achieve this target, the Company continues to improve knowledge regarding labor regulations, evaluates internal company policies, ensures that all employees have BPJS, ensures that there are no discriminatory practices, pays employee salaries on time, and maintains the principles of diversity and equality.

Rekrutmen Karyawan Baru

Sesuai kebijakan internal Perseroan yang mengacu pada peraturan ketenagakerjaan, kami memastikan proses perekrutan karyawan dilakukan secara adil tanpa memandang suku, agama, ras, jenis kelamin, maupun indikator keberagaman lain. Informasi kebutuhan rekrutmen SDM Perseroan dapat diakses langsung melalui situs resmi www.gtsi.co.id.

New Employee Recruitment

In accordance with the Company's internal policies that refer to labor regulations, we ensure that the employee recruitment process is carried out with fairness, regardless of ethnicity, religion, race, gender, or other indicators of diversity. Information on the Company's HR recruitment needs can be accessed directly through the official website www.gtsi.co.id.

Dalam proses rekrutmen karyawan baru, Perseroan menetapkan aturan usia karyawan minimal 18 tahun yang diawasi secara ketat guna memastikan tidak ada perekrutan tenaga kerja di bawah umur *(child labor)*. Sejumlah tahap seleksi kompetensi kandidat dijalankan sepenuhnya berdasarkan kompetensi dan potensi dasar kandidat, yang kemudian disesuaikan dengan spesifikasi kebutuhan pengembangan bisnis Perusahaan. Tahap seleksi dimulai dari seleksi pengetahuan dasar atas posisi pekerjaan tersebut yang dilanjutkan dengan tes kesehatan.

In the process of recruiting new employees, the Company stipulates a minimum age of 18 years which is strictly monitored to ensure that there is no recruitment of underage workers (child labor). Several candidate competency selection stages are carried out entirely based on the candidate's basic competencies and potential, which are then adjusted to the specifications of the Company's business development needs. The selection stage starts from selecting basic knowledge for the job position, followed by a medical test.

Pada tahun 2022, Perusahaan merekrut 7 tenaga kerja baru yang ditempatkan di GTSI *Holding* dan anak usaha untuk memenuhi kebutuhan ekspansi bisnis Perseroan. Berikut adalah tingkat perputaran karyawan GTSI beserta alasannya.

In 2022, the Company recruit 7 new workers to be placed at GTSI Holding and its subsidiaries to meet the need for the company's business expansion.

Data Perputaran Karyawan
Employee Turnover Data

Keterangan Description	2022	2021	2020
Rekrutmen *Recruitment*	7	9	Perseroan tidak memiliki karyawan hingga 31 Desember 2020 dan baru memiliki karyawan mulai 31 Mei 2021. *The company did not have employees until December 31 2020 and only had employees starting May 31 2021.*
Mengundurkan diri *Resignation*	3	2	
Meninggal Dunia *Passed Away*	0	0	
Pensiun *Pension*	0	0	
Mutasi *Mutation*	10	11	

Lingkungan Bekerja yang Aman dan Nyaman

Perseroan memastikan berjalannya program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di seluruh kegiatan operasinya guna mewujudkan *operational excellence* di seluruh aspek bisnis. Perseroan berupaya menciptakan kondisi lingkungan kerja yang nyaman dan aman bagi seluruh karyawan, antara lain dengan meminimalisir tingkat kecelakaan kerja di seluruh lokasi kerja Perseroan, baik di kantor pusat maupun di atas kapal.

Safe and Comfortable Work Environment

The company always ensures the running of the Occupational Safety and Health (K3) program in all operational activities in order to realize operational excellence in all aspects of the business. The Company seeks to create comfortable and safe working conditions for all employees by minimizing the rate of work accidents in all of the Company's work locations, both at the head office and on board ships.

Kebijakan dan Prosedur K3

Pelaksanaan tanggung jawab Perseroan terhadap aspek keselamatan dan kesehatan kerja merupakan bagian dari upaya kami menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman bagi karyawan. Di masa depan, Perseroan memiliki target *zero fatality accident*.

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan telah menjalankan sejumlah inisiatif guna mitigasi risiko terulangnya kecelakaan di masa depan, mencakup:

1. Membentuk Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3) yang telah disahkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia dalam SK Nomor 2983 tahun 2018;
2. Memfasilitasi karyawan dengan Alat Pelindung Diri (APD) yang sesuai guna melindungi karyawan pada saat terjadi kecelakaan;
3. Memberikan pelatihan HSE rutin kepada karyawan, dengan pelatihan yang diadakan tahun 2022 antara lain: HSE *Awareness*, Ahli K3 Umum, Tenaga Kerja Bangunan Tinggi (TKBT), Tenaga Kerja pada Ketinggian (TKPK), *basic firefighting*, penanganan bahan kimia berbahaya dan beracun, dan simulasi keadaan darurat;
4. Memberikan pelatihan tanggap darurat seperti: simulasi keadaan darurat bencana alam gempa bumi, keadaan darurat kebakaran, keadaan darurat tumpahan bahan kimia B3, dan lain-lain.

K3 Policy and Procedure

Implementation of corporate responsibility for occupational safety and health aspects is part of our efforts to create a decent and safe work environment for employees.In the future, we have a target of zero fatality accidents.

As of 2022, the Company has implemented several initiatives to mitigate the risk of future accidents, including:

1. *Formed an Occupational Health and Safety Advisory Committee (P2K3) which was approved by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia in Decree Number 2983 of 2018;*
2. *Facilitate employees with appropriate Personal Protective Equipment (PPE) to protect employees in the event of an accident;*
3. *Provide routine HSE training to employees, with trainings held in 2022 including: HSE Awareness, General K3 Experts, Tall Building Workers (TKBT), Labor at Height (TKPK), basic firefighting, handling of hazardous and toxic chemicals, and emergency situation simulation;*
4. *Providing emergency response training such as: simulation of an emergency during an earthquake natural disaster, fire emergency, B3 chemical spill emergency, and others.*

Realisasi Kegiatan Health, Safety and Environment (HSE) Tahun 2022
Realisation of Health, Safety and Environment (HSE) Activities in 2022

No	Tanggal *Date*	Nama Kegiatan *Name of Activity*
Kegiatan HSE di Kantor *HSE Activities in the Office*		
1	14-16 Februari 2022 *February 14-16, 2022*	Training CSO ISPS Code
2	15 April 2022 *April 15, 2022*	Internal Audit Ekaputra 1
3	2-3 Juni 2022 *June 2-3, 2022*	Internal Audit ISM, ISO 9001, ISO 14001 & ISO 45001
4	25-27 Juli 2022 *July 25-27, 2022*	*Training Internal Auditor* ISM *Code*

Realisasi Kegiatan Health, Safety and Environment (HSE) Tahun 2022
Realisation of Health, Safety and Environment (HSE) Activities in 2022

No	Tanggal *Date*	Nama Kegiatan *Name of Activity*
5	30 Agustus 2022 *August 30, 2022*	External Audit ISO 9001:2015 (Quality Management System)
6	31 Agustus 2022 *August 31, 2022*	External Audit ISO ISO 14001: 2015 (Environmental Management System)
7	1 September 2022 *September 1, 2022*	External Audit ISO 45001:2018 (Occupational Health and Safety Management System)
8	18 September 2022 *September 18, 2022*	DOC *Permanent*
9	28 September 2022 *September 28, 2022*	Internal Audit Triputra
10	25-27 November 2022 *November 25-17, 2022*	ISPS *Code Meeting*
11	13 Desember 2022 *December 13, 2022*	*Manning Audit*
Kegiatan HSE di Kapal *HSE Activities on Vessels*		
12	22 September 2022 *September 22, 2022*	*Sludge Disposal*
13	16 Desember 2022 *December 16, 2022*	*Sludge Disposal*
Ekaputra 1		
14	25 Februari 2022 *February 25, 2022*	*SIRE Inspection*
15	2 Maret 2022 *March 2, 2022*	*Audit* SMC *Interim* (DIRHUBLA)
16	15 Maret 2022 *March 15, 2022*	*Drugs and alcohol test*
17	19 Maret 2022 *March 19, 2022*	*Audit* ISSC *Permanent* (DIRHUBLA)
18	1 April 2022 *April 1, 2022*	SSAS *Test*
19	15 April 2022 *April 15, 2022*	*Internal Audit*
20	12 Agustus 2022 *August 12, 2022*	SIRE *Inspection*
21	18 Agustus 2022 *August 18, 2022*	*Audit* SMC *Permanent* (DIRHUBLA)
22	18 Agustus 2022 *August 18, 2022*	*Audit* MLC *Permanent* (DIRHUBLA)
23	7 Desember 2022 *December 7, 2022*	*Ship Shore Drill Safety & Security*
Triputra		
24	2 Maret 2022 *March 2, 2022*	*Audit* SMC *Permanent* (DIRHUBLA)
25	2 Maret 2022 *March 2, 2022*	*Audit* SMC *Permanent* (DIRHUBLA)
26	2 Maret 2022 *March 2, 2022*	SSAS *Test* Triputra
27	16 Maret 2022 *March 16, 2022*	*Audit* MLC *Permanent* (DIRHUBLA)

Realisasi Kegiatan Health, Safety and Environment (HSE) Tahun 2022
Realisation of Health, Safety and Environment (HSE) Activities in 2022

No	Tanggal *Date*	Nama Kegiatan *Name of Activity*
28	19 Maret 2022 *March 19, 2022*	*Audit* ISSC *Permanent* (DIRHUBLA)
29	20 Mei 2022 *March 20, 2022*	*Drugs and alcohol test*
30	24 Mei 2022 *March 24, 2022*	SIRE *Inspection*
31	20 September 2022 *September 20, 202*	*Audit* SMC *Permanent* (DIRHUBLA)
32	28 September 2022 *September 28, 2022*	*Internal Audit*
33	25 Oktober 2022 *October 25, 2022*	PSA *Inspection*
34	25 November 2022 *November 25, 2022*	SIRE *Inspection*
35	19 December 2022 *December 19, 2022*	*Ship Shore Drill Safety & Security*
Jawa Satu		
36	21 Februari 2022 *February 21, 2022*	*Ship Shore Drill Safety & Security*
37	10 Mei 2022 *May 10th, 2022*	SSAS *Test*
38	29 September 2022 *September 29, 2022*	*Internal Audit*
39	14 Oktober 2022 *October 14, 2022*	*Drugs and alcohol test*

Pelatihan K3 untuk Karyawan Kantor
Pelatihan K3 untuk Karyawan Kantor

Jenis Pelatihan *Types of Training*	Frekuensi *Frequency*	Jumlah Perserta *Number of Participants*	Jam Pelatihan *Hours of Training*
Training ISM	Setiap Tahun *Yearly*	25	24
Monthly Safety Meeting	Setiap Tahun *Yearly*	25	24
Management Review	Setiap Tahun *Yearly*	25	4

Pelatihan K3 untuk Awak Kapal
K3 Training for Ship Crew

Jenis Pelatihan *Types of Training*	Frekuensi *Frequency*	Jumlah Perserta *Number of Participants*	Jam Pelatihan *Hours of Training*
Abandon Ship	Setiap Bulan *Monthly*	90	36
Fire Fighting	Setiap Bulan *Monthly*	90	36
Oil Spill / Tumpahan Minyak	Setiap Bulan *Monthly*	90	36

Pelatihan K3 untuk Awak Kapal
K3 Training for Ship Crew

Jenis Pelatihan *Types of Training*	Frekuensi *Frequency*	Jumlah Perserta *Number of Participants*	Jam Pelatihan *Hours of Training*
Flooding / Banjir	Setiap Bulan *Monthly*	90	36
Rescue from Enclosed Space	Setiap 2 Bulan *Once every 2 Months*	90	18
Life Saving Appliances Training	Setiap 2 Bulan *Once every 2 Months*	90	18
Fire Fighting Appliances Training	Setiap 2 Bulan *Once every 2 Months*	90	18
Rescue Station	Setiap 3 Bulan *Once every 3 Months*	90	12
Lifeboat Launching & Manuevering	Setiap 3 Bulan *Once every 3 Months*	90	12
Emergency Steering	Setiap 3 Bulan *Once every 3 Months*	90	12
Helicopter Operation	Setiap 3 Bulan *Once every 3 Months*	90	12
Main Engine Breakdown	Setiap 3 Bulan *Once every 3 Months*	90	12
Navigation Equipment Failure	Setiap 3 Bulan *Once every 3 Months*	90	12
ISM *Training*	Setiap 3 Bulan *Once every 3 Months*	90	12
Collision / Tubrukan	Setiap Tahun *Yearly*	90	3
Grounding / Kandas	Setiap Tahun *Yearly*	90	3
Heavy Weather Damage	Setiap Tahun *Yearly*	90	3
Explosion	Setiap Tahun *Yearly*	90	3
Gas Toxic / Vapour Release	Setiap Tahun *Yearly*	90	3
Critical Machinery Failure	Setiap Tahun *Yearly*	90	3
Serious Injury	Setiap Tahun *Yearly*	90	3
Emergency Towing Equipment	Setiap Tahun *Yearly*	90	3
Ship Shore Safety Drill	Setiap Tahun *Yearly*	90	3
Ship Shore Security Drill	Setiap Tahun *Yearly*	90	3
Ship Shore Exercise	Setiap Tahun *Yearly*	90	3

Tingkat Kecelakan Kerja

Perseroan telah menyediakan sarana dan prasarana kerja yang lengkap serta sesuai standar berlaku guna meminimalisir risiko terjadinya kecelakaan kerja atau sakit akibat kerja. Perseroan juga menjalankan partisipasi dan konsultasi kepada karyawan serta mengidentifikasi bahaya berdasarkan 5 klasifikasi tingkat kecelakaan kerja seperti berikut ini.

Work Accident Rate

The Company has provided work facilities and infrastructure that are complete and in accordance with applicable standards to minimise the risk of work accidents or work-related illness. The Company also carries out participation and consultation with employees and identifies hazards based on 5 classifications of the following work accident levels.

Identifikasi Tingkat Kecelakaan Kerja *Work Accident Rate Identification*	
Berpotensi Celaka *Near Miss*	Kejadian tak terduga/tak terencana *(unplanned event)* yang tidak menimbulkan cidera pada manusia atau pun kerusakan pada alat, tetapi berpotensi terhadap dampak yang lebih serius termasuk pencemaran lingkungan. *An unexpected/unplanned event that does not cause human injury or equipment damage but has the potential for more serious impacts including environmental pollution.*
First Aid *First Aid*	Kecelakaan yang menyebabkan cidera pada pekerja dan kemudian dapat bekerja kembali dalam waktu 24 jam terhitung dari waktu terjadinya kecelakaan berdasarkan surat rekomendasi dari dokter. Dalam kasus ini tidak menyebabkan kehilangan waktu kerja pada *shift*/hari berikutnya *Accidents that cause injuries to workers who can return to work within 24 hours from the time of the accident based on a recommendation letter from a doctor. In this case it does not cause loss of working time on the next shift/day.*
Ringan *Light*	Kecelakaan yang menyebabkan cidera pada pekerja sehingga tidak mampu bekerja lebih dari 1 (satu) hari dan kurang dari 3 minggu. Pada kategori ini juga mencakup kasus kecelakaan yang menyebabkan cidera pada pekerja dan membutuhkan perawatan luka dari tenaga medis yang profesional (perawat/dokter). Kasus ini tidak bisa ditangani hanya sekedar pertolongan pertama pada kecelakaan *(First Aid).* *Accidents that cause injuries to workers so that they are unable to work for more than 1 (one) day and less than 3 weeks. This category also includes cases of accidents that cause injuries to workers and require wound care from professional medical personnel (nurses/ doctors). This case cannot be handled only with first aid in an accident (First Aid).*
Berat *Serious*	Kecelakaan yang menyebabkan cidera pada pekerja sesuai dengan regulasi yang berlaku. *Accidents that cause injury to workers in accordance with applicable regulations.*
Fatal *Fatal*	Kecelakaan berakibat kematian dalam waktu 24 jam terhitung sejak terjadinya kecelakaan tersebut. *Accidents that result in death within 24 hours of occurrence.*

Data Peristiwa Kecelakaan Kerja

Work Accident Data

Kecelakaan Kerja *Work accident*	2022	2021	2020
Berpotensi Celaka *Near Miss*	126	89	103
Pertolongan Pertama *First Aid*	6	10	4
Kecelakaan Ringan *Light*	0	0	0
Kecelakaan Berat *Serious*	1	0	0
Fatal/Meninggal Dunia *Fatal/death*	0	0	0

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Perseroan memprioritaskan pengembangan kompetensi karyawan guna meningkatkan kualitas SDM yang akan memperkuat daya saing perusahaan sekaligus menjaga keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Kesempatan pengembangan kompetensi kepada karyawan diberikan dalam bentuk pelatihan maupun pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan mampu menunjang pengembangan karir individu.

Selama tahun 2022, Perseroan mengikutsertakan 38 dari total 53 karyawan dalam 14 kegiatan pelatihan *hardskill* dan *softskill*. Perseroan bekerja sama dengan perusahaan induk maupun pihak eksternal menyediakan pelatihan-pelatihan bertopik kepemimpinan, kepatuhan dan hukum, keuangan dan pajak, serta pelatihan lain terkait Covid-19 hingga konten kreatif.

Total jam pelatihan yang diselenggarakan selama tahun 2022 mencapai 492,5 jam atau rata-rata 13 jam pelatihan per karyawan peserta.

Employee Competency Development

The Company prioritises the development of employee competencies in order to improve the quality of human resources which will strengthen the company's competitiveness while maintaining long-term business continuity.

Competency development opportunities for employees are provided in the form of training and education according to the needs of the Company and their capabilities of supporting individual career development.

Throughout 2022, the Company engaged 38 out of a total of 53 employees in 14 hard skills and soft skills training activities. The Company cooperates with the parent company and external parties to provide training on leadership, compliance and law, finance and tax, as well as other training related to Covid-19 and creative content.

The total training hours held during 2022 reached 492.5 hours or an average of 13 training hours per participating employee.

Program Peningkatan Kompetensi Karyawan Tahun 2022
Employee Competency Improvement Programs for 2022

Topik Pelatihan *Training Topics*	Tangga Pelatihan *Date of Training*	Penyelenggara *Organizer*	Jam Pelatihan *Hours of Training*	Karyawan Peserta *Participating Employee*	Total Jam *Total Hours*	Biaya per peserta *Cost per participant*	Total Biaya *Total Cost*
Kategori Soft Skills: *Leadership, Team Work, Culture* *Soft Skills Category: Leadership, Team Work, Culture*							
1. *Building Leadership and Foundation* *1. Building Leadership and Foundation*	10 - 11 Juni 2022 *June 10-11, 2022*	PTH	32 jam 32 hours	2	32	Rp3.500.000	Rp7.000.000
Kategori *Compliance* & Hukum *Compliance and Law Category*							
2.*Legal Matters* *2.Legal Matters*	24-25 Januari 2022 *January 24-15, 2022*	HITS	16 jam 16 hours	3	48	Rp7.246.250	Rp21.738.750
3. *Directorship Program* *3. Directorship Program*	26-27 Januari 2022 *January 26-27, 2022*	HITS	16 jam 16 hours	7	112	Rp8.494.846	Rp59.463.922
4.CSO ISPS *Code* *4.CSO ISPS Code*	14-16 Februari 2022 *February 14-16, 2022*	BKI	7 jam 7 hours	1	7	Rp9.350.000	Rp9.350.000

Program Peningkatan Kompetensi Karyawan Tahun 2022
Employee Competency Improvement Programs for 2022

Topik Pelatihan *Training Topics*	Tangga Pelatihan *Date of Training*	Penyelenggara *Organizer*	Jam Pelatihan *Hours of Training*	Karyawan Peserta *Participating Employee*	Total Jam *Total Hours*	Biaya per peserta *Cost per participant*	Total Biaya *Total Cost*
5.*Internal Auditor* ISM Code *5.Internal Auditor ISM Code*	25 - 27 Juli 2022 *July 25-27, 2022*	BKI	7 jam *7 hours*	3	21	Rp8.000.000	Rp24.000.000
6. CG *Officer Workshop Series , Intermediate I – Corporate Legal & Corporate* *6. CG Officer Workshop Series , Intermediate I – Corporate Legal & Corporate*	25-27 Oktober 2022 *October 25-27, 2022*	ICSA	32 jam *32 hours*	2	24	Rp7.246.250	Rp14.492.500
7. Seminar Pencegahan Korupsi oleh Sektor Swasta *7. Corruption Prevention Seminar by the Private Sector*	25 November 2022 *November 25, 2022*	Pihak Ketiga *Third Party*	2,5 jam *2,5 hours*	1	2,5	-	-
Kategori Finance & Tax *Finance & Tax Category*							
8.*Performance Budgeting & Business Ecosystem* *8.Performance Budgeting & Business Ecosystem*	8 September 2022 *September 8, 2022*	HITS	8 jam *8 hours*	11	88	Rp1.000.000	Rp11.000.000
Lain-lain *Others*							
9.Reinfeksi COVID *9.COVID reinfection*	23 Maret 2022 *March 23, 2022*	HITS	2 jam *2 hours*	9	18	-	-
10.*Certified* HRBP *10.Certified HRBP*	20-21 Agustus 2022 *August 20-21, 2022*	Pungki Purnadi & Assosiation	7 jam *7 hours*	1	7	Rp2.793.000	Rp2.793.000
11.*Training* ISO 45001, 14001, 9001 dan 3700 *11.Training ISO 45001,14001,9001 dan 37001 1*	1 September 2022 *September 1, 2022*	HITS	7 jam *7 hours*	3	21	Rp1.000.000	Rp3.000.000
12.HRIS *After Pandemic* *12.HRIS After Pandemic*	23 September 2022 *September 23, 2022*	Ukrida	3 jam *3 hours*	1	3	-	-

Program Peningkatan Kompetensi Karyawan Tahun 2022
Employee Competency Improvement Programs for 2022

Topik Pelatihan *Training Topics*	Tangga Pelatihan *Date of Training*	Penyelenggara *Organizer*	Jam Pelatihan *Hours of Training*	Karyawan Peserta *Participating Employee*	Total Jam *Total Hours*	Biaya per peserta *Cost per participant*	Total Biaya *Total Cost*
13.*Creative Personal Content* *13.Creative Personal Content*	20 Oktober 2022 *October 20, 2022*	HITS	3 jam *3 hours*	20	60	Rp155.000	Rp3.100.000
14.*Becoming Effective Leaders* *14.Becoming Effective Leaders*	18 November 2022 *November 18, 2022*	HITS	7 jam *7 hours*	7	49	Rp3.167.857	Rp22.174.999
Jumlah *Total*				70	492,5		Rp178.113.171

Program Peningkatan Kompetensi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Competency Improvement Program based on Gender

Uraian *Remarks*	Jumlah karyawan yang mengikuti pelatihan (orang) *Number of employees who attended the training (people)*	Jam pelatihan *(jam) Hours of training (hours)*	Rata-rata jam pelatihan per karyawan *Average hours of training per employee*
Laki-laki *Male*	21	332	15,8
Perempuan *Female*	17	160,5	9,4
Jumlah *Total*	38	492,5	13

Program Peningkatan Kompetensi Karyawan berdasarkan Jenjang Jabatan
Employee Competency Improvement Program based on Gender

Jabatan *Position*	Jumlah karyawan yang mengikuti pelatihan *Number of employees who attended the training*			Total Jam Pelatihan (jam) *Total Hours of Training (hours)*			Rata-Rata Jam Pelatihan *Average Hours of Training*
	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	***Hardskill***	***Softskill***	Jumlah *Total*	
BOC-BOD	6	0	6	120	0	120	20
General Manager	0	1	1	24	0	24	24
Manager/ Assistant Manager	8	1	9	129	81	210	23,3
Supervisor	2	4	6	67,5	0	67,5	11,25

Program Peningkatan Kompetensi Karyawan berdasarkan Jenjang Jabatan
Employee Competency Improvement Program based on Gender

Jabatan *Position*	Jumlah karyawan yang mengikuti pelatihan *Number of employees who attended the training*			Total Jam Pelatihan (jam) *Total Hours of Training (hours)*			Rata-Rata Jam Pelatihan *Average Hours of Training*
	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	*Hardskill*	*Softskill*	Jumlah *Total*	
Staf *Staff*	5	11	16	71	0	83	5,2
Jumlah *Total*	21	17	38	411,5	81	492,5	13

ASPEK MASYARAKAT

Dalam menjalankan aktivitas operasional di kantor pusat dan di atas kapal, Perusahaan selalu berupaya agar semua kegiatan tersebut tidak memberi dampak negatif bagi masyarakat sekitar.

Dampak Kegiatan Perusahaan terhadap Masyarakat [OJK F23]

Kami menyadari aktivitas usaha Perseroan dapat memberi dampak negatif bagi masyarakat sekitar. Guna mencegah hal tersebut, Perseroan selalu menerapkan prinsip kehati-hatian dan memenuhi semua peraturan perundangan yang berlaku.

Selama tahun 2022, Perseroan tidak mengidentifikasi kegiatan operasional yang berdampak negatif secara spesifik dan signifikan terhadap masyarakat.

Pengaduan Masyarakat

Perseroan telah menyediakan akses bagi masyarakat yang ingin menyampaikan keluhan melalui kanal-kanal komunikasi resmi perusahaan, yaitu melalui situs resmi perusahaan, www.gtsi.co.id, atau dengan menghubungi:

Kantor Pusat

Mangkuluhur City Tower One, Lantai 26
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.1-3 Jakarta 12930, Indonesia
Telp. : (62 -21) 509 33163
Fax. : (62-21) 509 33163
Email : corpsec@gtsi.co.id

COMMUNITY ASPECT

In carrying out operational activities at the head office and on board the ship, the Company always strives so that all these activities do not have a negative impact on the surrounding community.

Impact of Company Activities on Society [OJK F23]

We realize that the Company's business activities can have a negative impact on the surrounding community.

During 2022, the Company did not identify operational activities that had a specific and significant negative impact on the community.

Community Complaints

The company has provided access for people who wish to submit complaints through the company's official communication channels, namely through the company's official website, www.gtsi.co.id, or by contacting:

Headquarters

Mangkuluhur City Tower One, 26th Floor
Jl. Gen. Gatot Subroto Kav.1-3 Jakarta 12930, Indonesia
Telp. : (62 -21) 509 33163
Fax. : (62-21) 509 33163
Email : corpsec@gtsi.co.id

Setiap keluhan yang disampaikan masyarakat akan diteruskan dan ditindaklanjuti oleh departemen yang bersangkutan. Pada tahun 2022, Perseroan mencatat tidak ada laporan pengaduan dari masyarakat terkait yang kegiatan operasional maupun non-operasional yang dilakukan Perseroan.

Any complaints submitted by the public will be forwarded and followed up by the department concerned. In 2022, the Company recorded no reports of complaints from the public regarding the operational and non-operational activities carried out by the Company.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) [OJK F24]

Selama tahun 2022, pemenuhan tanggung jawab perusahaan terhadap aspek sosial kemasyarakatan diwujudkan dengan penyelenggaraan program tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/CSR).

Perseroan menyusun agenda kegiatan CSR setiap tahun berdasarkan pada kepedulian Perseroan terhadap kondisi sosial di sekitar lokasi usahanya dan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Kami juga melakukan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan kegiatan CSR tersebut untuk memastikan bahwa kegiatan tersebut dapat secara efektif memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat sekitar.

Environmental and Social Responsibility Activities [OJK F24]

In 2022, fulfillment of corporate responsibility for social aspects is realized by implementing Corporate Social Responsibility (CSR) programs.

The Company compiles an agenda for CSR activities every year based on the Company's concern for the social conditions around its business location and efforts to improve the welfare of the surrounding community. We also periodically evaluate the implementation of these CSR activities to ensure that these activities can effectively provide great benefits to the surrounding community.

Kegiatan TJSL 2022
SER Activities 2022

Aktivitas *Activities*	Penerima Manfaat *Beneficiaries*	Jumlah Penerima Manfat *Number of Beneficiaries*	Biaya *Cost*
Santunan *Compensation*			
Tasyakuran Kargo ke-100 Triputra *Triputra's 100th Cargo Celebration*	Yayasan Yappa, Bali *Yappa Foundation, Bali*	50 orang *50 people*	Rp53.485.000
Donasi Panti Asuhan HITS Bersama *HITS Bersama Orphanage Donation*	• Yayasan Yatim Piatu, Jakarta • Yayasan Alhasanat Mampang, Jakarta • Yayasan Nurul Yatama, Kebayoran, Jakarta • *Yatim Piatu Foundation, Jakarta* • *Alhasanat Mampang Foundation, Jakarta* • *Nurul Yatama Foundation, Kebayoran, Jakarta*	• 20 orang • 20 orang • 20 orang • *20 people* • *20 people* • *20 people*	Rp5.080.000 Rp6.080.000 Rp6.030.000
Program Ramadan *Ramadan Program*	• Warga sekitar Gedung MLC dan anak yatim piatu, Jakarta • LKS YPLB Nusantara, Depok • Yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah, LPI Al Muhtazam, Panti Asuhan, Gorontalo • *Residents around the MLC Building and orphans, Jakarta* • *Students Competition at YPLB Nusantara, Depok* • *Pondok Pesantren Hidayatullah, LPI Al muhtazam, Orphanage, Gorontalo*	• 100 orang • 50 orang • 50 orang • *100 people* • *50 people* • *50 people*	Rp20.000.000 Rp15.000.000 Rp56.950.000

Aktivitas *Activities*	**Penerima Manfaat** *Beneficiaries*	**Jumlah Penerima Manfat** *Number of Beneficiaries*	**Biaya** *Cost*
Qurban *Sacrificials*			
Program Idul Adha di Gorontalo *Eid Al Adha Program in Gorontalo*	• Masjid Almanan Desa Maleo, Gorontalo • KUPP Tilamuta • *Almanan Mosque in Maleo Village, Gorontalo* • *KUPP Tilamuta*	• 30 orang • 30 orang • *30 people* • *30 people*	Rp19.000.000
Program Idul Adha di Bali *Eid Al Adha Program in Bali*	Warga sekitar Pelabuhan Benoa, Bali *Residents around Benoa Harbor, Bali*	20 orang *20 people*	Rp27.000.000
Program Idul Adha di Jakarta *Eid Al Adha Program in Jakarta*	Warga sekitar Jakarta Timur *Residents around East Jakarta*	20 orang *20 people*	Rp28.000.000
Program Idul Adha di Kepulauan Seribu *Eid Al Adha Program in The Thousand Islands*	Warga sekitar Kepulauan Seribu *Residents around The Thousand Islands*	20 orang *20 people*	Rp27.200.000
Program Idul Adha di Patimban *Eid Al Adha Program in Patimban*	Warga sekitar Pelabuhan Patimban, Jawa Barat *Residents around Patimban Harbor, West Java*	20 orang *20 people*	Rp27.000.150
Sarana dan Prasarana *Facilities and Infrastructure*			
Program Hari Sampah Nasional *National Garbage Day Program*	Warga Kabupaten Pohuwatu, Gorontalo *Residents of Pohuwatu District, Gorontalo*	100 orang *100 people*	Rp25.000.000
Jumlah *Total*			Rp334.825.150

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN

Responsibility for Sustainable Product/Service Development

Inovasi dan Pengembangan Produk atau Jasa

Komitmen untuk menghadirkan *customer experience* yang baik kepada para pelanggan dijalankan Perseroan melalui sejumlah cara, antara lain dengan mengedepankan inovasi dan pengembangan yang terdepan. Kapal FSRU milik Perseroan yang merupakan inovasi dalam rantai pasok LNG telah menjadi basis kuat bagi kami untuk terus melakukan modernisasi pada kapal serta peningkatan kapabilitas karyawan maupun awak kapal guna memberi layanan optimal.

Setiap kapal yang beroperasi dipastikan telah melewati serangkaian tahap evaluasi berdasarkan ketentuan internal dan eksternal yang berlaku. Kami juga selalu memperhatikan dampak yang mungkin timbul dari produk/jasa tersebut, termasuk memantau dampak pada saat produk/jasa tersebut digunakan oleh pelanggan. Pada tahun 2022, Perusahaan memperkuat mekanisme evaluasi dan uji coba internal dengan cara melalukan internal audit di kantor dan kapal secara berkala setiap tahun minimal sekali, serta adanya audit eksternal dari pihak Klasifikasi Kapal, Administrasi Bendera Kapal dan Inspektor Industri LNG terkait [OJK F.26]

Perseroan juga telah memastikan seluruh awak kapal memiliki kompetensi berstandar internasional dan mematuhi standar *safety operations* yang berlaku demi menjaga kualitas layanan.

Komitmen kami untuk memberikan akses layanan terbaik kepada pelanggan secara terukur. Setiap keluhan pelanggan dapat diarahkan kepada kanal-kanal komunikasi resmi perusahaan, yaitu melalui situs resmi perusahaan, www.gtsi.co.id, atau dengan menghubungi Kantor Pusat beralamat di Mangkuluhur City Tower One, Lantai 26 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.1-3 Jakarta 12930, Indonesia atau melalui telp.: (62 -21) 509 33163, fax.: (6221) 509 33163, dan e-mail : corpsec@gtsi.co.id.

Product or Service Innovation and Development

Commitment to present a good customer experience to customers is carried out by the Company in several ways, including by prioritizing innovation and leading development. The Company's FSRU ship, which is an innovation in the LNG supply chain, has become a strong basis for us to continue to modernize ships and increase the capabilities of employees and crew members to provide optimal service.

Every operating ship is confirmed to have passed a series of evaluation stages based on applicable internal and external regulations. We consistently pay attention to the impact that may arise from these products/services, including monitoring the impact when the product/service is used by customers. In 2022, the Company strengthens the internal evaluation and trial mechanism by conducting internal audits at offices and ships on a regular basis at least once every year, as well as external audits from Ship Classification, Ship Flag Administration and related LNG Industry Inspectors. [OJK F.26]

The company has also ensured that all crew members have international standard competencies and comply with applicable safety operations standards in order to maintain service quality.

We are committed to providing measurable access to the best service for our customers. Any customer complaints can be directed to the company's official communication channels, namely through the company's official website, www.gtsi.co.id, or by contacting the Head Office at Mangkuluhur City Tower One, 26th Floor Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.1-3 Jakarta 12930, Indonesia or via telp. : (62 -21) 509 33163 Fax.: (62-21) 509 33163 Email : corpsec@gtsi.co.id

Pada 2022, Perseroan mencatat tidak ada laporan pengaduan dari pelanggan terkait yang layanan yang diberikan Perseroan.

Dampak Produk/Jasa

Sebagian besar kegiatan usaha Perseroan ialah melayani kontrak pengangkutan LNG dan produk energi lainnya, sehingga turut mendorong aktivitas perekonomian masyarakat Indonesia. LNG juga sesuai sebagai bahan bakar alternatif dalam transisi menuju energi terbarukan. Dalam hal ini, Perseroan turut berkontribusi pada penyediaan energi bersih karena emisi gas rumah kaca yang dihasilkan LNG jauh lebih sedikit daripada bahan bakar fosil.

Produk yang ditarik kembali/dihentikan

Selama tahun 2022, tidak ada jasa Perusahaan yang dihentikan. Perusahaan juga memastikan tidak ada pengaduan dari pelanggan dan insiden ketidakpatuhan terhadap regulasi yang menghasilkan denda atau hukuman.

Kepuasan Pelanggan

Selama tahun 2022, tidak ada peristiwa yang berdampak kepada layanan terhadap pelanggan. Untuk meningkatkan layanan, Perseroan terus meningkatkan kualitas pelayanan atas performa kapal yang disewakan sehingga memenuhi ekspektasi pelanggan untuk mengantarkan LNG dengan selamat dan aman sampai dengan pelabuhan tujuan. Perseroan secara secara berkala melakukan evaluasi atas layanan kepada pelanggan melalui survei dan menindaklanjuti masukan dan penilaian yang diberikan

In 2022, the Company recorded no reports of complaints from customers regarding the services provided by the Company.

Product/Service Impact

Most of the Company's business activities are serving contracts for the transportation of LNG and other energy products, thus contributing to the economic activities of the Indonesian citizens. LNG is also suitable as an alternative fuel in the transition to renewable energy. In this case, the Company contributes to the provision of clean energy as the greenhouse gas emissions produced by LNG are far less than fossil fuels.

Recalled/discontinued product

In 2022, no Company services were discontinued. The company also ensures that there are no complaints from customers and incidents of non-compliance with regulations that result in fines or penalties.

Customer Satisfaction

In 2022, there were no events that impacted customer service. To improve services, the Company continues to improve the quality of service for the performance of vessels chartered to meet customer expectations to deliver LNG safely and securely to the destination port. The Company regularly evaluates its services to customers through surveys and follows up on the inputs and ratings given.

LEMBAR UMPAN BALIK

Feedback Sheet

Guna perbaikan Laporan Keberlanjutan kami di masa mendatang, mohon Bapak/Ibu/Saudara dapat memberikan masukan dengan mengisi formulir berikut ini:

1. Laporan ini mudah dimengerti
☐ Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Netral

2. Laporan ini telah menggambarkan informasi yang tercakup dalam aspek material yang sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan
☐ Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Netral

3. Mohon berikan penilaian untuk topik material yang paling penting menurut Anda
☐ Efluen dan Limbah
☐ Energi
☐ Material
☐ Kesehatan dan Keselamatan Kerja
☐ Kepatuhan Lingkungan
☐ Dampak Ekonomi Tidak Langsung
☐ Kinerja Ekonomi
☐ Emisi
☐ Antikorupsi
☐ Pelatihan dan Pendidikan
☐ Masyarakat Lokal

*Keterangan
Nilai 1= paling tidak penting s.d. 5= paling penting
Saran Anda terkait laporan ini:

_____
_____
_____
_____
_____
_____
_____
_____

To help us improve our next Sustainability Report, we allow Mr./Mrs./Ms. to give inputs through the following form:

1. The report can be easily understood:
☐ *Agree*
☐ *Disagree*
☐ *Neutral*

2. This report has already presented information contained in the material aspects that are prepared in line with the Company's business activities.
☐ *Agree*
☐ *Disagree*
☐ *Neutral*

3. Please give score to the most important material topics for you.
☐ *Effluents and Waste*
☐ *Energy*
☐ *Materials*
☐ *Occupational Health and Safety*
☐ *Environmental Compliance*
☐ *Indirect Economic Impacts*
☐ *Economic Performance*
☐ *Emission*
☐ *Anti-corruption*
☐ *Training and Education*
☐ *Local Communities*

**Note*
Score 1: for least important topics up to 5= the most important
Your suggestion for this report:

_____
_____
_____
_____
_____
_____
_____
_____

Profil Anda:
Nama (bila berkenan):
Institusi/Perusahaan:
Email:
Golongan pemangku kepentingan:

☐ Pemegang Saham
☐ Pekerja
☐ Investor
☐ Pelanggan
☐ Investor
☐ Regulator, Legislatif, dan Lembaga Pengawas Lembaga Swadaya Masyarakat
☐ Lembaga Penelitian dan Perguruan Tinggi

Terima kasih atas masukan yang Anda berikan. Harap kirimkan kembali formulir umpan balik ini ke alamat berikut:

Kantor Pusat Mangkuluhur City Tower One lantai 26
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3
Jakarta 12930, Indonesia
Telp. : (62 -21) 509 33163
Fax. : (62-21) 509 33163
Email : corpsec@gtsi.co.id
Website : www.gtsi.co.id

Your Profile:
Name:
Institution/Company:
Email:
Shareholder Group:

Shareholders
Employee
Investor
Customers
Investor
Regulator, Legislative, and Supervisory Bodies
Research Institute and Universities

Thank for your inputs. Please send back this feedback form to the following address/email:

Head Office Mangkuluhur City Tower One lantai 26
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3
Jakarta 12930, Indonesia
Telp. : (62 -21) 509 33163
Fax. : (62-21) 509 33163
Email : corpsec@gtsi.co.id
Website : www.gtsi.co.id

LAPORAN KEUANGAN

Financial Report




2079
1814
1678
802
784
Forestry
Agriculture
Renewable energy
Fugitive Emissions
Fuel

07

PT GTS Internasional Tbk.
dan entitas anaknya/and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
as of December 31, 2022
and for the year then ended
with independent auditor's report

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Statement of the Board of Directors*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 7	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 98	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

GTS Internasional Tbk.

Mangkuluhur City Tower One 26th Floor,
Jl. Gatot Subroto Kav. 1 - 3,
Jakarta Selatan 12930, Indonesia
Phone : +62-21-5093-3163
Fax : +62-21-5096-6348

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT GTS INTERNASIONAL Tbk

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED PT GTS INTERNASIONAL Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini	:		*We, the undersigned below:*
1. Nama	Tammy Meidharma		*Name*
Alamat kantor	Mangkuluhur City Tower One, 26th floor Jl. Gatot Subroto Kav. 1 - 3 Jakarta Selatan 12930		*Office address*
Alamat domisili atau sesuai KTP	Jl. Patra Kuningan VII/15 RT/RW 006/004 Kel. Kuningan Timur Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan		*Domicile address or address according to ID*
Nomor telepon	021-50933163		*Telephone number*
Jabatan	Direktur Utama/*President Director*		*Title*
2. Nama	Dandun Widodo		*Name*
Alamat kantor	Mangkuluhur City Tower One, 26th floor Jl. Gatot Subroto Kav. 1 - 3 Jakarta Selatan 12930		*Office address*
Alamat domisili atau sesuai KTP	Jatinegara Indah Blok AB 2/8 RT 015 RW 012 Kel. Jatinegara Kec. Cakung, Jakarta Timur		*Domicile address or address according to ID*
Nomor telepon	021-50933163		*Telephone number*
Jabatan	Direktur/*Director*		*Title*

menyatakan bahwa: *declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT GTS Internasional Tbk;	*1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT GTS Internasional Tbk;*
2. Laporan keuangan PT GTS Internasional Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;	*2. The financial statements of PT GTS Internasional Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT GTS Internasional Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; dan	*3. a. All information in the financial statements of PT GTS Internasional Tbk have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and*
b. Laporan keuangan PT GTS Internasional Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;	*b. The financial statements of PT GTS Internasional Tbk do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT GTS Internasional Tbk.	*4. We are responsible for the internal control system of PT GTS Internasional Tbk.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement is made truthfully.*

Jakarta, 31 Maret 2023 / *Jakarta, March 31 , 2023*

Tammy Meidharma	**Dandun Widodo**
Direktur Utama/*President Director*	Direktur/*Director*

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00568/2.1032/AU.1/06/1814-1/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT GTS Internasional Tbk.

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT GTS Internasional Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00568/2.1032/AU.1/06/1814-1/1/III/2023

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT GTS Internasional Tbk.

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT GTS Internasional Tbk. (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00568/2.1032/AU.1/06/1814-1/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00568/2.1032/AU.1/06/1814-1/1/III/2023 (continued)

Key audit matter

Key audit matter are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our audit opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00568/2.1032/AU.1/06/1814-1/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Pengujian penurunan nilai kapal

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup menyajikan kapal konsolidasiannya (bagian dari aset tetap konsolidasian) dengan nilai tercatat sebesar US$46 juta, yang merupakan 37% dari total aset konsolidasian. Sebagaimana yang dijelaskan pada Catatan 3l dan Catatan 13 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, nilai tercatat dari aset tetap konsolidasian ditelaah untuk penurunan nilai ketika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat terpulihkan sepenuhnya sebagaimana yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Hal ini diidentifikasi sebagai hal audit utama karena nilai kapal konsolidasian yang material dan bahwa audit atas penurunan nilai kapal konsolidasian merupakan hal yang kompleks dan membutuhkan pertimbangan signifikan karena hal tersebut melibatkan penggunaan asumsi signifikan tertentu mengenai nilai wajar dan biaya pelepasan kapal.

Respons audit:

Kami memeroleh suatu pemahaman mengenai proses Grup atas penilaian penurunan nilai kapal konsolidasian dan menguji kelengkapan dan keakurasian data relevan yang digunakan dalam penilaian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00568/2.1032/AU.1/06/1814-1/1/III/2023 (continued)

Key audit matter (continued)

Impairment assessment of vessels

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2022, the Group presented its consolidated vessels (part of consolidated fixed assets) with a carrying amount of U$46 million, which represents 37% of the consolidated total assets. As described in Notes 3l and 13 to the accompanying consolidated financial statements, the carrying amount of consolidated fixed assets is tested for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that carrying amount may not be fully recoverable as required by Indonesian Financial Accounting Standards. This matter was identified as a key audit matter due to the material amount of the consolidated vessels and that auditing the impairment of vessels is complex and requires significant judgment because it involves the use of certain significant assumptions regarding fair value and costs of disposal of the vessels.

Audit response:

We obtained an understanding of Group's process of assessing the impairment of its consolidated vessels and tested the completeness and accuracy of the relevant data used in such assessment.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00568/2.1032/AU.1/06/1814-1/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Pengujian penurunan nilai kapal (lanjutan)

Respons audit: (lanjutan)

Untuk menguji estimasi jumlah terpulihkan dari kapal konsolidasian, kami melaksanakan prosedur audit yang meliputi, antara lain, penilaian atas indikasi penurunan nilai dan metodologi yang digunakan, serta pengujian atas asumsi signifikan dan data yang mendasari penilaian tersebut yang digunakan oleh Grup dalam melakukan analisisnya. Kami membandingkan asumsi signifikan yang digunakan oleh manajemen dengan tren industri dan ekonomi terkini. Kami juga menguji data komparatif pasar yang digunakan oleh pakar eksternal manajemen sebagai bagian dari pendekatan pasar yang digunakan oleh pakar tersebut. Lebih lanjut, kami menilai apakah terdapat sumber informasi potensial yang kontradiktif.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan PT GTS Internasional Tbk dan entitas anaknya ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00568/2.1032/AU.1/06/1814-1/1/III/2023 (continued)

Key audit matter (continued)

Impairment assessment of vessels (continued)

Audit response: (continued)

To test the estimated recoverable amount of the consolidated vessels, we performed audit procedures which include, among others, assessing the impairment indicators and methodologies used, and testing the significant assumptions and underlying data used by the Group in its analysis. We compared the significant assumptions used by management to current industry and economic trends. We also tested the market comparative data prepared by management's external expert as part of the market approach used by such expert. Moreover, we assessed whether there were any potential sources of contrary information in such impairment assessment.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report of PT GTS Internasional Tbk and subsidiaries (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00568/2.1032/AU.1/06/1814-1/1/III/2023 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00568/2.1032/AU.1/06/1814-1/1/III/2023 (continued)

Other information (continued)

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00568/2.1032/AU.1/06/1814-1/1/III/2023 (lanjutan)

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian.

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00568/2.1032/AU.1/06/1814-1/1/III/2023 (continued)

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00568/2.1032/AU.1/06/1814-1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan).

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00568/2.1032/AU.1/06/1814-1/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued).

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00568/2.1032/AU.1/06/1814-1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan).

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00568/2.1032/AU.1/06/1814-1/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued).

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00568/2.1032/AU.1/06/1814-1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan).

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00568/2.1032/AU.1/06/1814-1/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued).

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Daniel, CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1814/Public Accountant Registration No. AP.1814

31 Maret 2023/*March 31, 2023*

00568

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

***PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)***

	31 Desember/ *December 31,* 2022	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2021	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	20.396.841	5,41	13.521.647	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha:				*Trade receivables:*
- Pihak-pihak ketiga	326.052	6a,41	2.468.209	*Third parties -*
- Pihak berelasi	1.601.633	6a,32,41	4.290.193	*Related parties -*
Piutang lainnya:				*Other receivables:*
- Pihak-pihak ketiga	5.092	6b,41	1.649.726	*Third parties -*
Persediaan	1.217.004	7	1.369.156	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	463.929	24a	273.429	*Prepaid taxes*
Aset keuangan lancar lainnya	-	8,41	3.220.903	*Other current financial assets*
Aset lancar lainnya	3.908.309	10	683.797	*Other current assets*
Aset dimiliki untuk dijual	18.564.327	9	-	*Asset held for sale*
Total aset lancar	46.483.187		27.477.060	*Total current assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Pinjaman kepada pihak berelasi	9.722.000	32,41	9.722.000	*Loan to a related party*
Piutang lainnya:				*Other receivables:*
- Pihak berelasi	6.924.918	6b,32,41	4.598.415	*Related parties -*
Investasi	13.477.835	12	7.269.075	*Investment*
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS$26.585.445 (2021: AS$20.770.363)	46.089.433	13	53.973.006	*Fixed asset, as net off accumulated depreciation of US$26,585,445 (2021: US$20,770,363)*
Aset hak guna - neto	723.221	14	23.547.015	*Right use of asset - net*
Aset pajak tangguhan	24.123	24d	17.690	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya	357.295	15	2.079.136	*Other non-current assets*
Total aset tidak lancar	77.318.825		101.206.337	*Total non-current assets*
TOTAL ASET	**123.802.012**		**128.683.397**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

***PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)***

	31 Desember/ *December 31,* 2022	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2021	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha:				*Trade payables:*
- Pihak-pihak ketiga	6.605	16,41	4.537.929	*Third parties -*
Pinjaman bank jangka pendek	2.542.750	17,41	-	*Short term bank loan*
Utang lain-lain:				*Other payables:*
- Pihak-pihak ketiga	8.136	18,41	486.093	*Third parties -*
Uang muka dari pelanggan				*Advance from customers*
- Pihak-pihak ketiga	674.571	19	288.660	*Third parties -*
- Pihak berelasi	1.907.063	19	-	*Related party -*
Beban yang masih harus dibayar	6.300.986	21,41	6.639.119	*Accrued expenses*
Utang pajak	156.020	24b	2.647.764	*Taxes payable*
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:				*Current maturities of long-term liabilities:*
- Pinjaman dari pihak ketiga	155.947	23,41	-	*Loan from a third parties -*
- Liabilitas sewa	138.968	22	7.400.345	*Lease liabilities-*
- Pinjaman dari pihak berelasi	3.638.990	32,41	6.103.917	*Loan from related parties-*
Liabilitas yang terkait dengan aset dimiliki untuk dijual	23.899.392	20	-	*Liabilities directly associated with assets held for sale*
Total liabilitas jangka pendek	39.429.428		28.103.827	*Total current liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas imbalan kerja	185.017	27	211.512	*Employee benefit liabilities*
Utang lain-lain:				*Other payables:*
- Pihak berelasi	7.297.159	18,32,41	9.804.441	*Related parties -*
Liabilitas jangka panjang, setelah bagian tidak lancar:				*Long-term liabilities, net of current portion:*
- Pinjaman dari pihak ketiga	19.286.450	23,41	19.442.397	*Loan from a third party -*
- Pinjaman dari pihak berelasi	-	32,41	1.565.303	*Loan from related parties -*
- Liabilitas sewa	641.748	22	21.505.964	*Lease liabilities -*
Total liabilitas jangka panjang	27.410.374		52.529.617	*Total non-current liabilities*
TOTAL LIABILITAS	**66.839.802**		**80.633.444**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

***PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)***

	31 Desember/ *December 31,* 2022	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2021	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				*Equity attributable to equity holders of the parent entity*
Modal saham - nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham Modal dasar - 30.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 15.819.142.767 saham	55.400.457	28	55.400.457	*Share capital - par value of Rp50 (full amount) per share Authorized - 30,000,000,000 shares Issued and fully paid - 15,819,142,767 shares*
Tambahan modal disetor	(2.694.047)	29	(2.694.047)	*Additional paid-in capital*
Selisih nilai transaksi dengan pihak non-pengendali	308.306		308.306	*Difference in value of transactions with non-controlling interest*
Selisih kurs	(240.395)		(240.395)	*Foreign exchange translation*
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain	2.233.630	30	(4.377.372)	*Other comprehensive income/(loss)*
(Akumulasi kerugian)/ saldo laba				*(Accumulated deficit)/ Retained earnings*
- Ditentukan penggunaannya	20.000		10.000	*Appropriated -*
- Belum ditentukan penggunaannya	(8.903.973)		(11.554.767)	*Unappropriated -*
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	46.123.978		36.852.182	*Total equity attributable to owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	10.838.232	25	11.197.771	*Non-controlling interests*
TOTAL EKUITAS	**56.962.210**		**48.049.953**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**123.802.012**		**128.683.397**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

***PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)***

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
Pendapatan usaha	41.226.395	34	30.759.409	*Revenue*
Beban pokok pendapatan	(26.693.670)	36	(31.485.838)	*Cost of revenue*
Laba/(rugi) bruto	14.532.725		(726.429)	*Gross profit/(loss)*
Beban usaha:				*Operating expenses:*
Umum dan administrasi	(4.758.066)	37	(4.570.608)	*General and administrative*
(Beban)/pendapatan operasi lainnya, neto	(2.107.802)	38	(7.802.840)	*Other operating (expenses)/income, net*
Total beban usaha	**(6.865.868)**		**(12.373.448)**	***Total operating expenses***
Laba/(rugi) usaha	7.666.857		(13.099.877)	*Operating income/(loss)*
Pendapatan keuangan	894.899	39a	958.692	*Finance income*
Biaya keuangan	(2.591.307)	39b	(3.119.743)	*Finance costs*
Bagian rugi neto dari entitas asosiasi	(423.834)	12	(130.753)	*Equity in net loss of associated company*
Laba/(rugi) sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan	**5.546.615**		**(15.391.681)**	***Profit/(loss) before final and corporate income tax***
Beban pajak final	(337.952)	24c	(240.367)	*Final tax expense*
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	**5.208.663**		**(15.632.048)**	***Profit/(loss) before income tax***
Beban pajak penghasilan	(88.841)	24c	(110.743)	*Income tax expense*
Manfaat pajak tangguhan	6.433		11.842	*Deferred tax benefit*
	(82.408)		(98.901)	
Laba/(rugi) tahun berjalan Sebelum penyelesaian proforma	**5.126.255**		**(15.730.949)**	***Profit/(loss) for the year before proforma adjusment***
Efek pada penyesuaian proforma	-		3.816.607	*Effect on proforma adjustment*
Laba/(rugi) tahun berjalan	**5.126.255**		**(11.914.342)**	***Profit/(loss) for the year***
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain:				***Other comprehensive income/(loss):***
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Item that will be reclassified to profit or loss:***
Bagian penghasilan/(rugi) komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	6.632.594	30	(4.310.520)	*Equity in other comprehensive income/ (loss) of associated company*
Penyajian kembali imbalan kerja	(21.592)	30	9.092	*Remeasurement of employee benefit*
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain	**6.611.002**		**(4.301.428)**	***Other comprehensive income/(loss)***
Total penghasilan/(rugi) komprehensif tahun berjalan	**11.737.257**		**(16.215.770)**	***Total comprehensive income/(loss) for the year***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

***PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)***

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
Laba/(rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Profit/(loss) for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk	2.660.794		(11.554.767)	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non pengendali	2.465.461		(359.575)	*Non-controlling interests*
	5.126.255		**(11.914.342)**	
Total penghasilan/(rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income/(loss) attributable to:***
Pemilik entitas induk	9.271.796		(15.856.195)	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non pengendali	2.465.461		(359.575)	*Non-controlling interests*
	11.737.257		**(16.215.770)**	
Laba/(rugi) per saham dasar	**0,00036**	26	**(0,00158)**	***Basic earning/(loss) per share***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Attributable to equity holders of the parent entity*											
							Akumulasi kerugian/Laba ditahan *Accumulated deficit/Retained earnings*					
	Modal Saham/ Share *Capital*	Modal proforma yang timbul dari transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali/ *Proforma equity arising from restructuring transactions of / entities under common control*	*Tambahan* modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Modal proforma yang timbul Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali/ *Difference in value of transaction transactions with non-controlling interest*	Rugi *komprehensif lain/Other comprehensive loss*	*Selisih* kurs/ *Foreign exchange translation*	Ditentukan untuk cadangan umum/ *Appropriate for general reserve*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriate*	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk - neto/ *Equity attributable to owners of the parent entity -net*	*Kepentingan* nonpengendali/ *Non-controlling interests*	*Total* Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo 31 Desember 2020	**243.009**	**(4.331.658)**	**(2.237.753)**	**308.306**	**(75.944)**	**(240.395)**	**-**	**46.747.577**	**40.413.142**	**14.946.945**	**55.360.087**	***Balance as of December 31, 2020***
Penambahan modal saham	8.419.871	-	7.242.372	-	-	-	-	-	15.662.243	-	15.662.243	*Increase in share capital*
Dividen saham yang didistribusikan oleh Perusahaan	46.737.577	-	-	-	-	-	-	(46.737.577)	-	-	-	*Share dividend distributed by by the Company*
Dividen didistribusikan oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(2.940.000)	(2.940.000)	*Dividend distributed by subsidiaries*
Modal proforma yang timbul atas entitas sepengendali	-	(3.367.008)	-	-	-	-	-	-	(3.367.008)	(449.599)	(3.816.607)	*Proforma capital adjustments arising from changes equity*
Selisih transaksi dengan entitas sepengendali	-	7.698.666	(7.698.666)	-	-	-	-	-	-	-	-	*Difference in value of transaction with under common control entity*
Penyisihan saldo laba		-	-	-	-	-	10.000	(10.000)	-	-	-	*Appropriation of retained earning*
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	(4.301.428)	-	-	-	(4.301.428)	-	(4.301.428)	*Other comprehensive loss*
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	(11.554.767)	(11.554.767)	(359.575)	(11.914.342)	*(Loss) for the year*
Saldo 31 Desember 2021	**55.400.457**	**-**	**(2.694.047)**	**308.306**	**(4.377.372)**	**(240.395)**	**10.000**	**(11.554.767)**	**36.852.182**	**11.197.771**	**48.049.953**	***Balance as of December 31, 2021***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Attributable to equity holders of the parent entity*											
							Akumulasi kerugian/Laba ditahan *Accumulated déficit/Retained earnings*					
	Modal Saham/ *Share Capital*	Modal proforma yang timbul dari transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali/ *Proforma equity arising from restructuring transactions of / entities under common control*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Modal proforma yang timbul Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali/ *Difference in value of transaction transactions with non-controlling interest*	Laba/rugi komprehensif lain/*Other comprehensive gain/loss*	*Selisih* kurs/ *Foreign exchange translation*	Ditentukan untuk cadangan umum/ *Appropriate for general reserve*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriate*	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk - neto/ *Equity attributable to owners of the parent entity -net*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo 31 Desember 2021	**55.400.457**	**-**	**(2.694.047)**	**308.306**	**(4.377.372)**	**(240.395)**	**10.000**	**(11.554.767)**	**36.852.182**	**11.197.771**	**48.049.953**	***Balance as of December 31, 2021***
Dividen didistribusikan oleh entitas anak (catatan 31)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(2.825.000)	(2.825.000)	*Dividend distributed by subsidiaries (notes 31)*
Laba komprehensif lain	-	-	-	-	6.611.002	-	-	-	6.611.002	-	6.611.002	*Other comprehensive income*
Penyisihan saldo laba	-	-	-	-	-	-	10.000	(10.000)	-	-	-	*Appropriation of retained earning*
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	2.660.794	2.660.794	2.465.461	5.126.255	*Profit for the year*
Saldo 31 Desember 2022	**55.400.457**	**-**	**(2.694.047)**	**308.306**	**2.233.630**	**(240.395)**	**20.000**	**(8.903.973)**	**46.123.978**	**10.838.232**	**56.962.210**	***Balance as of December 31, 2022***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

***PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)***

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:***
Penerimaan kas dari pelanggan	48.466.791		26.165.510	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(23.598.192)		(26.055.449)	*Cash paid to suppliers and employees*
Penerimaan bunga	108.498		129.793	*Interest received*
Penerimaan kas lain-lain, neto	-		41.518	*Other cash receipt*, net
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya	(426.853)		(360.693)	*Income taxes and other taxes paid*
Arus kas neto yang diperoleh diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	24.550.244		(79.321)	*Net cash flows provided by/(used in) operating activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:***
Perolehan aset tetap	(136.024)		(3.219.539)	*Acquisition of fixed assets*
Penerimaan/(pembayaran) atas pengelolaan dana investasi	1.915.825		(7.005.603)	*Receipt/(payment) of fund management*
Perolehan dari penjualan aset tetap	82.583		-	*Proceed from disposal of fixed assets*
Uang muka pengedokan	(242.249)		-	*Advances for docking*
Arus kas neto yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi	1.620.135		(10.225.142)	*Net cash flows provided by/(used in) investing activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:***
Pembayaran pinjaman dari pihak berelasi	-		(440.000)	*Payments of loan from a related party*
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	-		3.641.324	*Proceeds of loan from a related party*
Pembayaran dividen	(2.825.000)		(2.940.000)	*Payment of dividend*
Penempatan deposito yang dibatasi penggunaannya	(2.734.434)		-	*Placement of restricted time deposit*
Penerimaan pinjaman dari bank	2.549.070		-	*Proceeds of loan from bank*
Pembayaran pinjaman dari pihak ketiga	-		(462.747)	*Payments of loan from a third party*
Pembayaran liabilitas sewa	(14.657.726)		(9.448.735)	*Payments of lease liabilities*
Hasil penawaran umum perdana, dikurangi biaya penerbitan saham	-		15.662.243	*Proceeds from initial public offering, net of shares issuance cost*
Arus kas neto yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan	(17.668.090)		6.012.085	*Net cash flows (used in)/ provided by financing activities*
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing pada kas dan setara kas	154.834		(2.675)	*Effect from changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents*
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**8.657.123**		**(4.295.053)**	***NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS ASET DIMILIKI UNTUK DIJUAL	**(1.781.929)**		**-**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS ASSETS HELD FOR SALE***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**13.521.647**	**5**	**17.816.700**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**20.396.841**	**5**	**13.521.647**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

***PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)***

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT GTS Internasional Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Martina, S.H., No. 32 tanggal 29 Juni 2012. Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. AHU-40582.AH.01.01 tanggal 26 Juli 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Arry Supratno, S.H., No. 133 tanggal 16 September 2021, sehubungan dengan perubahan peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan ini telah diketahui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0450512 tanggal 20 September 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang transportasi laut dan kegiatan lainnya yang berhubungan dengan transportasi laut. Perusahaan telah memperoleh Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut ("SIUPAL") dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut DepartemenPerhubungan No. AL.001/134/SP_ SIUPAL/XII/2019 tanggal 18 Desember 2019. Perusahaan memulai operasi komersialnya sejak Agustus 2019.

Perusahaan berdomisili di Jakarta.

Kegiatan Perusahaan dan entitas anaknya ("Grup") terutama mencakup pengiriman gas alam cair ("LNG"). Grup juga menyediakan jasa manajemen kapal kepada pemilik-pemilik kapal.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Humpuss Maritim Internasional dan entitas induk terakhir adalah PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT GTS Internasional Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 32 dated June 29, 2012 of Martina, S.H. The Articles of Association were approved by the Ministry of Justice through his Decree No. AHU-40582.AH.01.01 dated July 26, 2012.

The Company's Articles of Association have been amended several times with the latest amendment being made based on Notarial Deed of Arry Supratno, S.H., No. 133 dated September 16, 2021, in order to change in Company's issued and paid up capital. This amendment has been acknowledged by Ministry of Justice and Human Rights through his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0450512 dated September 20, 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in sea transportation and other activities relating to sea transportation. The Company has obtained Authorization as a Sea Transportation Company ("SIUPAL") No. AL.001/134/SP_SIUPAL/XII/2019 dated December 18, 2019. The Company started its commercial operations in August 2019.

The Company is domiciled in Jakarta.

The activities of the Company and its subsidiaries (the "Group") mainly involve transporting liquefied natural gas ("LNG"). The Group also provides ship management services to vessel owners.

The Company's parent entity is PT Humpuss Maritim Internasional and ultimate parent entity is PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Dalam rangka penawaran umum perdana saham Perusahaan, Perusahaan mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-163/D.04/2021 tertanggal 31 Agustus 2021 dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 2.400.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp50 (angka penuh) per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp100 (angka penuh) per lembar saham. Seluruh saham yang ditawarkan ke masyarakat pada saat penawaran umum perdana berasal dari saham baru yang diterbitkan Perusahaan. Efektif tanggal 8 September 2021, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 susunan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Dewan Komisaris			*Board of Commissioners*
Komisaris Utama	Budi Haryono	Budi Haryono	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Hari Purnomo	Hari Purnomo	*Independent Commissioner*
Direktur Utama	Tammy Meidharma Sumarna	Kemal Imam Santoso	*President Director*
Direktur	Dandun Widodo	Dandun Widodo	*Director*

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 27 Juli 2022 yang dibuat di hadapan Arry Supratno, S.H., notaris di Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Komite Audit			*Audit Commitee*
Ketua	Hari Purnomo	Hari Purnomo	*Chairman*
Anggota	Hendra Michael Roy Sembel	Hendra Michael Roy Sembel	*Member*
Anggota	Budi Rahayu	Tammy Meidharma Sumarna	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mempekerjakan 43 karyawan.

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 22 Agustus 2022.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares

In relation to the initial public offering of the Company's shares, the Company obtained the Notification Letter of Statement of Effective Registration No. S-163/D.04/2021 dated August 31, 2021 from the Financial Services Authority ("OJK") to conduct an initial public offering of 2,400,000,000 shares to the public with par value of Rp50 (full amount) per share at an offering price of Rp100 (full amount) per share. All of the shares offered to the public in the initial public offering were new shares issued by the Company. Effective on September 8, 2021, the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2022 and 2021 the composition of the Boards of Commissioners and Directors are as follows:

The composition of Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 were based on Notarial Deed No. 38 dated July 27, 2022 of Arry Supratno, S.H., notary in Jakarta.

As of December 31, 2022 and 2021 the composition of the Company's Audit Commitee are as follows:

As of December 31, 2022, the Group has 43 employees.

Key management includes members of the Board of Commissioners and Directors of the Company.

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2022 is based on the Decree of the Company's Board of Commissioners dated August 22, 2022

1. UMUM (lanjutan)

d. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023.

1. GENERAL (continued)

d. Completion of consolidated financial statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on March 31, 2023.

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK

Perincian dari penyertaan dan kepemilikan Perusahaan pada entitas anak adalah sebagai berikut:

2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES

The details of the Company's ownership interests in subsidiaries are as follows:

Entitas, Domisili dan Kegiatan Usaha/ *Entity, Domicile, and Nature of Business*	Mulai Secara Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan Efektif / *Effective Percentage of Ownership*		Total Aset Sebelum Eliminasi / *Total Assets Before Elimination*	
		31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021
Pemilikan langsung/*Direct ownership*					
PT Hikmah Sarana Bahari ("HSB") Indonesia Jasa sewa kapal/ *Vessel charter service*	2014	95.00%	95.00%	AS$37.006.377	AS$38.009.123
PT Bhaskara Inti Samudera ("BIS") Indonesia Jasa sewa kapal/ *Vessel charter service*	2016	51.00%	51.00%	AS$26.993.575	AS$28.014.815
PT Humolco LNG Indonesia ("HLI") Indonesia Jasa manajemen kapal/ *Vessel management service*	2016	99.96%	99.96%	AS$1.627.385	AS$1.924.932
PT Permata Khatulistiwa Regas ("PKR") Indonesia Perdagangan/ *Trading*	2018	99.99%	99.99%	AS$26.316.992	AS$27.032.965
PT Anoa Sulawesi Regas ("ANOA") Indonesia Perusahaan Investasi/ *Investment Company*	2020	95.35%	88.22%	AS$13.265.803	AS$4.513.596
Pemilikan tidak langsung melalui ANOA/ *Indirect ownership through ANOA*					
PT Sulawesi Regas Satu ("SRGS") Indonesia Jasa unit penyimpanan dan regasifikasi terapung/ *Floating storage regasification unit*	2020	99.99%	99.99%	AS$18.796.593	AS$31.459.781

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

PT Hikmah Sarana Bahari ("HSB")

PT Hikmah Sarana Bahari didirikan pada 20 Agustus 2010, berdasarkan Akta Notaris No. 01 of Beby P. Perwita Sari, S.H., MKn. Akta pendirian Perseroan telah disetujui Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat No. AHU-44288.AH.01.01.Tahun 2010.

Berdasarkan Akta Notaris No. 76 tanggal 25 Oktober 2019. Para pemegang saham menyetujui pembelian kembali saham Perusahaan yang terdiri dari 20.000 lembar saham dengan total Rp20.000.000 atau setara dengan AS$1.418.239. Pembelian kembali saham ini dicatat di akun saham tresuri di bagian ekuitas pemegang saham. Aktivitas perusahaan melibatkan transportasi gas alam cair (LNG) melalui sewa kapal Ekaputra.

PT Bhaskara Inti Samudera ("BIS")

PT Bhaskara Inti Samudera didirikan pada 21 November 2013, berdasarkan Akta Notaris Arry Supratno, S.H., No. 153. Akta pendirian Perseroan telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat No. AHU-0116001.AH.01.09.Tahun 2013 tertanggal 4 Desember 2013.

Aktivitas perusahaan melibatkan transportasi gas alam cair (LNG) melalui sewa kapal Triputra.

PT Humolco LNG Indonesia ("HLI")

PT Humolco LNG Indonesia adalah perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Arry Supratno, S.H., No. 17 tertanggal Maret 4, 2014., Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perseroan telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat No. AHU-10957.AH.01.01.Tahun 2014 tertanggal 12 Maret 2014.

Berdasarkan Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.kn., No. 102 Notaris di Bogor, tertanggal 25 Juli 2019, Perusahaan meningkatkan kepemilikan di HLI dengan membeli 40% kepemilikan saham atau senilai 1.000 saham HLI dari Mitsui O.S.K. Lines Ltd. ("MOL"), pihak ketiga. Transaksi ini efektif pada 25 Juli 2019. Perubahan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-0043355.AH.01.02 Tahun 2019 tertanggal 29 Juli 2019.

Aktivitas perusahaan melibatkan jasa manajemen kapal.

2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES (continued)

PT Hikmah Sarana Bahari ("HSB")

PT Hikmah Sarana Bahari was established on August 20, 2010, based on Notarial Deed No. 01 of Beby P. Perwita Sari, S.H., MKn. The deed of establishment was ratified by the Ministry Laws and Human Rights under decree No. AHU-44288.AH.01.01.Tahun 2010.

Based on Notarial Deed No. 76 dated October 25, 2019, the Shareholders approved the repurchase of the Company's issued shares of 20,000 shares with total cost of Rp20,000,000 or equivalent to US$1,418,239. This repurchase of shares is recorded at "Treasury shares" account under shareholders' equity section. The Company's activity involve transporting liquefied natural gas (LNG) through vessel rent of Ekaputra.

PT Bhaskara Inti Samudera ("BIS")

PT Bhaskara Inti Samudera was established on November 21, 2013, based on Notarial Deed No. 153 of Arry Supratno, S.H. The deed of establishment was ratified by the Ministry Laws and Human Rights under decree No. AHU-0116001.AH.01.09.Tahun 2013 dated December 4, 2013.

The Company's activity involve transporting liquefied natural gas (LNG) through vessel rent of Triputra.

PT Humolco LNG Indonesia ("HLI")

PT Humolco LNG Indonesia is a limited liability Company incorporated under the laws of the Republic of Indonesia by virtue of Notarial Deed No. 17 dated March 4, 2014 of Arry Supratno, S.H., Notary in Jakarta. The Company's Articles of Association was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in letter No. AHU-10957.AH.01.01.Tahun 2014 dated March 12, 2014.

Based on Notarial Deed No. 102 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.kn., Notary in Bogor, dated July 25, 2019, the Company increased its ownership in HLI by purchasing of 40% share ownership or representing 1,000 shares of HLI at from Mitsui O.S.K. Lines Ltd. ("MOL"), a third party. This transaction was effective on July 25, 2019. The changes have been approved by Ministry of Laws and Human Rights through his Decision Letter No. AHU-0043355.AH.01.02 Tahun 2019 dated July 29, 2019.

The Company's activity involve ship management service.

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

PT Permata Khatulistiwa Regas ("PKR")

PT Permata Khatulistiwa Regas adalah perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Arry Supratno, S.H., No. 117 tertanggal 23 Maret 2018. Anggaran Dasar Perseroan telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat No. AHU-0017586.AH.01.01.Tahun 2018 tertanggal 3 April 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 40 Notaris di Jakarta Utara, tertanggal 12 Maret 2019, Perusahaan menerbitkan 2.729.295 lembar saham dengan total Rp272.979.500.000 atau setara dengan AS$19.389.125,65 kepada PT GTS Internasional Tbk dan menerbitkan 25 lembar saham dengan total Rp2.500.000 atau setara dengan AS$177,57 kepada Koperasi Karyawan Bhakti Samudra. Perubahan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0152823 Tahun 2019 tertanggal 18 Maret 2019.

Aktivitas perusahaan melibatkan jasa pengolahan gas alam cair (LNG) melalui anak perusahaan.

Tidak ada pembatasan pada entitas anak untuk melakukan pengalihan dana kepada Perseroan sebagai entitas induk.

PT Anoa Sulawesi Regas ("ANOA")

ANOA adalah perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 80 tanggal 30 Desember 2019, dari Arry Supratno, S.H., Notaris di Jakarta. ANOA berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang investasi.

Berdasarkan sirkuler pemegang saham tertanggal 1 Juli 2021, Perusahaan melakukan akuisi 88.22% saham ANOA. Akuisisi ANOA ini dilakukan dalam rangka memperkuat posisi Perusahaan dalam jasa unit penyimpanan dan regasifikasi terapung.

Perusahaan mengkonversi pinjaman kepada PT Sulawesi Regas Satu (SRGS), entitas anak ANOA, menjadi setoran saham dalam ANOA sebesar Rp20.605.000.000, di mana saham baru yang diterbitkan oleh ANOA akan dibeli seluruhnya oleh Perusahaan sebanyak 20.605 lembar saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp1.000.000.

2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES (continued)

PT Permata Khatulistiwa Regas ("PKR")

PT Permata Khatulistiwa Regas is a limited liability company incorporated under the laws of the Republic of Indonesia by virtue of Notarial Deed No. 117 dated March 23, 2018 of Arry Supratno, S.H., Notary in Jakarta. The Company's Articles of Association was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in letter No. AHU-0017586.AH.01.01.Tahun 2018 dated April 3, 2018.

Based on Notarial Deed No. 40 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta Utara, dated March 12, 2019, the Company issued 2,729,295 shares with total cost Rp272,979,500,000 or equivalent to US$19,389,125.65 to PT GTS Internasional Tbk. and issued 25 shares with total cost Rp2,500,000 or equivalent to US$177.57 to Koperasi Karyawan Bhakti Samudra. The changes have been approved by Ministry of Laws and Human Rights through his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0152823 Tahun 2019 dated March 18, 2019.

The Company's activity is liquefied natural gas (LNG) processing services through subsidiaries.

There is no limitation in the subsidiaries to make transfer of fund to the Company as parent entity.

PT Anoa Sulawesi Regas ("ANOA")

ANOA is a limited liability company incorporated under the laws of the Republic of Indonesia by virtue of Notarial Deed No. 80 dated December 30, 2019, of Arry Supratno, S.H., Notary in Jakarta. ANOA is based in Jakarta and engaged in investment activities.

Based on shareholder's circular resolution dated July 1, 2021, the Company acquired 88,22% of voting shares in ANOA. This acquisition of ANOA is to strengthen the Company in floating storage and regasification unit market.

The Company converted the loan to PT Sulawesi Regas Satu (SRGS), a subsidiary of ANOA, into paid-in capital in ANOA amounting to Rp20,605,000,000, of which the new shares issued by ANOA will be purchased entirely by the Company for 20,605 shares with a nominal value of each share of Rp1,000,000.

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

PT Anoa Sulawesi Regas ("ANOA") (lanjutan)

2. *EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES (continued)*

PT Anoa Sulawesi Regas ("ANOA") (continued)

	Nilai buku/ *Book value*	
ASET		***ASSETS***
Total aset lancar	4.490.546	*Total current assets*
Total aset tidak lancar	15.675.426	*Total non-current assets*
TOTAL ASET	**20.165.972**	***TOTAL ASSETS***
TOTAL LIABILITAS	**28.892.639**	***TOTAL LIABILITIES***
JUMLAH LIABILITAS NETO	**(8.726.667)**	***TOTAL NET LIABILITIES***
Nilai akuisisi 88,22% investasi	**(7.698.666)**	***Acquisition value of 88.22% investment***
Dikurangi:		*Less:*
Eliminasi terkait konversi hutang ke modal	(1.420.984)	*Elimination due to debt to equity swap*
Imbalan yang dialihkan untuk memperoleh tambahan investasi sebesar 88,22%	1.420.984	*Consideration transferred for acquiring 88.22% additional investment*
Selisih nilai transaksi dengan pihak sepengendali	**(7.698.666)**	***Difference in the value of transaction with under common control***

Nilai tercatat 88.22% dari kewajiban bersih ANOA pada tanggal akuisisi adalah sebesar AS$7.698.666.

The 88.22% carrying value of ANOA's net liabiities at the date of acquisition amounted to US$7,698,666.

Perusahaan dan HTK keduanya sepengendali, dan oleh karena itu, akuisisi 88,22% kepemilikan di ANOA dari HTK dicatat dengan metode penyatuan kepemilikan berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Oleh karena itu, selisih bersih sebesar AS$7.698.666 antara harga perolehan dan bagian proporsional sebesar 88,22% dari nilai buku kewajiban bersih ANOA setelah dikurangi bagian debt to equity swap yang dicatat dalam pembukuan Perseroan dicatat sebagai "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari akun tambahan modal disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Company and HTK are both under common control, and accordingly, the acquisition of the 88.22% of interest in ANOA from HTK was accounted for under the pooling-of-interest method based on PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination under Common Control". Accordingly, the net difference of US$7,698,666 between the acquisition price and proportionate share of 88.22% in the book value of the net liabilities of ANOA after net off debt to equity swap amount as carried in the books of the Company is recorded as "Difference in value of restructuring transaction of entities under common control" and presented as part of the additional paid in capital account in the consolidated statements of financial position.

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta laporan posisi keuangan tanggal 1 Januari 2020/31 Desember 2019 telah disajikan kembali untuk mencerminkan dampak akuisisi tersebut seolah-olah transaksi akuisisi telah terjadi dan laporan keuangan ANOA dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasi Perseroan sejak awal ANOA sepengendali HIT yang efektif pada tanggal 1 Januari 2020.

The financial statements as of December 31, 2020 and for the year then ended, and statement of financial position as of January 1, 2020/December 31, 2019 had been restated in order to reflect the effect of the said acquisition as if the acquisition transaction has occurred and ANOA's financial statements were consolidated into the Company's consolidated financial statements from the beginning of ANOA under common control of HIT which effectively on January, 1 2020.

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

PT Anoa Sulawesi Regas ("ANOA") (lanjutan)

Penyesuaian ekuitas proforma yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar AS$174.349 yang mewakili 88,22% dari ekuitas bersih ANOA pada 1 Januari 2020 dan penyesuaian proforma sebesar AS$4.506.007 pada tahun 2020 yang mewakili 88,22% dari total pendapatan komprehensif ANOA untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

PT Sulawesi Regas Satu ("SRGS")

SRGS adalah perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 83 tanggal 30 Desember 2019, dari Arry Supratno, S.H., Notaris di Jakarta. SRGS berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang layanan unit penyimpanan dan regasifikasi terapung.

Perusahaan memiliki 99.99% kepemilikan di SRGS secara tidak langsung melalui ANOA.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK"), serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan". Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES (continued)

PT Anoa Sulawesi Regas ("ANOA") (continued)

The pro forma equity adjustment arising from restructuring transactions of entities under common control of US$174,349 representing 88.22% of the net equity of ANOA as of January 1, 2020 and pro forma adjustments totaling to US$4,506,007 in 2020 which represented 88.22% of total comprehensive income of ANOA for period ended December 31, 2020.

PT Sulawesi Regas Satu ("SRGS")

SRGS is a limited liability company incorporated under the laws of the Republic of Indonesia by virtue of Notarial Deed No. 83 dated December 30, 2019, of Arry Supratno, S.H., Notary in Jakarta. SRGS is based in Jakarta and engaged in floating storage and regasification unit services.

The Company has 99,99% ownership in SRGS indirectly through ANOA.

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK"), and Rule of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 on the "Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures". These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS"/"AS$"), yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Periode pelaporan keuangan Grup adalah 1 Januari - 31 Desember.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Entitas anak merupakan entitas dimana Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas tersebut dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Secara spesifik, Perusahaan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*),
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements are presented in United States Dollar ("US Dollar"/ "US$"), which is the Group's functional and presentation currency.

The financial reporting period of the Group is January 1 - December 31.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group as of December 31, 2022, and for the year then ended.

Subsidiaries are entity which the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has ability to affect the returns through its power over the entity.

Specifically, the Company controls an investee if and only if the Company has:

- *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee),*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas atau hak yang sama dari investee, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas intragrup berkaitan dengan transaksi antar anggota Perusahaan akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasian.

Semua saldo dan transaksi antar anggota Grup yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- *Rights arising from other contractual arrangements; and*
- *The Group voting rights and potential voting rights*

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the consolidated financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Company's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses, and cash flows relating to transactions between members of the Company are eliminated in full on consolidation.

All material between members of the Group accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

In case of loss of control over a subsidiaries, the Company:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent entity, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

Losses of a non-wholly owned subsidiaries are attributed to the NCI even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

A change in the ownership interest of a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar maupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup menentukan dan mengklasifikasikan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Kelompok Usaha mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan PSAK No. 71. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan non pengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value at the acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquire a business, it assesses and classifies the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is re-measured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in accordance with SFAS No. 71 If the contingent consideration is classified as equity, it should not be re-measured until it is finally settled within equity.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interest recognized and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in the consolidated income statement.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur berdasarkan harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali, termasuk pembelian atau penjualan aset, liabilitas, saham dan instrumen ekuitas lainnya dibukukan sesuai dengan PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dari transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dicatat sebagai "tambahan modal disetor", yang merupakan bagian dari ekuitas.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business combination (continued)

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of cash-generating units ("CGU") of the Group that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU's.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Transactions with related parties

The Group have transactions with related parties. The definition of related parties is in accordance with SFAS No. 7, "Related Party Disclosures".

Restructuring transactions with entities under common control, including the purchase or sale of assets, liabilities, shares and other equity instruments are accounted for in accordance with the SFAS No. 38, "Business Combination of Entities under Common Control". The difference between the consideration and book value of restructuring transactions between entities under common control is recorded as "additional paid-in capital" account in the equity.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing Grup dijabarkan ke Dolar AS dengan menggunakan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi nilai tukar yang diakibatkan oleh penjabaran tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian berjalan. Perbedaan nilai tukar yang timbul atas aset atau liabilitas moneter intragrup, baik jangka pendek maupun jangka panjang, yang tidak dapat dieliminasi satu sama lainnya, diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transactions with related parties (continued)

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements.

e. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time of the transactions. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies of the Group are translated into US Dollar at the middle rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year as published by Bank Indonesia. The resulting exchange gains or losses arising from the translation are recognized in the current period's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The exchange differences arising on intra-group monetary items, whether short-term or long-term, which cannot be eliminated against a corresponding amount are recognized as an income or an expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The rates of exchange used are as follows:

	2022	2021	
AS$1/Rupiah	15.731,00	14.269,00	*US$1/Rupiah*
AS$1/JP¥	133,01	115,11	*US$1/JP¥*
AS$1/SG$	1,34	1,35	*US$1/SG$*
AS$1/EUR	0,94	0,88	*US$1/EUR*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun dari tanggal penempatannya disajikan sebagai bagian dari "aset keuangan lancar lainnya".

g. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan biaya perolehan. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan mencakup harga pembelian dan biaya lainnya yang timbul hingga persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dipakai.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir periode pelaporan.

h. Investasi pada entitas asosiasi

Grup menerapkan PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.

Entitas asosiasi adalah seluruh perusahaan dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendali, biasanya melalui kepemilikan hak suara, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 20% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dan pada awalnya diakui sebesar harga perolehan. Investasi Grup pada entitas asosiasi tersebut termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi, dikurangi rugi penurunan nilai.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less at the time of placement and which are not used as collateral or restricted.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement are presented as part of "other current financial assets".

g. Inventories

Inventories are valued at cost. Cost is determined using the weighted average method and includes purchase cost and other costs to bring the inventories to their present location and usable condition.

Allowance for inventories obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the reporting dates.

h. Investments in associated companies

The Group applied SFAS No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures". This SFAS prescribes the application of the equity method to investments in joint ventures in addition to associated company.

Associates are all entities over which the Group have significant influence but not control, generally accompanying a direct or indirect shareholding more than 20% of the voting rights. Investments in associated entities are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognized at cost. The Group's investments in associates include goodwill identified on acquisition, net of impairment loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca-akuisisi, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain pasca-akuisisi, diakui didalam penghasilan komprehensif lain. Mutasi penghasilan komprehensif lain pasca-akuisisi disesuaikan terhadap nilai tercatat investasinya. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka investasi dilaporkan nihil.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul dari investasi pada entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasinya dieliminasi sebesar kepentingan Grup pada entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi, jika ada, juga dieliminasi kecuali terjadi penurunan nilai atas aset yang dialihkan.

i. Aset tetap dan penyusutan

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat di atribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat *("carrying amount")* aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Investments in associated companies (continued)

The Group's share of their associates post-acquisition profits or losses is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and their share of post-acquisition movement in other comprehensive income is recognized as other comprehensive income. The cumulative post-acquisition movements are adjusted against the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate exceed its interest in the associates, the investment is reported at zero value.

Dilution gains and losses arising on investments in associates are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Unrealized gains on transactions between the Group and their associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates. Unrealized losses, if any, are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred.

i. Fixed assets and depreciation

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika terjadi.

Kapal milik Grup mengalami pengedokan secara berkala secara umum setiap dua hingga dua setengah tahun dan biaya pengedokan tersebut dikapitalisasi sepanjang pengeluarannya dapat menunjukkan peningkatan manfaat ekonomis mendatang kapal. Kapitalisasi biaya tersebut dicatat sebagai penambahan ke harga perolehan kapal untuk kapal yang dimiliki sendiri dan kapal yang diperoleh melalui sewa pembiayaan, atau dicatat sebagai biaya ditangguhkan untuk kapal yang disewa melalui sewa operasi, dan disusutkan selama periode hingga jadwal pengedokan berikutnya. Total biaya pengedokan terdahulu yang tersisa, jika ada, dihentikan pengakuannya dan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ *Years*	Persentase Depresiasi/ *Percentage of Depreciation*	
Kapal, dan kapal tunda	5 - 40	20% - 2,5%	*Vessels and tugs*
Perabotan dan perlengkapan kantor	4	25%	*Office furniture and equipment*
Kendaraan	8	12,5%	*Vehicles*

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dengan jumlah tercatat aset) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed assets and depreciation (continued)

All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

The Group's vessels are dry-docked in general every two up to two and a half years periodically and the costs are capitalized to the extent that the expenditure results in an increase in the future economic benefit of the vessels. The capitalized costs are recorded as an additional cost of the owned vessels and leased vessels under finance lease arrangements, or are recorded as deferred dry-docking costs of leased vessels under operating lease arrangements, and the costs are amortized over the period up to the next scheduled dry-docking. Any remaining carrying amount of the cost of the previous dry-docking is derecognized, and charged to current period consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period which the asset is derecognized.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, dan disesuaikan secara prospektif, jika relevan. Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Grup atas nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset, tidak terdapat perubahan atas estimasi nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022.

Uang muka pengedokan kapal merupakan pembayaran ke galangan kapal sehubungan dengan pengedokan kapal yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi dan ditujukan untuk dijual dihentikan penyusutannya dan diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual. Aset yang dimiliki untuk dijual diukur berdasarkan nilai yang lebih rendah antara nilai buku atau nilai wajar.

j. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika aset kualifikasian telah selesai dan siap digunakan.

k. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed assets and depreciation (continued)

Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e. when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The residual values, useful lives, and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end. Based on review of the Group's management on the residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets, no changes made on the residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets as of December 31, 2022.

Advances for docking represent payments to shipyards in relation to the docking of vessels which has not been completed yet at the date of consolidated statement of financial position.

Fixed assets which use is discontinued and is held for sale ceased of being depreciated and reclassified as assets held for sale. Assets held for sale are measured at the lower of book value or fair value.

j. Borrowing costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets are capitalized as part of the cost of those assets. Capitalization of borrowing costs ceases when the qualifying assets are complete and ready for service.

k. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa:

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

i) Aset hak pakai

Grup mengakui aset hak pakai pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset yang mendasari tersedia untuk digunakan). Aset hak pakai diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak pakai mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak pakai disusutkan dengan metode garis lurus selama periode sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	**Persentase depresiasi/ *Percentage of depreciation***	
Kapal	3,5	29%	*Vessel*
Bangunan	10	10%	*Building*
Kendaraan	4 - 5	20% - 25%	*Vehicles*

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Aset hak pakai juga mengalami penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi pada bagian Penurunan nilai aset non-keuangan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Leases (continued)

The Group as lessee:

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

i) Right of use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognised, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

The right-of-use assets are also subject to impairment. Refer to the accounting policies in section Impairment of non-financial assets.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

ii) Kewajiban sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal dimulainya, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Leases (continued)

ii) *Lease liabilities*

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

ii) Kewajiban sewa (lanjutan)

Grup sebagai *lessors*:

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan di laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

l. Penurunan nilai aset non keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu, aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laba rugi konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai".

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Leases (continued)

ii) *Lease liabilities (continued)*

The Group as lessors:

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the statement of profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

l. Impairment of non-financial assets

The Group assess at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group make an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those or from other assets category. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated profit or loss as "impairment losses".

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Penurunan nilai aset non keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laba rugi konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan lainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat - neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Impairment of non-financial assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks of asset. If no such transactions can be identified, the Group uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

In this case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated profit or loss. After such a reversal, the depreciation expense on the asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful lives.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Penurunan nilai aset non keuangan (lanjutan)

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

m. Perpajakan

Grup menerapkan PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan". Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak final yang sebelumnya dimasukkan sebagai bagian dari beban pajak penghasilan, telah dipisahkan menjadi pos tersendiri dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak Final

Penghasilan Grup atas pendapatan dari jasa perkapalan domestik yang diberikan kepada perusahaan Indonesia dikenakan pajak final dengan tarif 1.20% sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan di Indonesia.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan jasa perkapalan sebagai pos tersendiri.

Untuk pendapatan selain dari jasa perkapalan, beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam tahun yang berjalan. Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena penghasilan kena pajak tidak termasuk pos-pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan tidak termasuk item-item yang tidak pernah dikenakan pajak atau dikurangkan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Impairment of non-financial assets (continued)

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

m. Taxation

The Group applied SFAS No. 46, "Income taxes". Tax expense on revenue subject to final tax which was previously included as part of income tax expense, has been separated into a separate item in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Final Tax

The Group's domestic vessel charter income services provided to Indonesian companies is subject to a final tax at rates of 1,20% under the Taxation Laws of Indonesia.

Referring to revised SFAS No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by SFAS No. 46. Therefore, the Group have decided to present all of the final tax arising from vessel charter income as separate line item.

For income other than vessel charter income, current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Pajak penghasilan badan kini yang terutang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang telah ditetapkan atau secara substansial ditetapkan pada akhir periode pelaporan.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Grup mengajukan banding, apabila: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap kewajiban perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan dari Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding secara signifikan tidak pasti, maka pada saat tersebut perubahan kewajiban perpajakan berdasarkan ketetapan pajak diakui.

Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Taxation (continued)

Final Tax (continued)

The Group's liability for current corporate income tax is calculated using tax rates based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendment to taxation obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when: (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time of making such appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed, based on rulings by the Tax Court or the Supreme Court, that a positive appeal outcome is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligations based on an assessment is recognized.

Deferred Tax

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan sejauh tidak lagi terdapat kemungkinan jumlah laba kena pajak yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua dari aset pajak tangguhan untuk direalisasi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan, Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Grup menyajikan penyesuaian pajak penghasilan dari tahun-tahun sebelumnya, jika ada, sebagai bagian dari "Pajak Kini (Beban)/Manfaat" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling menghapuskan jika secara legal dapat saling menghapuskan antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan terhadap liabilitas pajak tangguhan atau Kelompok Usaha bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak pertambahan nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

1. Ketika PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan

2. Ketika piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at consolidated statement financial position date. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Benefit/(Expense), Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Group present adjustments of income tax from previous years, if any, as part of "Current Tax (Expense)/Benefit" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

1. *When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*

2. *When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Berdasarkan PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", Grup mengakui pendapatan setelah memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari jasa sewa kapal dan jasa pengelolaan kapal diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan. Jika pendapatan dari sewa kapal berbasis waktu *(vessel time charter)* mencakup lebih dari satu periode akuntansi maka pengakuan pendapatan diakui secara proporsional sesuai dengan periode yang dicakup.

Pendapatan dalam hubungan keagenan dicatat sebesar jumlah tagihan bruto kepada pelanggan ketika Grup bertindak sebagai prinsipal dalam penjualan barang dan jasa. Pendapatan dicatat sebesar jumlah bersih yang diperoleh (jumlah yang dibayarkan pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan kepada pemasok) ketika secara substansi, Grup bertindak sebagai agen dan memperoleh komisi dari pemasok atas penjualan barang dan jasa.

Beban diakui pada saat terjadinya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenue and expense recognition

Under SFAS No. 72, "Revenue from Contracts with Customers", the Group recognize revenue after fulfill following 5 (five) steps of assessments as follows:

1. *Identify contracts with customers.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that ate distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promises in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

Revenue on vessel charter and ship management service are recognized when services are rendered to the customers. If the vessel time charter revenue covers more than one accounting period, then revenue is recognized proportionally over the period covered.

Revenues from an agency relationship are recorded based on the gross amount billed to the customers when the Group acts as principal in the sale of goods and services. Revenues are recorded based on the net amount retained (the amount paid by the customer less amount paid to the suppliers) when, in substance, the Group has acted as agent and earned commission from the suppliers of the goods and services sold.

Expenses are recognized as incurred.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui OCI ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang dagang yang tidak mengandung komponen pembiayaan signifikan atau yang Grup telah menerapkan kebijakan praktis, Grup awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah, dalam hal aset keuangan tidak pada FVTPL, transaksi biaya.

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan signifikan atau yang Grup telah menerapkan kebijakan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

Aset keuangan pada FVTPL termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada FVTPL, atau aset keuangan yang diwajibkan untuk diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak memenuhi pengujian SPPI diklasifikasikan dan diukur pada FVTPL, terlepas dari model bisnisnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial recognition and measurement financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

The classification of financial assets at initial recognition depends on the characteristics of the contractual cash flows of the financial assets and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has adopted a practical policy, the Group initially measures financial assets at fair value plus, in the case of financial assets not at FVTPL, transaction costs.

Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has implemented a practical policy are measured at transaction prices determined under SFAS 72.

Financial assets at FVTPL include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at FVTPL, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with SPPI testing are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal aset keuangan (lanjutan)

Derivatif yang melekat dalam kontrak campuran, dengan aset keuangan atau nonkeuangan utama, dipisahkan dari utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik dan risiko ekonomi tidak terkait erat dengan utamanya; instrumen terpisah dengan istilah yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang seharusnya diperlukan atau reklasifikasi aset keuangan dari kategori nilai wajar melalui laba rugi.

Agar aset keuangan dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset tersebut harus menimbulkan arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar. Penilaian ini disebut sebagai pembayaran semata-mata untuk pembayaran pokok dan bunga dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement financial assets (continued)

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial asset or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at fair value through profit or loss. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the fair value through profit or loss category.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, the asset must generate cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount unpaid. This valuation is referred to as a payment solely for payment of principal and interest and is made at the instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how the Group manages its financial assets to generate cash flow. The business model determines whether cash flows will result from the contractual collection of cash flows, the sale of a financial asset, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("EIR") dan dapat mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - neto, aset keuangan lancar lainnya, pinjaman kepada pihak berelasi, piutang kepada pihak berelasi, penyertaan saham, aset lancar lainnya - piutang lain-lain dan setoran jaminan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurements

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*
- *Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)*
- *Financial assets at fair value through profit or loss.*

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables - net, other current financial assets, loan to a related party, due from related parties, investment in shares, other current assets - other receivable and security deposits.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Kerugian Kredit yang Diekspektasi ("ECL")

Grup mengakui penyisihan ECL untuk semua instrumen utang yang tidak dinilai pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan pada perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL diberikan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah ada peningkatan signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diharapkan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi sebaliknya mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor forward looking khusus untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan secara default ketika pembayaran kontraktual jatuh tempo 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontrak penuh sebelum mempertimbangkan peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets

Expected Credit Losses ("ECL")

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Kerugian Kredit yang Diekspektasi ("ECL") (lanjutan)

Piutang dagang dihapuskan ketika ada kemungkinan kecil untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya pengumpulan telah dilakukan dan telah sepenuhnya disediakan untuk penyisihan.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Expected Credit Losses ("ECL") (continued)

Trade receivables are written off when there is a small possibility of recovering contractual cash flow, after all collection efforts have been made and have been fully provided for allowance.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; Or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai:

- Kewajiban keuangan pada FVTPL atau
- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup termasuk utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman jangka panjang, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen.

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman dengan bunga dan pinjaman lainnya selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode EIR. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan setiap diskon atau premi atas perolehan dan biaya atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR.

Amortisasi EIR termasuk sebagai biaya keuangan dalam laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial instruments (continued)

Financial liabilities

Financial liabilities are classified at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group classifies its financial liabilities as:

- *Financial obligations on FVTPL or*
- *Financial liabilities measured at amortized acquisition costs.*

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, long term loans, lease liabilities and consumer financing loan.

Financial liabilities measured at amortized cost

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortiszd cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR.

The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Instrument keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan jumlah bersih dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang dapat ditegakkan secara hukum untuk saling hapus jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikannya kewajiban secara bersamaan.

Hak untuk saling hapus tidak boleh bergantung pada peristiwa di masa depan dan harus dapat ditegakkan secara hukum dalam semua keadaan berikut:
- Kegiatan bisnis normal;
- Kondisi kegagalan usaha; dan
- Kondisi gagal bayar atau kebangkrutan atas Grup dan semua pihak lainnya.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The right of set-off must not be contingent on a future event and must be legally enforceable in all of the following circumstances:
- *the normal course of business;*
- *the event of default; and*
- *the event of insolvency or bankruptcy of the Group and all of the counterparties.*

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Instrument keuangan (lanjutan)

Nilai wajar instrument keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

p. Segmen usaha

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan kondisinya dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat dalam menyediakan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial instruments (continued)

Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

p. Business segments

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain services (business segment), or in providing services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Segmen usaha (lanjutan)

Segmen pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas termasuk komponen-komponen yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Informasi pelaporan segmen usaha disajikan di Catatan 35 untuk menunjukkan aset dan hasil usaha Grup yang berasal dari tiap segmen berdasarkan bidang usaha.

q. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, tidak termasuk saham treasuri, pada periode yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, dan 2021 masing-masing adalah 7.314.155.863 lembar dan 7.314.155.863 lembar (Catatan 26).

r. Liabilitas imbalan kerja

Grup menerapkan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja" dimana semua keuntungan dan kerugian aktuaria telah diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain *(other comprehensive income method)*.

Program Pensiun didanai dari iuran karyawan dan pemberi kerja masing-masing sebesar 3% dan 6% dari gaji bulanan karyawan. Sedangkan iuran dana pensiun untuk Direksi Perseroan sebesar 9% dari gaji bulanan, yang seluruhnya ditanggung oleh Direksi dan tidak ada kontribusi Grup.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Business segments (continued)

Revenue, expenses, results, assets and liabilities segment include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before balances and transactions between the Group, are eliminated as part of the consolidation process.

Information on business segments is presented in Note 35 disclosing the Group's assets and results arising from segments which are based on business activities.

q. Basic earnings per share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding, excluding treasury shares, during the period. The weighted average number of shares outstanding for the year ended December 31, 2022, and 2021 are 7,314,155,863 shares and 7,314,155,863 shares respectively (Note 26).

r. Employee benefit liabilities

The Group adopted SFAS No. 24, "Employee Benefit" whereby all actuarial gains and losses have recognized immediately in other comprehensive income (other comprehensive income method).

The Pension Plan is funded by contributions from employees and the employer at 3% and 6%, respectively, of the employees' salaries. The Pension Plan contributions for the Directors are 9% of their salaries, which contributions are borne by the Directors without any contributions from the Group.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Grup tertentu mengakui laba atau rugi dari kurtailmen pada saat kurtailmen terjadi, yaitu apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material terhadap jumlah karyawan yang ditanggung oleh suatu program atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan pada suatu program imbalan pasti, dimana bagian yang material untuk jasa yang diberikan oleh karyawan pada masa depan tidak lagi memberikan suatu imbalan, atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Laba atau rugi penyelesaian diakui apabila terdapat transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas seluruh imbalan dalam program manfaat pasti.

Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini dari liabilitas dan keuntungan atau kerugian aktuaria dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 Employee Benefits. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Intepretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Employee benefits liabilities (continued)

The Group recognizes gains or losses on the curtailment when the curtailment occurs, that is when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of the defined benefit plan terms such that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits. The gain or loss on settlement recognized when there is a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

The gain or loss on curtailment comprises any resulting change in present value of the obligations and any related actuarial gains and losses and past service cost that had not previously been recognized.

The Group recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered from employee and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Changes in Accounting Policy

In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board ("DSAK IAI") issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Pada tahun-tahun sebelumnya, Grup mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Mulai April 2022, berdasarkan siaran pers, Grup telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material dibawah program tersebut. Namun, perubahan dari kebijakan akuntansi tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan dan telah dibebankan pada periode berjalan.

s. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai total kewajiban tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

t. Aset dimiliki untuk dijual

Aset diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut.

Aset dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Employee benefits liabilities (continued)

Changes in Accounting Policy (continued)

In prior years, the Group attributed benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. Starting from April, 2022, based on the press release, the Group changes the policy for attributing benefits under the plan to the date, that is when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan. However, the impact of the change accounting policy is not material to the financial statements and charged to current period.

s. Provision

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

t. Assets held for sale

Assets are classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use.

Assets held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Aset dimiliki untuk dijual (lanjutan)

Aset dan liabilitas diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual disajikan terpisah sebagai bagian lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

u. Perubahan dalam kebijakan akuntansi

Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Penyesuaian tahunan PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK 22: "Bisnis Kombinasi";
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak";
- Amendemen PSAK 71 tentang "Instrumen Keuangan";
- Amandemen PSAK No. 73: "Sewa".

v. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Assets held for sale (continued)

Assets and liabilities classified as held for sale are presented separately as current items in the consolidated statements of financial position.

u. Changes in accounting principles

The Group adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to the Group accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- Annual Improvement SFAS 1: "Presentation of Financial Statements";
- Amandment SFAS 22: "Business Combination"
- Amandment SFAS 57: "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs";
- Amandment SFAS 71 "Financial Instruments";
- Amandment SFAS 73 "Leases";

v. Issuance Costs of Share Capital

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penurunan nilai aset non keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak mencakup aktivitas restrukturisasi yang belum ada komitmennya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan dan juga arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada tanggal pelaporan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan oleh Grup dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti dijelaskan pada Catatan 3o.

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of ten years and does not include restructuring activities not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. Management believes that no impairment loss is required at reporting dates.

Financial Assets and Liabilities Classifications

Classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if the Group meet the definition set forth in SFAS No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with accounting policies disclosed in Note 3o.

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai *lessor* atau *lessee* untuk beberapa aset tetap tertentu. Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa", yang mensyaratkan Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Dolar AS.

Estimasi dan asumsi

Grup mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasi disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Penyusutan aset tetap dan nilai sisa

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Depresiasi dihitung berdasarkan biaya komponen-komponen aset tetap dikurangi dengan nilai sisa. Estimasi utama mencakup estimasi masa manfaat kapal yang bisa berbeda signifikan dengan masa manfaat sesungguhnya. Masa manfaat sesungguhnya akan bergantung pada berbagai faktor seperti pemeliharaan, perkembangan teknologi dan sebagainya. Nilai sisa kapal juga sulit diestimasi karena lamanya masa manfaat kapal dan ketidakpastian akan kondisi ekonomi. Nilai sisa diestimasi setiap tahun berdasarkan kondisi terakhir kapal tersebut.

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Judgments (continued)

Lease

The Group has entered into lease agreements where the Group acts as lessor or lessee for a certain fixed assets. The Group evaluate whether there are significant risks and rewards of assets transferred under SFAS No. 73, "Leases", which requires the Group to make judgments and estimates of the transfer of risks and rewards incidental to ownership.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is US Dollar.

Estimation and assumptions

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur. The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

Depreciation of fixed assets and residual value

Management determines the estimated useful lives and depreciation of fixed assets. Depreciation is calculated based on the various components of the cost of fixed assets less the residual value. The main estimate includes the estimated useful life of the vessel which could be significantly different from the actual useful life. Actual useful life will depend on various factors such as maintenance, technology development, etc. Residual value of the vessel is also difficult to estimate because of the length of the useful life of the vessel and the uncertainty of economic conditions. The residual value is estimated annually based on the latest condition of the vessel.

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dan nilai sisa

Jika estimasi masa manfaat dan nilai sisa harus direvisi, tambahan beban depresiasi dapat terjadi di masa yang akan datang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 3i dan 13.

Provisi pajak

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 3m dan 24.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 3m dan 24.

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Estimation and assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets and residual value

If the estimated useful lives and residual values should be revised, additional depreciation expense may occur in the future. Further details are disclosed in Notes 3i and 13.

Provision for tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Group make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.

The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Notes 3m and 24.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences are used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Notes 3m and 24.

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laporan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 3o dan 41.

Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari ECL. Matriks provisi digunakan untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan ECL, adalah estmasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Estimation and assumptions (continued)

Financial instruments

The Group carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Group utilize a different valuation methodology. Any changes in the fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Further details are disclosed in Notes 3o and 41.

Allowance for Impairment of Receivable

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. The provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja

Nilai kini liabilitas pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuaria berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya bersih imbalan pasca kerja mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasi yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca-kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pasca-kerja yang terkait.

Asumsi utama yang digunakan untuk penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya termasuk asumsi kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 3r dan 27.

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Estimation and assumptions (continued)

Post-employment benefit

The present value of post-employment liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the net cost of post-employment benefits include a discount rate and salary increase rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amounts of other post-employment liabilities.

The appropriate discount rate at the end of the reporting period is the interest rate used in determining the present value of estimated future cash outflows expected to settle other post-employment liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Group considers the interest rates of government bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid, and which has a similar time period with a period of related employment benefits liability.

The key assumption used for determining post-employment liabilities include current market conditions. Additional information is disclosed in Notes 3r and 27.

5. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas berdasarkan jenis mata uang dan nama bank sebagai berikut:

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents based on currency and banks are as follows:

	2022	2021	
Kas			***Cash on hand***
Dolar AS	9.124	23.036	*US Dollar*
Rupiah	-	1.978	*Rupiah*
Total kas	**9.124**	**25.014**	***Total cash on hand***
Bank			***Cash In Banks***
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	263.809	3.329.384	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
Mizuho Corporate Bank Ltd. (Persero)	144	160	*Mizuho Corporate Bank Ltd. (Persero)*
PT Bank Bukopin Tbk.	-	541	*PT Bank Bukopin Tbk.*
Sub-total	263.953	3.330.085	*Sub-total*

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Rincian kas dan setara kas berdasarkan jenis mata uang dan nama bank sebagai berikut: (lanjutan)

The details of cash and cash equivalents based on currency and banks are as follows: (continued)

	2022	2021	
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2022: Rp102.049 juta; 2021: Rp134.976 juta);	6.487.129	9.459.404	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2022: Rp102,049 million; 2021: Rp134,976 million)*
PT Bank Central Asia Tbk. (2022: Rp33.707 juta; 2021: RpNihil);	2.142.691	-	*PT Bank Central Asia Tbk. (2022: Rp33,707 million; 2021: RpNil)*
PT Bank Bukopin Tbk. (2022: RpNihil; 2021: Rp10.090 juta)	-	707.144	*PT Bank Bukopin Tbk. (2022: RpNil; 2021: Rp10,090 million)*
Sub-total	8.629.820	10.166.548	*Sub-total*
Total kas di bank	**8.893.773**	**13.496.633**	***Total cash in banks***
Deposito berjangka - tiga bulan atau kurang			***Time deposits - three months or less***
Dollar AS			*US Dollar*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	3.199.999	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2022: Rp130.472 juta 2021: RpNihil)	8.293.945	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2022: Rp130,472 million; 2021: RpNil)*
Total deposito berjangka	**11.493.944**	**-**	***Total time deposits***
Total kas dan setara kas	**20.396.841**	**13.521.647**	***Total cash and cash equivalents***

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun berkisar antara:

The range of the interest rates per annum for time deposits as follows:

	2022	2021	
Rupiah	2,25% - 4,30%	2,99% - 3,57%	*Rupiah*
Dollar AS	2,50% - 2,75%	-	*US Dollar*

Pada tanggal 31 Desember 2022, deposito berjangka yang ditempatkan telah dicairkan pada Januari 2023

As of December 31, 2022, all time deposits has been withdrawn in January 2023.

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All bank accounts and time deposits are placed in third-party banks.

6. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN / *TRADE AND OTHER RECEIVABLES*

a. Piutang usaha / *Trade receivables*

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan sebagai berikut:

The details of trade receivables based on customers are as follows:

	2022	2021	
Pihak-pihak ketiga:			*Third parties:*
PT Hanochem Shipping	298.387	-	*PT Hanochem Shipping*
MCGC International Ltd.	25.527	-	*MCGC International Ltd.*
Mitsui O.S.K Lines Ltd.	2.138	-	*Mitsui O.S.K Lines Ltd.*
PT PLN Gas & Geothermal	-	2.448.933	*PT PLN Gas & Geothermal*
PT Pelindo IV	-	19.276	*PT Pelindo IV*
Sub-total	326.052	2.468.209	*Sub-total*
Pihak berelasi: (Catatan 32)			*Related parties: (Note 32)*
PT Humpuss Transportasi Kimia	1.595.403	4.217.210	*PT Humpuss Transportasi Kimia*
PT Humpuss Transportasi Curah	6.230	72.983	*PT Humpuss Transportasi Curah*
Sub-total	1.601.633	4.290.193	*Sub-total*
Piutang usaha	**1.927.685**	**6.758.402**	***Trade receivables***

Piutang usaha terutama merupakan piutang dari pemberian jasa sewa kapal dan jasa manajemen kapal.

The trade receivables mainly represents the vessel charter services and ship management.

Total piutang usaha berdasarkan umur sebagai berikut:

Aging of trade receivables is as follows:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	1.430.231	2.464.867	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
- 1 hingga 30 hari	163.788	4.220.714	*1 to 30 days* -
- 31 hingga 60 hari	40.032	9.018	*31 to 60 days* -
- 61 hingga 90 hari	14.696	5.552	*61 to 90 days* -
- diatas 90 hari	278.938	58.251	*above 90 days* -
Piutang usaha	**1.927.685**	**6.758.402**	***Trade receivables***

Saldo piutang tersebut di atas terdiri atas piutang dalam Dolar AS dan Rupiah sebagai berikut:

Trade receivables in US Dollar and Rupiah currencies are as follows:

	2022	2021	
- Dolar AS	326.052	4.217.209	*US Dollar* -
- Rupiah (2022: Rp25.195 juta; 2021: Rp36.260 juta)	1.601.633	2.541.193	*Rupiah (2022: Rp25,195 million; 2021: Rp36,260 million)*
Piutang usaha	**1.927.685**	**6.758.402**	***Trade receivables***

6. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (lanjutan)

b. Piutang usaha (lanjutan)

Saldo piutang usaha pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk piutang usaha.

Berdasarkan penilaian atas kerugian kredit ekspektasian atas saldo akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

Tidak terdapat piutang usaha - pihak ketiga yang dijaminkan atas fasilitas pinjaman bank yang diperoleh pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

6. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)

b. Trade receivables (continued)

Outstanding balances of trade receivables at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade receivables.

Based on the assessment of expected credit losses on trade receivables at the end of the year, management believes that an allowance for impairment of trade receivables is not considered necessary.

There are no trade receivables - third party pledged to secure the bank loan facilities obtained as of December 31, 2022 and 2021.

b. Piutang lain-lain / *b. Other receivables*

	2022	2021	
Aset lancar:			*Current assets:*
Pihak-pihak ketiga	5.092	1.649.726	*Third parties*
Aset tidak lancar:			*Non-current assets:*
Pihak berelasi (Catatan 32)	6.924.918	4.598.415	*Related parties (Note 32)*
	6.930.010	**6.248.141**	

Berdasarkan penilaian atas kerugian kredit ekspektasian atas saldo akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Based on the assessment of expected credit losses on other receivables at the end of the year, management belives that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

Persediaan terdiri dari: / *Inventories consist of:*

	2022	2021	
Suku cadang, perlengkapan kapal dan minyak pelumas	**1.217.004**	**1.369.156**	*Supplies vessel, vessel spare part and lubricating oils*

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan atau keusangan persediaan tidak diperlukan, mengingat semua persediaan dapat digunakan.

Management believes that allowance for decline in value or obsolescence of inventories is not required, as all inventories are usable.

Grup tidak mengasuransikan persediaan mengingat jenis, sifat dan risiko masing-masing persediaan.

The Group does not insure the inventories considering the type, nature and risks of the inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2022 and 2021 there is no inventory used as collateral.

8. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA / *OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	2022	2021	
Pihak-pihak ketiga:			*Third parties:*
- PT Sarana Niaga Buana	**-**	**7.005.603**	*PT Sarana Niaga Buana -*
Dikurangi: rugi belum direalisasi atas perubahan nilai wajar	-	(3.784.700)	*Less: unrealized loss on changes in fair value*
	-	**3.220.903**	

Mutasi saldo rugi belum direalisasi atas perubahan nilai wajar adalah sebagai berikut: / *The movements in unrealized loss on changes in fair value are as follows:*

	2022	2021	
Saldo awal tahun	3.784.700	-	*Balance at beginning of year*
Penambahan tahun berjalan (Catatan 38)	1.305.078	3.784.700	*Additions during the year (Notes 38)*
Realisasi kerugian	(5.089.778)	-	*Realized losses*
Saldo akhir tahun	-	**3.784.700**	***Balance at end of year***

Rincian pelepasan aset keuangan lancar lainnya adalah sebagai berikut: / *The details of disposal of other current financial assets are as follows:*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Harga jual	1.915.825	*Net proceeds*
Nilai penempatan dana awal	7.005.603	*Initial amount of fund management*
Realisasi kerugian	**5.089.778**	***Realized losses***

ANOA, entitas anak, menyepakati perjanjian pengelolaan dana dengan PT Sarana Niaga Buana ("SNB"). Pada tanggal 30 Agustus 2021, ANOA telah menempatkan dana sebesar AS$7.005.603 dibawah pengelolaan SNB. Perjanjian meliputi periode sampai dengan tanggal 30 Agustus 2022 dan telah diperpanjang sampai dengan 29 Agustus 2023. Pada tanggal 28 Desember 2022, ANOA telah menjual aset keuangan lancar lainnya ini dengan nilai sebesar AS$1.915.825. Kerugian yang timbul atas penjualan aset keuangan lancar lainnya ini diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

ANOA, a subsidiary, entered into an fund management agreement with PT Sarana Niaga Buana ("SNB"). On August 30, 2021, ANOA placed a fund of US$7,005,603 under management of SNB. This agreement covers period until August 30, 2022 and has been extended up to August 29, 2023. On December 28, 2022, ANOA has sold this other current financial assets for US$1,915,825. Losses arising from the sale of other current financial assets are recognized in the current year's consolidated profit or loss.

9. ASET DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mengklasifikasikan seluruh aset yang dimiliki oleh SRGS, entitas anak, sebagai aset dimiliki untuk dijual sesuai dengan rencana penjualan seluruh saham SRGS, entitas anak, yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris PT Anoa Sulawesi Regas dan PT Humpuss Transportasi Kimia, pemegang saham SRGS, pada tanggal 30 November 2022.

Pada tanggal 16 Desember 2022, PT Anoa Sulawesi Regas dan PT Humpuss Transportasi Kimia, pemegang saham SRGS, entitas anak, bersama-sama disebut sebagai "Penjual", dan PT EMP Daya Nusantara dan PT EMP Tunas Persada, pihak ketiga, bersama-sama disebut sebagai "Pembeli" , menandatangani Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) atas saham Perseroan dengan harga jual sebesar AS$3.500.000 (Catatan 40g).

Rincian aset dimiliki untuk dijual adalah sebagai berikut:

9. ASSETS HELD FOR SALE

As of December 31, 2022, the Group classified all assets owned by SRGS, a subsidiary, as assets held for sale following to the plans to sell all the shares of SRGS, a subsidiary, which have been approved by Boards of Commissioner of PT Anoa Sulawesi Regas and PT Humpuss Transportasi Kimia, shareholders of SRGS, on November 30, 2022.

On December 16, 2022, PT Anoa Sulawesi Regas and PT Humpuss Transportasi Kimia, shareholders of the SRGS, a subsidiary, collectively referred to as "Seller", and PT EMP Daya Nusantara and PT EMP Tunas Persada, third party, collectively referred to as "Buyer", entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) on the Company's shares with a selling price of US$3,500,000. (Note 40g).

The details of assets held for sale are as follows:

	2022	
Kas dan setara kas	1.781.929	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha		*Trade receivables*
Pihak-pihak ketiga, neto	1.527.929	*Third parties, net*
Persediaan	81.025	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	170.914	*Prepaid taxes*
Aset lancar lainnya	2.164.976	*Other current assets*
Aset tetap, neto	1.188.129	*Other non-current assets*
Aset hak guna, neto	11.649.425	*Right of use asset, net*
	18.564.327	

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum terdapat realisasi atas penjualan saham SRGS tersebut.

Until the completion date of these consolidated financial statements, there has been no realization of the sale of SRGS shares.

Management berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset dimiliki untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2022.

Management believes that there was no impairment in the value of assets held for sale as of December 31, 2022.

10. ASET LANCAR LAINNYA / *10. OTHER CURRENT ASSETS*

Biaya dibayar dimuka terdiri dari: / *Prepaid expenses consist of:*

	2022	2021	
Dana yang dibatasi penggunaanya	2.734.434	-	*Restricted Fund*
Jaminan bank	841.250	400.125	*Bank guarantee*
Uang muka	225.457	105.881	*Advance*
Asuransi dibayar dimuka	99.156	85.094	*Prepaid insurance*
Fasilitas jaminan	-	85.992	*Custom bonds*
Lain-lain	8.012	6.705	*Others*
	3.908.309	**683.797**	

Pada tanggal 31 Desember 2022, dana yang di batasi penggunaannya merupakan deposito yang ditempatkan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk oleh Grup dijaminkan untuk fasilitas utang bank. (Catatan 17)

As of December 31, 2022, resctricted funds represent time deposits placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk by the Group are pledged as collateral for bank loans facilities. (Note 17)

Jaminan bank merupakan jaminan atas kontrak sewa kapal dan proyek oleh HSB, entitas anak.

Bank guarantee represents collateral for charter hire contract and proyek of HSB, a subsidiary.

Uang muka merupakan uang muka pembelian suku cadang dan operasional kapal.

Advances represent advances for purchase of spare parts and vessels operations.

11. ASET DERIVATIF / *11. DERIVATIVE ASSET*

Pada tanggal 23 November 2018, PKR, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Jawa Satu Regas ("JSR"), entitas asosiasi. Berdasarkan perjanjian ini, PKR setuju untuk memberikan pinjaman sebesar AS$19.297.000 yang akan digunakan oleh JSR untuk membangun terminal FSRU. Pinjaman ini wajib dikonversi ke ekuitas setidaknya 50% dari total pinjaman selambat-lambatnya 31 Desember 2022 (Catatan 40d).

On November 23, 2018, PKR, a subsidiary, entered into a loan agreement with PT Jawa Satu Regas ("JSR"), an associate entity. Under this agreement, PKR agreed to provide loan amounting to US$19,297,000 which will be used by JSR to construct FSRU terminal. The loan is mandatorily converted to equity at least 50% of total loan no later than December 31, 2022 (Note 40d).

Pada saat dimulainya perjanjian pinjaman, manajemen mengklasifikasikan bagian dari fitur konversi ekuitas pinjaman sebagai aset derivatif. Pada tanggal 13 Desember 2021, PKR telah melakukan konversi aset derivatif menjadi penyertaan pada JSR (Catatan 12).

At inception of loan agreement, management classified the portion of equity conversion feature of loan as derivative assets. As of December 13, 2021, PKR has converted derivative assets to JSR (Note 12).

11. ASET DERIVATIF (lanjutan)

Fitur konversi ekuitas pinjaman harus dipisahkan sebagai aset derivatif.

11. DERIVATIVE ASSET (continued)

The loan equity conversion feature are required to be separated as derivative assets.

	2022	2021	
Jumlah nosional	-	19.297.000	*Notional amount*
Porsi pinjaman	-	(14.998.890)	*Loan portion*
Aset derivatif dari konversi ekuitas	-	4.298.110	*Derivative asset from equity conversion*
Kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset derivatif tahun sebelumnya	-	1.443.805	*Loss arising from changes in fair value of derivative asset from prior year*
Nilai wajar tahun sebelumnya	-	5.741.915	*Fair value from prior year*
Keuntungan yang timbul dari perubahan nilai wajar asset derivatif tahun berjalan (Catatan 38)	-	691.542	*Gain arising from changes in fair value of derivative asset during the year (Notes 38)*
Konversi menjadi investasi (Catatan 12)	-	(6.433.457)	*Convertion to investment (Notes 12)*
	-	**-**	

12. PENYERTAAN SAHAM

12. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

		2022				
	% kepemilikan/ *of ownership*	**Nilai tercatat 1 Jan. 2022/ *Carrying amount Jan 1, 2022***	**Penambahan/ (Pengurangan)/ *Addition/ (Deduction)***	**Bagian rugi/ *Share of loss***	**Penghasilan komprehensif lain/*Other comprehensive income***	**Nilai tercatat 31 Des. 2022/ *Carrying amount Dec 31, 2022***
Perusahaan asosiasi/ *Associated company*						
Metode ekuitas/*Equity method*						
PT Jawa Satu Regas	25%	7.269.075	-	(423.834)	6.632.594	13.477.835
Total/*Total*		**7.269.075**	**-**	**(423.834)**	**6.632.594**	**13.477.835**

		2021				
	% kepemilikan/ *of ownership*	**Nilai tercatat 1 Jan. 2021/ *Carrying amount Jan 1, 2021***	**Penambahan/ (Pengurangan)/ *Addition/ (Deduction)***	**Bagian rugi/ *Share of loss***	**Penghasilan komprehensif lain/*Other comprehensive income***	**Nilai tercatat 31 Des. 2021/ *Carrying amount Dec 31, 2021***
Perusahaan asosiasi/ *Associated company*						
Metode ekuitas/*Equity method*						
PT Jawa Satu Regas	25%	**-**	11.710.348	(130.753)	(4.310.520)	7.269.075
Total/*Total*		**-**	**11.710.348**	**(130.753)**	**(4.310.520)**	**7.269.075**

12. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

PT Jawa Satu Regas ("JSR") didirikan pada tanggal 22 Juni 2018, untuk memiliki dan mengoperasikan jasa unit penyimpanan dan regasifikasi terapung. Sampai saat ini, JSR belum memulai usahanya, dan belum terdapat pendapatan yang diakui.

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan atas entitas asosiasi:

Perusahaan Asosiasi:

	2022	2021	
PT Jawa Satu Regas			*PT Jawa Satu Regas*
Total aset	330.098.667	312.432.303	*Total assets*
Total liabilitas	284.728.716	291.897.392	*Total liabilities*
Ekuitas	45.369.951	20.534.911	*Equity*
Rugi tahun berjalan	(1.695.335)	(219.112)	*Loss for the year*

Pada tahun 2021, penambahan investasi terdiri dari reklasifikasi nilai pinjaman kepada pihak berelasi dan aset derivatif sebesar masing-masing AS$5.276.890 dan AS$6.433.457, sehubungan dengan konversi wajib kepada PT Jawa Satu Regas ("JSR") pada 13 Desember 2021 (Catatan 11 dan 40d).

Investasi pada PT Jawa Satu Regas ("JSR"), entitas asosiasi, merupakan investasi PT Permata Khatulistiwa Regas ("PKR"), entitas anak, dengan persentase kepemilikan sebesar 25%. Penyertaan pada entitas asosiasi ini dicatat menggunakan metode ekuitas.

12. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK (continued)

PT Jawa Satu Regas ("JSR") was established on June 22, 2018, to owning and operating the LNG floating storage regasification unit. Up until now, JSR has not yet started its operation, and no revenue has been recognized.

The following table illustrates summarized financial information of an associated company:

Associated company:

In 2021, the additional of investment consists of reclassification amount of loan to a related party and derivative assets amounting US$5,276,890 and US$6,433,457, in relation to the mandatory conversion of loan to PT Jawa Satu Regas ("JSR") in December 13, 2021 (Notes 11 and 40d).

Investment in PT Jawa Satu Regas ("JSR"), an associated company, represents the investment of PT Permata Khatulistiwa Regas ("PKR"), a subsidiary, involving an ownership interest of 25%. This investment is recorded using equity method.

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

	2022					
	Saldo Awal/ *Beginning Balances*	Penambahan/ *Additions*	*Pengurangan/ Disposal*	Reklasifikasi/ Penyesuaian/ *Reclassification/ Adjustment*	Saldo Akhir/ *Ending Balances*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Pemilikan langsung						*Direct ownership*
Kapal dan kapal tunda	73.365.956	-	-	(1.027.852)	72.338.104	*Vessels and tugs*
Peralatan kapal	1.175.849	52.234	(121.909)	(1.106.174)	-	*Vessel equipment*
Perabotan dan perlengkapan kantor	71.347	10.862	(10.222)	-	71.987	*Office furniture and equipment*
Kendaraan	135.244	72.928	-	56.615	264.787	*Vehicle*
	74.748.396	136.024	(132.131)	(2.077.411)	72.674.878	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung						*Direct ownership*
Kapal dan kapal tunda	20.572.553	5.960.883	-	(84.224)	26.449.212	*Vessels and tugs*
Peralatan kapal	128.378	96.823	(4.086)	(221.115)	-	*Vessel equipment*
Perabotan dan perlengkapan kantor	37.539	12.424	(4.007)	-	45.956	*Office furniture and equipment*
Kendaraan	31.893	42.889	-	15.495	90.277	*Vehicle*
	20.770.363	6.113.019	(8.093)	(289.844)	26.585.445	
Penurunan nilai kapal	5.027	-	-	(5.027)	-	*Impairment of vessel*
	53.973.006				**46.089.433**	

13. ASET TETAP (lanjutan) / *13. FIXED ASSETS (continued)*

	2021					
	Saldo Awal/ *Beginning Balances*	**Penambahan/ *Additions*[1]**	***Pengurangan/ Disposal***	**Reklasifikasi/ Penyesuaian/ *Reclassification/ Adjustment***	**Saldo Akhir/ *Ending Balances***	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Pemilikan langsung						*Direct ownership*
Kapal dan kapal tunda	69.230.973	4.134.983	-	-	73.365.956	*Vessels and tugs*
Peralatan kapal	870.975	304.874	-	-	1.175.849	*Vessel equipment*
Perabotan dan perlengkapan kantor	48.862	22.485	-	-	71.347	*Office furniture and equipment*
Kendaraan	-	135.244	-	-	135.244	*Vehicle*
	70.150.810	4.597.586	-	-	74.748.396	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung						*Direct ownership*
Kapal dan kapal tunda	14.504.568	6.067.985	-	-	20.572.553	*Vessels and tugs*
Peralatan kapal	48.366	80.012	-	-	128.378	*Vessel equipment*
Perabotan dan perlengkapan kantor	26.702	10.837	-	-	37.539	*Office furniture and equipment*
Kendaraan	-	31.893	-	-	31.893	*Vehicle*
	14.579.636	6.190.727	-	-	20.770.363	
Penurunan nilai kapal	-	5.027	-	-	5.027	*Impairment of vessel*
	55.571.174				**53.973.006**	

Termasuk di dalam reklasifikasi aset tetap adalah aset milik SRGS yang direklasifikasi ke dalam aset dimiliki untuk dijual dengan nilai buku sebesar AS$1.188.129, sehubungan dengan rencana penjualan saham SRGS (Catatan 9).

Included in the reclassification of fixed assets are assets owned by SRGS which were reclassified as assets held for sale with net book value of US$1,188,129 following the plan to sell SRGS's shares (Note 9).

Penambahan beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Addition of depreciation expense is allocated to the following:

	2022	**2021**	
Beban pokok usaha (Catatan 36)	6.057.706	6.147.997	*Cost of revenue (Note 36)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 37)	55.313	42.730	*General and administrative (Note 37)*
	6.113.019	**6.190.727**	

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi kepada nilai perolehan aset tetap oleh Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 and 2021.

No borrowing costs are capitalized to the acquisition cost of fixed assets by the Group for the years ended December 31, 2022 and 2021.

13. ASET TETAP (lanjutan) / *13. FIXED ASSETS (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2022, kapal-kapal yang dimiliki oleh Grup terdiri dari:

As of December 31, 2022, vessels owned by the Group consist of:

Jenis Kapal/ *Vessel Type*		Nama kapal/ *Vessel Name*	Nilai Buku Neto 31 Desember 2022/ *Net Book Value December 31, 2022*
Kapal gas alam cair ("LNG")/ *Vessel liquefied natural gas ("LNG")*	1	Ekaputra 1	30.684.135
	2	Triputra	15.043.575
Kapal tunda/*Tug boats*	1	Semar 15	60.256
	2	Semar 17	100.926
		Total	**45.888.892**

Kapal-kapal yang dimiliki sendiri telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar AS$76.160.000 yang meliputi penutupan kerugian atas kerusakan rangka dan mesin-mesin kapal. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan untuk aset tetap kapal tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

The owned vessels have been insured for US$76,160,000 to cover losses from hull and machineries vessel damage. The Group's management believes that the insurance coverage for these vessels is adequate to cover the risk of potential loss of the insured assets.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup telah melakukan pengujian penurunan nilai untuk beberapa aset tetap. Sebagai hasil pengujian, jumlah tercatat unit penghasil kas tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022.

As of December 31, 2022, the Group performed impairment testing for several fixed assets. As a result of the tests, the carrying amount of the cash-generating unit did not exceed its recoverable amount. Therefore, management believes that there was no impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2022.

14. ASET HAK GUNA - NETO / *14. RIGHT OF USE ASSETS - NET*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022					
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Kapal	40.381.600	-	-	(40.381.600)	-	*Vessel*
Bangunan	904.025	-	-	-	904.025	*Building*
Kendaraan	56.616	-	-	(56.616)	-	*Vehicle*
	41.342.241	**-**	**-**	**(40.438.216)**	**904.025**	

14. ASET HAK GUNA - NETO (lanjutan) / *14. RIGHT OF USE ASSETS - NET (continued)*

Akun ini terdiri dari: (lanjutan) / *This account consists of: (continued)*

	2022					
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ Ending balance	
Akumulasi depresiasi						***Accumulated depreciation***
Kapal	17.691.402	11.597.349	(556.577)	(28.732.174)	-	*Vessel*
Bangunan	90.402	90.402	-	-	180.804	*Building*
Kendaraan	13.422	2.073	-	(15.495)	-	*Vehicle*
	17.795.226	**11.689.824**	**(556.577)**	**(28.747.669)**	**180.804**	
Nilai buku neto	**23.547.015**				**723.221**	***Net book value***

	2021					
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Kapal	25.167.617	15.213.983	-	-	40.381.600	*Vessel*
Bangunan	-	904.025	-	-	904.025	*Building*
Kendaraan	21.056	35.560	-	-	56.616	*Vehicle*
	25.188.673	**16.153.568**	**-**	**-**	**41.342.241**	
Akumulasi depresiasi						***Accumulated depreciation***
Kapal	6.144.005	11.547.397	-	-	17.691.402	*Vessel*
Bangunan	-	90.402	-	-	90.402	*Building*
Kendaraan	8.993	4.429	-	-	13.422	*Vehicle*
	6.152.998	**11.642.228**	**-**	**-**	**17.795.226**	
Nilai buku neto	**19.035.675**				**23.547.015**	***Net book value***

Beban depresiasi yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses were charged to operations as follows:

	2022	2021	
Beban pokok pendapatan (Catatan 36)	11.597.349	11.547.397	*Cost of revenue expenses (Note 36)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 37)	92.475	94.831	*General and administrative expenses (Note 37)*
	11.689.824	**11.642.228**	

Termasuk di dalam reklasifikasi hak guna adalah aset milik SRGS yang direklasifikasi ke dalam aset dimiliki untuk dijual dengan nilai buku sebesar AS$11.649.425, sehubungan dengan rencana penjualan saham SRGS (Catatan 9).

Included in the reclassification of right of use assets are assets owned by SRGS which were reclassified as assets held for sale with net book value of US$11,649,425 following the plan to sell SRGS's shares (Note 9).

Pada tanggal 31 Desember 2022, reklasifikasi kendaraan merupakan pengalihan kendaraan dari aset hak guna menjadi aset tetap.

As of December 31, 2022, reclassification of vehicle represents transfer of vehicle from right-of-use assets to fixed assets.

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *15. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2022	2021	
Uang muka pengedokan	242.249	-	*Advances for docking*
Deposit sewa kapal	-	1.950.394	*Vessel rental deposits*
Lainnya	115.046	128.742	*Others*
	357.295	**2.079.136**	

Pada tanggal 31 Desember 2022, uang muka pengedokan merupakan uang muka pengedokan untuk kapal Ekaputra yang yang dimiliki oleh HSB, entitas anak.

On December 31, 2022, advances for docking are advances for docking of Ekaputra vessel owned by HSB, a subsidiary.

Jaminan sewa kapal pada tanggal 31 Desember 2021 merupakan jaminan atas sewa kapal Hua Xiang 8 oleh SRGS, entitas anak, kepada Zhejiang Huaxiang Shipping Co., Ltd. Jaminan sewa kapal ini dilunasi pada tahun 2023 sesuai dengan rencana penjualan saham SRGS, entitas anak (Catatan 40g).

Vessel rental deposits as of December 31, 2021 represents collateral Hua Xiang 8 charter vessel by SRGS, a subsidiary, to Zhejiang Huaxiang Shipping Co., Ltd. This deposit will be settled in 2023 following the plan of sales of the SRGS's shares, a subsidiary (Note 40g).

16. UTANG USAHA / *16. TRADE PAYABLES*

Utang usaha merupakan utang usaha kepada pihak ketiga sehubungan dengan, antara lain: (i) pembelian persediaan dan suku cadang yang digunakan untuk keperluan kapal-kapal yang dimiliki oleh Grup; (ii) utang atas biaya pengedokan kapal-kapal yang dimiliki oleh Grup.

Trade payables represent payables to third parties involving, among others: (i) purchases of inventories and consumables for vessels owned by the Group; and (ii) docking expenses payable for vessels owned by the Group.

	2022	2021	
Pihak-pihak ketiga:			*Third parties:*
- Rupiah (2022: Rp104 juta; 2021: Rp60.133 miliar)	6.605	4.214.296	*Rupiah - (2022: Rp104 million; 2021: Rp60,133 billion)*
- Dolar AS	-	213.465	*US Dollar -*
- Dolar Singapura (2022: Nihil; 2021: SGD148.726)	-	110.168	*Singapore Dollar - (2022: Nil; 2021: SGD148,726)*
	6.605	**4.537.929**	

Saldo utang usaha pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk utang usaha. Untuk penjelasan tentang manajemen risiko likuiditas Grup, lihat Catatan 41.

Outstanding balances of trade payables at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade payables. For explanation on the Group's liquidity risk management processes, refer to Note 41.

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK / *17. SHORT TERM BANK LOAN*

	2022	2021	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	2.542.750	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*

PT Bank Negara Indonesia Tbk. ("BNI")

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 4 November 2022, BNI setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit dengan jaminan deposito Perseroan, dengan jumlah maksimum sebesar Rp40.000 juta untuk tujuan penambahan modal kerja usaha jasa transportasi LNG. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 1% per tahun ditambah dengan tingkat suku bunga deposito berjangka. Selama 2022, suku bunga pinjaman adalah 3,5%. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 4 Mei 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo terutang atas fasilitas kredit ini sebesar Rp40.000 juta atau setara dengan AS$2.542.750.

PT Bank Negara Indonesia Tbk. ("BNI")

Based on Credit Agreement dated 4 November 2022, BNI agreed to provide a Credit Facility with deposit collateral, with a maximum amount of Rp40,000 million for the purpose of additional working capital for the LNG transportation services business. This loan is subject to interest at the rate of 1% per annum plus interest rate for time deposits. During 2022, the interest rate of 3.5%. This loan is available for withdrawal up to May 4, 2023.

As of December 31, 2022, the outstanding amount of this credit facility amounted to Rp40,000 million or equivalent to US$2,542,750.

18. UTANG LAIN-LAIN / *18. Other Payable*

Utang lain-lain terdiri dari: / *Other payables consists of:*

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 32)	7.297.159	9.804.441	*Related parties (Note 32)*
Pihak-pihak ketiga	8.136	486.093	*Third parties*
	7.305.295	**10.290.534**	

Utang lain-lain merupakan utang kepada pihak ketiga dan pihak berelasi sehubungan dengan, antara lain: (i) utang atas perbaikan kapal; (ii) utang atas pembelian kapal dan (iii) utang atas bunga pinjaman dari pihak berelasi.

Other payables represent payables to third parties and related parties involving, among others: (i) payables for repairment of vessel; (ii) payables for purchase of vessel and (iii) payables for loan interest from related parties.

19. UANG MUKA DARI PELANGGAN / *19. ADVANCE FROM CUSTOMERS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 32)	1.907.063	-	*A related party (Note 32)*
Pihak ketiga	674.571	288.660	*Third parties*
	2.581.634	**288.660**	

19. UANG MUKA DARI PELANGGAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, uang muka dari pelanggan pihak ketiga merupakan uang muka yang diterima atas penjualan saham entitas anak dari PT EMP Daya Nusantara, pihak ketiga (Catatan 40g), dan uang muka yang diterima untuk pembayaran biaya kapal Jawa Satu dari PT MOL Indonesia. kepada HLI, entitas anak, sebagai manajemen kapal Jawa Satu.

Untuk penjelasan tentang uang muka dari pelanggan pihak berelasi, lihat Catatan 32.

19. ADVANCE FROM CUSTOMERS (continued)

In December 31, 2022, advance from customer third parties represents advanced received for sale of shares of a subsidiary from PT EMP Daya Nusantara, a third party (Note 40g), and advanced receive for payment of Jawa Satu vessel expense from PT MOL Indonesia. to HLI, a subsidiary, as Jawa Satu ship management.

For explanation on the advance from customer related party, please refer to Note 32.

20. LIABILITAS YANG TERKAIT LANGSUNG DENGAN ASET DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas yang dimiliki oleh SRGS, entitas anak, sebagai liabilitas yang terkait langsung dengan aset dimiliki untuk dijual sesuai dengan rencana penjualan seluruh saham SRGS, entitas anak, yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris PT Anoa Sulawesi Regas dan PT Humpuss Transportasi Kimia, pemegang saham SRGS (Catatan 40g).

Rincian liabilitas yang terkait langsung dengan aset dimiliki untuk dijual adalah sebagai berikut:

20. LIABILITIES DIRECTLY ASSOCIATED WITH ASSETS HELD FOR SALE

As of December 31, 2022, the Group classified all liabilities owned by SRGS, a subsidiary, as liabilities directly associated with assets held for sale following to the plans to sell all the shares of SRGS, a subsidiary, which have been approved by Boards of Commissioner of PT Anoa Sulawesi Regas and PT Humpuss Transportasi Kimia, shareholders of SRGS (Note 40g).

The details of liabilities directly associated with assets held for sale are as follows:

	2022	
Utang usaha:		*Trade payables:*
- Pihak-pihak ketiga, neto	278.695	*Third parties, net -*
Utang lain-lain:		*Other payables:*
- Pihak berelasi	968.085	*Related parties -*
Beban yang masih harus dibayar	865.699	*Accrued expense*
Pinjaman dari pihak berelasi	3.857.456	*Loan from related parties*
Utang pajak	3.411.687	*Taxes payable*
Liabilitas sewa (Catatan 22)	14.517.770	*Lease liabilities (Note 22)*
	23.899.392	

21. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

21. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2022	2021	
Bunga	3.879.611	3.633.889	*Interest*
Operasi kapal	246.090	394.681	*Vessel operations*
Jasa profesional	226.827	513.795	*Professional fees*
Pengedokan	-	620.664	*Docking*
Lain-lain	1.948.458	1.476.090	*Others*
	6.300.986	**6.639.119**	

21. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR (lanjutan)

Beban yang masih harus dibayar lain-lain terdiri dari pencadangan atas beban penyewaan kapal dan biaya legal.

21. ACCRUED EXPENSES (continued)

Accrued expenses - others maily represent provision for vessel charter expense and legal fee.

22. LIABILITAS SEWA

Liabilitas sewa Group pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

22. LEASE LIABILITIES

The Group's lease liabilities as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

a. Kapal / ***a. Vessels***

	2022	2021	
Saldo awal	28.034.806	20.882.642	*Beginning balance*
Penambahan	-	14.931.940	*Addition*
Beban bunga	1.113.054	1.527.521	*Interest expense*
Pembayaran	(14.630.090)	(9.307.297)	*Payments*
Reklasifikasi (Catatan 20)	(14.517.770)	-	*Reclassification (Note 20)*
Total liabilitas	**-**	**28.034.806**	***Total liabilities***
Dikurangi bagian jangka pendek	-	(7.329.051)	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	**-**	**20.705.755**	***Long-term portion***

Liabilitas sewa atas kapal, merupakan liabilitas sewa yang timbul dari hak guna atas kapal *FSRU Hua Xiang 8*.

The lease liabilities of vessel represents lease liabilities arise from right of use of FSRU vessel Hua Xiang 8.

Termasuk di dalam liabilitas sewa adalah liabilitas milik SRGS yang direklasifikasi ke dalam liabilitas yang terkait dengan aset dimiliki untuk dijual dengan nilai buku sebesar AS$14.517.770, sehubungan dengan rencana penjualan saham SRGS (Catatan 20).

Included in the lease liabilities are liabilities owned by SRGS which were reclassified as liabilities directly associated with assets held for sale with net book value of US$14,517,770 following the plan to sell SRGS's shares (Note 20).

b. Kendaraan / ***b. Vehicles***

	2022	2021	
PT Clipan Finance Indonesia	-	26.325	*PT Clipan Finance Indonesia*
Total liabilitas sewa	**-**	**26.325**	***Total lease liabilities***
Dikurangi bagian jangka pendek	-	(6.832)	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	**-**	**19.493**	***Long-term portion***

22. LIABILITAS SEWA (lanjutan) / *22. LEASE LIABILITIES (continued)*

b. Kendaraan (lanjutan) / ***b. Vehicles (continued)***

	2022	2021	
Dalam satu tahun	27.635	5.169	*Within one year*
Lebih dari satu tahun tetapi kurang dari lima tahun	-	22.757	*After one year but not more than five years*
Minimum pembayaran sewa	27.635	27.926	*Minimum lease payments*
Keuntungan / Kerugian selisih kurs	(3.546)	-	*Gain / Loss Foreign Exchange*
Dikurangi bagian bunga	1.315	(1.601)	*Less interest portion*
Pelunasan	(25.404)	-	*Settlement*
Nilai kini pembayaran sewa minimum	-	26.325	*Present value of minimum lease payments*
Bagian jangka pendek	-	(6.832)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	**-**	**19.493**	**Long-term portion**

Liabilitas sewa atas kendaraan tersebut dijamin oleh kendaraan yang diperoleh melalui liabilitas sewa. Liabilitas sewa ini dikenakan bunga berkisar 17,32% per tahun dan sudah dilunasi pada bulan Juli 2022.

The lease liabilities of vehicles are secured by vehicles acquired through lease liabilities. The lease liabilities bear interest at rates from 17.32% per annum and already paid in July 2022.

Rincian sewa pembiayaan kendaraan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group finance lease of vehicles are as follows:

c. Bangunan / ***c. Building***

	2022	2021	
Saldo awal	845.178	-	*Beginning balance*
Penambahan	-	904.026	*Addition*
Beban bunga	71.471	79.934	*Interest expense*
Pembayaran	(127.618)	(137.903)	*Payments*
Keuntungan / kerugian selisih kurs	(8.315)	(879)	*Gain / loss foreign exchange*
Total liabilitas	**780.716**	**845.178**	***Total liabilities***
Dikurangi bagian jangka pendek	(138.968)	(64.462)	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	**641.748**	**780.716**	***Long-term portion***

Liabilitas sewa atas bangunan, merupakan liabilitas sewa yang timbul dari hak guna atas sewa bangunan kantor Mangkuluhur City.

The lease liabilities of office building represents lease liabilities from right of use of Mangkuluhur City Office.

23. PINJAMAN DARI PIHAK KETIGA / *23. LOAN FROM THIRD PARTY*

	2022	2021	
Bamboo Mountain Power B.V	19.442.397	19.442.397	*Bamboo Mountain Power B.V.*
Dikurangi : bagian jangka pendek	(155.947)	-	*Less : current portion*
Bagian jangka panjang	**19.286.450**	**19.442.397**	***Long-term portion***

23. PINJAMAN DARI PIHAK KETIGA (lanjutan)

Pada tahun 2019, pinjaman dari pihak ketiga merupakan pinjaman di Perusahaan, dari Bamboo Mountain Power BV sebesar AS$ 19.442.397 terkait dengan proyek *Floating Storage Regasification Unit* ("FSRU") Java 1 yang akan dimulai pada tahun 2021. Pinjaman ini dikenakan bunga pada tingkat 6,07% per tahun sampai dengan tanggal operasi komersial yang dijadwalkan untuk konstruksi FSRU dan pada tingkat 8,39% per tahun sampai dengan tanggal jatuh tempo akhir pada bulan Februari 2047. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan saham Perusahaan dan Koperasi Karyawan Bhakti Samudra di PKR . Pinjaman ini dapat dilunasi mulai Mei 2022 hingga tanggal jatuh tempo terakhir pada Februari 2047 (Catatan 40c).

23. LOAN FROM THIRD PARTY (continued)

In 2019, loan from third party represent loan in the Company, from Bamboo Mountain Power B.V amounting to US$19,442,397 related to the Floating Storage Regasification Unit ("FSRU") Java 1 project that will start in 2021. The loan is subject to interest at the rate of 6.07% per annum until scheduled commercial operation date of FSRU construction and at the rate of 8.39% per annum thereafter until final maturity date in February 2047. This loan is secured with share pledge of the Company and Koperasi Karyawan Bhakti Samudra in PKR. The loan is subject to be repaid from May 2022 until final maturity date in February 2047 (Note 40c).

24. PERPAJAKAN / *24. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid taxes*

	2022	2021	
Entitas anak:			*Subsidiaries:*
Pajak pertambahan nilai	**463.929**	**273.429**	*Value added tax*

s

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum pajak final dan pajak penghasilan dan perhitungan beban pajak penghasilan serta utang pajak penghasilan badan Grup dalam Dolar AS adalah sebagai berikut:

The reconciliations between profit/(loss) before final and income tax, tax expense, and the corporate income tax payable position of the Group in US Dollar are as follows:

	2022	2021	
Laba/(rugi) sebelum pajak final dan pajak penghasilan - konsolidasian	5.546.615	(15.391.681)	*Consolidated profit/(loss) before final and income tax - consolidated*
(Rugi)/laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan - entitas anak	(7.875.904)	13.057.731	*(Loss)/profit before final and income tax - subsidiary*
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi dan konsolidasian	10.074.840	3.459.840	*Consolidation and elimination entries*
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan - Perusahaan	7.745.551	1.125.890	*Profit before final and income tax - the Company*

24. PERPAJAKAN (lanjutan) / *24. TAXATION (continued)*

b. Utang pajak (lanjutan) / *b. Taxes payable (continued)*

	2022	2021	
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Dividen didistribusikan oleh entitas anak	(10.074.840)	(3.459.840)	*Dividend distributed by subsidiaries*
Beda temporer:			*Timing difference :*
Depresiasi	22.954	41.628	*Depreciation*
Biaya-biaya yang tidak bisa dikurangkan	341.303	38.987	*Non-deductible expenses*
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(44.925)	(29.648)	*Income subject to final income tax*
	(9.755.508)	(3.408.873)	
Estimasi rugi kena pajak Perusahaan	(2.009.957)	(2.282.983)	*Estimated taxable loss of the Company*
Rugi fiskal awal tahun	(4.907.822)	(2.806.040)	*Tax losses at the beginning of the year*
Bagian rugi fiskal yang tidak dapat diperhitungkan	469.131	181.201	*Expired taxable loss*
Rugi fiskal akhir tahun	**(6.448.648)**	**(4.907.822)**	***Tax losses at the end of the year***

	2022	2021	
Beban pajak kini:			*Current tax expense:*
Beban pajak penghasilan			*Income tax expense*
Perusahaan	-	-	*The Company*
Entitas anak	88.841	110.743	*Subsidiary*
	88.841	110.743	
Dikurangi:			*Less:*
Entitas anak			*Subsidiary*
Pajak penghasilan yang dibayar selama tahun berjalan:	(81.475)	(103.317)	*Corporate income tax paid during the year:*
Estimasi utang pajak penghasilan badan Grup	**7.366**	**7.426**	***Estimated corporate income tax payable of the Group***

	2022	2021	
Perusahaan:			*The Company:*
Pajak penghasilan - Pasal 4(2)	856	282	*Withholding income tax - Article 4(2)*
Pajak penghasilan - Pasal 21	18.650	22.706	*Employee income tax - Article 21*
Pajak penghasilan - Pasal 23	1.888	769	*Withholding income tax - Article 23*
	21.394	23.757	
Entitas anak:			*Subsidiaries:*
Pajak pertambahan nilai	92.098	177.025	*Value added tax*
Pajak penghasilan - Pasal 4(2)	25	17.558	*Withholding income tax - Article 4(2)*
Pajak penghasilan - Pasal 15	-	2.352	*Withholding income tax - Article 15*
Pajak penghasilan - Pasal 23	8.888	54.206	*Withholding income tax - Article 23*
Pajak penghasilan - Pasal 26	26.249	2.365.440	*Withholding income tax - Article 26*
Pajak penghasilan - Pasal 29	7.366	7.426	*Withholding income tax - Article 29*
	134.626	2.624.007	
	156.020	**2.647.764**	

24. PERPAJAKAN (lanjutan) / *24. TAXATION (continued)*

c. Analisa beban pajak penghasilan / *c. Analysis of corporate income tax expense*

	2022	2021	
Pajak final:			*Final tax:*
Entitas anak	**337.952**	**240.367**	*Subsidiaries*
Pajak penghasilan badan:			*Corporate income tax*
Perusahaan:	-	-	*The Company:*
Manfaat pajak tangguhan	-	-	*Deferred tax benefit*
Entitas anak:			*Subsidiary:*
Pajak kini	88.841	110.743	*Current tax expense*
Manfaat pajak beban pajak tangguhan	(6.433)	(11.842)	*Deferred tax benefit*
Total	**82.408**	**98.901**	***Total***

d. Aset pajak tangguhan, neto / *d. Deferred tax assets, net*

Mutasi tahun 2022 / *Movement in 2022*

	31 Desember/ *December 31,* 2021	Pengaruh ke laba rugi/ *Effect to profit or loss*	Pengaruh ke Posisi keuangan atau ekuitas/ *Effect to financial position or equity*	Selisih kurs/ *Foreign exchange*	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Perusahaan						***The Company***
Aset tetap	-	-	-	-	-	*Fixed assets*
Aset pajak tangguhan neto - Perusahaan	-	-	-	-	-	*Deferred tax assets net - the Company*
Entitas anak						***Subsidiary***
Aset tetap	17.690	6.433	-	-	24.123	*Fixed assets*
Aset pajak tangguhan neto - entitas anak	17.690	6.433	-	-	24.123	*Deferred tax assets net - subsidiary*
Total	**17.690**	**6.433**	**-**	**-**	**24.123**	***Total***

Mutasi tahun 2021 / *Movement in 2021*

	31 Desember/ *December 31,* 2020	Pengaruh ke laba rugi/ *Effect to profit or loss*	Pengaruh ke Posisi keuangan atau ekuitas/ *Effect to financial position or equity*	Selisih kurs/ *Foreign exchange*	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Entitas anak				-		***Subsidiary***
Aset tetap	5.848	11.842	-		17.690	*Fixed assets*
Aset pajak tangguhan neto - entitas anak	5.848	11.842	-	-	17.690	*Deferred tax assets net - subsidiary*
Total	**5.848**	**11.842**	**-**	**-**	**17.690**	***Total***

24. PERPAJAKAN (lanjutan) / *24. TAXATION (continued)*

d. Aset pajak tangguhan, neto (lanjutan) / *d. Deferred tax assets, net (continued)*

Penggunaan aset pajak tangguhan yang diakui Grup tergantung pada kelebihan laba fiskal pada masa mendatang atas penghasilan yang timbul dari pemulihan perbedaan temporer kena pajak yang ada. Pajak tangguhan yang tidak diakui sehubungan dengan rugi fiskal yang dapat dikompensasi karena realisasi aset pajak tangguhan tersebut pada saat ini belum dapat dipastikan.

The utilization of deferred tax assets recognized by the Group is dependent upon future taxable income in excess of income arising from the reversal of existing taxable temporary differences. Deferred tax assets relating to tax losses carried forward is unrecognized as realization of these deferred tax assets are presently not assured beyond reasonable doubt.

e. Rekonsiliasi beban pajak penghasilan Grup / *e. Reconciliation of corporate income tax expense*

Rekonsiliasi antara taksiran beban pajak penghasilan badan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak maksimum yang berlaku di Indonesia dari laba sebelum pajak penghasilan badan dengan beban pajak penghasilan badan Grup seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between corporate income tax expense calculated using the maximum Indonesian tax rate of profit before corporate income tax and corporate income tax expense of the Group as shown in the consolidated statement profit or loss and other comprehensive income for years ended December 31 2022 and 2021 are presented below:

	2022	2021	
Laba/(rugi) sebelum pajak final dan pajak penghasilan - konsolidasian	5.546.615	(15.391.681)	*Profit/(loss) before final and income tax - consolidated*
Beban/(manfaat) pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku di Indonesia sebesar 22%	1.220.255	(3.386.170)	*Tax expense/(benefit) at the Indonesian statutory rate of 22%*
Pengaruh pajak atas beda tetap:			*Tax effect of permanent differences:*
Dividen didistribusikan oleh entitas anak	(10.074.840)	(3.459.840)	*Dividend distributed by subsidiaries*
Biaya-biaya yang tidak dapat dikurangkan dan beda permanen lain	8.945.978	6.945.290	*Non-deductible expenses and other permanent differences*
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak penghasilan final	(8.985)	(379)	*Interest income subject to final income tax*
Total beban pajak penghasilan, neto	**82.408**	**98.901**	***Total corporate income tax expense, net***

24. PERPAJAKAN (lanjutan) / *24. TAXATION (continued)*

f. Akumulasi rugi fiskal / *f. Accumulated tax losses*

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki akumulasi rugi fiskal sebagai berikut:

As of December 31, 2022, the Company has cummulative tax losses as follows:

	Akumulasi rugi fiskal/ *Accumulated tax losses*	
Tahun yang berakhir pada:		*Year ended:*
- 31 Desember 2018	247.478	*December 31, 2018 -*
- 31 Desember 2019	389.861	*December 31, 2019 -*
- 31 Desember 2020	1.518.369	*December 31, 2020 -*
- 31 Desember 2021	2.282.983	*December 31, 2021 -*
- 31 Desember 2022	2.009.957	*December 31, 2022 -*
	6.448.648	

g. Administrasi / *g. Administration*

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup melaporkan pajak berdasarkan *self-assessment*.

Under the taxation laws of Indonesia, the Group submit tax returns on the basis of self-assessment.

Grup melakukan perhitungan rugi kena pajak dan pelaporan surat pemberitahuan pajak tahunan ("SPT") sendiri. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan di Indonesia. DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

The Group's computes taxable losses and submits their annual tax returns ("SPT"). Consolidated SPT are not permitted under Indonesian taxation laws. DGT may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

Perhitungan rugi kena pajak untuk tahun 2021, dan 2022 hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Pajak Penghasilan Badan kepada Kantor Pajak.

The calculation of taxable losses for 2021, and 2022 resulted from reconciliation was used as the basis of its SPT Corporate Income Tax reported to Tax Office.

25. KEPENTINGAN NON PENGENDALI / *25. NON-CONTROLLING INTERESTS*

	31 Desember/*December 31, 2022*				
	ANOA	**BIS**	**HSB**	**Total**	
Saldo awal	**(3.219.556)**	**13.210.951**	**1.206.376**	**11.197.771**	***Beginning balance***
Bagian atas laba/(rugi), neto	(234.421)	2.336.924	362.958	2.465.461	*Share in net profit/(loss), net*
Dividen didistribusikan	-	(2.450.000)	(375.000)	(2.825.000)	*Dividend distributed*
Saldo akhir	**(3.453.977)**	**13.097.875**	**1.194.334**	**10.838.232**	***Ending balance***

	31 Desember/*December 31, 2021*				
	ANOA	**BIS**	**HSB**	**Total**	
Saldo awal	**(578.407)**	**14.188.785**	**1.336.567**	**14.946.945**	***Beginning balance***
Bagian atas (rugi)/laba, neto	(2.641.149)	1.962.166	(130.191)	(809.174)	*Share in net (loss)/ profit, net*
Dividen didistribusikan	-	(2.940.000)	-	(2.940.000)	*Dividend distributed*
Saldo akhir	**(3.219.556)**	**13.210.951**	**1.206.376**	**11.197.771**	***Ending balance***

26. LABA/(RUGI) PER SAHAM DASAR / *26. BASIC EARNINGS/(LOSS) PER SHARE*

	2022	2021	
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan laba neto per saham dasar	2.660.794	(11.554.767)	*Net profit attributable to the equity holders of parent entity for computation of basic earnings per share*
Total rata-rata tertimbang saham beredar (lembar)	7.314.155.863	7.314.155.863	*Weighted average numbers of shares outstanding (shares)*
Laba/(rugi) per saham dasar	**0,00036**	**(0,00158)**	***Basic earnings(loss) per share***

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif dan pendapatan lain konsolidasian.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2022 and 2021 and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG / *27. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*

Perusahaan mempunyai program pensiun iuran pasti yang meliputi seluruh karyawan tetap, yang didanai melalui iuran tetap bulanan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Dana pensiun ini didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusannya No. 301/KM 17/1993. Program pensiun imbalan pasti telah disesuaikan untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020. Tidak ada pendanaan atas tambahan imbalan berdasarkan Undang-undang ini. Usia pensiun normal adalah 57 tahun.

The Company have a defined contribution pension plan covering all permanent employees, which is funded through monthly fixed contributions to Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The Pension Plan was established based on the approval from the Ministry of Finance in its decree No. 301/KM 17/1993. The benefits under such pension plan have been adjusted to cover minimum benefits under Law of the Republic of Indonesia No. 11/2020 on Job Creation. The additional benefits under the Law are unfunded. The normal retirement age is 57 years of age.

Perseroan dan entitas anak tertentu melakukan penyisihan untuk liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen, menggunakan metode *projected unit credit*.

The Company and certain subsidiaries provided provision for long-term employee benefits liabilities. Long-term employee benefits liabilities as of December 31, 2022 and 2021 are based on calculation performed by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, an independent actuary, using the projected unit credit method.

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

27. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The significant assumptions used in the actuarial calculation are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2022	**2021**	
Tingkat diskonto per tahun	7,25%	7,20%	*Provision for employee bonus*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,00%	7,00%	*Salary increase rate per annum*
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia 2019 (TMI'19)/ Indonesian Mortality Table 2019 (TMI'19)	Tabel Mortalita Indonesia 2019 (TMI'19)/ Indonesian Mortality Table 2019 (TMI'19)	*Mortality rate*
Usia pensiun normal	57 tahun/57 years	56 tahun/ 56 years	*Normal retirement age*

a. Beban imbalan kerja karyawan / *a. Employee benefits expenses*

	2022	**2021**	
Biaya jasa kini	32.856	24.757	*Current service costs*
Biaya bunga	10.019	12.446	*Interest cost*
Penyesuaian karena perubahan periode atribusi manfaat	(46.175)	-	*Adjustment due to change in benefit attributuion period*
Liabilitas atas karyawan transfer masuk	7.128	358.435	*Liability due to employee transferred in*
Biaya jasa lalu atas kurtailmen	(16.425)	(164.649)	*Past service cost due to curtailment*
Total	**(12.597)**	**230.989**	***Total***

	2022	**2021**	
Saldo awal tahun	211.512	-	*Balance at beginning of year*
Beban imbalan kerja (Catatan 37)	(12.597)	230.989	*Employee benefit expense (Note 37)*
Keuntungan aktuaria yang diakui sebagai kerugian komprehensif lainnya	12.499	(9.092)	*Actuarial gain charged to other comprehensive loss*
Pembayaran manfaat	(7.113)	(10.385)	*Benefit payments*
Efek selisih kurs	(19.284)	-	*Foreign exchange effect*
Saldo akhir tahun	**185.017**	**211.512**	***Balance at end of year***

Dampak akibat dari setiap satu persen (1%) perubahan dari asumsi tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji pada 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

A one percentage (1%) point change in the assumed discount rate and increase rate at December 31, 2022, would have the following effects:

	Kenaikan/ *Increase*	**Penurunan/ *Decrease***	
Perubahan tingkat diskonto:			*Change in discount rate:*
Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	(216.841)	283.311	*Present value of employee benefit obligations*
Perubahan tingkat kenaikan gaji:			*Change in salary increase rate:*
Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	283.469	(216.179)	*Present value of employee benefit obligations*

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pembayaran berikut merupakan pembayaran yang diharapkan atas nilai kini dari kewajiban imbalan di tahun-tahun mendatang:

27. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The following payments are expected payments to present value of benefit obligation in future years:

	2022	
Dalam waktu 12 bulan mendatang	6.865	*Within the next 12 months*
Antara 2 hingga 5 tahun	58.663	*Between 2 and 5 years*
Antara 5 hingga 10 tahun	39.803	*Between 5 and 10 year*
Lebih dari 10 tahun	626.678	*Beyond 10 years*

Pada 31 Desember 2022, durasi rata-rata tertimbang untuk provisi imbalan kerja karyawan adalah 36,40 tahun.

As of December 31, 2022, the weighted average duration of the provision for employee service entitlements is 36.40 years.

28. MODAL SAHAM

Rincian modal disetor Perusahaan dengan nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2022.

28. SHARE CAPITAL

Details of the Company's paid up capital of par value of Rp50 (full amount) per share as at December 31, 2022.

Pemegang saham	Jumlah saham/ *Number of shares*	Nilai dalam Ribuan Rupiah/ *Value in thousand of Rupiah*	Persentase kepemilikan/ *Percentage ownership*	*Shareholders*
Non manajemen:				*Non-management:*
PT Hutama Maritim Internasional*)	13.414.263.079	670.713.153.950	84.80%	*PT Hutama Maritim Internasional*)
Koperasi Karyawan Bhakti Samudera	4.879.688	243.984.400	0.03%	*Koperasi Karyawan Bhakti Samudera*
Masyarakat	2.400.000.000	120.000.000.000	15.17%	*Public*
	15.819.142.767	790.957.138.350	**100%**	
Setara dalam dolar AS		**55.400.457**		***Equivalent in US Dollar***

*) PT Humpuss Maritim Internasional Merger dengan PT Hateka Trans Internasional

PT Humpuss Maritim Internasional Merger with PT Hateka Trans Internasional *)

28. MODAL SAHAM (lanjutan) / *SHARE CAPITAL (continued)*

Rincian modal disetor Perusahaan dengan nilai nominal Rp1.000.000 (angka penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2021.

Details of the Company's paid up capital of par value of Rp1,000,000 (full amount) per share as at December 31, 2021.

Pemegang saham	Jumlah saham/ *Number of shares*	Nilai dalam Ribuan Rupiah/ *Value in thousand of Rupiah*	Persentase kepemilikan/ *Percentage ownership*	*Shareholders*
Non manajemen:				*Non-management:*
PT Hateka Trans Internasional	13.414.263.079	670.713.153.950	84,80%	*PT Hateka Trans Internasional*
Koperasi Karyawan Bhakti Samudera	4.879.688	243.984.400	0,03%	*Koperasi Karyawan Bhakti Samudera*
Masyarakat	2.400.000.000	120.000.000.000	15,17%	*Public*
	15.819.142.767	**790.957.138.350**	**100%**	
Setara dalam dolar AS		**55.400.457**		***Equivalent in US Dollar***

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *ADDITIONAL-PAID IN CAPITAL*

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

The details of additional paid-in capital are as follows:

	2022	2021	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali			*Difference in the value of restructuring transactions between entities under common control*
- Akuisisi ST Ekaputra	(2.237.753)	(2.237.753)	*Acquisition of ST Ekaputra*
- Akuisisi PT Anoa Sulawesi Regas	(7.698.666)	(7.698.666)	*Acquisition of - PT Anoa Sulawesi regas*
Tambahan modal disetor	8.419.871	8.419.871	*Additional paid-in capital*
Biaya penerbitan saham	(1.177.499)	(1.177.499)	*Stock issuance cost*
Jumlah	**(2.694.047)**	**(2.694.047)**	***Total***

30. PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN / *OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)*

	2022	2021	
Saldo awal	(4.377.372)	(75.944)	*Beginning balance*
Bagian penghasilan/(rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi:			*Equity in other comprehensive income/(loss) of associated Company*
PT Jawa Satu Regas	6.632.594	(4.310.520)	*PT Jawa Satu Regas*
Penyesuaian kembali imbalan kerja	(21.592)	9.092	*Remeasurement of employee beneit*
	6.611.002	(4.301.428)	
Saldo akhir	**2.233.630**	**(4.377.372)**	**Ending balance**

31. DIVIDEN

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham BIS yang diadakan pada tanggal 19 Mei 2022, para pemegang saham menyetujui, antara lain penyisihan cadangan wajib minimum dari laba ditahan tahun buku 2021 sebesar AS$10.000. Pemegang saham juga menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2021 adalah sebesar AS$2.500.000 yang dibagikan pada Juni 2022.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham BIS yang diadakan pada tanggal 14 Oktober 2022, para Pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2021 adalah sebesar AS$2.500.000 yang dibagikan pada November 2022.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham HLI yang diadakan pada tanggal 10 Mei 2022, para pemegang saham menyetujui, antara lain penyisihan cadangan wajib minimum dari laba ditahan tahun buku 2021 sebesar AS$10.000. Pemegang saham juga menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2021 adalah sebesar AS$400.000 yang dibagikan pada Juni 2022.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham HSB yang diadakan pada tanggal 04 April 2022, para pemegang saham menyetujui, antara lain penyisihan cadangan wajib minimum dari laba ditahan tahun buku 2021 sebesar AS$10.000. Pemegang saham juga menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2021 adalah sebesar AS$4.500.000 yang dibagikan pada bulan April sampai dengan bulan Desember 2022.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 09 September 2022, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 15 dari Arry Supratno, S.H. pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui, antara lain melepaskan seluruh saham-saham yang pernah dibeli kembali dan dikuasai oleh Perseroan sebanyak 20.000 saham seri C (saham treasury) melalui mekanisme pemberian dividen saham kepada para pemegang saham secara proposional.

31. DIVIDENDS

Based on BIS' Circular Resolution of Shareholders of Meeting held on Mei 19, 2022, the shareholders, among others, approve the minimum mandatory reserve allowance from retained earnings for the 2021 financial year of US$10,000. The shareholders also approved the distribution of cash dividends for fiscal year 2021 of US$2,500,000 which were distributed on June 2022.

Based on BIS' Circular Resolution of Shareholder of Meeting held on October 14, 2022, The shareholders approved the distribution of cash dividends for fiscal year 2021 of US$2,500,000 which were distributed on November 2022.

Based on HLI' Circular Resolution of Shareholder of Meeting held on Mei 10, 2022, the shareholders, among others, approve the minimum mandatory reserve allowance from retained earnings for the 2021 financial year of US$10,000. The shareholders also approved the distribution of cash dividends for fiscal year 2021 of US$400,000 which were distributed on June 2022.

Based on HSB' Circular Resolution of Shareholder of Meeting held on April 04, 2022, the shareholders, among others, approve the minimum mandatory reserve allowance from retained rarnings for the 2021 financial year of US$10,000. The shareholders also approved the distribution of cash dividends for fiscal year 2021 of US$4,500,000 which were distributed from April to December 2022.

Based on HSB' Annual General Meeting of Shareholders held on September 9, 2022, the shareholders, among others, also approved to release all of shares that had been bought back and controlled by the Company of 20,000 series C shares (treasury shares) through a mechanism of distributing share dividends to shareholders in a proportionate manner.

32. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Grup merupakan bagian dari suatu kelompok usaha, dan sebagaimana dijelaskan di bawah, dalam menjalankan operasinya berhubungan dan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang disepakati masing-masing pihak.

- **Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi**

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group is part of a business group, as explained below, and enters into transactions with related parties in its operations.

Transactions with related parties are entered under normal term and condition agreed by each parties.

- ***Nature of transactions and relationships with related parties***

Sifat Hubungan/*Relationship*	Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Transaksi/*Transactions*
Entitas induk/*Ultimate parent*	- PT Humpuss Intermoda Transportasi, Tbk. ("HIT")	Pembayaran biaya operasional atas nama Perusahaan, pinjaman/*Payments of operational expenses on behalf of the Company, loan.*
Entitas dengan kontrol signifikan atas HIT/*Entity with significant influence over HIT*	- PT Humpuss	Pembayaran biaya operasional atas nama Perseroan/*Payments of operational expenses on behalf of the Company.*
Entitas dibawah pengendalian HIT /*Entity under common control HIT*	- PT Humpuss Maritim Internasional*)	Pembayaran biaya operasional atas nama Grup, pinjaman, dan beban bunga pinjaman/*Payments of operational expenses on behalf of the Group, loan, and interest expense.*
	- PT Humpuss Transportasi Kimia	Pembayaran biaya operasional atas nama Grup, jasa transportasi kimia, pinjaman, dan beban bunga, pinjaman, dan uang muka/*Payments of operational expenses on behalf of the Group, chemicals cargo transportation, loan, and interest expense, loan, and advance.*
	- PT Humpuss Transportasi Curah	Pembayaran biaya operasional atas nama Grup, pinjaman/*Payments of operational expenses on behalf of the Group.*
	- PT Hateka Trans Internasional*)	Pembayaran biaya operasional atas nama Perusahaan/*Payments of operational expenses on behalf of the Company.*
	- PT Hutama Trans Kontinental	Pinjaman/loan.
	- PT OTS Internasional	Pembayaran biaya operasional atas nama Perusahaan, pinjaman/*Payments of operational expenses on behalf of the Company, loan.*
	- PT Energi Maritim Internasional	Pembelian asset/*Purchase of asset.*
	- PT MCS Internasional	Biaya awak kapal/*Crew expenses.*
	- PT LIS Internasional	Pembayaran biaya operasional/*Payment of operational expenses.*

*) PT Humpuss Maritim Internasional Merger dengan PT Hateka Trans Internasional

PT Humpuss Maritim Internasional Merger with PT Hateka Trans Internasional *)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- **Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

- ***Significant transactions with related parties (continued)***

Sifat Hubungan/*Relationship*	Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Transaksi/*Transactions*
Pihak berelasi lainnya/*Other related party*	- Koperasi Karyawan Bhakti Samudra	Pembayaran biaya operasional atas nama Grup/*Payments of operational expenses on behalf of the Group.*
	- PT Wisma Purna Yudha Putra	Biaya sewa kantor dan penagihan kembali biaya operasional/*Office rental cost and reimbursable of operational cost.*
	- PT Humpuss Trading	Pembelian bunker/*Purchase of bunker*
Entitas asosiasi/*Associated entity*	- PT Jawa Satu Regas	Pinjaman dan pendapatan bunga/*Loan and interest income*

- **Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi**

- ***Significant transactions with related parties***

	2022	2021	
Pendapatan usaha (Catatan 34)			*Revenue (Note 34)*
Entitas dibawah pengendalian HIT:			*Entity under common control HIT*
PT Humpuss Transportasi Kimia	11.203.150	11.934.526	*PT Humpuss Transportasi Kimia*
PT Humpuss Transportasi Curah	140.524	107.753	*PT Humpuss Transportasi Curah*
Jumlah	**11.343.674**	**12.042.279**	***Total***
Sebagai persentase terhadap total pendapatan usaha konsolidasian	27,52%	39,15%	*As percentage of total consolidated revenue*

	2022	2021	
Pendapatan bunga			*Interest income*
Entitas asosiasi:			*Associated entity:*
PT Jawa Satu Regas	**786.410**	**828.899**	*PT Jawa Satu Regas*
Sebagai persentase terhadap total pendapatan usaha konsolidasian	1,91%	2,69%	*As percentage of total consolidated revenue*

	2022	2021	
Biaya sewa			*Lease liabilities*
Entitas asosiasi:			*Associated entity:*
PT Wisma Purna Yudha Putra	**129.430**	**90.402**	*PT Wisma Purna Yudha Putra*
Sebagai persentase terhadap total biaya usaha konsolidasian	0,17%	0,73%	*As percentage of total consolidated expense*

32. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- **Saldo dengan pihak-pihak berelasi**
- ***Balances with related parties***

	2022	2021	
Piutang usaha (Catatan 6a)			*Trade receivables (Note 6a)*
Entitas dibawah pengendalian HIT			*Entity under common control HIT*
PT Humpuss Transportasi Kimia	1.595.403	4.217.210	*PT Humpuss Transportasi Kimia*
PT Humpuss Transportasi Curah	6.230	72.983	*PT Humpuss Transportasi Curah*
	1.601.633	**4.290.193**	
Sebagai persentase terhadap total aset konsolidasian	1,29%	3,33%	*As percentage of total consolidated assets*

Saldo piutang usaha kepada pihak berelasi pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk piutang usaha pihak berelasi. Berdasarkan penilaian atas kerugian kredit ekspektasian atas saldo akun piutang usaha pada akhir tahun, Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang usaha pihak berelasi.

Outstanding balances of trade receivables at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade receivables from related parties - current. Based on the assessment of expected credit losses on trade receivable at the end of the year, Management believes that an allowance for expected credit losses on of trade receivables is not considered necessary.

	2022	2021	
Piutang lainnya (Catatan 6b)			*Other receivables (Note 6b)*
Entitas induk terakhir			*Ultimate parent entity*
PT Humpuss Intermoda Transportasi, Tbk.	-	372.486	*PT Humpuss Intermoda Transportasi, Tbk.*
Entitas dibawah pengendalian HIT			*Entity under common control HIT*
PT Humpuss Maritim Internasional*)	2.156.471	-	*PT Humpuss Maritim Internasional*)
PT OTS Internasional	1.632.627	1.631.815	*PT OTS Internasional*
PT MCS Internasional	7.849	-	*PT MCS Internasional*
PT LIS Internasional	7.137	-	*PT LIS Internasional*
PT Humpuss Transportasi Kimia	-	173.032	*PT Humpuss Transportasi Kimia*
PT Hateka Trans Internasional*)	-	82.791	*PT Hateka Trans Internasional*)
Entitas berelasi lainnya:			*Other related party:*
Koperasi Karyawan Bhakti Samudra	172	244	*Koperasi Karyawan Bhakti Samudra*
Entitas asosiasi:			*Associated entity:*
PT Jawa Satu Regas	3.120.662	2.338.047	*PT Jawa Satu Regas*
	6.924.918	**4.598.415**	
Sebagai persentase terhadap total aset konsolidasian	5,59%	3,57%	*As percentage of total consolidated assets*

	2022	2021	
Uang muka dari pelanggan (Catatan 19)			*Advance from customer (Notes 19)*
Entitas dibawah pengendalian HIT			*Entity under common control HIT*
PT Humpuss Transportasi Kimia	**1.907.063**	**-**	*PT Humpuss Transportasi Kimia*
Sebagai persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	2,86%	-	*As percentage of total consolidated liabilities*

*) PT Humpuss Maritim Internasional Merger dengan PT Hateka Trans Internasional

*PT Humpuss Maritim Internasional Merger with PT Hateka Trans Internasional *)*

32. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- **Saldo dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**
- ***Balances with related parties (continued)***

	2022	2021	
Utang lain-lain-pihak berelasi (Catatan 18)			*Other payables-related parties (Note 18)*
Entitas induk terakhir			*Ultimate parent entity*
PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.	-	398.613	*PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.*
Entitas dengan kontrol signifikan atas HIT			*Entity with significant influence over HIT*
PT Humpuss	-	502.979	*PT Humpuss*
Entitas dibawah pengendalian HIT			*Entity under common control HIT*
PT Humpuss Transportasi Curah	7.284.684	44.047	*PT Humpuss Transportasi Curah*
PT MCS Internasional	12.475	5.173	*PT MCS Internasional*
PT Humpuss Transportasi Kimia	-	8.003.874	*PT Humpuss Transportasi Kimia*
PT Energi Maritim Internasional	-	386.150	*PT Energi Maritim Internasional*
PT OTS Internasional	-	47.976	*PT OTS Internasional*
PT Hutama Trans Kencana	-	7.500	*PT Hutama Trans Kencana*
PT Hutama Trans Kontinental	-	4.240	*PT Hutama Trans Kontinental*
Entitas berelasi lainnya:			*Other related party:*
PT Humpuss Trading	-	403.889	*PT Humpuss Trading*
	7.297.159	**9.804.441**	
Sebagai persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	10,92%	12,16%	*As percentage of total consolidated liabilities*

	2022	2021	
Pinjaman dari pihak berelasi			*Loan from a related party*
Entitas induk terakhir			*The ultimate parent entity*
PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.	-	724.690	*PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.*
Entitas dibawah pengendalian HIT			*Entity under common control HIT*
PT Humpuss Maritim Internasional*)	3.638.990	-	*PT Humpuss Maritim Internasional*)
PT Humpuss Transportasi Kimia	-	4.606.406	*PT Humpuss Transportasi Kimia*
PT OTS Internasional	-	1.599.213	*PT OTS Internasional*
PT Humpuss Transportasi Curah	-	347.587	*PT Humpuss Transportasi Curah*
PT Humpuss Trans Kencana	-	250.000	*PT Humpuss Trans Kencana*
PT Humpuss Trans Kontinental	-	141.324	*PT Humpuss Trans Kontinental*
	3.638.990	**7.669.220**	
Sebagai persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	5,44%	9,51%	*As percentage of total consolidated liabilities*

*) PT Humpuss Maritim Internasional Merger dengan PT Hateka Trans Internasional

*PT Humpuss Maritim Internasional Merger with PT Hateka Trans Internasional *)*

32. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. *BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

- **Saldo dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

- ***Balances with related parties (continued)***

Pinjaman dari pihak berelasi tanpa jaminan, dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 3% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Dolar AS, dan 11% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah. (Catatan 40)

Loans from a related party is unsecured, denominated in US Dollar and Rupiah. This loan subject to interest at the rate of 3% per annum for loan denominated in US Dollar and 11% for loan denominated in Rupiah. (Note 40)

	2022	2021	
Pinjaman kepada pihak berelasi			*Loan to a related party*
Entitas asosiasi:			*Associated entity:*
PT Jawa Satu Regas	**9.722.000**	**9.722.000**	*PT Jawa Satu Regas*
Sebagai persentase terhadap total aset konsolidasian	7,85%	7,55%	*As percentage of total consolidated assets*

Pinjaman kepada PT Jawa Satu Regas dikenakan bunga sebesar 4,3% per tahun sampai tanggal operasi komersial dari konstruksi FSRU, dan bunga sebesar 8% per tahun setelah itu. Pinjaman akan jatuh tempo pada Oktober 2039 (Catatan 40).

The loan to PT Jawa Satu Regas has interest at the rate of 4.3% per annum in arrears until scheduled commercial operation date of FSRU construction, and at the rate of 8% per annum thereafter. The loan will mature in October 2039 (Note 40).

Berdasarkan perjanjian novasi pada tanggal 30 Juli 2022 antara HIT, HTK, HUMI dengan Grup, saldo dengan pihak berelasi dari dan kepada HIT dan HTK dialihkan ke HUMI berlaku efektif sejak pada tanggal tersebut.

Based on the novation agreement on July 30, 2022 between HIT, HTK, HUMI and the Group, balances with related parties from and balances to HIT and HTK were transferred to HUMI effective from the date.

Berdasarkan perjanjian novasi antara HUMI, HTC dan Grup pada tanggal 31 December 2022. Saldo dengan pihak berelasi dari dan kepada HUMI dialihkan ke HTC berlaku efektif sejak pada tanggal tersebut.

Based on novation agreement between HUMI, HTC and the Group dated December 31, 2022. Balance with related parties from and to HUMI was transferred to the HTC effective from that date.

- **Kompensasi manajemen kunci**

- ***Key management compensation***

	2022	2021	
Komisaris	87.160	-	*Commissioners*
Direksi	270.350	-	*Directors*
	357.510	**-**	
Sebagai persentase terhadap total beban umum dan administrasi konsolidasi	6,94%	0%	As percentage of total consolidated general and *administrative expenses*

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*		Setara dengan/ *Equivalent to* Dolar AS/ *US Dollar*	
31 Desember 2022				***December 31, 2022***
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	Rp(*)	266.227.747	16.923.765	*Cash and cash equivalents*
Dana yang dibatasi penggunaannya	Rp(*)	43.015.381	2.734.434	*Restricted fund*
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha:				*Trade payables:*
- pihak ketiga	Rp(*)	103.903	6.605	*third parties -*
Pinjaman bank jangka pendek	Rp(*)	40.000.000	2.542.750	*Short term bank loan*
31 Desember 2021				***December 31, 2021***
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	Rp(*)	145.066.482	10.166.548	*Cash and cash equivalents*
Aset keuangan lancar lainnya	Rp(*)	45.959.064	3.220.903	*Other current financial assets*
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha:				*Trade payables:*
- pihak ketiga	Rp(*)	60.133.789	4.214.296	*third parties -*
	SGD	81.329	110.168	

* Dalam ribuan Rupiah

** In thousands of Rupiah*

Apabila nilai tukar pada tanggal 31 Desember 2022, digunakan untuk menyajikan kembali saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2023, aset neto di atas akan naik sekitar AS$365.195.

If the exchange rate on December 31, 2022 been used to restate the balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies as of March 31, 2023, the above foreign currency denominated net assets would have increased by approximately US$365,195.

34. PENDAPATAN USAHA

34. REVENUE

Rincian pendapatan usaha menurut pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of revenue by customer are as follows:

	2022	2021	
Pihak-pihak ketiga	29.882.721	18.717.130	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 32)	11.343.674	12.042.279	*Related parties (Note 32)*
Total pendapatan usaha	**41.226.395**	**30.759.409**	***Total revenue***

34. PENDAPATAN USAHA (lanjutan) / *34. REVENUE (continued)*

Pendapatan usaha menurut jenis jasa yang diberikan adalah sebagai berikut:

Revenue based on services rendered is as follows:

	2022	2021	
Jasa sewa kapal:			*Chartered vessel services:*
- Gas alam cair	28.162.616	20.030.625	*Liquefied natural gas -*
- Unit Penyimpanan dan Regasifikasi Terapung	12.448.952	9.892.767	*Floating Storage and Regasification Unit (FSRU) -*
- Tunda dan tambat	202.819	257.339	*Tug and mooring -*
	40.814.387	30.180.731	
Jasa pengelolaan kapal	412.008	578.678	*Ship management services*
Total pendapatan usaha	**41.226.395**	**30.759.409**	***Total revenue***

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

The details of customers which represent more than 10% of the total revenues are as follows:

	31 Desember/*December 31,*				
	Pendapatan/*Revenue*		Persentase dari total pendapatan/ *Percentage of total revenue*		
	2022	2021	2022	2021	
Pihak-pihak ketiga:					*Third parties:*
BP Berau Limited	16.959.466	3.183.012	41%	10%	*BP Berau Limited*
PT PLN Gas & Geothermal	12.448.952	9.892.767	30%	32%	*PT PLN Gas & Geothermal*
PT Nusantara Regas	-	3.144.296	0%	10%	*PT Nusantara Regas*
Pihak berelasi:					*Related party:*
PT Humpuss Transportasi Kimia	11.203.150	11.934.526	27%	39%	*PT Humpuss Transportasi Kimia*
	40.611.568	**28.154.601**	**99%**	**92%**	

35. INFORMASI SEGMEN USAHA / *35. BUSINESS SEGMENT INFORMATION*

Grup dikelola dan dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari jasa sewa kapal dan jasa anak buah kapal dan pengelolaan kapal. Divisi usaha ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen. Penetapan harga antar segmen didasarkan pada kesepakatan masing-masing pihak.

The Group is managed and categorized in business divisions which consist of chartered vessels and vessel crew and management services. These business divisions are used as the segment reporting basis. Pricing determination between segments is based on agreements between the parties.

Seluruh aset produktif Grup berada dan beroperasi di Indonesia.

All of the Group's productive assets are located and operating in Indonesia.

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

Business segment information of the Group is as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 / ***For the Year Ended December 31, 2022***

	Jasa Sewa Kapal/ *Chartered Vessel Services*	Jasa Manajemen Awak dan Kapal dan Jasa Lainnya/ *Crews and Vessel Management Services and Other Services*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidation*	
Pendapatan usaha	40.774.143	652.252	(200.000)	41.226.395	*Revenue*
Beban pokok Pendapatan usaha	(26.590.259)	(103.411)	-	(26.693.670)	*Cost of revenue*
Hasil Segmen	14.183.884	548.841	(200.000)	14.532.725	***Segmented Result***
Beban usaha	(4.777.986)	(2.287.882)	200.000	(6.865.868)	*Operating expenses*
Pendapatan keuangan	209.319	1.740.905	(1.055.325)	894.899	*Finance income*
Biaya keuangan	(2.324.174)	(1.322.458)	1.055.325	(2.591.307)	*Finance costs*
Beban rugi neto dari Entitas asosiasi	-	(423.834)	-	(423.834)	*Equity in net loss of associated company*
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	7.291.043	(1.744.428)	-	5.546.615	*Profit before final tax and income tax*
Beban pajak final	(337.952)	-	-	(337.952)	*Final tax expense*
Beban pajak penghasilan, neto	-	(82.408)	-	(82.408)	*Income tax expense, net*
Laba segmen	6.953.091	(1.826.836)	-	5.126.255	*Segment Income*
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					***CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION***
Total aset	**162.973.252**	**41.210.180**	**(80.381.420)**	**123.802.012**	***Total assets***
Total liabilitas	**80.680.420**	**17.179.629**	**(31.020.247)**	**66.839.802**	***Total liabilities***
INFORMASI LAINNYA					***OTHER INFORMATIONS***
Belanja Modal	108.120	58.111	(30.207)	136.024	*Capital expenditure*
Penyusutan	17.655.055	147.788	-	17.802.843	*Depreciation*

35. INFORMASI SEGMEN USAHA (LANJUTAN)

35. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (Continued)

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Business segment information of the Group is as follows: (lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021

For the Year Ended December 31, 2021

	Jasa Sewa Kapal/ *Chartered Vessel Services*	Jasa Manajemen Awak dan Kapal dan Jasa Lainnya/ *Crews and Vessel Management Services and Other Services*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidation*	
Pendapatan usaha	30.138.936	820.473	(200.000)	30.759.409	*Revenue*
Beban pokok Pendapatan usaha	(31.443.306)	(42.532)	-	(31.485.838)	*Cost of revenue*
Hasil Segmen	(1.304.370)	777.941	(200.000)	(726.429)	***Segmented Result***
Beban usaha	(8.715.570)	(3.857.878)	200.000	(12.373.448)	*Operating expenses*
Pendapatan keuangan	(539.676)	1.683.198	(184.830)	958.692	*Finance income*
Biaya keuangan	(3.241.721)	(62.852)	184.830	(3.119.743)	*Finance costs*
Beban rugi neto dari Entitas asosiasi	-	(130.753)	-	(130.753)	*Equity in net loss of associated company*
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	(13.801.337)	(1.590.344)	-	(15.391.681)	*Profit before final tax and income tax*
Beban pajak final	(240.367)	-	-	(240.367)	*Final tax expense*
Beban pajak penghasilan, neto	-	(98.901)	-	(98.901)	*Income tax expense, net*
Rugi segmen	(14.041.704)	(1.689.245)	-	(15.730.949)	*Segment loss*
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					***CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION***
Total aset	**159.889.054**	**29.544.515**	**(60.750.172)**	**128.683.397**	***Total assets***
Total liabilitas	**81.638.287**	**12.857.940**	**(13.862.783)**	**80.633.444**	***Total liabilities***
INFORMASI LAINNYA					***OTHER INFORMATIONS***
Belanja Modal	1.298.424	79.623	-	1.378.047	*Capital expenditure*
Penyusutan	17.695.394	137.561	-	17.832.955	*Depreciation*

36. BEBAN POKOK PENDAPATAN

36. COST OF REVENUE

	2022	2021	
Biaya penyusutan (Catatan 13 dan 14)	17.655.055	17.695.394	*Depreciation expense (Notes 13 and 14)*
Biaya anak buah kapal	4.350.304	3.937.405	*Crew expense*
Biaya pelabuhan	1.157.750	915.804	*Port charges*
Perbaikan dan perawatan	1.053.221	951.732	*Repairs and maintenance*
Biaya persediaan kapal	604.917	3.489.501	*Vessel supplies expense*
Biaya asuransi kapal	572.889	527.136	*Vessel insurance costs*
Perlengkapan kapal	392.536	331.883	*Stores*
Biaya sewa kapal	-	1.180.485	*Vessel lease charges*
Lain-lain	906.998	2.456.498	*Others*
Total beban pokok pendapatan	**26.693.670**	**31.485.838**	***Total cost of revenue***

36. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan) / *36. COST OF REVENUE (continued)*

Rincian pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari total pendapatan Grup adalah sebagai berikut:

The details of supplier which represent more than 10% of the total revenues are as follows:

	31 Desember/*December 31,*				
	Pembelian/*Purchase*		Persentase dari total pembelian/ *Percentage of total pembelian*		
	2022	2021	2022	2021	
Pihak-pihak ketiga:					*Third parties:*
Zhejiang Huaxiang Shipping Shipping Co., Ltd	10.640.952	10.373.995	39,86%	32,94%	*Zhejiang Huaxiang Shipping Co., Ltd*

37. UMUM DAN ADMINISTRASI / *37. GENERAL AND ADMINISTRATIVE*

	2022	2021	
Beban tenaga kerja	2.048.781	1.692.923	*Employee costs*
Jasa profesional	918.773	619.275	*Professional fees*
Beban kantor	331.847	525.485	*Office expenses*
Perjalanan dinas			*Business travel*
nilai piutang	258.823	118.013	*losses of receivable*
Penyisihan penurunan	162.210	207.886	*Allowance for impairment*
Biaya penyusutan			*Depreciation expense*
(Catatan 13 dan 14)	147.788	137.561	*(Notes 13 and 14)*
Promosi	70.532	120.523	*Promotion*
Jasa pengadaan staff	18.597	5.846	*Staff provision fees*
Biaya penelitian dan pengembangan	-	5.233	*Research and development expense*
Beban imbalan kerja (Catatan 27)	(12.597)	230.989	*Employee benefit expenses (Note 27)*
Lain-lain	813.312	906.874	*Others*
	4.758.066	**4.570.608**	

38. BEBAN OPERASI LAINNYA, NETO / *38. OTHER OPERATING EXPENSES, NET*

	2022	2021	
Pajak dan denda	1.697.253	2.022.308	*taxes and penalties*
Rugi belum direalisasi atas			*Unrealized loss on changes*
perubahan nilai wajar (Catatan 8)	1.305.078	3.784.700	*in fair value (Notes 8)*
Keuntungan atas perubahan			*Gains arising from*
nilai wajar			*changes in fair value*
aset derivatif (Catatan 11)	-	(691.542)	*of derivative asset (Note 11)*
Lain-lain	(894.529)	2.687.374	*Others*
	2.107.802	**7.802.840**	

39. PENDAPATAN DAN BIAYA KEUANGAN

a. Pendapatan keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pendapatan keuangan terutama merupakan bunga dari pinjaman kepada pihak berelasi.

39. FINANCE INCOME AND COSTS

a. Finance income

As of December 31, 2022 and 2021, finance income mainly represents interest income from loan to a related party.

b. Biaya keuangan / *b. Finance costs*

	2022	2021	
Beban bunga dari pinjaman dari pihak ketiga	1.321.964	1.313.129	*Interest expense from loan from a third party*
Beban bunga liabilitas sewa	1.185.837	1.806.614	*Interest expense from lease liability*
Beban bunga dari pihak berelasi	71.300	-	*Interest expense from related parties*
Beban bunga bank	12.206	-	*Interest expense from bank*
	2.591.307	**3.119.743**	

40. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Grup telah mengadakan kontrak-kontrak sewa kapal jangka panjang dengan beberapa pihak sebagai berikut:

a. Pada tanggal 7 Januari 2022, HSB, entitas anak, dan BP Berau Ltd. telah menandatangani *Time Charter Party Agreement* (Perjanjian Sewa Berdasarkan Waktu) kapal milik HSB selama 365 hari sejak bulan Januari 2022 sebesar AS$16.825.000. Perjanjian tersebut telah diubah pada tanggal 21 Desember 2022 dengan total pendapatan sebesar AS$25.122.500 dan total masa sewa selama 512 hari.

b. Berdasarkan *Time Charter Party Agreement* (Perjanjian Sewa Berdasarkan Waktu) antara HTK, BIS, entitas anak, dengan PT Pelindo Energi Logistik, kapal milik BIS disewakan kepada PT Pelindo Energi Logistik untuk pengangkutan LNG selama tujuh tahun sampai dengan tanggal 6 April 2023. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mencatat pendapatan sebesar AS$10.518.600.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Group has engaged in long-term rental contracts with several parties as follows:

a. On January 7, 2022, HSB, a subsidiary, and BP Berau Ltd. have signed Time Charter Party Agreements HSB's Vessel for 365 days from January 2022 amounted to US$16,825,000. The agreement has been amended on December 21, 2022 with total revenue amounted US$25,122,500 and total hire period of 512 days.

b. Based on Time Charter Party Agreements entered into between HTK, BIS, subsidiaries, and PT Pelindo Energi Logistik, BIS's vessel is chartered by PT Pelindo Energi Logistik, for transporting LNG for seven years until April 6, 2023. For the year ended December 31, 2022, the Group recorded revenue of US$10,518,600.

40. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Grup telah mengadakan kontrak-kontrak sewa kapal jangka panjang dengan beberapa pihak sebagai berikut (lanjutan):

c. Pada tanggal 31 Desember 2018, PKR, entitas anak, dan Mitsui O.S.K. Lines Ltd. ("MOL") telah menandatangani perjanjian pinjaman dimana PKR, entitas anak, telah memperoleh fasilitas pinjaman dari MOL sebesar AS$19.442.397 dengan tingkat bunga 6,07% per tahun untuk periode sebelum tanggal operasi komersial dan 8,39% per tahun untuk periode selanjutnya. Pinjaman ini dijamin dengan saham GTSI, entitas anak dan Koperasi Karyawan Bhakti Samudera di PKR. Tujuan pinjaman adalah untuk membiayai partisipasi PKR pada proyek FSRU di JSR, entitas asosiasi. Pinjaman ini dibayar kembali mulai dari Mei 2022 sampai dengan jatuh tempo terakhir pada bulan Februari 2047.

d. Pada tanggal 23 November, 2018, PKR dan JSR telah menandatangani Perjanjian Pinjaman Subordinasi ("SLA") di mana berdasarkan SLA, PKR, entitas anak, telah mensubordinasi fasilitas pinjaman sebesar AS$19.297.000 ke JSR, entitas asosiasi, dengan tingkat bunga 4,3% per tahun hingga dijadwalkan tanggal operasi komersial konstruksi FSRU, dan pada tingkat 8% per tahun sesudahnya. Pinjaman ini wajib dikonversi ke ekuitas setidaknya 50% dari total pinjaman pada tanggal operasi komersial yang tidak lebih dari 17 Desember 2021. Jumlah pinjaman yang tersisa harus dibayar kembali dari Mei 2022 hingga tanggal jatuh tempo terakhir pada Oktober 2039.

e. Pada tanggal 11 Februari 2020, yang kemudian dirubah pada tanggal 21 April 2022, Perusahaan dan PT PLN Gas & Geothermal ("PLNGG") menandatangani Lease, Operation & Maintenance Agreement ("LOMA") untuk pengoperasian dan pemeliharaan Floating Storage and Regasification Satuan ("FSRU"). Perseroan wajib menyediakan dan menyewakan fasilitas FSRU kepada PLNGG untuk jangka waktu 15 tahun terhitung sejak tanggal 22 Agustus 2020, tanggal penyerahan.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Group has engaged in long-term rental contracts with several parties as follows *(continued):*

c. *On December 31, 2018, PKR, a subsidiary, and Mitsui O.S.K. Lines Ltd. ("MOL") have signed Loan Agreement where PKR, a subsidiary, has obtained a loan facility from MOL amounting to US$19,442,397 with an interest rate of 6.07% per annum for the period before commercial operation date and 8.39% per annum for the period thereafter. This loan is secured with share pledge of GTSI, a subsidiary, and Koperasi Karyawan Bhakti Samudra in PKR. The loan purpose is to finance the PKR participation of FSRU project in JSR, an associated entity. The loan is subject to be repaid from May 2022 until final maturity date in February 2047.*

d. *On November 23, 2018, PKR and JSR have signed Subordinated Loan Agreement ("SLA") where based on the SLA, PKR, a subsidiary, has subordinated the loan facility amounting to US$19,297,000 to JSR an associated entity with the interest rate of 4.3% per annum in arrears until scheduled commercial operation date of FSRU construction, and at the rate of 8% per annum thereafter. The loan is mandatorily converted to equity at least 50% of total loan at commercial operation date which no later than December 17, 2021. The remaining amount of loan is subject to be repaid from May 2022 until final maturity date in October 2039.*

e. *On February 11, 2020, which subsequently amended on April 21, 2022, SRGS, a subsidiary, and PT PLN Gas & Geothermal ("PLNGG") entered into Lease, Operation & Maintenance Agreement ("LOMA") for operating and maintaining of Floating Storage and Regasification Unit ("FSRU"). The Company is obliged to provide and lease out FSRU facilities to PLNGG for a term of 15 years starting from August 22, 2020, the delivery date.*

40. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Grup telah mengadakan kontrak-kontrak sewa kapal jangka panjang dengan beberapa pihak sebagai berikut: (lanjutan)

f. Pada tanggal 2 Maret 2020, SRGS, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa dengan Zhejiang Huaxiang Shipping Co., Ltd. untuk menyewa kapal FSRU Hua Xiang 8 selama 2 tahun mulai tanggal 27 Juni 2020, yang kemudian diubah sampai dengan 30 Mei 2023. FSRU kapal digunakan untuk memenuhi LOMA dengan PLNGG sampai Perseroan memiliki FSRU sendiri.

g. Pada tanggal 16 Desember 2022, PT Anoa Sulawesi Regas dan PT Humpuss Transportasi Kimia, pemegang saham SRGS, entitas anak, bersama-sama disebut sebagai "Penjual", dan PT EMP Daya Nusantara dan PT EMP Tunas Persada, pihak ketiga, bersama-sama disebut sebagai "Pembeli" , menandatangani Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) atas saham SRGS.

Beberapa ketentuan penting dalam perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:
- Pembeli setuju untuk membeli saham SRGS dengan harga pembelian sebesar AS$3.500.000. Harga pembelian tidak termasuk aset dan liabilitas tertentu SRGS (tidak termasuk aset dan liabilitas) sesuai perjanjian.
- Sebelum tanggal penyelesaian, SRGS akan mengalihkan kewajiban kepada pihak berelasi menjadi kewajiban kepada Penjual, dimana Penjual akan mengubah kewajiban tersebut menjadi saham ANOA.
- Aset yang dikecualikan akan dialihkan kepada Penjual selambat-lambatnya 1 bulan setelah tanggal penyelesaian.
- Kewajiban yang dikecualikan harus diselesaikan sebelum tanggal penyelesaian atau selambat-lambatnya 3 bulan setelah tanggal penyelesaian.
- SRGS dan Perseroan diwajibkan untuk menyelesaikan jika ada sisa kewajiban setelah tanggal pelunasan.
- Tanggal penyelesaian akan dilakukan paling lambat tanggal 15 Maret 2023.

Terkait dengan CSPA dan kontrak jangka panjang dengan PLNGG, PLNGG menegaskan bahwa LOMA FSRU akan tetap berlaku dan PLNGG tidak akan menyatakan SRGS berada dalam "Owner's Wanprestasi dari Owner's Wanprestasi" berdasarkan surat dari PLNGG tertanggal 16 Desember 2022.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Group has engaged in long-term rental contracts with several parties as follows: (continued)

f. On March 2, 2020, SRGS, a subsidiary, entered into lease agreement with Zhejiang Huaxiang Shipping Co., Ltd. to rent FSRU vessels of Hua Xiang 8 for 2 years start from June 27, 2020, which subsequently amended until May 30, 2023. The FSRU vessels is used to fulfill LOMA with PLNGG until the Company has its own FSRU.

g. On December 16, 2022, PT Anoa Sulawesi Regas and PT Humpuss Transportasi Kimia, shareholders of the SRGS, a subsidiary, collectively referred to as "Seller", and PT EMP Daya Nusantara and PT EMP Tunas Persada, third parties, collectively referred to as "Buyer", entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) on the SRGS's shares.

Several important provisions in the agreement are as follows:
- *The Buyer agreed to purchase SRGS shares in the Company for a purchase price of US$3,500,000. The purchase price excludes certain assets and liabilities of the SRGS (excluded assets and liabilities) as per agreement.*
- *Before the settlement date, SRGS will transfer its liabilities to related parties to liabilities to the Seller, in which the Seller will convert such liabilities into shares of ANOA.*
- *The excluded assets shall be transferred to the Seller at the latest 1 month after the settlement date.*
- *The excluded liabilities shall be settled before the settlement date or at the latest 3 months after the settlement date.*
- *SRGS and the Company required to settle if any remaining liabilities after settlement date.*
- *The settlement date will be carried no later than March 15, 2023.*

Relevant to the CSPA and long-term contract with PLNGG, PLNGG confirmed that LOMA FSRU will still remain effective and PLNGG will not declare SRGS to be in an "Owner's Default Event of Owner's Default" based on letter from PLNGG dated December 16, 2022.

40. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Grup telah mengadakan kontrak-kontrak sewa kapal jangka panjang dengan beberapa pihak sebagai berikut: (lanjutan)

Berdasarkan surat dari pembeli tanggal 15 Maret 2023, pihak penjual dan pembeli sepakat untuk melakukan perubahan atas tanggal penyelesaian yang sebelumnya adalah tanggal 15 Maret 2023 menjadi 3 April 2023.

Grup menyewakan kapal berdasarkan perjanjian sewa operasi dengan kontrak sewa untuk jangka waktu kurang dari 1 tahun hingga 10 tahun. Pada 31 Desember 2022 and 2021 Grup mempunyai total sewa minimum yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Group has engaged in long-term rental contracts with several parties as follows: (continued)

Based on letter from buyer on March 15, 2023, the seller and the buyer agreed to change the settlement date from March 15, 2023 to April 3, 2023.

Group leases its vessels under an operating lease arrangements, with the lease negotiated for a term of between less than 1 year and 10 years. At December 31, 2022 and 2021 the Group had total undiscounted future minimum lease falling due as follows:

	2022	2021	
Dalam waktu satu tahun	16.135.200	37.784.200	*Within one year*
Diantara dua hingga lima tahun	57.556.800	73.692.000	*Between two and five years*
Di atas 5 tahun	110.317.200	111.516.300	*Above 5 years*
	184.009.200	**222.992.500**	

41. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup:

41. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table presents financial assets and financial liabilities of the Group:

	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
31 Desember 2022			***December 31, 2022***
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas dan setara kas	20.396.841	20.396.841	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	326.052	326.052	*Trade receivables - third parties*
Piutang usaha - pihak berelasi	1.601.633	1.601.633	*Trade receivables - related parties*
Piutang lainnya - pihak-pihak ketiga	5.092	5.092	*Other receivables - third parties*
Piutang lainnya - pihak berelasi	6.924.918	6.924.918	*Other receivables - related parties*
Pinjaman kepada pihak berelasi	9.722.000	9.722.000	*Loan to a related party*
Aset lancar lainnya	2.734.434	2.734.434	*Other current asset*
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Utang usaha - pihak-pihak ketiga	6.605	6.605	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak berelasi	7.297.159	7.297.159	*Other payables - related parties*
Utang lain-lain - pihak-pihak ketiga	8.136	8.136	*Other payables - third parties*
Beban yang masih harus dibayar	6.300.986	6.300.986	*Accrued expenses*
Pinjaman bank jangka pendek	2.542.750	2.542.750	*Short term bank loan*
Pinjaman dari pihak berelasi	3.638.990	3.638.990	*Loan from a related party*
Pinjaman dari pihak ketiga	19.442.397	19.442.397	*Loan from third party*

41. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup (lanjutan):

31 Desember 2021

Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas dan setara kas	13.521.647	13.521.647	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	2.468.209	2.468.209	*Trade receivables - third parties*
Piutang usaha - pihak berelasi	4.290.193	4.290.193	*Trade receivables - related parties*
Piutang lainnya - pihak-pihak ketiga	1.649.726	1.649.726	*Other receivables - third parties*
Piutang lainnya - pihak berelasi	4.598.415	4.598.415	*Other receivables - related parties*
Aset keuangan lancar lainnya	3.220.903	3.220.903	*Other current financial assets*
Pinjaman kepada pihak berelasi	9.722.000	9.722.000	*Loan to a related party*

31 Desember 2021

Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Utang usaha - pihak-pihak ketiga	4.537.929	4.537.929	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak berelasi	9.804.441	9.804.441	*Other payables - related parties*
Utang lain-lain - pihak-pihak ketiga	486.093	486.093	*Other payables - third parties*
Beban yang masih harus dibayar	6.639.119	6.639.119	*Accrued expenses*
Pinjaman dari pihak ketiga	19.442.397	19.442.397	*Loan from third party*
Pinjaman dari pihak berelasi	7.669.220	7.669.220	*Loan from a related party*

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar untuk setiap instrumen keuangan:

- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha - pihak-pihak ketiga, piutang usaha - pihak berelasi, piutang lainnya - pihak-pihak ketiga, piutang lainnya - pihak berelasi, dan pinjaman kepada pihak berelasi mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

- Nilai wajar dari liabilitas utang usaha - pihak-pihak ketiga, utang lain-lain - pihak berelasi, utang lain-lain - pihak-pihak ketiga, beban yang masih harus dibayar, pinjaman dari pihak berelasi, pinjaman , pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman dari pihak ketiga dengan suku mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Selain aset dan liabilitas keuangan diatas, tidak terdapat aset dan liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar. Sehingga tidak ada pengungkapan nilai wajar yang berdasarkan hirarki nilai wajar.

41. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following table presents financial assets and financial liabilities of the Group (continued):

December 31, 2021

December 31, 2021

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amounts at which the instruments could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of the financial instruments:

- *Fair value of cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, trade receivables - related parties, other receivables - third parties, other receivables - related parties, and loan to a related party approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.*

- *Fair value of trade payables - third parties, , other payables - related parties, other payables - third parties, accrued expenses, loan from a related party, short term bank loan, and loan from a third party with floating interest rates approximate their fair values as they are re-assessed frequently.*

Other than above mentioned financial assets and liabilities, there are no financial assets and liabilities measured at fair value. Therefore, there is no disclosure on fair value based on fair value hierarchy.

41. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar yang menggambarkan risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

- **Risiko tingkat suku bunga**

  Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan kas dan setara kas, liabilitas sewa, pinjaman dari pihak ketiga, dan pinjaman dari pihak berelasi yang dimiliki Grup.

  Tidak ada kebijakan formal untuk lindung nilai sehubungan dengan eksposur tingkat suku bunga. Eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dipantau secara berkelanjutan.

  Pada tanggal 31 Desember 2022, jika tingkat suku bunga pinjaman lebih tinggi/lebih rendah sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak final dan penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 akan lebih rendah/tinggi sebesar AS$132.265 terutama sebagai akibat lebih tinggi/lebih rendah biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

- **Risiko nilai tukar mata uang asing**

  Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi oleh Grup sebagai akibat fluktuasi nilai tukar terutama terkait dengan kas dan setara kas.

  Pada tanggal 31 Desember 2022, jika nilai tukar AS Dolar terhadap mata uang asing melemah/menguat sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 akan lebih tinggi/rendah sebesar AS$136.103.

41. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices which represent interest rate risk and foreign currency risk. Market prices contain two types of risk: interest rate risk and foreign exchange rate risk.

- ***Interest rate risk***

  Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's cash and cash equivalents, lease liability, loan from a third party and loan from a related party.

  There is no formal hedging policy with respect to the interest rate exposure. Exposure to interest rate is monitored on an ongoing basis.

  As at December 31, 2022, had the interest rates of the loans and borrowings been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit before final and corporate income tax for the year ended December 31, 2022, would have been US$132,265 lower/higher, accordingly, mainly as a result of, higher/lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rates.

- ***Foreign exchange rate risk***

  Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from Rupiah denominated cash and cash equivalents.

  As of December 31, 2022, had the exchange rate of the US Dollar against the foreign currency depreciated/appreciated by 1%, with all other variables held constant, profit before final and income tax for the year ended December 31, 2022, would have been US$136,103 higher/lower.

41. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

- **Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tabel berikut ini menyajikan piutang usaha yang mengalami penurunan nilai, piutang usaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai serta piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	-	-	*Neither past due nor impaired*
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	1.969.975	4.290.193	*Past due but not impaired*
Mengalami penurunan nilai	-	-	*Impaired*
	1.969.975	**4.290.193**	

- **Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas kas Grup terutama berasal dari kebutuhan untuk melakukan pembayaran biaya operasional kapal dan pelunasan atas pinjaman jangka panjang. Sumber dana pembayaran berasal dari kontrak sewa kapal jangka pendek, menengah dan panjang dan pendanaan yang diperoleh melalui pinjaman jangka panjang.

Grup secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari pembayaran utang dan penerimaan piutangnya.

41. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Market risk (continued)

- ***Credit risk***

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations. The Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

At the reporting date, the Group maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

The following table presents the impaired trade receivables, trade receivables past due but not impaired and trade receivables neither past due nor impaired:

- ***Liquidity risk***

The liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Group indicate that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group's liquidity requirements mainly come from payment of vessel operating cost and repayments of long-term loans. The source of fund come from short, medium and long-term vessel charter contracts and obtained through long-term loans.

The Group evaluates its projected and actual cash flow information and continuously maintain its payables and receivables days' stability.

41. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

- **Risiko likuiditas (lanjutan)**

  Tabel berikut ini menunjukan profil jangka waktu pembayaran liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran dalam kontrak:

41. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

- ***Liquidity risk (continued)***

  The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments:

	< 1 tahun/ *< 1 year*	1 - 2 tahun/ *1 - 2 years*	2 - 3 tahun/ *2 - 3 years*	> 3 tahun/ *> 3 years*	Total/ *Total*	
31 Desember 2022						***December 31, 2022***
Utang usaha						*Trade payables*
- Pihak-pihak ketiga	6.605	-	-	-	6.605	*Third parties -*
Utang lain-lain						*Other payables*
- Pihak-pihak ketiga	8.136	-	-	-	8.136	*Third parties -*
- Pihak berelasi	7.297.159	-	-	-	7.297.159	*Related parties -*
Beban yang masih harus dibayar	6.300.986	-	-	-	6.300.986	*Accrued expenses*
Pinjaman dari pihak berelasi	3.638.990	-	-	-	3.638.990	*Loan from related parties*
Pinjaman bank jangka pendek:						*Short-term Bank loan:*
- Pokok pinjaman	2.542.750	-	-	-	2.542.750	*Principal -*
- Bunga pinjaman	29.665	-	-	-	29.665	*Interest -*
Pinjaman dari pihak ketiga	155.947	250.740	238.374	18.797.336	19.442.397	*Loan from a third party*
	19.980.238	**250.740**	**238.374**	**18.797.336**	**39.266.688**	

	< 1 tahun/ *< 1 year*	1 - 2 tahun/ *1 - 2 years*	2 - 3 tahun/ *2 - 3 years*	> 3 tahun/ *> 3 years*	Total/ *Total*	
31 Desember 2021						***December 31, 2021***
Utang usaha						*Trade payables*
- Pihak-pihak ketiga	4.537.929	-	-	-	4.537.929	*Third parties -*
Utang lain-lain						*Other payables*
- Pihak-pihak ketiga	14.059	-	-	-	14.059	*Third parties -*
- Pihak berelasi	9.804.441	-	-	-	9.804.441	*Related parties -*
Beban yang masih harus dibayar	6.639.119	-	-	-	6.639.119	*Accrued expenses*
Pinjaman dari pihak berelasi	8.109.220	201.767	-	-	8.310.987	*Loan from related parties*
Pinjaman dari pihak ketiga	-	155.947	250.740	19.035.710	19.442.397	*Loan from a third party*
	29.104.768	**357.714**	**250.740**	**19.035.710**	**48.748.932**	

42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

Capital management

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders value.

42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pengelolaan modal selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Perusahaan mengawasi modal menggunakan rasio utang terhadap ekuitas, yang merupakan nilai utang dibagi dengan total ekuitas.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Capital management

The Group manage their capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes of capital management during years ended December 31, 2022.

The Company monitors capital using debt to equity ratio, which is debt divided by total capital.

43. TRANSAKSI NON KAS

Transaksi non kas Grup adalah sebagai berikut:

43. NON-CASH TRANSACTIONS

Non-cash transactions of the Group are as follow:

	2022	2021	
Penambahan aset tetap yang masih belum dibayar	-	1.378.047	*Addition of fixed assets which have not been paid*

Informasi tambahan kas

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

Supplementary cash flow information

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated cash flow statements are as follows:

	1 Januari 2022/ *January 1, 2022*	Arus kas/ *Cash flow*	Selisih kurs/ *Foreign exchange*	*Lain-lain/ Others*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pinjaman dari pihak berelasi	7.669.220	-	-	(4.030.230)	3.638.990	*Loan from related parties*
Pinjaman bank jangka pendek	-	2.549.070	(6.320)	-	2.542.750	*Short team bank loan*

	1 Januari 2021/ *January 1, 2021*	Arus kas/ *Cash flow*	Selisih kurs/ *Foreign exchange*	*Lain-lain/ Others*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Pinjaman dari pihak berelasi	4.467.896	3.201.324	-	-	7.669.220	*Loans from related parties*

44. STANDAR AKUNTANSI BARU

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup dan akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal:

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang.
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Penyajian Kebijakan Akuntansi.
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" - definisi estimasi akuntansi.
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2024:

- Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2025:

- Amandemen PSAK 74: Kontrak Asuransi

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

44. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Group and and will be effective for reporting periods beginning on or after:

Effective on or after the date of January 1, 2023:

- *Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current.*
- *Amendments to PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies.*
- *Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates.*
- *Amendments to PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*
- *Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use*

Effective on or after the date of January 1, 2024:

- *Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants*
- *Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback*

Effective on or after the date of January 1, 2025:

- *Amendment of PSAK 75: Insurance Contract*

As at the authorization date of this consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Group's consolidated financial statements.

45. REKLASIFIKASI AKUN

Akun-akun tertentu pada laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian pada laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Perincian akun-akun signifikan yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

45. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the consolidated financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated financial statements as of December 31, 2022 and for the year then ended. The details of the significant accounts being reclassified are as follows:

	2022			
	Dilaporkan sebelumnya/ *As previously reported*	**Reklasifikasi/ *Reclassified***	**Diklasifikasikan kembali/ *As reclassified***	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				***CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pendapatan operasi lainnya	1.390.845	(1.390.845)	-	*Other operating income*
Beban operasi lainnya	(9.193.685)	9.193.685	-	*Other operating expense*
(Beban)/pendapatan operasi lainnya, neto	-	7.802.840	7.802.840	*Other operating (expenses)/income, net*
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN				***CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW***
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	33.061.052	(7.005.603)	26.055.449	*Cash paid to suppliers and employees*
Pengelolaan dana investasi	-	7.005.603	7.005.603	*Payment of fund management*

Grup berpendapat bahwa reklasifikasi akun diatas tidak berpengaruh signifikan terhadap penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun sebelumnya.

The Group believes that the above reclassification of accounts has no significant impact to the presentation of previous year's consolidated financial statement.

46. KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 28 Februari 2023, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 138 dari Cristina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. pada tanggal yang sama. Pemegang saham Perusahaan menyetujui, antara lain, perubahan penggunaan dana hasil penawaran umum dari sebelumnya dipergunakan untuk pembangunan *Floating Storage Regasification Unit (FSRU)* permanent untuk memenuhi kebutuhan listrik di Sulawesi Utara menjadi dipergunakan untuk pembelian dan modifikasi kapal LNG yang akan melayani kebutuhan LNG di wilayah Indonesia.

46. SUBSEQUENT EVENTS

In the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 28 February 2023, which was notarized in Notarial Deed No. 138 of Cristina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. on the same date. The Company's shareholders agreed, among other, to change the use of proceeds from the public offering from previously being used for the construction of a permanent Floating Storage Regasification Unit (FSRU) to meet electricity needs in North Sulawesi to be used for purchasing and modifying LNG vessels that will serve LNG needs in Indonesian territory.

46. KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian novasi pada tanggal 8 Maret 2023, SRGS mengalihkan seluruh utang pihak berelasi kepada Perusahaan, HTC, HTK2, HTK3, OTSI, dan HUMI menjadi utang pihak berelasi kepada ANOA berlaku efektif sejak pada tanggal tersebut.

Berdasarkan akta No.45 tanggal 28 Maret 2023, dibuat dihadapan Arry Supratno, S.H. di Jakarta Pusat, HTK dan ANOA, entitas anak, setuju untuk meningkatkan kepemilikan ANOA pada SRGS melalui *debt to equity swap*.

46. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

Based on the novation agreements on March 8, 2023, SRGS transferred all due to related parties to the Company, HTC, HTK2, HTK3, OTSI, and HUMI to due to related party to ANOA effective from that date.

Based on deed No. 45 dated 28 March 2023, made before Arry Supratno, S.H. in Central Jakarta, HTK and ANOA, a subsidiary, agreed to increase ANOA's ownership in SRGS through a debt to equity swap.

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page intentionaly left blank

REFERENSI SILANG SURAT EDARAN OJK NO. 16/SEOJK.04/2021

Cross Reference to FSA Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021

Keterangan Isi Laporan Tahunan *Notes on Content of Annual Report*	Halaman *Pages*
1. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai: *1. The Annual Report contains at least information regarding:*	
a. ikhtisar data keuangan penting; *a. overview of important financial data;*	10-13
b. informasi saham (jika ada); *b. stock information (if any);*	14-15
c. laporan Direksi; *c. Board of Directors' report;*	30-40
d. laporan Dewan Komisaris; *d. Board of Commissioners' report;*	24-29
e. profil Emiten atau Perusahaan Publik; *e. profile of Issuer or Public Company;*	44-86
f. analisis dan pembahasan manajemen; *f. management discussion and analysis;*	90-117
g. tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; *g. governance of the Issuer or Public Company;*	129-183
h. tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; *h. social and environmental responsibility of Issuers or Public Companies;*	187-245
i. laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan *i. audited annual financial reports; and*	248-358
j. surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan. *j. Statement letter from members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding their responsibilities for the Annual Report.*	41
2. Uraian Isi Laporan Tahunan *2. Description of the Contents of the Annual Report*	
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: *a. Summary of Important Financial Data. Summary of Important Financial Data contains financial information presented in comparative form for 3 (three) financial years or since starting their business if the Issuer or Public Company has been running its business activities for less than 3 (three) years, at least contains:*	10-16
1) pendapatan/penjualan; *1) income/sales;*	V
2) laba bruto; *2) gross profit;*	V
3) laba (rugi); *3) profit (loss);*	V
4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-controlling; *4) total profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests;*	V

Keterangan Isi Laporan Tahunan *Notes on Content of Annual Report*	Halaman *Pages*
5) total laba (rugi) komprehensif *5) total comprehensive profit (loss).*	V
6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; *6) total comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests;*	V
7) laba (rugi) per saham; *7) profit (loss) per share;*	V
8) jumlah aset; *8) total assets;*	V
9) jumlah liabilitas; *9) total liabilities;*	V
10) jumlah ekuitas; *10) total equity;*	V
11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; *11) ratio of profit (loss) to total assets;*	V
12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; *12) ratio of profit (loss) to equity;*	V
13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; *13) ratio of profit (loss) to income/sales;*	V
14) rasio lancar; *14) current ratio;*	V
15) rasio liabilitas terhadap ekuitas; *15) liabilities to equity ratio;*	V
16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan *16) ratio of liabilities to total assets; And*	V
17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya. *17) information and other financial ratios that are relevant to the Issuer or Public Company and the type of industry.*	V
b. Informasi Saham *b. Stock Information*	
Informasi Saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat: *Stock information for Public Companies at least contains:*	14-15
1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: *1) shares that have been issued for each quarter period presented in comparative form for the last 2 (two) financial years, at least include:*	V
(a) jumlah saham yang beredar; *(a) the number of shares outstanding;*	V
(b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; *(b) market capitalization based on the price on the Stock Exchange where the shares are listed;*	V
(c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan *(c) the highest, lowest and closing share prices are based on the price on the Stock Exchange where the shares are listed; and*	V
(d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; *(d) trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed;*	V
Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di Bursa Efek; *Information in letters b), c), and d) is only disclosed if the shares are listed on the Stock Exchange;*	V

Keterangan Isi Laporan Tahunan *Notes on Content of Annual Report*	Halaman *Pages*
2) dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: *2) in the event of a corporate action, such as a stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, as well as additions and reductions in capital, share information as referred to in number 1) added at least an explanation regarding:*	15-16
(a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi; *(a) the date of implementation of the corporate action;*	V
(b) rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham; *(b) ratios of stock splits, reverse stock ratios, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares;*	V
(c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; *(c) the number of outstanding shares before and after the corporate action;*	V
(d) jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan *(d) the number of effect conversions executed (if any); and*	V
(e) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi; *(e) stock prices before and after corporate actions;*	V
3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan *3) in the event of a temporary suspension of share trading (suspension) and/or delisting of shares during the financial year, the Issuer or Public Company explains the reasons for the temporary suspension of share trading (suspension) and/or delisting of shares (delisting); and*	n/a
4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; *4) in the event that the temporary suspension of share trading (suspension) and/or delisting of shares as referred to in number 3) is still ongoing until the end of the Annual Report period, the Issuer or Public Company shall explain the actions taken to resolve the temporary suspension of share trading (suspension).) and/or delisting of said shares;*	n/a
c. Laporan Direksi *c. Board of Directors' Report*	
Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: *The Board of Directors' report contains at least a brief description of:*	30-40
1) kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: *1) the performance of the Issuer or Public Company, at least includes:*	V
(a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; *(a) Issuer's or Public Company's strategy and strategic policies;*	V
(b) peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; *(b) the role of the Board of Directors in formulating the strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;*	V
(c) proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; *(c) the process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy;*	V
(d) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan *(d) a comparison between the results achieved and those targeted by the Issuer or Public Company; and*	V

Keterangan Isi Laporan Tahunan *Notes on Content of Annual Report*	Halaman *Pages*
(e) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; *(e) constraints faced by Issuers or Public Companies;*	V
2) gambaran tentang prospek usaha; *2) description of business prospects;*	V
3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. *3) implementation of Issuer or Public Company governance.*	V
d. laporan Dewan Komisaris *d. report of the Board of Commissioners*	V
Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: *The Board of Commissioners' report contains at least a brief description of:*	24-29
1) penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi; *1) assessment of the Board of Directors' performance regarding the management of the Issuer or Public Company, including oversight by the Board of Commissioners in the formulation and implementation of the Issuer's or Public Company's strategy carried out by the Board of Directors;*	V
2) pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan *2) views on the business prospects of the Issuer or Public Company compiled by the Board of Directors; And*	V
3) pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. *3) views on the implementation of the Issuer's or Public Company's governance.*	V
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik *e. Profile of Issuer or Public Company*	V
Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat: *Profile of Issuer or Public Company at least contains:*	44-86
1) nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; *1) name of Issuer or Public Company including if there is a change of name, reasons for the change, and the effective date of the name change in the financial year;*	44
2) akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: *2) access to Issuers or Public Companies including branch offices or representative offices that enable the public to obtain information about Issuers or Public Companies, including:*	44-86
(a) alamat; *(a) address;*	V
(b) nomor telepon; *(b) phone number;*	V
(c) alamat surat elektronik; dan *(c) e-mail address; and*	V
(d) alamat Situs Web; *(d) Website address;*	V
3) riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik; *3) a brief history of the Issuer or Public Company;*	V
4) visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan; *4) the vision and mission of the Issuer or Public Company and corporate culture or corporate values;*	50-51
5) kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan; *5) business activities according to the latest articles of association, business activities carried out in the financial year, and types of goods and/or services produced;*	52-55
6) wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan; *6) the operational area of the Issuer or Public Company; operational area is the area or area of implementing operational activities or the scope of the company's operational activities;*	56-57

Keterangan Isi Laporan Tahunan *Notes on Content of Annual Report*	Halaman *Pages*
7) struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan; *7) organizational structure of the Issuer or Public Company in a form of chart, at least up to 1 (one) level below the Board of Directors including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, accompanied by names and positions;*	58
8) daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan; *8) list of membership of industry associations both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance;*	68
9) profil Direksi, paling sedikit memuat: *9) profile of the Board of Directors, at least contains:*	72-74
(a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; *(a) name and position in accordance with duties and responsibilities;*	V
(b) foto terbaru; *(b) recent photograph;*	V
(c) usia; *(c) age;*	V
(d) kewarganegaraan; *(d) nationality;*	V
(e) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; *(e) history of education and/or certification;*	V
(f) riwayat jabatan, meliputi informasi: *(f) history of position, including information on:*	V
(1) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; *(1) legal basis for appointment as a member of the Board of Directors of the Issuer or Public Company concerned;*	V
(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan *(2) concurrent positions, both as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/or committee members as well as other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that members of the Board of Directors do not have concurrent positions, then this is disclosed; and*	V
(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; *(3) work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company;*	V
(g) hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan *(g) affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that members of the Board of Directors have no affiliation, then the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and*	V
(h) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; *(h) changes in the composition of members of the Board of Directors and reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, then this matter shall be disclosed;*	V
10) profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: *10) profile of the Board of Commissioners, at least contains:*	70-71, 74-75
(a) nama dan jabatan; *(a) name and title;*	V

Keterangan Isi Laporan Tahunan *Notes on Content of Annual Report*	Halaman *Pages*
(b) foto terbaru; *(b) recent photograph;*	V
(c) usia; *(c) age;*	V
(d) kewarganegaraan; *(d) nationality;*	V
(e) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; *(e) educational background and/or certification;*	V
(f) riwayat jabatan, meliputi informasi: *(f) history of position, including information on:*	V
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris *(1) the legal basis for appointment as a member of the Board of Commissioners*	V
(2) dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; *(2) the legal basis for the first appointment as a member of the Board of Commissioners who is an Independent Commissioner of the Issuer or Public Company concerned;*	V
(3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkanmengenai hal tersebut; dan *(3) concurrent positions, both as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or committee members as well as other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that members of the Board of Commissioners do not have concurrent positions, then this is disclosed; And*	V
(4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; *(4) work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company;*	V
(g) hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; *(g) Affiliate relationships with other members of the Board of Commissioners, major shareholders and controllers, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties; In the event that members of the Board of Commissioners have no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter;*	V
(h) pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan *(h) statement of independence of the Independent Commissioner if the Independent Commissioner has served more than 2 (two) terms; And*	V
(i) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; *(i) changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, then this matter shall be disclosed;*	V
11) dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya; *11) in the event that there is a change in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occurs after the end of the financial year until the deadline for submission of the Annual Report, the composition included in the Annual Report is the last and previous composition of the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;*	
12) jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; *Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.* *12) number of employees according to gender, position, age, educational level, and employment status (permanent/contract) in the financial year;*	75-79

Keterangan Isi Laporan Tahunan *Notes on Content of Annual Report*	Halaman *Pages*
13) nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari: *Disclosure of information can be presented in tabular form.*	80-81
(a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; *(a) shareholders who own 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Public Company;*	V
(b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. *Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan* *(b) members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares of Issuers or Public Companies. In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, this matter shall be disclosed; and*	V
(c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; *(c) groups of public shareholders, namely groups of shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of the Issuer or Public Company;*	V
Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel. *The above information can be presented in tabular form.*	
14) persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; *Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.* *14) the percentage of indirect ownership of shares of Issuers or Public Companies by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including information regarding shareholders who are registered in the register of shareholders for the benefit of indirect ownership by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, then this matter shall be disclosed.*	81
15) jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: *15) number of shareholders and percentage of ownership at the end of the financial year based on classification:*	81
(a) kepemilikan institusi lokal; *(a) ownership of local institutions;*	V
(b) kepemilikan institusi asing; *(b) ownership of foreign institutions;*	V
(c) kepemilikan individu lokal; dan *(c) local individual ownership; And*	V
(d) kepemilikan individu asing; *(d) foreign individual ownership;*	V
16) informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan; *16) information regarding the major and controlling shareholders of the Issuer or Public Company, either directly or indirectly, up to the individual owners, presented in the form of a schematic or chart;*	81
17) nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama; *Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.* *17) names of subsidiaries, associated companies, joint venture companies where the Issuer or Public Company has joint control (if any), along with the percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of subsidiaries, associated companies, joint venture companies; For subsidiaries, information regarding the address of the subsidiary is added.*	82

Keterangan Isi Laporan Tahunan *Notes on Content of Annual Report*	Halaman *Pages*
18) kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada); *18) chronology of share listing, number of shares, nominal value, and offering price from the beginning of listing to the end of the financial year as well as the name of the Stock Exchange where the Issuer's or Public Company's shares are listed, including stock splits, reverse stocks, dividends shares, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, implementation of conversion effects, implementation of additions and reductions in capital (if any);*	83
19) informasi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada); *19) information on the listing of securities other than securities as referred to in number 18), which are not yet due in the financial year, at least contains the name of the securities, year of issuance, interest/yield rate, maturity date, offering value, and rating of the securities (if There is);*	84
20) informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: *20) information on the use of the services of a public accountant (AP) and a public accounting firm (KAP) and their network/association/alliance includes:*	84
(a) nama dan alamat; *(a) name and address;*	V
(b) periode penugasan; *(b) assignment period;*	V
(c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; *(c) information on audit and/or non-audit services provided;*	V
(d) biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan *(d) audit and/or non-audit fee for each assignment given during the financial year; And*	V
(e) dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan *(e) in the event that the designated AP and KAP and their network/association/alliance do not provide non-audit services, then the information shall be disclosed; And*	V
Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel. *Disclosure of information on the use of AP and KAP services and their networks/associations/ alliances can be presented in tabular form.*	V
21) Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP. *21) Name and address of capital market supporting institutions and/or professions other than AP and KAP.*	85-86
f. Analisis dan Pembahasan Manajemen *f. Management Discussion and Analysis*	
Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat: *Management analysis and discussion contains analysis and discussion of financial reports and other important information with an emphasis on material changes that occurred during the financial year, which at least contain:*	90-117
1) Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: *1) Operational review per operating segment according to the type of industry of the Issuer or Public Company, at least concerning:*	98-101
(a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; *(a) production, which includes its process, capacity and development;*	V
(b) pendapatan/penjualan; dan *(b) revenue/sales; And*	V
(c) profitabilitas; *(c) profitability;*	V

Keterangan Isi Laporan Tahunan *Notes on Content of Annual Report*	Halaman *Pages*
2) Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: *2) Comprehensive financial performance which includes a comparison of financial performance in the last 2 (two) financial years, an explanation of the causes of the changes and the impact of these changes, at least concerning:*	102-105
(a) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; *(a) current assets, non-current assets and total assets;*	V
(b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; *(b) short-term liabilities, long-term liabilities and total liabilities;*	V
(c) ekuitas; *(c) equity;*	V
(d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan *(d) income/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); And*	V
(e) arus kas; *(e) cash flow;*	V
3) Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; *3) Ability to pay debts or obligations by presenting the calculation of the relevant ratio;*	105-106
4) Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; *4) The collectibility level of the Issuer's or Public Company's receivables by presenting the calculation of the relevant ratio;*	105-106
5) Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud; *5) The capital structure and management policies on the capital structure are accompanied by the basis for determining the said policies;*	106-107
6) Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: *6) Discussion regarding material commitments for investment in capital goods with explanations covering at least:*	107
(a) tujuan dari ikatan tersebut; *(a) the purpose of the bond;*	V
(b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; *(b) the expected source of funds to fulfill the said commitment;*	V
(c) mata uang yang menjadi denominasi; dan *(c) the currency in which it is denominated; And*	V
(d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait; *(d) steps planned by the Issuer or Public Company to protect against risks from the related foreign currency position;*	V
7) Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: *7) Discussion on investment in capital goods realized in the last financial year, at least includes:*	108
(a) jenis investasi barang modal; *(a) type of investment in capital goods;*	V
(b) tujuan investasi barang modal; dan *(b) the purpose of investing in capital goods; And*	V
(c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan; *(c) the investment value of capital goods issued;*	V
8) Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada); *8) Information and material facts that occurred after the date of the accountant's report (if any);*	108

Keterangan Isi Laporan Tahunan *Notes on Content of Annual Report*	Halaman *Pages*
9) Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya; *9) The business prospects of the Issuer or Public Company are related to the conditions of the industry, general economy and the international market accompanied by quantitative supporting data from credible data sources;*	109-110
10) Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: *10) Comparison between targets/projections at the beginning of the financial year with the results achieved (realization), regarding:*	111
(a) pendapatan/penjualan; *(a) revenue/sales;*	V
(b) laba (rugi); *(b) profit (loss);*	V
(c) struktur modal (capital structure); atau *(c) capital structure; or*	V
(d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; *(d) other matters deemed important by the Issuer or Public Company;*	V
11) Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: *11) Targets/projections to be achieved by Issuers or Public Companies for the next 1 (one) year, regarding:*	112
(a) pendapatan/penjualan; *(a) revenue/sales;*	V
(b) laba (rugi); *(b) profit (loss);*	V
(c) struktur modal (capital structure); *(c) capital structure;*	V
(d) kebijakan dividen; atau *(d) dividend policy; or*	V
(e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; *(e) other matters deemed important by the Issuer or Public Company;*	V
12) Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar; *12) Marketing aspects of Issuer's or Public Company's goods and/or services, at least concerning marketing strategy and market share;*	112
13) Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: *13) Description of dividends for the last 2 (two) financial years (if any), at least:*	113
(a) kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; *(a) dividend policy, including information on the percentage of the amount of dividends distributed to net income;*	V
(b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; *(b) cash dividend payment date and/or non-cash dividend distribution date;*	V
(c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan *(c) the amount of dividends per share (cash and/or non-cash); And*	V
(d) jumlah dividen per tahun yang dibayar; *(d) the amount of annual dividends paid;*	V
Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. *Disclosure of information can be presented in tabular form. In the event that the Issuer or Public Company has not distributed dividends in the last 2 (two) years, this will be disclosed.*	V
14) Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: *14) Realization of the use of proceeds from the Public Offering, provided that:*	113-114

Keterangan Isi Laporan Tahunan *Notes on Content of Annual Report*	Halaman *Pages*
(a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan *(a) in the event that during the financial year, the Issuer has an obligation to submit a report on the realization of the use of funds, then the cumulative realization of the use of proceeds from the Public Offering is disclosed up to the end of the financial year; And*	V
(b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut; *(b) in the event that there is a change in the use of funds as stipulated in the Financial Services Authority Regulation concerning Realization Reports on the Use of Proceeds from a Public Offering, the Issuer shall explain the change;*	V
15) informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi Afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: *15) material information (if any), including but not limited to investments, expansions, divestitures, business mergers/consolidations, acquisitions, debt/capital restructuring, material transactions, Affiliate transactions, and conflict of interest transactions, which occurred in the financial year, including among other things :*	115
(a) tanggal, nilai, dan objek transaksi; *(a) the date, value and object of the transaction;*	V
(b) nama pihak yang melakukan transaksi; *(b) the name of the party making the transaction;*	V
(c) sifat hubungan afiliasi (jika ada); *(c) the nature of the affiliate relationship (if any);*	V
(d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi; *(d) an explanation regarding the fairness of the transaction;*	V
(e) pemenuhan ketentuan terkait; dan *(e) fulfillment of related provisions; and*	V
(f) dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: *(f) in the event that there is an affiliation relationship, apart from disclosing the information referred to in point a) through point e), the Issuer or Public Company also discloses information:*	V
(1) pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle); dan *(1) a statement from the Board of Directors that the affiliated transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliated transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, among others carried out by fulfilling the arm's length principle; And*	V
(2) peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle); *(2) the role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others carried out by fulfilling the arm's length principle;*	V
(g) untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; *(g) for affiliate transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate business income and are carried out routinely, repeatedly and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out in order to generate income business and carried out routinely, repeatedly, and/or continuously;*	V

Keterangan Isi Laporan Tahunan *Notes on Content of Annual Report*	Halaman *Pages*
Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut. *In the case of affiliated transactions or material transactions referred to have been disclosed in the annual financial statements, information is added regarding references to disclosure in the said annual financial statements.*	V
(h) untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; *(h) for disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions which are the result of the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, information regarding the date of the GMS that approves the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added;*	V
(i) dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; *(i) in the event that there are no affiliated transactions and/or conflict of interest transactions, then disclose this matter;*	V
16) perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan *16) changes in the provisions of laws and regulations that have a significant effect on the Issuer or Public Company and the impact on the financial statements (if any); And*	116
17) perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); *17) changes in accounting policies, reasons and their impact on the financial statements (if any);*	117
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik *g. Governance of Issuers or Public Companies*	
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: *The governance of the Issuer or Public Company contains at least a brief description of:*	129-183
1) RUPS, paling sedikit memuat: *1) GMS, at least contains:*	124-131
(a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: *(a) Information regarding GMS resolutions in the financial year and 1 (one) year before the financial year includes:*	V
(1) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan *(1) GMS resolutions in the financial year and 1 (one) year prior to the financial year realized in the financial year; And*	V
(2) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; *(2) GMS decisions in the financial year and 1 (one) year prior to the financial year that have not been realized and the reasons for not being realized;*	V
(b) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; *(b) in the event that an Issuer or Public Company uses an independent party in the implementation of the GMS to count the votes, then this matter shall be disclosed;*	V
2) Direksi, paling sedikit memuat: *2) Board of Directors, at least contains:*	134-136
(a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; *Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel.* *(a) the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; Information regarding the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is described and can be presented in tabular form.*	V
(b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi; *(b) a statement that the Board of Directors has guidelines or charter of the Board of Directors;*	V

Keterangan Isi Laporan Tahunan *Notes on Content of Annual Report*	Halaman *Pages*
(c) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; *Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.* *(c) policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors at these meetings including attendance at the GMS;*	V
(d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: *(d) training and/or competency improvement for members of the Board of Directors:*	V
(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan *(1) policy on training and/or competency improvement for members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); And*	V
(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); *(2) training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any);*	V
(e) penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: *(e) the Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors in the financial year contains at least:*	V
(1) prosedur penilaian kinerja; dan *(1) performance appraisal procedures; And*	V
(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan *(2) the criteria used are performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; And*	V
(f) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. *(f) in the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this will be disclosed.*	V
3) Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: *3) Board of Commissioners, at least contains:*	131-134
(a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; *(a) the duties and responsibilities of the Board of Commissioners;*	V
(b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris; *(b) a statement that the Board of Commissioners has guidelines or charter of the Board of Commissioners;*	V
(c) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; *Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.* *(c) policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors, and the level of attendance of members of the Board of Commissioners at these meetings including attendance at the GMS;*	V
(d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: *(d) training and/or competency improvement for members of the Board of Commissioners:*	V
(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan *(1) policy on training and/or competency improvement for members of the Board of Commissioners, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and*	V
(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada); *(2) training and/or competency improvement attended by members of the Board of Commissioners in the financial year (if any);*	V

Keterangan Isi Laporan Tahunan *Notes on Content of Annual Report*	Halaman *Pages*
(e) penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: *(e) assessment of the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, at least contains:*	V
(1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; *(1) performance appraisal implementation procedures;*	V
(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan *(2) the criteria used are performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; And*	V
(3) pihak yang melakukan penilaian; dan *(3) the party making the assessment; and*	V
(f) penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: *(f) the Board of Commissioners' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year includes:*	V
(1) prosedur penilaian kinerja; dan *(1) performance appraisal procedures; and*	V
(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; *(2) the criteria used are performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings;*	V
4) Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: *4) Nomination and remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners, at least contains:*	137-139
(a) prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan *(a) the nomination procedure, including a brief description of the policy and nomination process for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; And*	V
(b) prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: *(b) procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners, including:*	V
(1) prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; *(1) procedures for determining remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners;*	V
(2) struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan *(2) remuneration structure for the Board of Directors and Board of Commissioners, such as salaries, allowances, tantiem/bonuses and others; and*	V
(3) besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; *(3) the amount of remuneration for each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;*	V
Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. *Disclosure of information can be presented in tabular form.*	V
5) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: *5) Sharia Supervisory Board, for Issuers or Public Companies that carry out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, at least contains:*	n/a
(a) nama; *(a) name;*	-
(b) dasar hukum pengangkatan Dewan Pengawas Syariah; *(b) the legal basis for the appointment of the Sharia Supervisory Board;*	-
(c) periode penugasan Dewan Pengawas Syariah; *(c) the assignment period of the Sharia Supervisory Board;*	-
(d) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan *(d) duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board; And*	-

Keterangan Isi Laporan Tahunan *Notes on Content of Annual Report*	Halaman *Pages*
(e) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik; *(e) the frequency and method of providing advice and suggestions as well as supervising the fulfillment of Sharia Principles in the Capital Market to Issuers or Public Companies;*	-
6) Komite Audit, paling sedikit memuat: *6) Audit Committee, at least contains:*	140-147
(a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; *(a) name and position in the membership of the committee;*	V
(b) usia; *(b) age;*	V
(c) kewarganegaraan; *(c) nationality;*	V
(d) riwayat pendidikan; *(d) educational history;*	V
(e) riwayat jabatan, meliputi informasi: *(e) position history, including information on:*	V
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; *(1) the legal basis for appointment as a member of the committee;*	V
(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan *(2) concurrent positions, both as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or committee members and other positions (if any); And*	V
(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; *(3) work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company;*	V
(f) periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; *(f) the period and tenure of the members of the Audit Committee;*	V
(g) pernyataan independensi Komite Audit; *(g) statement of independence of the Audit Committee;*	V
(h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); *(h) training and/or competency improvement that has been attended in the financial year (if any);*	V
(i) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; dan *(i) the policy and implementation of the frequency of meetings of the Audit Committee and the level of attendance of members of the Audit Committee in these meetings; And*	V
(j) pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit; *(j) the implementation of the activities of the Audit Committee in the financial year according to what is stated in the Audit Committee guidelines or charter;*	V
7) Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: *7) Issuer or Public Company nomination and remuneration committee or function, at least contains:*	149-159
(a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; *(a) name and position in the membership of the committee;*	V
(b) usia; *(b) age;*	V
(c) kewarganegaraan; *(c) nationality;*	V
(d) riwayat pendidikan; *(d) educational history;*	V
(e) riwayat jabatan, meliputi informasi: *(e) position history, including information on:*	V
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; *(1) the legal basis for appointment as a member of the committee;*	V

Keterangan Isi Laporan Tahunan *Notes on Content of Annual Report*	Halaman *Pages*
(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan *(2) concurrent positions, both as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or committee members and other positions (if any); And*	V
(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; *(3) work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company;*	V
(f) periode dan masa jabatan anggota komite; *(f) period and tenure of committee members;*	V
(g) pernyataan independensi komite; *(g) statement of committee independence;*	V
(h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); *(h) training and/or competency improvement that has been attended in the financial year (if any);*	V
(i) uraian tugas dan tanggung jawab; *(i) description of duties and responsibilities;*	V
(j) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; *(j) a statement that the committee has guidelines or charters;*	V
(k) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; *(k) policies and implementation regarding the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members at those meetings;*	V
(l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku; dan *(l) a brief description of the committee's activities in the financial year; And*	V
(m) dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan: *(m) in the event that a nomination and remuneration committee is not formed, it is sufficient for the Issuer or Public Company to disclose the information referred to in letter i) to letter l) and disclose:*	V
(1) alasan tidak dibentuknya komite; dan *(1) reasons for not forming a committee; And*	V
(2) pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi; *(2) parties carrying out nomination and remuneration functions;*	V
8) Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: *8) Other committees owned by Issuers or Public Companies in order to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, contain at least:*	n/a
(a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; *(a) name and position in the membership of the committee;*	-
(b) usia; *(b) age;*	-
(c) kewarganegaraan; *(c) nationality;*	-
(d) riwayat pendidikan; *(d) educational history;*	-
(e) riwayat jabatan, meliputi informasi: *(e) position history, including information on:*	-
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; *(1) the legal basis for appointment as a member of the committee;*	-
(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan *(2) concurrent positions, both as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or committee members and other positions (if any); And*	-

Keterangan Isi Laporan Tahunan *Notes on Content of Annual Report*	Halaman *Pages*
(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; *(3) work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company;*	-
(f) periode dan masa jabatan anggota komite; *(f) period and tenure of committee members;*	-
(g) pernyataan independensi komite; *(g) statement of committee independence;*	-
(h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan *(h) training and/or competency improvement that has been attended in the financial year (if any); And*	-
(i) uraian tugas dan tanggung jawab; *(i) description of duties and responsibilities;*	-
(j) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; *(j) a statement that the committee has guidelines or charters;*	-
(k) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan *(k) the policy and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members at these meetings; And*	-
(l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku; *(l) a brief description of the committee's activities in the financial year;*	-
9) Sekretaris Perusahaan, paling sedikit memuat: *9) Corporate Secretary, at least contains:*	160-162
(a) nama; *(a) name;*	V
(b) domisili; *(b) domicile;*	V
(c) riwayat jabatan, meliputi informasi: *(c) history of position, including information on:*	V
(1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan *(1) legal basis for appointment as Corporate Secretary; And*	V
(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; *(2) work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company;*	V
(d) riwayat pendidikan; *(d) educational history;*	V
(e) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku; dan *(e) training and/or competency improvement that has been attended in the financial year; And*	V
(f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku; *(f) a brief description of the implementation of the duties of the Corporate Secretary in the financial year;*	V
10) Unit Audit Internal, paling sedikit memuat: *10) Internal Audit Unit, at least contains:*	162-165
(a) nama kepala Unit Audit Internal; *(a) the name of the head of the Internal Audit Unit;*	V
(b) riwayat jabatan, meliputi informasi: *(b) history of position, including information on:*	V
(1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan *(1) legal basis for appointment as head of the Internal Audit Unit; And*	V
(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; *(2) work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company;*	V

Keterangan Isi Laporan Tahunan *Notes on Content of Annual Report*	Halaman *Pages*
(c) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); *(c) qualification or certification as an internal audit profession (if any);*	V
(d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; *(d) training and/or competency improvement attended in the financial year;*	V
(e) struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; *(e) the structure and position of the Internal Audit Unit;*	V
(f) uraian tugas dan tanggung jawab; *(f) description of duties and responsibilities;*	V
(g) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan *(g) statement that it has guidelines or charter for the Internal Audit Unit; And*	V
(h) uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit; *(h) a brief description of the implementation of the duties of the Internal Audit Unit in the fiscal year including policies and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the audit committee;*	V
11) Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: *11) Description of the internal control system implemented by the Issuer or Public Company, at least concerning:*	165-169
(a) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundangundangan lainnya; dan *(a) financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations; And*	V
(b) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; *(b) review of the effectiveness of the internal control system;*	V
(c) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal; *(c) statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners regarding the adequacy of the internal control system;*	V
12) Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: *12) The risk management system implemented by Issuers or Public Companies, at least regarding:*	169-171
(a) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; *(a) an overview of the Issuer's or Public Company's risk management system;*	V
(b) jenis risiko dan cara pengelolaannya; *(b) types of risks and how to manage them;*	V
(c) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan *(c) review of the effectiveness of the Issuer's or Public Company's risk management system; And*	V
(d) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko; *(d) a statement from the Board of Directors and/or Board of Commissioners or the audit committee regarding the adequacy of the risk management system;*	V
13) Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat: *13) Legal cases with a material impact faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), contain at least:*	172
(a) pokok perkara/gugatan; *(a) main case/lawsuit;*	V
(b) status penyelesaian perkara/gugatan; dan *(b) case/lawsuit settlement status; And*	V
(c) pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik; *(c) the impact on the condition of the Issuer or Public Company;*	V

Keterangan Isi Laporan Tahunan *Notes on Content of Annual Report*	Halaman *Pages*
14) Informasi tentang sanksi administratif / yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada); *14) Information on administrative sanctions / imposed on Issuers or Public Companies, members of the Board of Commissioners and Directors, by the Financial Services Authority and other authorities in the financial year (if any);*	172
15) Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: *15) Information regarding the code of ethics of Issuers or Public Companies includes:*	172-173
(a) pokok-pokok kode etik; *(a) the main points of the code of ethics;*	V
(b) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan *(b) forms of dissemination of the code of ethics and efforts to enforce them; And*	V
(c) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; *(c) a statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and employees of Issuers or Public Companies;*	V
16) Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/ MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ ESOP); *16) A brief description of the policy of providing performance-based long-term compensation to management and/or employees owned by Issuers or Public Companies (if any), including among others in the form of management stock ownership program (MSOP) and/or programs share ownership by employees (employee stock ownership program/ESOP);*	174
Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: *In the case of providing compensation in the form of a management stock ownership program (MSOP) and/or an employee stock ownership program (ESOP), the information disclosed shall contain at least:*	V
(a) jumlah saham dan/atau opsi; *(a) number of shares and/or options;*	V
(b) jangka waktu pelaksanaan; *(b) implementation period;*	V
(c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan *(c) requirements of eligible employees and/or management; And*	V
(d) harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan *(d) exercise price or determination of exercise price*	V
17) Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: *17) Brief description of the information disclosure policy regarding:*	174
(a) kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan *(a) share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares in the Public Company; And*	V
(b) pelaksanaan atas kebijakan dimaksud; *(b) implementation of the said policy;*	V
18) Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: *18) Description of the whistleblowing system at the Issuer or Public Company, at least contains:*	175-180
(a) cara penyampaian laporan pelanggaran; *(a) how to submit reports of violations;*	V
(b) perlindungan bagi pelapor; *(b) protection for reporters;*	V

Keterangan Isi Laporan Tahunan *Notes on Content of Annual Report*	Halaman *Pages*
(c) penanganan pengaduan; *(c) complaint handling;*	V
(d) pihak yang mengelola pengaduan; dan *(d) the party managing the complaint; And*	V
(e) hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: *(e) the results of handling complaints, at least include:*	V
(1) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan *(1) the number of complaints received and processed in the financial year; And*	V
(2) tindak lanjut pengaduan; *(2) follow-up of complaints;*	V
Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system), maka diungkapkan mengenai hal tersebut. *In the event that an Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, then this should be disclosed.*	V
19) Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: *19) Description of the Issuer's or Public Company's anti-corruption policy, at least contains:*	180-183
(a) program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan *(a) programs and procedures implemented to address corruption, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in Issuers or Public Companies; And*	V
(b) pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; *(b) anti-corruption training/socialization for employees of Issuers or Public Companies;*	V
Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud. *If the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having such a policy will be explained.*	V
20) Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: *20) Implementation of Public Company Governance Guidelines for Issuers that issue Equity-Type Securities or Public Companies, includes:*	183-187
(a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau *(a) a statement regarding the recommendations that have been implemented; and/or*	-
(b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada); *(b) an explanation of recommendations that have not been implemented, accompanied by reasons and alternatives for implementation (if any);*	-
Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. *Disclosure of information can be presented in tabular form.*	
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik *h. Social and Environmental Responsibility of Issuers or Public Companies*	
1) Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: *1) The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, at most bit loading:*	191-249
(a) penjelasan strategi keberlanjutan; *(a) explanation of the sustainability strategy;*	197-198
(b) ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup); *(b) an overview of sustainability aspects (economic, social and environmental);*	199-201
(c) profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik; *(c) a brief profile of the Issuer or Public Company;*	202

Keterangan Isi Laporan Tahunan *Notes on Content of Annual Report*	Halaman *Pages*
(d) penjelasan Direksi; *(d) explanation of the Board of Directors;*	31-40
(e) tata kelola keberlanjutan; *(e) sustainability governance;*	203-213
(f) kinerja keberlanjutan; *(f) sustainability performance;*	214-245
(g) verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada; *(g) written verification from an independent party, if any;*	196
(h) lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada; dan *(h) feedback sheet for readers, if any; And*	248-249
(i) tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya; *(i) the Issuer's or Public Company's response to feedback on the previous year's report;*	-
2) Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini; *2) The Sustainability Report as referred to in number 1), must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for Preparing Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;*	V
3) Informasi Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) pada angka 1) dapat: *3) Sustainability Report information (Sustainability Report) in number 1) can:*	V
(a) diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau *(a) disclosed in other relevant sections outside the social and environmental responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the related section of the Directors' Report; and/or*	V
(b) merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu *pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;* *(b) refers to other sections outside the section on social and environmental responsibility while still referring to on Technical Guidelines for Preparing Sustainability Reports for Issuers*	V
4) Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan; *4) The Sustainability Report as referred to in number 1) is an integral part of the Annual Report but can be presented separately from the Annual Report;*	V
5) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus: *5) If the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report must:*	n/a
(a) memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan *(a) contains all the information referred to in number 1); And*	-
(b) disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini; *(b) prepared in accordance with the Technical Guidelines for Preparing Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;*	-

Keterangan Isi Laporan Tahunan *Notes on Content of Annual Report*	Halaman *Pages*
6) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan *6) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the social and environmental responsibility section contains information that information regarding social and environmental responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report; and*	n/a
7) Penyampaian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan. *7) Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted simultaneously with the submission of the Annual Report.*	n/a
i. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit *i. Audited Annual Financial Report*	252-362
Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. *The annual financial statements included in the Annual Report are prepared in accordance with Indonesian financial accounting standards and have been audited by a public accountant registered with the Financial Services Authority.*	V
Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek. *The intended annual financial report contains a statement regarding accountability for financial reports as stipulated in the Financial Services Authority Regulation regarding the responsibility of the Board of Directors for financial reports or laws and regulations in the capital market sector which regulate periodic reports of securities companies in the event that the Issuer is a securities company.*	V
j. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan *j. Statement of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding Responsibility for the Annual Report*	41
Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini. *Statements of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding responsibility for the Annual Report are prepared in accordance with the format of Statement Letters of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners regarding Responsibility for Annual Reports as listed in the Appendix which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter.*	V

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO. 51/POJK/03/2017

TENTANG PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN BAGI LEMBAGA JASA KEUANGAN, EMITEN, DAN PERUSAHAAN PUBLIK.

List of Disclosures according to Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK/03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.

Nomor Indeks *Index Number*	Nama Indeks *Index Name*	Halaman *Page*
Strategi Keberlanjutan *Sustainability Strategy*		
A.1	Strategi Keberlanjutan *Sustainability Strategy*	196
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan *Sustainability Aspect Performance Overview*		
B.1	Aspek Ekonomi *Economic Aspect*	199
B.2	Aspek Lingkungan Hidup *Environmental Aspect*	200
B.3	Aspek Sosial *Social Aspect*	201
Profil Perusahaan *Company Profile*		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan *Vision, Mission and Sustainability Values*	50-51
C.2	Alamat Perusahaan *Company Address*	44
C.3	Skala Usaha *Business Scale*	56-57, 202
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan *Products, Services, and Business Activities*	52-55
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi *Memberships in Associations*	68
C.6	Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan *Significant Changes in the Company*	115
Penjelasan Direksi *Explanation from the Board of Directors*		
D.1	Penjelasan Direksi *Explanation from the Board of Directors*	31-39
Tata Kelola Keberlanjutan *Sustainability Governance*		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Parties in Charge of Sustainable Finance Implementation*	203
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan *Competency Development Related to Sustainable Finance*	203-204
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Risk Assessment in the Implementation of Sustainable Finance*	204-208
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan *Relations with Stakeholders*	208-211

Nomor Indeks *Index Number*	Nama Indeks *Index Name*	Halaman *Page*
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Challenges in the Implementation of Sustainable Finance*	212-213
Kinerja Keberlanjutan *Sustainability Performance*		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan *Activities to Build a Culture of Sustainability*	214
Kinerja Ekonomi *Economic Performance*		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi *Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit and Loss*	215-216
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan *Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance*	216
Kinerja Lingkungan Hidup *Environmental Performance*		
Aspek Umum *General Aspect*		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup *Environmental Costs*	220-221
Aspek Material *Material Aspect*		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan *Use of Environmentally Friendly Materials*	221
Aspek Energi *Energy Aspect*		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan *Amount and Intensity of Energy Used*	222-232
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan *Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy*	222-224
Aspek Air *Water Aspect*		
F.8	Penggunaan Air *Water Usage*	224
Aspek Keanekaragaman Hayati *Biodiversity Aspect*		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati *Impacts from Operational Areas Near or Located in Conservation Areas, or That Have Biodiversity*	225
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati *Biodiversity Conservation Efforts*	225
Aspek Emisi *Emission Aspect*		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya *Amount and Intensity of Emissions Generated by Type*	226-227
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan *Efforts and Achievements of Emission Reduction Made*	227

Nomor Indeks *Index Number*	Nama Indeks *Index Name*	Halaman *Page*
Aspek Limbah dan Efluen *Waste and Effluent Aspects*		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis *Amount of Waste and Effluent Generated by Type*	228-229
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen *Waste and Effluent Management Mechanism*	229
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) *Occurring Spills (if any)*	229
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup *Complaint Aspects Related to the Environment*		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan *Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved*	230
Kinerja Sosial *Social Performance*		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen *Commitment to Provide Services on Equal Products and/or Services to Consumers*	231
Aspek Ketenagakerjaan *Labor Aspect*		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja *Equal Employment Opportunity*	232-233
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa *Child Labor and Forced Labor*	232-233
F.20	Upah Minimum Regional *Regional Minimum Wage*	233
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman *Decent and Safe Work Environment*	234-236
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai *Employee Capability Training and Development*	237-238, 240-243
Kinerja Lingkungan Hidup *Environmental Performance*		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar *Impact of Operations on Surrounding Communities*	243
F.24	Pengaduan Masyarakat *Community Complaints*	243
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) *Environmental Social Responsibility Activities (TJSL)*	244-245
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan *Responsibility for Sustainable Product/Service Development*		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan *Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services*	246
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan *Products/Services That Have Been Evaluated For Safety For Customers*	247
F.28	Dampak Produk/Jasa *Product/Service Impact*	247
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali *Number of Product Recalls*	247
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan *Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services*	247

Nomor Indeks *Index Number*	Nama Indeks *Index Name*	Halaman *Page*
Lain-lain *Miscellaneous*		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) *Written Verification from Independent Party (if any)*	n/a
G.2	Lembar Umpan Balik *Feedback Form*	248-249
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya *Responses to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report*	n/a
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. *List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.*	385-388

INDEKS KONTEN GRI STANDARDS 2021 DENGAN RUJUKAN

GRI Standard Content Index 2021 with Reference

Pernyataan Penggunaan *Usage Statement*	PT GTS Internasional telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI untuk periode 1 Januari 2022 hingga 31 Desember 2022 dengan merujuk kepada Standar GRI. *PT GTS Internasional has reported the information quoted in the GRI content index for the period 1 January 2022 to 31 December 2022 with reference to the GRI Standards.*
GRI 1 yang Digunakan *GRI 1 Used*	GRI 1: Landasan 2021. *GRI 1: Foundation for 2021.*

Standar GRI *GRI Standards*	Pengungkapan *Disclosure*	Halaman pada Laporan Keberlanjutan *Page in Sustainability Report*
GRI 2 - Pengungkapan Umum 2021 *GRI 2 - General Disclosures 2021*		
2-1	Rincian organisasi *Description of Organization*	44
2-2	Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi *Entities included in an organization's sustainability reporting*	192
2-3	Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan *Reporting period, frequency, and contact points*	191, 196
2-4	Penyajian kembali informasi *Restatement of information*	191
2-5	Penjaminan eksternal *External Guarantee*	196
2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya *Activities, value chains and other business relationships*	218
2-7	Tenaga kerja *Labor*	75-79

Standar GRI *GRI Standards*	Pengungkapan *Disclosure*	Halaman pada Laporan Keberlanjutan *Page in Sustainability Report*
2-8	Pekerja yang bukan pekerja langsung *Workers who are not direct workers*	77
2-9	Struktur dan komposisi tata kelola *Governance structure and composition*	123, 203
2-10	Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi *Nomination and election of the highest governance body*	137-138
2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi *Chair of the highest governance body*	129
2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak *The highest governance body's role in overseeing impact management*	166-167
2-15	Konflik kepentingan *Conflict of interest*	115-116
2-16	Komunikasi masalah penting *Communication on important matters*	166-167
2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi *Evaluation on the performance of the highest governance body*	133-134
2-19	Kebijakan remunerasi *remuneration policy*	138-139, 232
2-20	Proses untuk menentukan remunerasi *Process for determining remuneration*	232
2-21	Rasio kompensasi total tahunan *Annual total compensation ratio*	233
2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan *Statement on sustainable development strategy*	196-198
2-23	Komitmen kebijakan *Commitment policy*	197
2-24	Menanamkan komitmen kebijakan *Implementing commitment policy*	198, 214
2-25	Proses untuk memperbaiki dampak negatif *Process for correcting negative impacts*	178
2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah *Mechanisms for seeking advice and raising concerns*	175-180
2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan *Compliance with laws and regulations*	165
2-28	Asosiasi keanggotaan *Membership associations*	68
2-29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan *Approach to stakeholder engagement*	208-211
GRI 3 - Topik Material 2021 *GRI 3 - Material Topics 2021*		
3-1	Proses untuk menentukan topik material *Process for determining material topics*	192
3-2	Daftar topik material *List of material topics*	194-195
3-3	Manajemen topik material *Material Topics management*	194-195
Topik Material *Material Topics*		
201	Kinerja Ekonomi *Economic Performance*	

Standar GRI *GRI Standards*	Pengungkapan *Disclosure*	Halaman pada Laporan Keberlanjutan *Page in Sustainability Report*
201-1	Distribusi Nilai Ekonomi *Economic Value Distribution*	214
204	Praktik Pengadaan *Procurement Practices*	218
204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal *Proportion of expenses for local suppliers*	219
302	Energi *Energy*	
302-1	Konsumsi energi dalam organisasi *Energy consumption in the organization*	222-223
302-3	Intensitas energi *energy intensity*	223
302-4	Pengurangan konsumsi energi *energy consumption reduction*	223-224
304	Keanekaragaman Hayati *Biodiversity*	
304-2	Dampak signifikan dari kegiatan operasi *Significant impact from operational activities*	224
305	Emisi *Emission*	
305-5	Usaha pengurangan emisi *Efforts in emission reduction*	225-227
306	Limbah *Waste*	
306-2	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah *Management of significant impacts related to waste*	228-229
306-3	Timbulan limbah *Waste generation*	229
307	Kepatuhan regulasi terkait energi *Energy-related regulatory compliance*	
307-1	Tidak adanya sanksi *No sanctions*	230-231
401	Kepegawaian *Employment*	
401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan *New employee recruitment and employee turnover*	233-234
401-2	Tunjangan diberikan kepada karyawan tetap dan tidak tetap *Benefits given to permanent and non-permanent employees*	233

Standar GRI *GRI Standards*	**Pengungkapan** *Disclosure*	**Halaman pada Laporan Keberlanjutan** *Page in Sustainability Report*
403	Kesehatan dan Keselamatan Kerja *Occupational Health and Safety*	
403-1	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja *Occupational Health and Safety Management System*	235
403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko dan investigasi insiden *Hazard identification, risk assessment and incident investigation*	239
403-4	Organisasi K3 *K3 Organizations*	235
403-5	Pelatihan bagi karyawan dan awak kapal mengenai keselamatan dan kesehatan kerja *Training for employees and vessel crew on occupational safety and health*	237-238
403-6	Peningkatan kualitas kesehatan karyawan *Employee health quality improvement*	235
403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan kerja dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait dengan bisnis *Prevention and mitigation of the impact of occupational safety and health that are directly related to business*	239
403-9	Kecelakaan Kerja *Work accidents*	239
404	Pendidikan dan Pelatihan *Training and education*	
404-1	Rata-rata jam pelatihan per karyawan per tahun *Average hours of training per employee per year*	240-243
405	Kesempatan Setara *Equal Opportunity*	233
405-1	Keanekaragaman karyawan *Employee Diversity*	76-78
405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki *Ratio of basic salary and remuneration of women compared to men*	233

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page intentionaly left blank

PT GTS International Tbk
Mangkuluhur City Tower One, 26 th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.1-3 Jakarta 12930, Indonesia
Telp : 021 509 33163
Fax : 021 5096 6348
Mail : corpsec@gtsi.co.id

www.gtsi.co.id